2017

PROFIL KESEHATAN

PROVINSI SUMATERA SELATAN

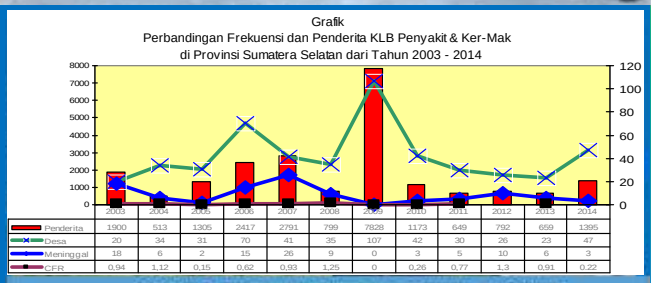


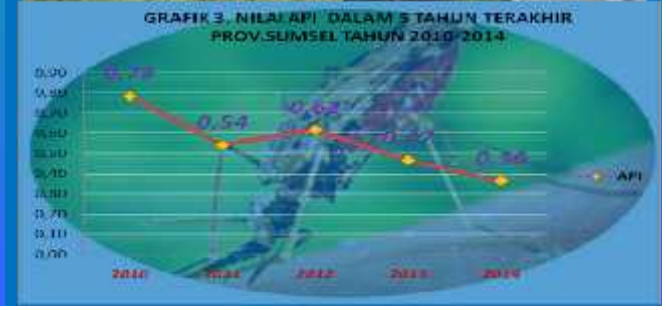




DINAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Jln. DR.Muhammad Ali
Komplek RSUP Dr.Moechammad Hoesin
Palembang 30126
Telp. 0711-354 915
Fax. 0711-351 749, 321 707





KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, sehingga buku profil bidang kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017 dapat terselesaikan. Adapun buku profil bidang kesehatan ini menggambarkan keadaan situasi kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan melalui indikator-indikator program, standar pelayanan minimal dan millennium development goals yang merupakan sarana untuk memantau dan mengevaluasi pencapaian pembangunan kesehatan.

Data dan informasi dalam profil ini disajikan dalam bentuk grafik, tabel, dan narasi yang menggambarkan tentang cakupan kegiatan. Sumber data berasal dari pengelola program Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang telah dikirimkan ke Dinas Kesehatan Provinsi dan sangat disadari data tersebut masih jauh dari kesempurnaan.

Diharapkan buku profil ini dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagai bahan acuan untuk mendukung dalam perencanaan dibidang kesehatan yang berdasarkan fakta (evidence based) serta bahan masukan dalam menyusun kebijakan program maupun pengambilan keputusan. Adapun kritik, saran dan masukan yang bersifat membangun sangat kami harapkan guna peningkatan mutu profil bidang kesehatan ini. Penghargaan setinggi-tinginya diberikan kepada pengelola sistem informasi kesehatan kabupaten/kota, pengelola program di dinas kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, pengelola data di puskesmas dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan profil ini.

Palembang, Agustus 2018
Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Sumatera Selatan,



Dra. Lesty Nurainy,Apt, M.Kes
NIP. 196207031989032002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar		i
Daftar Isi		ii
Daftar Grafik		v
Gambar		ix
Daftar Tabel		x
BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1. Latar Belakang	1
	1.2. Tujuan Penulisan	3
	1.3. Sistematika Penulisan	4
BAB II	GAMBARAN UMUM	6
	2.1. Kependudukan	6
	2.2. Letak Geografis dan Luas Wilayah	8
	2.3. Keadaan Pemerintahan	9
	2.4. Pendidikan	10
BAB III	SITUASI DERAJAT KESEHATAN	11
	3.1. Angka Kematian	11
	3.1.1. Angka Kematian Bayi (AKB)	11
	3.1.2. Angka Kematian Ibu (AKI)	14
	3.1.3. Angka Kematian Neonatal	20
	3.2. Angka Kesakitan	21
	3.2.1. Penyakit Menular	21
	3.2.1.1. Malaria	21
	3.2.1.2. Tuberculosis (TBC)	23
	3.2.1.3. Pneumonia	27
	3.2.1.4. Penyakit HIV/AIDS	29
	3.2.2. Penyakit Potensial KLB/Wabah	38
	3.2.3. Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan Imunisasi	42
	3.2.4. AFP Rate (Non Polio) < 15 Tahun	42

3.2.5. Campak 47
3.2.6. Surveilans Tetanus Neonatorum 49
3.2.7. Surveilans Difteri 50
3.2.8. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular 53
3.3. STATUS GIZI MASYARAKAT 56
3.3.1. Bayi Mendapat ASI Eksklusif 57
3.3.2. Cakupan Balita Ditimbang D/S 58
BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN 60
4.1. PELAYANAN KESEHATAN DASAR 60
4.1.1 Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak 60
4.1.1.1. Pelayanan Antenatal (K1 dan K4) 61
4.1.1.2. Pertolongan Persalinan oleh Nakes dengan Kompetensi Kebidanan 63
4.1.1.3. Cakupan Pelayan Pertama Neonatus (KN1) 64
4.1.1.4. Cakupan Pelayanan Bayi (KBy) 65
4.1.1.5. Cakupan Kematian Anak Balita 67
4.1.2. Pelayanan Imunisasi 71
4.1.2.1 Pencapaian Uci Desa *(Universal Child Immunization)* 76
4.2. PEMBINAAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI DASAR 76
4.2.1. Pembinaan Upaya Kesehatan Kerja dan Olahraga 80
4.3. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT 81
4.3.1. Bayi mendapat ASI Eksklusif 81
4.3.2. Remaja Putri yang mendapat tablet tambah darah (TTD) 82
4.3.3. Cakupan balita ditimbang (D/S) 83
4.3.4. Balita gizi buruk mendapat perawatan 84
4.4. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN 92
BAB V SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN 94
5.1. SARANA KESEHATAN 94
5.1.1. Puskesmas 94
5.1.2. Rumah Sakit 100

5.1.3. Sarana Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat 103
5.2. TENAGA KESEHATAN 104
5.3. SITUASI SUMBER DANA KESEHATAN 117
BAB VI KESIMPULAN 122
6.1. KESIMPULAN 122
6.2. SARAN 126
LAMPIRAN

DAFTAR GRAFIK

		Hal
Grafik 2.1.	Sex Ratio Penduduk Sumatera Selatan Tahun 2017	6
Grafik 2.2.	Jumlah Penduduk Usia Produktif (15 – 64 Tahun) Menurut Jenis Kelamin Per Kabupaten Kota se-Sumatera Selatan	7
Grafik 2.3.	Rata-rata Kelembaban Udara Provinsi Sumatera Selatan Yang Tercacat pada Stasiun Klimatologi Kenten Palembang Tahun 2017	8
Grafik 3.1.	Jumlah Kematian Bayi di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	12
Grafik 3.2.	Jumlah Kematian Ibu di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013 – 2017	16
Grafik 3.3.	Jumlah Kasus Suspek Malaria Klinis, Pemeriksaan Malaria Provinsi Sumatera Selatan 2017	20
Grafik 3.4.	CDR (Case Detection Rate) / Angka Penemuan Kasus TB	26
Grafik 3.5.	Jumlah Kasus HIV AIDS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2005-2017	32
Grafik 3.6.	Penderita AIDS Menurut Kab/Kota 1995 sd 2017 di Sumatera Selatan	33
Grafik 3.7.	Pengidap HIV dan Penderita AIDS menurut jenis kelamin di Sumsel Tahun 2017	33
Grafik 3.8.	Pengidap HIV dan Penderita AIDS Pada Perempuan menurut Pekerjaan di Sumatera Selatan Pada Tahun 2017	34
Grafik 3.9.	Kumulatif Pengidap HIV Menurut Kelompok Umur 1995 sd 2017 Di Sumatera Selatan	35
Grafik 3.10.	Kumulatif Penderita AIDS Menurut Kelompok Umur 1995 sd 2017 Di Sumatera Selatan	35
Grafik 3.11.	Distribusi Penderita AIDS Menurut Kondisi Saat Dilaporkan di Provinsi Sumatera Selatan 1995 s/d Desember 2017	36
Grafik 3.12.	Casecade ART Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2004 – 2016	36
Grafik 3.13.	Distribusi Frekuensi KLB Menurut Kab/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 – 2017	33
Grafik 3.14.	Distribusi Jenis KLB Menurut Kab/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 - 2017	34
Grafik 3.15.	Distribusi Jenis KLB Menurut Kab/Kota di Provinsi Sumatera Selatan di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	39
Grafik 3.16.	Frekuensi KLB Dugaan Campak Berdasarkan Hasil Laboratorium di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	39
Grafik 3.17.	Penemuan Kasus Klinis Campak Per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	46
Grafik 3.18.	Persentase Klinis Campak Menurut Kelompok Umur di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	46

Grafik 3.19.	Kasus Klinis Campak Dengan Status Imunisasi di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	47
Grafik 3.20.	Frekuensi KLB Dugaan Campak Berdasarkan Hasil Laboratorium di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	47
Grafik 3.21.	Persentase Klinis Campak Yang Dilakukan Konfirmasi Laboratorium (CBMS) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	48
Grafik 3.22.	Hasil Konfirmasi laboratorium Klinis Campak di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	48
Grafik 3.23.	Distribusi Kasus Tetanus Neonatorum Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	50
Grafik 3.24.	Penemuan kasus Difteri Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	51
Grafik 3.25.	Distribusi Kasus Difteri Menurut Kelompok Umur Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	51
Grafik 3.26.	Distribusi Kasus Difteri Menurut Status Imunisasi Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	52
Grafik 3.27.	Distribusi Kasus Difteri Menurut Status Imunisasi Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	52
Grafik 3.28.	Persentase Desa yang Melaksanakan Posbindu Penyakit Tidak Menular di Provinsi Sumatera Selatan selama 5 (lima) Tahun 2013 – 2017	54
Grafik 3.29.	Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Per Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan Tahun 2016 & 2017	58
Grafik 4.1.	Cakupan Pelayanan K4 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016	62
Grafik 4.2.	Persentase Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Kompeten di Provinsi Sumatera Selatan Selama 5 (lima)	63
Grafik 4.3.	Persentase Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Kabupaten/Kota Provinsi Sumsel Tahun 2017	65
Grafik 4.4.	Jumlah Kematian Bayi di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	66
Grafik 4.5.	Jumlah Kematian Balita di Sumatera Selatan Tahun 2017 dibandingkan dengan Target Tahun 2017	67
Grafik 4.6.	Jumlah Kematian Balita di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010 – 2017	67
Grafik 4.7.	Jumlah Kematian Balita di Provinsi Sumatera Selatan per Kabupaten / Kota Tahun 2017	67
Grafik 4.8.	Jumlah Kematian Balita Tahun 2017 dibandingkan dengan Target RPJMD 2017 dan Target RPJMD 2018	65
Grafik 4.9.	Angka Harapan Hidup di Sumatera Selatan Tahun 2017 dibandingkan dengan Target Tahun 2017	70

Grafik 4.10.	Angka Harapan Hidup Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 dibandingkan dengan Terget RPJMD tahun 2017 dan Target RPJMD Tahun	70
Grafik 4.11.	Persentase Desa yang Mencapai UCI di Provinsi Sumatera Selatan Selama 5 (lima) Tahun 2013 s/d 2017	73
Grafik 4.12.	Persentase Rumah Sehat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	77
Grafik 4.13.	Persentase TTU Memenuhi Syarat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	77
Grafik 4.14.	Penduduk Dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	78
Grafik 4.15.	Persentase Tempat Pengolahan Makanan memenuhi syarat Hygiene Sanitasi yang diperiksa menurut Kab/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	79
Grafik 4.16.	Cakupan Pemberian ASIE Kabupaten/Kota Prov. Sumsel Tahun 2016-2017	82
Grafik 4.17.	Prevalensi Gizi Buruk di Sumatera Selatan Tahun 2017 dibandingkan dengan Target Tahun 2017	85
Grafik 4.18.	Jumlah Kasus Gizi Buruk di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2011 – 2017	85
Grafik 4.19	Prevalensi Gizi Buruk Tahun 2017 dibandingkan dengan Target RPJMD Tahun 2017 dan Target RPJMD Tahun 2018	86
Grafik 4.20.	Persentase Balita Gizi Kurang di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	87
Grafik 4.21.	Persentase Balita Gizi Kurang di Sumatera Selatan Tahun 2012 – 2017	87
Grafik 4.22.	Persentase Balita Gizi Kurang Tahun 2017 dibandingkan dengan Target RPJMD Tahun 2017 dan Target RPJMD Tahun 2018	88
Grafik 4.23.	Persentase Stunting Pada Anak Balita Tahun 2017 di Sumatera Selatan dibandingkan Target Tahun 2017	89
Grafik 4.24.	Persentase Stunting pada Balita di Sumatera Selatan Tahun 2012 – 2017	90
Grafik 4.25	Persentase Stunting pada Balita Tahun 2017 dibandingkan dengan Target RPJMD Tahun 2017 dan Target RPJMD Tahun 2018	90
Grafik 4.26.	Kepesertaan Jaminan Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	92
Grafik 5.1.	Penyebaran Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	98
Grafik 5.2.	Jumlah Puskesmas Yang Sudah Terakreditasi di Provinsi	

	Sumatera Selatan Tahun 2017	100
Grafik 5.3.	Jumlah Rumah Sakit Umum Daerah dan RS Khusus Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	102
Grafik 5.4.	Persentase Rumah Sakit menurut Kelas di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	102
Grafik 5.5.	Jumlah Tenaga Kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	105
Grafik 5.6.	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Ketenagaan di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	105
Grafik 5.7	Jumlah Tenaga Medis di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	106
Grafik 5.8.	Persentase Tenaga Medis Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	107
Grafik 5.9.	Proporsi Tenaga Medis di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	108
Grafik 5.10.	Jumlah Tenaga Farmasi di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	109
Grafik 5.11.	Jumlah Tenaga Bidan Berdasarkan Jenisnya Di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017	110
Grafik 5.12.	Proporsi Tenaga Bidan Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	111
Grafik 5.13.	Proporsi Tenaga Keperawatan berdasarkan Jurusannya di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	113
Grafik 5.14.	Proporsi Tenaga Keperawatan di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	113
Grafik 5.15.	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan berdasarkan Profesi dan Jenis Kelamin di Privinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	115
Grafik 5.16.	Proporsi Tenaga Kesehatan Lingkungan Berdasarkan Profesi Di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017	115
Grafik 5.17.	Proporsi Tenaga Kesehatan Masyarakat Berdasarkan Jurusan di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017	117
Grafik 5.18.	Gambaran Tenaga Kesehatan Yang Teregister Menurut Jenis Kelamin Di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017	119
Grafik 5.19.	Gambaran Tenaga Kesehatan Yang Diregister menurut Rumpun Tenaga Kesehatan Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	119
Grafik 5.20.	Gambaran SDM Kesehatan Yang Teregister di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Provinsi Sumatera Selatan	9
Gambar 3.1.	Peta Endemis Malaria Sumsel Tahun 2017	22

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Tingkat Kepadatan Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017.	6
Tabel 3.1.	Jumlah Kematian Ibu kabupaten kota di provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013 sd 2017	17
Tabel 3.2.	Pasien TB MDR diantara kriteria suspek tahun 2014 sampai 2017	27
Tabel 3.3.	Layanan Klinik / Peralatan Penunjang Diagnostik	37
Tabel 3.4.	Laporan Kinerja SKDR dari Kabupaten/Kota	40
Tabel 3.5	Kinerja Surveilans AFP Januari-Desember Tahun 2017	44
Tabel 3.6.	Capaian Indikator Kinerja Surveilans Campak Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	45
Tabel 3.7.	Persentase Kab/ kota yang memiliki Peraturan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)	55
Tabel 3.8.	Peraturan Daerah Tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) 2017	55
Tabel 4.1.	Hasil Cakupan Imunisasi Rutin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	75
Tabel 4.2.	Jumlah Kunjungan Peserta Jamsoskes Sumsel Semesta di Rumah Sakit Rujukan Provinsi dan Pusat tahun 2017	92
Tabel 5.1	Keadaan dan Kebutuhan Tenaga Kesehatan di Puskesmas Sesuai Permenkes No.75 Tahun 2014, di Provinsi Sumatera Selatan No.75 Tahun 2014, di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	96
Tabel 5.2.	Jumlah Tenaga Nusantara Sehat Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	97
Tabel 5.3.	Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	99
Tabel 5.4.	Klasifikasi Rumah Sakit di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	101
Tabel 5.5.	Jumlah Tenaga Medis Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	106
Tabel 5.6.	Jumlah Tenaga Farmasi Di Provinsi Sumater Selatan Tahun 2017	108
Tabel 5.7.	Jumlah Tenaga Bidan Berdasarkan Jenisnya di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	110
Tabel 5.8.	Jumlah Tenaga Keperawatan Berdasarkan Jurusannya di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	112
Tabel 5.9.	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	114
Tabel 5.10.	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat Berdasarkan Jurusan Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	116
Tabel 5.11.	Jumlah Tenaga Kesehatan Yang Diregistrasi sesuai jenis Profesi berdasarkan Jenis Kelamin Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	118
Tabel 5.12.	Anggaran Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun	121

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan merupakan upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Pembangunan nasional harus berwawasan kesehatan yaitu setiap kebijakan publik selalu memperhatikan dampak pada kesehatan.

Pembangunan bidang kesehatan diarahkan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya yang ditandai dengan meningkatnya umur harapan hidup, menurunnya angka kematian ibu dan bayi, meningkatkan status gizi, dan menurunnya angka kesakitan serta angka kematian yang disebabkan oleh berbagai penyakit, yaitu baik penyakit menular maupun penyakit tidak menular. Untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud, hal tersebut selaras dengan komitmen internasional yang dituangkan dalam Sustainable Development Goals (SDGs).

Pembangunan kesehatan dilaksanakan secara sistematis, berdayaguna, berhasilguna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme sehingga tercipta *Good Governance* sesuai Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 serta Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan memiliki tugas dan fungsi untuk meingkatkan derajat kesehatan masyarakat di provinsi Sumatera Selatan yang setinggi-tingginya yang dalam pelaksanaannya berlandaskan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) provinsi Sumatera Selatan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembangunan kesehatan mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) sebagaimana ditetapkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 741/Menkes/Per/VII/2008: (1) Indikator Derajat Kesehatan yang terdiri atas indikator-indikator untuk Mortalitas, Morbiditas, dan Status Gizi; (2) Indikator-indikator untuk Keadaan Lingkungan, Perilaku Hidup, Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan; serta (3) Indikator-indikator untuk Pelayanan Kesehatan, Sumber Daya Kesehatan, Manajemen Kesehatan, dan Kontribusi Sektor Terkait. Visi Provinsi Sumatera Selatan tahun 2013 sampai dengan 2018 yaitu Sumatera Selatan sejahtera, lebih maju dan berdaya saing internasional.

Untuk mewujudkan Visi diatas maka Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan mempunyai Misi yaitu: Menjamin pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau bagi seluruh masyarakat Sumatera Selatan; meningkatkan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat melalui pendidikan kesehatan kepada masyarakat dan pemberdayaan masyarakat; meningkatkan profesionalitas Sumber Daya Manusia Kesehatan yang berdaya saing global; mengutamakan upaya peningkatan dan pencegahan dengan tidak mengabaikan upaya pengobatan dan pemulihan kesehatan. Hal tersebut selaras dengan Tujuan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yaitu Meningkatnya status kesehatan masyarakat dan meningkatnya daya tanggap (responsiveness) dan perlindungan masyarakat terhadap resiko sosial dan finansial di bidang kesehatan.

Pembangunan kesehatan dilaksanakan melalui peningkatan upaya kesehatan, peningkatan pembiayaan kesehatan, peningkatan sumber daya kesehatan, peningkatan sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan serta peningkatan manajemen dan informasi kesehatan. Tantangan pembangunan kesehatan menuntut adanya dukungan sumber daya yang cukup serta arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan yang tepat. Sering kali para pembuat kebijakan di bidang kesehatan mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan yang tepat karena keterbatasan atau tidak tersedianya data dan informasi yang akurat, tepat dan cepat.

Kebutuhan terhadap data dan informasi yang akurat makin meningkat, namun berbagai masalah masih dihadapi dalam penyelenggaraan sistem informasi kesehatan. Untuk mendukung keberhasilan pembangunan tersebut dibutuhkan adanya ketersediaan data dan informasi yang akurat bagi proses pengambilan keputusan dan perencanaan

program. Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang *evidence based* diarahkan untuk penyediaan data dan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu. Dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2015 tentang Sistem Informasi Kesehatan, serta Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 92 tahun 2015 tentang penyelenggaraan komunikasi data dalam sistem informasi kesehatan terintegrasi, seyogyanya pelaksanaan sistem informasi kesehatan yang selama ini dilaksanakan secara terfragmentasi sudah harus dilakukan secara terintegrasi.

Pembangunan kesehatan yang berhasilguna dan berdayaguna dapat dicapai melalui pembinaan, pengembangan, dan pelaksanaan, serta pemantapan fungsi-fungsi administrasi kesehatan yang didukung oleh Sistem Informasi Kesehatan (SIK), ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan, serta hukum kesehatan. SIK di setiap institusi pelayanan kesehatan mulai dari tingkat Puskesmas, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Dinas Kesehatan Provinsi sampai tingkat Pusat, harus terus dikembangkan sehingga diharapkan dapat memberikan dukungan dalam rangka pelaksanaan fungsi manajemen kesehatan.

Sistem informasi kesehatan (SIK) yang baik mampu memberikan informasi yang akurat *(evidance based)* dan *up to date* untuk proses pengambilan keputusan di semua tingkat administrasi pelayanan kesehatan. Salah satu bentuk *output* dari SIK adalah penerbitan buku profil kesehatan yang dilakukan setiap tahun anggaran. Tujuan penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan adalah memberikan informasi tentang hasil pencapaian program pembangunan kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan umumnya, termasuk pencapaian indikator-indikator pembangunan kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan.

1.2 Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

   Adapun maksud dan tujuan penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan adalah untuk memberikan Informasi dan Gambaran situasi kesehatan secara menyeluruh di Provinsi Sumatera Selatan dan untuk meningkatkan kemampuan manajemen dalam pengelolaan operasional di lapangan dan pelayanan prima dibidang kesehatan terhadap masyarakat serta mengembangkan

informasi sebagai bahan evaluasi dan memberikan petunjuk dalam pembuatan rencana strategis (Renstra) pembangunan di Provinsi Sumatera Selatan.

1.3 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penyusunan profil kesehatan ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Tersedianya data dan informasi yang akurat (*evidance based).*

1.3.2 Tersedianya Grafikan situasi kesehatan secara menyeluruh dan merata pada setiap kecamatan di wilayah Provinsi Sumatera Selatan.

1.3.3 Tersedianya bahan acuan untuk mengevaluasi sampai sejauhmana hasil program/kegiatan yang telah dilaksanakan.

1.3.4 Tersedianya konsep yang jelas tentang keberadaan status kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan saat ini dan seberapa jauh tujuan yang akan dicapai kedepan.

1.3.5 Sebagai sarana untuk memantau tingkat keberhasilan bidang kesehatan Kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan untuk acuan evaluasi tahunan terhadap kinerja kegiatan.

1.3.6 Adanya sarana informasi dan komunikasi tentang peta data, keadaan pelayanan kesehatan masyarakat di Provinsi Sumatera Selatan.

1.3.7 Sebagai acuan pemantauan evaluasi program tahunan dan sebagai wadah yang strategis serta integral dari berbagai data yang dikumpulkan dalam sistim pencatatan pelaporan yang ada di puskesmas, rumah sakit, maupun di unit-unit kesehatan lainnya.

1.3 Sistematika Penulisan

Sistematika penyajian Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan adalah sebagai berikut :

Bab-1 : Pendahuluan

Bab ini menyajikan tentang latar belakang dan tujuan diterbitkannya Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 serta sistematika penyajiannya.

Bab-2 : Gambaran Umum

Bab ini menyajikan tentang Gambaran umum Provinsi Sumatera Selatan. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, disini juga mengulas

faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor-faktor lainnya misalnya kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan.

Bab - 3 : Situasi Derajat Kesehatan

Bab ini menjelaskan tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan, dan angka status gizi masyarakat.

Bab - 4 : Situasi Upaya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan. Upaya pelayanan kesehatan yang diuraikan dalam bab ini juga mengakomodir indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan serta upaya pelayanan kesehatan lainnya yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.

Bab-5 : Situasi Sumber Daya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang sarana, tenaga, pembiayaan dan sumber daya kesehatan lainnya yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.

Bab-6 : Kesimpulan

Bab ini menjelaskan tentang hal-hal penting yang perlu ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan di tahun yang bersangkutan. Selain keberhasilan-keberhasilan yang perlu dicatat, bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

Lampiran

Lampiran ini berisi resume/angka pencapaian Puskesmas dan Kecamatan dalam Provinsi Sumatera Selatan dan 81 tabel data yang merupakan gabungan Tabel Indikator Kabupaten Sehat dan Indikator pencapaian kinerja Standar Pelayanan Minimal bidang Kesehatan. Tabel lampiran Profil Kesehatan tersebut sesuai dengan Petunjuk Teknis Penyusunan Kesehatan Kabupaten/Kota, Edisi Terpilah menurut jenis kelamin, yang dikeluarkan oleh Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI 2015.

BAB II
GAMBARAN UMUM

2.1. Kependudukan

Penduduk Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 8.266.983 jiwa yang terdiri atas 4.200.735 jiwa penduduk laki-laki dan 4.066.248 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2010, penduduk Provinsi Sumatera Selatan mengalami pertumbuhan sebesar 1,44 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 103,31. Kepadatan penduduk di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017 mencapai 94,56 jiwa/km^2.

Kepadatan Penduduk di 17 kabupaten/kota cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kota Palembang dengan kepadatan sebesar 4.462,99 jiwa/km^2 dan terendah di Ke Kabupaten Musi Rawas Utara sebesar 32,15 jiwa/Km^2. (BPS Sumatera Selatan 2017)

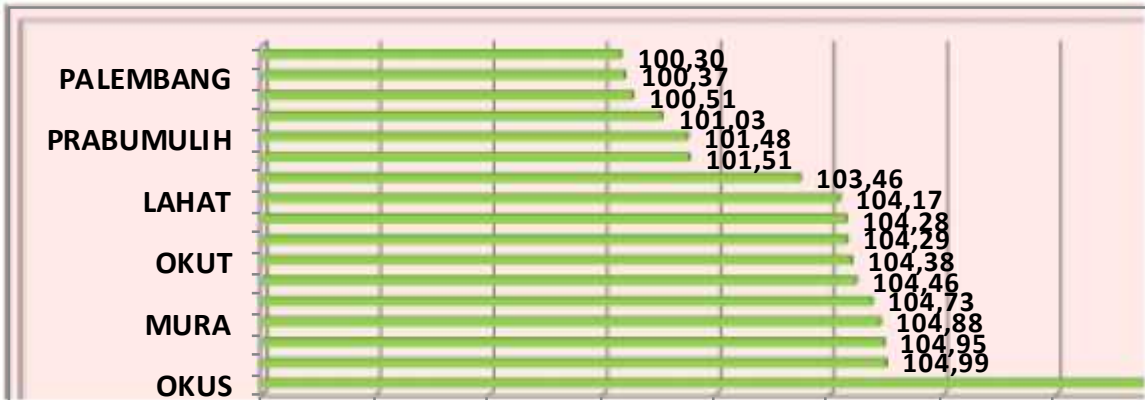
Jumlah penduduk Provinsi Sumatera Selatan menurut jenis kelamin dan berdasarkan kelompok umur yaitu sebagaimana ditunjukkan pada Piramida Penduduk di bawah ini:

Tabel 2.1. Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Tingkat Kepadatan Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017

No	Kabupaten/Kota	Luas Wilayah (km2)	Jumlah			Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk *per km^2*
			Desa	Kelurahan	Desa + Kelurahan		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	Ogan Komering Ulu	3.747,77	143	14	157	359 092	95.81
2	Ogan Komering Ilir	17,086,39	314	13	327	809 203	47,36
3	Muara Enim	6.901,36	245	10	255	618 762	89,66
4	Lahat	4,297,12	360	17	376	401 494	93,43
5	Musi Rawas	6,330,53	186	14	199	394 384	62.30
6	Musi Banyuasin	14,530,36	227	14	240	629 791	43.34
7	Banyuasin	12,361,43	288	16	304	833 625	67.44
8	OKU Selatan	4.544,18	252	7	259	352 926	77,67
9	OKU Timur	3,397,10	305	7	312	663 481	195.31
10	Ogan Ilir	2,411,24	227	14	241	419 773	174.09

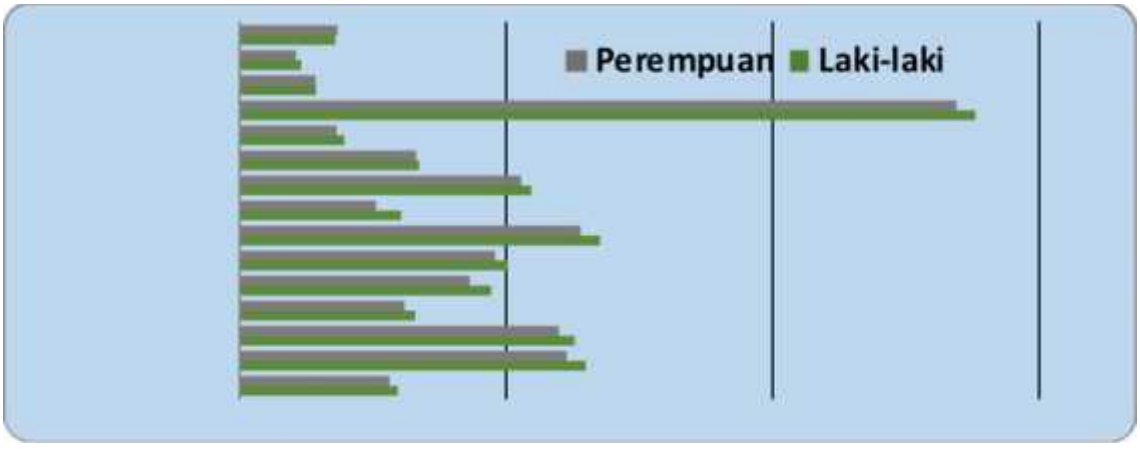
No	Kabupaten/Kota	Luas Wilayah (km2)	Jumlah			Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk *per km*^{2}
			Desa	Kelurahan	Desa + Kelurahan		
1	*2*	*3*	4	5	6	*7*	*8*
11	Empat Lawang	2,312,20	147	9	156	244 312	105.66
12	PALI	1,844,71	65	6	71	184 671	100.11
13	Muratara	5.836,70	82	7	89	187 635	32.15
14	Kota Palembang	363,68	0	107	107	1.623.099	4,462.99
15	Kota Prabumulih	458,11	12	25	37	182.128	397.56
16	Kota Pagar Alam	632,80	0	35	35	136.605	215.87
17	Kota Lubuk Linggau	365,49	0	72	72	226.002	618
JUMLAH (KAB/KOTA)		87,421,24	2853	387	3237	**8 266 983**	94,85

Grafik 2.1. Sex Ratio Penduduk Sumatera Selatan Tahun 2017



Sumber : Badan Pusat Statistik Prov.Sumsel

Grafik 2.2. Jumlah Penduduk Usia Produktif (15 – 64 Tahun) Menurut Jenis Kelamin Per Kabupaten Kota se-Sumatera Selatan



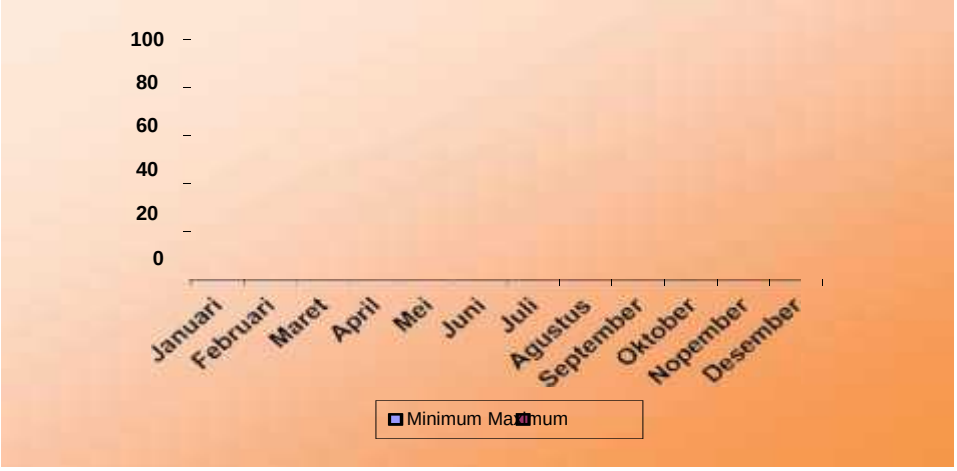
Sumber : Badan Pusat Statistik Prov.Sumsel

2.2. Letak Geografis dan Luas Wilayah

Provinsi Sumatera Selatan terletak antara 1^o sampai 4^o Lintang Selatan dan 102^o sampai 106^o Bujur Timur dengan luas wilayah 87.018 km^2 terdiri dari pegunungan dan pesisir pantai dan dilintasi oleh banyak sungai dan karenanya sering terjadi banjir. Sebagian besar lahan terdiri dari hutan produksi, lahan pertanian, eksplorasi dan ekploitasi gas bumi dan bahan galian lainnya seperti minyak tanah dan batubara. Batas daerah ini adalah di sebelah Utara dengan Provinsi Jambi, di sebelah Selatan dengan Provinsi Lampung, di sebelah Timur dengan Provinsi Bangka Belitung, di Pantai Timur tanahnya terdiri dari rawa-rawa dan payau yang dipengaruhi oleh pasang surut.

Vegetasinya berupa tumbuhan palmase dan kayurawa (bakau). Semakin ke barat merupakan dataran tinggi dan terdapat daerah Bukit Barisan.

Grafik 2.3. Rata-rata Kelembaban Udara Provinsi Sumatera Selatan Yang Tercacat pada Stasiun Klimatologi Kenten Palembang Tahun 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Prov.Sumsel

Musim yang terdapat di Sumatera Selatan sama seperti umumnya yang terjadi di bagian lain dari Indonesia. Di indonesia, hanya di kenal dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan. Pada bulan Juni sampai dengan September arus angin berasal dari Australia. Angin ini tidak banyak mengandung uap air, sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya pada bulan Desember sampai Maret arus angin banyak mengandung uap air yang berasal dari Asia dan Samudra pasifik mengakibatkan musim hujan. Keadaan seperti itu terjadi setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April - Mei dan Oktober - November.

2.3. Keadaan Pemerintahan

Provinsi Sumatera Selatan dikenal juga sebagai Bumi Sriwijaya karena pada abad ke-7 hingga ke-12 masehi merupakan pusat kerajaan Sriwijaya yang terkenal dengan kerajaan maritim terbesar. Provinsi Sumatera Selatan berdiri pada tanggal 12 September 1950. Sama halnya dengan provinsi lain di Indonesia, provinsi Sumatera Selatan juga dibagi menjadi beberapa Kabupaten/Kota, selanjutnya Kabupaten/Kota dibagi menjadi Kecamatan, dan kemudian Kecamatan dibagi menjadi desa dan kelurahan.

Pada tahun 2013, kembali Provinsi Sumatera Selatan mengalami pemekaran daerah, dari 15 kabupaten/kota menjadi 17 kabupaten/kota. Kabupaten yang mengalami pemekaran yaitu kabupaten Musi Rawas menjadi kabupaten Musi Rawas dan kabupaten Musi Rawas Utara (Muratara) dan kabupaten Muara Enim menjadi kabupaten Muara Enim dan kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) sehingga jumlah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan sampai akhir tahun 2017 yaitu 17 kabupaten/kota dengan jumlah desa dan kelurahan sebanyak 3.237 Desa dan Kelurahan. Letak geografis Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan Kabupaten/Kota sebagaimana peta di bawah ini :

Gambar 2.1. Peta Provinsi Sumatera Selatan



Sumber : Badan Pusat Statistik Prov. Sumsel

2.4. Pendidikan

Pendidikam merupakan proses pemberdayaan peserta didik sebagai subjek sekaligus objek dalam membangun kehidupan yang lebih baik. Pendidikan sangat berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pembangunan pendidikan meliputi pembanguan pendidikan secara formal maupun non formal. Keberhasilan pembangunan di bidang pendidikan antara lain ditandai dengan meningkatnya angka partisipasi bersekolah, dan meningkatnya persentase penduduk yang menyelesaikan program wajib belajar 9 tahun dan meningkatnya angka melek huruf usia 15 tahun keatas.

Dalam bidang pendidikan, variabel- variabel seperti jumlah gedung sekolah, jumlah murid dan jumlah guru sering kali ditampilkan untuk menggambarkan situasi pendidikan. Misalnya dua variabel terakhir diatas dapat digunakan untuk menghitung rasio murid-guru. Pada tahun ajaran 2017/2018, Sumatera Selatan memiliki gedung sekolah sebanyak 6.912 sekolah yang terdiri atas 4.673 Sekolah Dasar (SD), 1.340 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), 597 Sekolah Menengah Atas (SMA), dan 302 Sekolah menengah Kejuruan (SMK) Selama tahun ajaran 2017/2018, jumlah murid SD sebanyak 931.678 orang, SLTP sebanyak 353.063 orang, dan SMA sebanyak 202.687 orang. Jumlah guru yang mengajar di masing - masing sekolah pada tahun 2017/2018 ini terdiri atas 54.500 guru Sekolah Dasar, 24.226 orang guru SLTP, serta 13.998 orang guru SMA. Jika kita amati pada tahun 2017, jumlah guru yang ada cenderung mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

BAB III
SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Derajat kesehatan secara grafikan dapat dilihat dari beberapa indikator seperti mortalitas, morbiditas dan angka status gizi masyarakat. Berikut ini diuraikan tentang indikator-indikator tersebut.

3.1. Angka Kematian

Angka kematian (Mortalitas) merupakan salah satu ukuran untuk melihat Grafikan perkembangan derajat kesehatan masyarakat dan dijadikan acuan untuk menilai keberhasilan pembangunan kesehatan. Angka kematian dapat dilihat dari kejadian kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu dan pada umumnya dapat dihitung dengan melakukan Survey dan penelitian. Angka kematian bayi (AKB), kematian ibu akibat melahirkan (AKI) dan kematian balita (AKA Balita) merupakan indikator utama dalam menilai pencapaian derajat kesehatan masyarakat. maka Peningkatan Kesehatan Ibu merupakan indikator utama yang harus dicapai sampai tahun 2017.

Untuk selanjutnya pembangunan Indonesia berdasarkan tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals seterusnya disebut SDGs.* Sedangkan SDGs merupakan Pembangunan yang bertujuan secara berkelanjutan, dalam hal ini capaian pembangunan masih berpedoman kepada capaian MDGs.

Oleh karena angka kematian ini diperoleh melalui survey misalnya SDKI atau survey bidang kesehatan lainnya maka informasi tentang data kematian yg disajikan dalam profil ini adalah data absolut (jumlah kematian) yang diperoleh dari laporan rutin kabupaten/kota.

3.1.1. Angka Kematian Bayi (AKB)

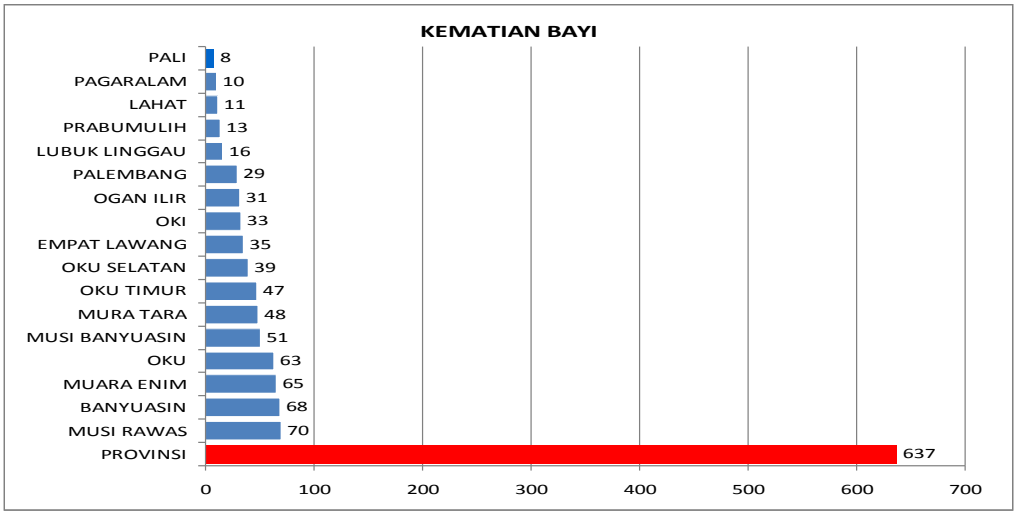
Menurunnya angka kematian bayi dan meningkatnya angka harapan hidup mengindikasikan meningkatnya derajat kesehatan penduduk. Angka kematian bayi atau Infant Mortality Rate (IMR) merupakan indikator utama dalam mengukur derajat kesehatan masyarakat. Angka kematian bayi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir

telah banyak mengalami penurunan dan penyakit-penyakit penyebab utama kematian sudah dapat dieliminasi.

RPJMN tahun 2019 sebesar 306/100.000 kelahiran, hal ini berdasarakan Base Line data SDKI 2012 AKI sebesar 359/100.000 KH, masih jauh untuk dapat dicapai, Angka ini kalau dibandingkan dengan hasil SUPAS 2015 sudah mencapai target RPJMN 2019, Namun kita masih tetap waspada. Untuk Angka Kematian Neonatal (AKN) mengalami stagnansi sejak tahun 2012 dan terakhir berdasarkan SDKI 2015 Angka Kematian Neonatal masih 19 per 1.000 Kelahiran hidup. Kesehatan neonatal sangat terkait dengan Kesehatan Keluarga.

Jumlah Kematian Bayi di Provinsi Sumatera Selatan sampai dengan bulan Desember 2017 mencapai 637 kasus, menurun jika dibandingkan tahun 2016 sebanyak 643 kasus. Kasus kematian bayi tertinggi ada di Kabupaten Musi Rawas dengan kematian sebanyak 70 kasus, kemudian diikuti oleh Kabupaten Banyuasin (68 kasus) dan Kabupaten M.Enim (65 kasus). Sedangkan kasus kematian neonatal terendah terjadi di Kab. Pali (8 kasus), kemudian diikuti oleh Kota Pagar Alam (10 Kasus) kematian Bayi dan laht (11 Kasus), untuk Kabupaten/Kota lainnya dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 3.1 Jumlah Kematian Bayi di Provinsi Sumatera Selatan 2017



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Prov. Sumsel

Penyebab kematian neonatal dan post neonatal sesuai analisa data disebabkan oleh penyebab langsung dan tidak langsung yang kesemuanya membutuhkan intervensi efektif untuk meningkatkan kelangsungan hidup dan kesehatan neonatal yang meliputi pelayanan kesehatan reproduksi, maternal dan neonatal. Penyebab lain adalah tenaga kesehatan yang belum kompoten dalam penanganan kasus kegawatdaruratan pada neonatal, akses pelayanan yang sulit untuk penanganan neonatal dengan kasus BBLR, sarana dan prasaran penunjang yang belum lengkap di fasilitas rujukan baik puskesmas maupun RSUD kab./kota.

Penyebab tingginya jumlah kasus kematian ini juga disebabkan manajemen program yang sudah terlaksana sesuai sistem manajemen yang baik, diantaranya : Pelaksanaan Audit Maternal Perinatal, sehingga seluruh kematian maternal dan neonatal dapat terlacak serta sistem pencatatan dan pelaporan yang sudah bejalan dengan baik.

Beberapa program dan kegiatan yang masih menjadi prioritas untuk masa yang akan adalah :

a) Melakukan pelatihan bagi bidan di desa mengenai penatalaksanaan asfiksia pada bayi baru lahir, serta mengenalkan metode kanguru untuk perawatan bayi prematur maupun bayi BBLR (kurang dari 2.500 gram);
b) Memberikan pelatihan inisiasi dini dan ASI eksklusif pada dokter anak sehingga mereka bisa menjadi motivator laktasi kepada ibu baik di tempat praktek swasta maupun negeri tempat dokter anak tersebut bertugas;
c) Menghidupkan kembali Posyandu, karena Posyandu ditujukan untuk mengamati status gizi Balita selama umur 0-5 tahun. Untuk menjaga asupan gizi pada Balita juga diberikan makanan tambahan seperti bubur kacang hijau dan juga susu;
d) Peningkatan Perawatan Antenatal (kunjungan antenatal pertama, jumlah pemeriksaan kehamilan & kualitas perawatan antenatal);
e) Peningkatan perlindungan dan pelayanan kesehatan bagi bayi dari keluarga miskin, karena kondisi kesehatan & gizi bayi tersebut secara umum jauh lebih rendah;
f) Pelaksanaan pemantauan PWS KIA dan surveilans kematian bayi di tingkat kabupaten/kota;
g) Peningkatan akses terhadap pelayanan kesehatan sampai dengan tingkat desa dan kelurahan melalui penempatan bidan di setiap desa dan pembangunan Poskesdes;

h) Penerapan Program Desa Siaga juga diharapkan akan dapat menekan angka kematian bayi;
i) Konsorsium kerja sama dengan perguruan tinggi dan swasta untuk meningkatkan kualitas hidup anak dan penurunan kematian;
j) Pelaksanaan program P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Penanganan Komplikasi).

3.1.2. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka kematian ibu merupakan ukuran yang sangat sensitif terhadap tinggi rendahnya derajat kesehatan masyarakat disuatu daerah/wilayah. Angka kematian ibu adalah jumlah kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup disuatu wilayah/daerah. Target AKI di Indonesia adalah 102 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Sementara itu berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka Kematian Ibu (AKI) (yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas) sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu cukup sulit untuk didapat karena memerlukan survei dengan biaya, waktu dan tenaga yang besar. Salah satu cara untuk menghitung angka kematian ibu adalah dengan mengukur jumlah kematian ibu, berikut capaian indikator kinerja menurunkan jumlah kematian ibu maternal di Sumatera Selatan.

Sesuai perumusan SDGs/Pembangunan berkelanjutan untuk mencapai target indikator, maka upaya yang perlu dilaksanakan adalan menurunkan Angka Kematia Ibu (AKI) dan AKB yang diukur dengan Proksi : Persalinan di Fasilitas Kesehatan (PF), Kunjungan Antenatal (K4) dan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1).

Angka kematian ibu (AKI) adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau penanganannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan dan terjatuh. Sesuai indicator MDGS 4 dan 5 yaitu menurunkan angka kematian ibu dan menurunkan angka kematian bayi dan balita.

Indikator ini secara langsung digunakan untuk memonitor kematian terkait dengan kehamilan. AKI dipengaruhi oleh beberapa faktor termasuk status kesehatan secara umum, `pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan.

Angka Kematian Ibu (AKI**)** di Provinsi Sumatera Selatan masih sulit diukur karena jumlah penduduk yang masih sangat sedikit, laporan yang tidak akurat serta dipengaruhi oleh kesalahan sampling yang tinggi dan selang kepercayaan yang besar, maka tidak mungkin menyimpulkan pencapaian angka kematian ibu (AKI) tanpa melalui Survey Khusus, SENSUS dan SUPAS atau survey khusus lainnya.

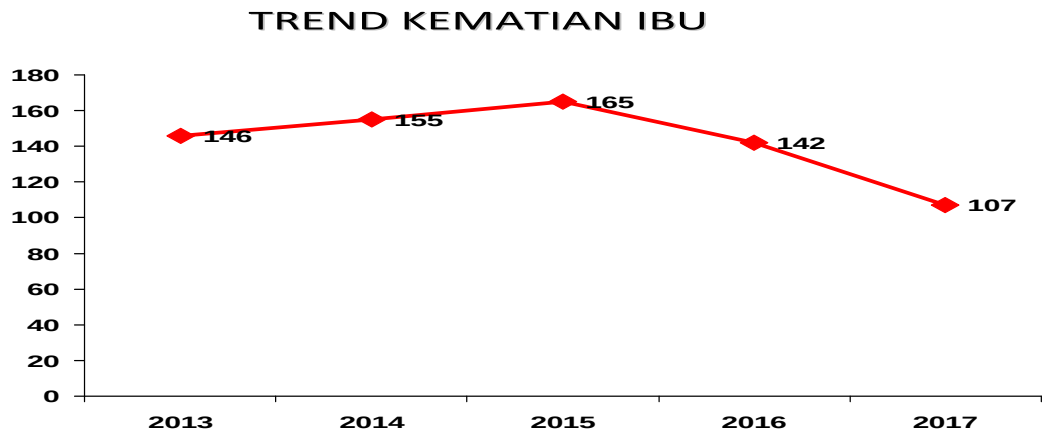
Jumlah Kematian Ibu Maternal di Provinsi Sumatera Selatan sampai dengan bulan Desember 2017 mencapai **107 Kasus**. Jumlah Kematian Ibu Maternal tertinggi terjadi di Kab. Banyuasin (18 kasus), Kab. OKU Timur (11 kasus), dan Kab. OKU (10 kasus), kemudian diikuti Kab. Musi Banyuasin (9 kasus). Sedangkan jumlah kematian ibu maternal terendah terjadi di Kab OKI, PALI dan Kota Lubuk Linggau masing-masing (2 kasus), diikuti Kota Pagar Alam (1 kasus) dan Kab. OKU Selatan (1 kasus),namun masih perlu perhatian kita karena target tahun 2019 Angka Kematian Ibu 304/100.000 KH.

Bila kita lihat dari hasil rekapan laporan PWS KIA kasus kematian antara kab/kota dari tahun ke tahun terjadi perubahan, baik itu jumlah maupun penyebab kematian yang berbeda beda. Perbedaan ini dapat dilihat dari beberapa kabupaten/kota yang cenderung menurun dan bahkan ada yang meningkat dengan penyabab utamanya adalah perdarahan dan disusul dengan hypertensi dalam kehamilan.

Permasalahan yang sama juga disebabkan karena deteksi dini faktor resiko oleh tenaga kesehatan yang kurang cermat, penanganan persalinan yang kurang adekuat/tidak sesuai prosedur (tidak ditolong oleh tenaga yang kompoten) serta sistem rujukan yang tidak sesuai dengan prosedur jejaring manual rujukan. Selain penangan yang tidak adekuat, jumlah kasus kematian meningkat disebabkan juga karena manajemen program yang sudah terlaksana sesuai sistem manajemen yang baik, diantaranya : Pelaksanaan Audit Maternal Perinatal yang melibatkan TIM Teknis dan Tim Manjemen, sehingga seluruh kematian ibu maternal dapat terlacak serta sistem pencatatan dan pelaporan yang sudah bejalan dengan baik.

Upaya untuk menurunkan angka kematian ibu juga masih merupakan salah satu prioritas utama pembangunan nasional bidang kesehatan sebagaimana tercantum dalam dokumen Rencana Pembangunan Kesehatan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2010 – 2016. Untuk menurunkan angka kematian ibu/jumlah kasus kematian ibu maternal, ada beberapa indikator yang akan menjadi prioritas utama kegiatan di Provinsi Sumatera Selatan antara lain; Seluruh Ibu hamil harus mendapatkan pelayanan ANC terpadu sesuai standar; Seluruh Ibu hamil dengan deteksi faktor resiko sudah mendapat pelayanan/teratasi secara adekuat; Seluruh Ibu Bersalin harus ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten dengan melakukan persalinan di fasilitas kesehatan; Seluruh ibu bersalin dengan komplikasi harus tertangani dan apabila tidak sesuai prosedur maka dirujuk ke fasilitas kesehatan yang lebih memadai dan terjangkau; Seluruh ibu hamil, bersalin dan nifas harus mendapat akses pelayanan yang aman, bersih dan berkualitas sesuai standar.

Grafik. 3. 2 Jumlah Kematian Ibu di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013 - 2017
Trend Kasus Kematian ibu dari Tahun 2013 sd 2017 pada grafik dibawah ini :



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Prov. Sumsel

Tabel. 3. 1 Jumlah Kematian Ibu kabupaten kota di provinsi Sumatera Selatan tahun 2013 sd 2017 dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

No	Kab./Kota	Jumlah Kematian				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	OKU	14	12	8	6	10
2	OKI	16	11	18	8	2
3	Muara Enim	20	14	12	9	8
4	Lahat	7	6	13	10	6
5	Musi Rawas	17	7	13	13	8
6	Musi Banyuasin	9	8	11	9	9
7	Banyuasin	10	11	20	10	18
8	OKU Selatan	5	5	5	11	1
9	OKU Timur	14	16	11	16	11
10	Ogan Ilir	10	7	7	8	5
11	Empat Lawang	3	16	9	6	6
12	PALI		3	6	3	2
13	Muratara		10	10	9	6
14	Palembang	13	12	13	10	7
15	Prabumulih	2	2	3	4	5
16	Pagar Alam	2	4	1	3	1
17	Lubuk Linggau	2	11	10	7	2
Prov. Sumatera Selatan		**144**	**155**	**165**	**142**	**107**

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Prov. Sumsel

Kematian ibu disebabkan oleh multifaktor yang merupakan hasil interaksi berbagai aspek, baik aspek klinis, aspek sistem pelayanan kesehatan, maupun faktor – faktor non kesehatan yang mempengaruhi pemberian pelayanan klinis dan terselenggaranya sistem pelayanan kesehatan tersebut secara optimal.

Pada jumlah kasus kematian maternal disebabkan oleh beberapa faktor, faktor yang sangat dominan dari penyebab kematian ibu pada tahun 2017 adalah perdarahan 37 kasus, hipertensi dalam kehamilan 35 kasus, Faktor lain-lain 21 kasus, dan dikuti oleh Gangguan Sistem Peredaran Darah 8 kasus (jantung, storke, dll), Infeksi 4 kasus dan Gangguan Metabolik (Diabetes melitus, dll) 2 kasus.

Adapun hal-hal yang menyebabkan masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI), adalah:

1. Deteksi dini faktor resiko oleh tenaga kesehatan yang kurang cermat, penanganan persalinan yang kurang adekuat/tidak sesuai prosedur (tidak ditolong oleh tenaga yang kompoten)
2. Sistem rujukan yang tidak sesuai dengan prosedur jejaring manual rujukan
3. Terbatasnya pelayanan kesehatan ibu meliputi tenaga dan sarana, serta belum optimalnya keterlibatan swasta
4. Terbatasnya kualitas tenaga kesehatan untuk pelaksanaan kegiatan responsif gender, meliputi : antenatal yang terintegrasi, pertolongan persalinan, penanganan komplikasi kebidanan, dan keluarga berencana.
5. Belum adanya sistem pelayanan kesehatan yang sesuai untuk daerah terpencil : belum ada regulasi untuk memberikan kewenangan yang lebih untuk tindakan medis khusus, terbatasnya insentif untuk tenaga kesehatan, dan terbatasnya sarana/dana untuk transportasi (kunjungan dan rujukan)
6. Kurangnya dana operasional untuk pelayanan kesehatan ibu, terutama untuk daerah terpencil
7. Kurang optimalnya pemberdayaan masyarakat : ketidaksetaraan gender, persiapan persalinannya dan dalam menghadai kondisi gawat darurat (mandiri) di tingkatan desa
8. Belum optimalnya perencanaan terpadu lintas sektor dan lintas program untuk percepatan penurunan angka kematian ibu.
9. Manajemen program yang sudah terlaksana sesuai sistem manajemen yang baik, diantaranya : Pelaksanaan Audit Maternal Perinatal yang melibatkan TIM Teknis dan Tim Manjemen, sehingga seluruh kematian ibu maternal dapat terlacak serta sistem pencatatan dan pelaporan yang sudah berjalan dengan baik.

Berbagai prioritas yang masih akan dilakukan untuk menurunkan Jumlah Kematian Ibu Maternal , antara lain adalah :

1. Peningkatan kualitas dan cakupan layanan, meliputi :
   - Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan ; penyediaan tenaga kesehatan di desa, penyediaan fasilitas pertolongan persalinan di polindes/pustu/puskesmas, kemitraan bidan dengan dukun bayi, pelatihan bagi nakes.

- Penyediaan pelayanan kegawatdaruratan yang berkualitas dan sesuai standar melalui bidan desa di polindes, pustu, puskesmas dengan fasilitas PONED dan PONEK.
- Mencegah terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan dan penanganan komplikasi keguguran melalui KIE untuk mencegah 4 terlalu, pelayanan KB berkualitas.
- Pemantapan kerjasama lintas program dan lintas sektoral dalam menjalin kemitraan dengan pemda, organisasi profesi, dan swasta.
- Peningkatan partisipasi perempuan, keluarga dan masyarakat à meningkatkan pengetahuan tentang tanda bahaya, pencegahan keterlambatan dan penyediaan buku KIA ; kesiapan keluarga dan masyarakat dalam menghadapi persalianan dan kegawatdaruratan ; pencegahan 4 terlalu ; penyediaan dan pemanfaatan yankes ibu dan bayi.

2. Peningkatan kapasitas manajemen pengelola program melalui peningkatan kemampuan pengelola program, agar mampu melaksanakan, merencanakan dan mengevaluasi kegiatan sesuai kondisi daerah;
3. Pemerintah membuat kebijakan mengenai anggaran untuk meningkatkan kesehatan perempuan, misalnya dengan mengharuskan 20% anggaran kesehatan untuk kegiatan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan memastikan anggaran tersebut tepat sasaran;
4. Memperbaiki sistem pencatatan terkait upaya penurunan AKI di Sumatera Selatan sehingga data yang ditampilkan menggambarkan kondisi kesehatan perempuan Sumatera Selatan saat ini;
5. Melakukan pendekatan budaya kepada masyarakat untuk mengubah pola pikir agar permasalahan kesehatan reproduksi, khususnya kesehatan reproduksi remaja, merupakan masalah bersama dan tidak lagi menganggapnya sebagai hal yang tabu untuk dibicarakan;
6. Membentuk peer conseling untuk remaja terkait kesehatan reproduksi;
7. Memperbaiki infrastruktur jalan dan fasilitas kesehatan sebagai upaya multisektor;
8. Memastikan sistem rujukan dari rumah ke puskesmas dan ke rumah sakit berjalan optimal;
9. Menjamin biaya persalinan di sarana pelayanan kesehatan pemerintah melalui program jaminan persalinan (Jampersal) untuk setiap ibu yang melahirkan;

10. Pelaksanaan *Ante Natal Care* (ANC) yang terintegrasi untuk ibu hamil ,termasuk pemeriksaan HIV/AIDS, Malaria, Cacingan dan penyakit infeksi menular lainnya secara terintegrasi dan pelaksanaan kelas ibu hamil dengan melibatkan keluarga dan masyarakat;
11. Pelaksanaan *Audit Maternal Perinatal* (AMP) di tingkat kabupaten/kota.

3.1.3 Kematian Neonatal

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 yang diperoleh dari Kabupaten/Kota data Kunjungan K4 92,6%, PN 93,08%, PK 64,64%, CPR 74,8%, KN1 92,43, Neonatal Komplikasi 52,06%, Kematian Ibu 107 kasus, Kematian Neonatal 573 kasus. Dari data tersebut terlihat bahwa cakupan pelayanan kesehatan ibu dan neonatal sudah cukup baik, begitupun jumlah kasus Kematian Ibu dan Neonatal dari tahun ke tahun mengalami penurunan yakni di tahun 2015 kematian Ibu 165 turun menjadi 142 di tahun 2016 dan ditahun 2017 turun lagi menjadi 107. Kasus kematian neonatal di tahun 2015 adalah 578 turun menjadi 556 di tahun 2016, dan di tahun 2017 sebesar 540 kematian neonatal, Namun menurunnya jumlah kasus kematian ini tidak menjadi tolak ukur bahwa kematian neo tidak lagi di pantau tetapi masih tetap dan harus di pantau dan monitor agar kasus kematian ibu dan neonatal dapat dipastikan sesuai dengan target yang diharapkan.

Seperti kita ketahui bersama bahwa kematian ibu dan kematian neonatal disebabkan oleh multifaktor yang merupakan hasil interaksi berbagai aspek, baik aspek klinis, aspek sistem pelayanan kesehatan, maupun faktor – faktor non kesehatan yang mempengaruhi pemberian pelayanan klinis dan terselenggaranya sistem pelayanan kesehatan tersebut secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman dan kesamaan persepsi dari semua pihak mengenai pentingnya peran berbagai aspek tersebut dalam penanganan masalah kematian ibu sehingga strategi yang akan digunakan untuk mengatasinya harus merupakan integrasi menyeluruh dari berbagai aspek tersebut.

3.2. Angka Kesakitan

Data angka kesakitan penduduk yang berasal dari masyarakat (community based data) yang diperoleh melalui study morbiditas dan hasil pengumpulan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota serta dari sarana pelayanan kesehatan (facility based data**)** yang diperoleh melalui sistem pencatatan dan pelaporan.

3.2.1. Penyakit Menular

Penyakit menular yang disajikan dalam bagian ini diantaranya Penyakit Malaria, TB Paru, HIV/AIDS, Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), Kusta, Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I).

3.2.1.1. Malaria

Malaria klinis adalah kasus dengan gejala malaria klinis (demam, menggigil dan berkeringat dan dapat disertai sakit kepala, mual, muntah, diare dan nyeri otot atau pegal–pegal). Malaria positif adalah kasus malaria yang di diagnosis (pemeriksaan specimen/sediaan darahnya) secara mikroskopist atau rapid diagnosis test hasil positif mengandung plasmodium. Prevalensi malaria atau angka kesakitan malaria adalah banyaknya kasus (kasus baru maupun lama) malaria per 100.000 penduduk yang diukur dengan Annual Parasite Incidence (API) dan Annual Malaria Incidence (AMI). Digunakan untuk memonitor daerah yang mengalami endemi tinggi malaria yang disinyalir meningkat pada dua dekade terakhir karena sistem kesehatan yang buruk, meningkatnya resistensi terhadap pemakaian obat dan insektisida, pola perubahan iklim, gaya hidup, migrasi dan perpindahan penduduk.

Di Indonesia terdapat 24 Kabupaten endemis malaria, dan diperkirakan sekitar 45% penduduk Indonesia beresiko tertular malaria. Pada Provinsi Sumatera Selatan terdapat 8 Kabupaten endemis malaria dari 17 Kabupaten/Kota yang ada, serta diperkirakan 8 per 1.000 penduduk Sumatera Selatan beresiko tertular malaria. Tujuan program pemberantasan malaria di Provinsi Sumatera Selatan adalah terwujudnya masyarakat yang hidup sehat dalam lingkungan yang terbebas dari penularan malaria tahun 2020. Sedangkan tujuang khususnya diantaranya:

- Tercapinya eliminasi malaria di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020.

- Pada tahun 2020 seluruh Kabupaten/Kota mampu melakukan pemeriksaan sediaan darah malaria dan memberikan pengobatan tepat dan terjangkau.
- Pada tahun 2020 seluruh wilayah Provinsi Sumatera Selatan sudah melaksanakan intensifikasi dan integrasi dalam pengendalian malaria dan tahun 2030 untuk seluruh Indonesia.

Pokok kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai eliminasi malaria antara lain:
- Pencegahan dan penanggulangan faktor resiko.
- Penemuan penderita dan tatalaksana kasus.
- Peningkatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah.
- Peningkatan KIE pencegahan dan pemberantasan penyakit.

Indikator pencapaian program pemberantasan malaria yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI adalah nilai API (Annual Paracite Incidence) yaitu jumlah kasus positif malaria dengan konfirmasi laboratorium per 1000 penduduk. Dari 17 Kab/Kota yang ada di Sumatera Selatan, 8 Kab/Kota diantaranya telah mendapatkan sertifikat eliminasi malaria yaitu Palembang, Pagaralam, Prabumulih, Banyuasin, OKI, OI, Empat Lawang dan PALI. Diharapkan dengan peningkatan kegiatan pengendalian, target eliminasi malaria tahun 2020 di Sumatera Selatan dapat tercapai.

Penanganan kasus yang diberikan pada umumnya melalui pengobatan radikal dengan konfirmasi laboratorium di Puskesmas atau Rumah Sakit.

Gambar 3.1. Peta Endemis Malaria Sumsel Tahun 2017



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

Kegiatan pengendalian malaria harus terintegrasi dengan berbagai sektor dan program, hal ini dikarenakan berbagai faktor resiko berpengaruh terhadap kejadian kasus malaria seperti kondisi geografis yang memungkinkan berkembangnya vektor, adanya perkembangbiakan jentik Anopheles di persawahan, kebersihan lingkungan, adanya bekas lahan pertambangan terbengkalai dan lainnya. Sebagai upaya untuk mendukung akselerasi eliminasi malaria di Sumsel, maka perlu dilakukan reorientasi bagi seluruh sektor yang terkait untuk mendukung percepatan eliminasi malaria tahun 2020.

Grafik 3.3. Jumlah Kasus Suspek Malaria Klinis
Pemeriksaan Malaria Prov.Sumsel 2017



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

Berdasarkan laporan Puskesmas di Kab/Kota, Jumlah kasus malaria yang diperiksa secara mikroskopis tahun 2017 yaitu sebanyak 30.345 kasus. Dari pemeriksaan tersebut jumlah positif menderita malaria sebanyak 808 kasus dengan nilai API sebesar 0,10 per 1000 penduduk, nilai ini termasuk dalam kategori kasus malaria rendah (low case incidence).

3.2.1.2. Tuberculosis (TBC)

Penanggulangan dan pengendalian Penyakit TB Paru di Sumatera Selatan dengan melaksanakan strategi DOTS (*Directly Observed Treatment Short-course*), TB Paru merupakan masalah kesehatan, berdasarkan hasil survey prevalensi TB di

Indonesia tahun 2004 menunjukkan bahwa angka prevalensi TB BTA positif secara regional untuk wilayah Sumatera adalah 160 per 100.000 penduduk.

Peningkatan pelaksanaan program TB akan meningkatkan beban kerja program yang dengan sendirinya harus ditunjang dengan peningkatan upaya dan peningkatan sumber daya termasuk dana. Semua sumber daya yang tersedia baik APBN, dana kerjasama pemerintah RI dengan organisasi internasional maupun sumber dana lainnya seperti APBD provinsi, APBD kab/kota harus kerjasama lintas program dan lintas sektoral serta peran serta masyarakat terus ditingkatkan untuk mencapai program.

Program Pengendalian Penyakit TB Paru di Sumatera Selatan telah melaksanakan dengan strategi DOTS (*Directly Observed Treatment Short-course*), TB Paru merupakan masalah kesehatan, Berdasarkan hasil survey prevalensi TB di Indonesia tahun 2004 menunjukkan bahwa angka prevalensi TB BTA positif secara regional untuk wilayah Sumatera adalah 160 per 100.000 penduduk dan berdasarkan survey Prevalensi tahun 2013-2014 menunjukkan bahwa angka incident semua kasus TB adalah 399/100.000 penduduk atau terdapat 1.000.000 kasus baru TB setiap tahunnya di Indonesia. Sampai dengan tahun 2016 program penanggulangan TB dengan strategi DOTS di Sumatera Selatan menjangkau 100% Puskesmas, sementara untuk Rumah Sakit baru mencapai 80%.

Tujuan menurunkan angka kesakitan dan angka kematian TB, memutuskan rantai penularan, serta mencegah terjadinya MDR-TB, Target program penanggulangan TB adalah tercapainya penemuan pasien baru TB BTA positif paling sedikit 70% dari perkiraan dan menyembuhkan 85% dari semua pasien tersebut serta mempertahankannya.

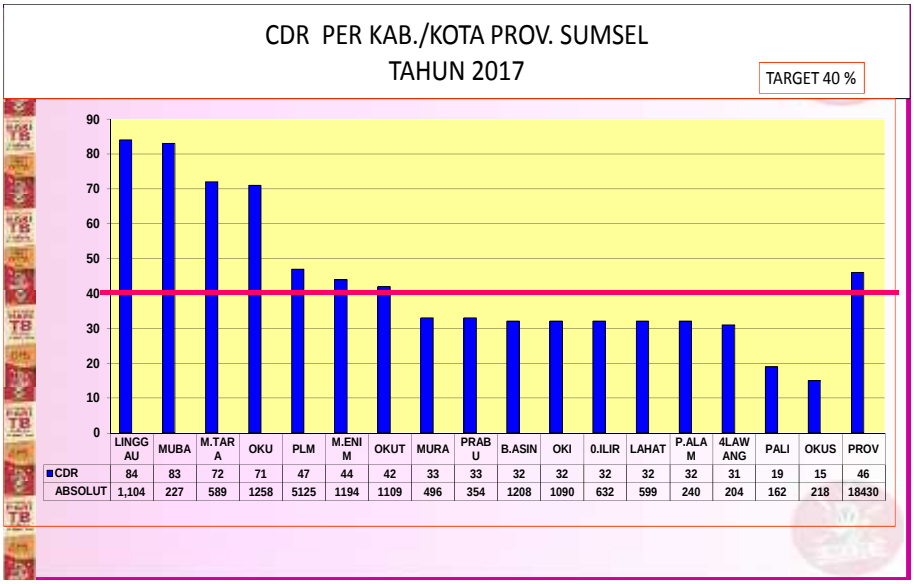
Untuk mencapai tujuan program P2 TB maka dirumuskan kebijakan sebagai berikut:

1. Penanggulangan TB dilaksanakan sesuai dengan azas desentralisasi dengan Kabupaten/Kota sebagai titik berat manajemen program dalam kerangka otonomi yang meliputi : perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi serta menjamin keterdiaan sumber daya (dana, tenaga, sarana dan prasarana).
2. Penaggulangan TB dilaksanakan dengan strategi DOTS.

3. Penguatan kebijakan untuk meningkatkan komitmen daerah terhadap program penaggulangan TB.
4. Penguatan strategi DOTS dan pengembangannya ditujukan terhadap peningkatan mutu pelayanan, kemudahan akses untuk penemuan dan pengobatan sehingga mampu memutuskan rantai penularan dan mencegah terjadinya MDR-TB.
5. Penemuan dan pengobatan dalam rangka penanggulangan TB dilaksanakan oleh seluruh Fasilitas Pelayanan Kesehatan (fasyankes), meliputi Puskesmas, Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta, Rumah Sakit Paru, BP4, Klinik Pengobatan lain serta Dokter Praktek Mandiri.
6. Penanggulangan TB dilaksanakan melalui promosi, penggalangan kerjasama dan kemitraan dengan program terkait, sektor pemerintah, non pemerintah dan swasta dalam wujud Gerakan Terpadu Nasional Penanggulangan TB (Gerdunas TB)
7. Peningkatan kemampuan laboratorium diberbagai tingkat pelayanan ditujukan untuk peningkatan mutu pelayanan dan jejaring
8. Obat Anti Tuberkulosis (OAT) untuk penanggulangan TB diberikan kepada pasien secara cuma-cuma dan dijamin ketersediaannya
9. Ketersediaan sumberdaya yang berkompeten dalam jumlah yang memadai untuk meningkatkan dan mempertahankan kinerja program
10. Penanggulangan TB lebih diprioritaskan kepada kelompok miskin dan kelompok rentan terhadap TB
11. Penaggulangan TB harus berkolaborasi dengan penanggulangan HIV
12. Pasien TB tidak dijauhkan dari keluarga, masyarakat dan pekerjaannya
13. Memperhatikan komitmen Internasional yang termuat dalam MDGs

Untuk mempermudah analisis data diperlukan indicator sebagai alat ukur kemajuan Program (marker of progress). Dalam menilai kemajuan atau keberhasilan program pengendalian TB digunakan beberapa Indikator.

Grafik 3.4. CDR (Case Detection Rate)/ Angka Penemuan Kasus TB

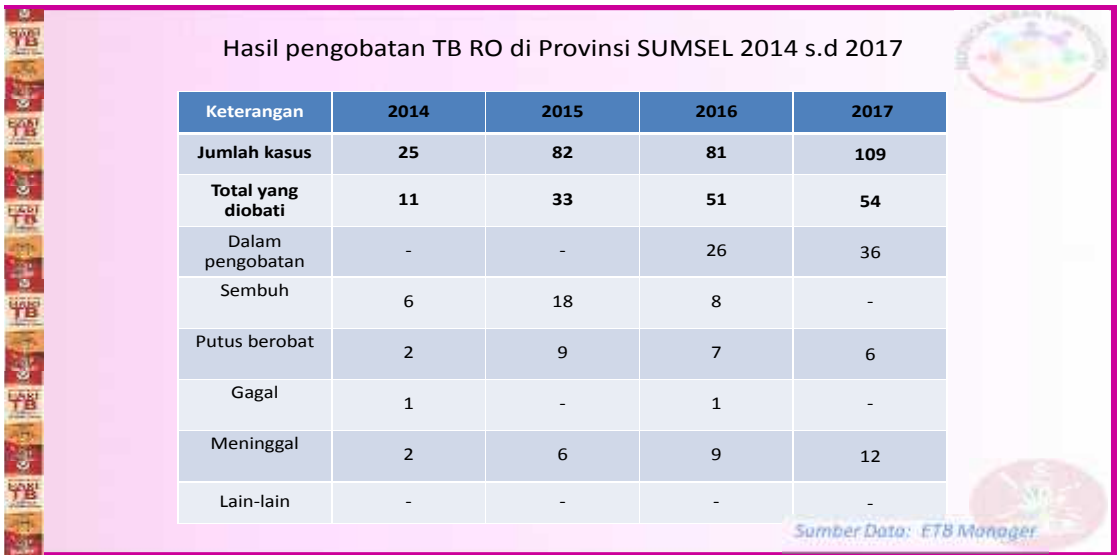


	LINGGAU	MUBA	M.TARA	OKU	PLM	M.ENIM	OKUT	MURA	PRABU	B.ASIN	OKI	0.ILIR	LAHAT	P.ALAM	4LAWANG	PALI	OKUS	PROV
CDR	84	83	72	71	47	44	42	33	33	32	32	32	32	32	31	19	15	46
ABSOLUT	1,104	227	589	1258	5125	1194	1109	496	354	1208	1090	632	599	240	204	162	218	18430

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

Angka kejadian TB Resisten obat terutama TB MDR semakin meningkat setiap tahunnya di provinsi Sumatera Selatan sejalan dengan dilaksanakannya program penanggulangan TB MDR menggunakan alat Tes Cepat Molekuler (TCM) yang dikenal dengan GeneXpert. GeneXpert dapat menentukan tersangka TB Resisten Obat dengan rentan waktu kurang dari 2 jam, lebih efektif dibandingkan pemeriksaan dengan menggunakan kultur menggunakan media dengan rentan waktu lebih dari 1 bulan. Pasien yang dinyatakan kebal terhadap obat OAT terutama rifampisin dapat dilakukan tatalaksana lebih baik dan lebih efektif dengan tatalaksana TB MDR dan mencegah terjadinya penularan TB MDR ke orang lain. Situasi TB MDR di provinsi Sumatera Selatan yang dinyatakan positif resisten obat dari beberapa kriteria tersangka resisten obat dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

Table 3.2. Pasien TB MDR diantara kriteria suspek tahun 2014 sampai 2017



Hasil pengobatan TB RO di Provinsi SUMSEL 2014 s.d 2017

Keterangan	2014	2015	2016	2017
Jumlah kasus	**25**	**82**	**81**	**109**
Total yang diobati	**11**	**33**	**51**	**54**
Dalam pengobatan	-	-	26	36
Sembuh	6	18	8	-
Putus berobat	2	9	7	6
Gagal	1	-	1	-
Meninggal	2	6	9	12
Lain-lain	-	-	-	-

Sumber Data: ETB Manager

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Table 2. Pasien TB MDR berdasarkan wilayah kabupaten atau kota di provinsi Sumatera Selatan. Target penemuan TB resisten obat sebesar 50% dari total tersangka TB resisten obat. Kriteria suspek untuk kasus kambuh dan gagal kategori satu merupakan kriteria yang paling banyak menjadi pasien TB MDR setiap tahunnya. Wilayah kabupaten/kota di provinsi sumsel, kota Palembang merupakan daerah terbanyak kasus TB MDR tahun 2017.

3.2.1.3. Pneumonia

Pneumonia adalah pembunuh utama Balita di dunia, lebih banyak dibandingkan dengan penyakit lain seperti AIDS, Malaria, dan Campak. Di dunia setiap tahun diperkirakan lebih dari 2 juta balita meninggal karena Pneumonia (1 balita/ 15 detik) dari 9 juta total kematian balita. Diantara 5 kematian balita, 1 diantaranya disebabkan oleh Pneumonia. Bahkan karena besarnya kematian ISPA ini, ISPA/ Pneumonia disebut sebagai pandemi yang terlupakan, atau The Forgotten pandemic. Namun tidak banyaknya perhatian terhadap penyakit ini sehingga Pneumonia disebut juga pembunuh balita yang terlupakan atau The Forgotten Killer of Children (UNICEF, 2006).

Peningkatan pelaksanaan program ISPA akan meningkatkan beban kerja program yang dengan sendirinya harus ditunjang dengan peningkatan upaya dan

peningkatan sumber daya termasuk dana. Semua sumber daya yang tersedia baik APBN, dana kerjasama pemerintah RI dengan organisasi internasional maupun sumber dana lainnya seperti APBD provinsi, APBD kab/kota harus kerjasama lintas program dan lintas sektoral serta peran serta masyarakat terus ditingkatkan untuk mencapai program.

Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) masih merupakan masalah bagi kesehatan masyarakat di Indonesia. Penyakit ini sering terjadi pada anak. Berdasarkan Survei Kematian Balita tahun 2005, kematian pada Balita sebagian besar disebabkan karena pneumonia, yaitu sebesar 23,6 %. Episode penyakit batuk-pilek pada Balita di Indonesia diperkirakan terjadi 3-6 kali per tahun. ISPA juga merupakan salah satu penyebab utama kunjungan pasien di sarana kesehatan. Sebanyak 40-60% kunjungan berobat di puskesmas dan 15-30% kunjungan berobat di bagian rawat jalan dan rawat inap di rumah sakit disebabkan oleh penyakit ISPA.

Pelaksanaan program pemberantasan penyakit ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) adalah bagian dari pembangunan kesehatan dan merupakan upaya yang mendukung peningkatan sumber daya manusia serta bagian dari upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular. Program ISPA menitikberatkan pelaksanaan kegiatan penanggulangan pneumonia pada balita. Hal ini sesuai dengan tekad masyarakat dunia untuk menurunkan kesakitan dan kematian bayi dan balita karena pneumonia.

Laporan tahunan merupakan salah satu alat untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan selama satu tahun (2017) untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan program ISPA di 17 Kabupaten/ Kota di Sumatera Selatan pada umumnya dan di tingkat provinsi pada khususnya, apakah sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan apakah sesuai dengan yang telah digariskan oleh kebijakan program. Selain itu, kegiatan ini bertujuan meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan program ISPA di provinsi Sumatera Selatan. Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Kabupaten/ Kota di Sumatera Selatan baik berasal dari dana APBN maupun APBD perlu dievaluasi sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja pengelola program P2 ISPA.

Pada tahun 2017 jumlah penemuan kasus Pneumonia Balita pada Program P2 ISPA Provinsi Sumatera Selatan adalah **13.031** kasus atau sebesar **44,86** % dari target

dimana target penemuan penderita sebanyak **29.047** balita. Pada kasus pneumonia golongan umur <1 tahun sebanyak **4.269** kasus **(33,6%)** dan untuk golongan umur 1-5 tahun sebanyak **8.423** kasus **(66,4 %)** dari seluruh kasus pneumonia. Pada Pneumonia berat untuk golongan umur <1 tahun sebanyak **200** kasus **(59%)** dan pada golongan umur 1-5 tahun sebanyak **139** kasus **(41%)** dari seluruh kasus Pneumonia Berat. Hasil kegiatan penemuan kasus dapat dilihat pada tabel terlampir. Dilihat dari realisasi cakupan penderita berdasarkan target penemuan yang ada persentase tertinggi dicapai oleh kabupaten Muara Enim **(106,3 %)** sedangkan kabupaten terendah yaitu Kota Pagaralam dan Kota Lubuk Linggau sebesar **0 (0%).** Belum dapat disimpulkan bahwa rendahnya penemuan ini didasari oleh memang tidak terdapatnya penderita atau kurang aktifnya petugas dalam melakukan penemuan kasus.

3.2.1.4. Penyakit HIV/AIDS

Kasus HIV/AIDS yang merupakan penyakit yang paling ditakuti terus mengalami peningkatan di berbagai daerah. Makin tingginya kasus HIV/AIDS di Indonesia mengharuskan penanganan serta penanggulangan penyakit mematikan ini lebih serius dari berbagai pihak. Lebih dari 20 ribu kasus AIDS terjadi di seluruh kota di Indonesia.

Epidemi HIV dan AIDS di Indonesia dalam 8 (delapan) tahun terakhir telah terjadi perubahan dari *low level epidemic* menjadi *concentrated level* epidemic, terbukti dari hasil survei pada subpopulasi tertentu yang menunjukkan prevalensi HIV di beberapa Provinsi telah melebihi 5 % secara consisten. Pada tahun-tahun sebelumnya kegiatan pengendalian diprioritaskan pada pencegahan tetapi dengan semakin meningkatnya infeksi HIV dan kasus AIDS yang memerlukan pengobatan ARV (*Treatment for prevention*), maka strategi pengendalian HIV saat ini dilaksanakan dengan memadukan pencegahan, perawatan, dukungan serta pengobatan.

Pada tahun 2007 cara penularan beralih dari penggunaan narkoba suntik ke heteroseksual yang paling dominan yaitu 53 %. Cara penularan melalui hubungan heteroseksual nampaknya masih mendominasi temuan kasus sampai dengan sekarang tahun 2017 dilanjutkan dengan cara penularan melalui hubungan homoseksual yang meningkat di tahun 2016 dan 2017. Dari data yang ada, kebanyakan mereka yang

berisiko tertular HIV tidak mengetahui akan status HIV mereka, apakah sudah terinfeksi atau belum. Dan oleh karena itu untuk meningatkan cakupan seoptimal mungkin dan sedini mungkin merupakan suatu strategi yang sedang dilakukan dengan bekerja sama juga dengan LSM terkait dalam kegiatan penjangkauan.

Dan dalam rangka pemantauan dan evaluasi upaya program yang telah dilakukan, pencatatan dan pelaporan program sangatlah penting. Pencatatan dan pelaporan yang akurat, valid, dan tepat waktu tentunya akan dapat menjawab berbagai indikator yang telah ditetapkan baik global maupun nasional. Kementerian Kesehatan RI telah melaksanakan pencatatan dan pelaporan program HIV-AIDS dan IMS dengan menggunakan SIHA (Sistem Informasi HIV dan AIDS) sehingga data yang akurat akan menghasilkan informasi yang sangat berguna dalam penyusunan perencanaan dalam upaya pengendalian HIV-AIDS dan IMS di Indonesia.

Di Provinsi Sumatera Selatan dari 17 Kabupaten/Kota hingga saat ini ada 12 kabupaten/kota (Palembang, PALI, Prabumulih, Banyuasin, OKI, OKU, MURA, MUBA, Pagaralam, Muara Enim, Lubuk Linggau, Ogan Ilir, yang ada layanan program HIV-AIDS dan IMS baik di tingkat Puskesmas maupun RS baik di dukung oleh Global Fund AIDS maupun dari APBD Kabupaten/Kota. Dan untuk kabupaten/kota lainnya sudah dilakukan advokasi agar dalam waktu dekat dapat membentuk layanan HIV-AIDS dan IMS dukungan dari APBD II, sehingga tercapainya *getting 3 zeroes* (zero infeksi baru, zero kematian terkait AIDS, zero stigma dan diskriminasi).

Di tahun 2013 secara global, sebanyak 12,9 juta orang yang hidup dengan HIV yang menerima terapi antiretroviral (ART), dimana 11,7 juta orang yang menerima ART di negara berpenghasilan rendah dan menengah. 11,7 juta orang yang mendapatkan ART tersebut merupakan 36% dari 32,6 juta orang yang hidup dengan HIV di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Cakupan pada anak-anak masih rendah, pada tahun yang sama, kurang dari 1 dalam 4 anak yang hidup dengan HIV memiliki akses ke ART, dimana 1 dari 3 orang dewasa sudah mendapatkan ART.

Untuk mempercepat tujuan tercapainya *getting 3 zeroes* (zero infeksi baru, zero kematian terkait AIDS, zero stigma dan diskriminasi) dalam upaya kesehatan masyarakat, maka dikembangkan Layanan Komprehensif Berkesinambungan (LKB) dengan melibatkan peran aktif komunitas secara berjenjang kohesif dengan

mengedepankan efektifitas dan efisiensi. Pendekatan strategis pemberian obat ARV secara tepat yang dikenal sebagai S*trategic Use of ARV* (SUFA) di maksudkan untuk mempercepat penemuan dan penanganan bagi orang yang terinfeksi HIV untuk mencapai tujuan pencegahan *booster dual protection* sekaligus meningkatkan kualitas hidup dengan pengobatan infeksi HIV. Dan dalam rangka pemantauan dan evaluasi upaya program yang telah dilakukan, pencatatan dan pelaporan program terhadap berbagai upaya pelayanan yang telah dilakukan sangatlah penting. Pencatatan dan pelaporan yang akurat, valid, dan tepat waktu tentunya akan dapat menjawab berbagai indikator yang telah ditetapkan baik global maupun nasional. Kementerian Kesehatan RI telah melaksanakan pencatatan dan pelaporan program HIV-AIDS dan IMS dengan menggunakan SIHA (Sistem Informasi HIV dan AIDS) sehingga data yang akurat akan menghasilkan informasi yang sangat berguna dalam penyusunan perencanaan dalam upaya pengendalian HIV-AIDS dan IMS di Indonesia.

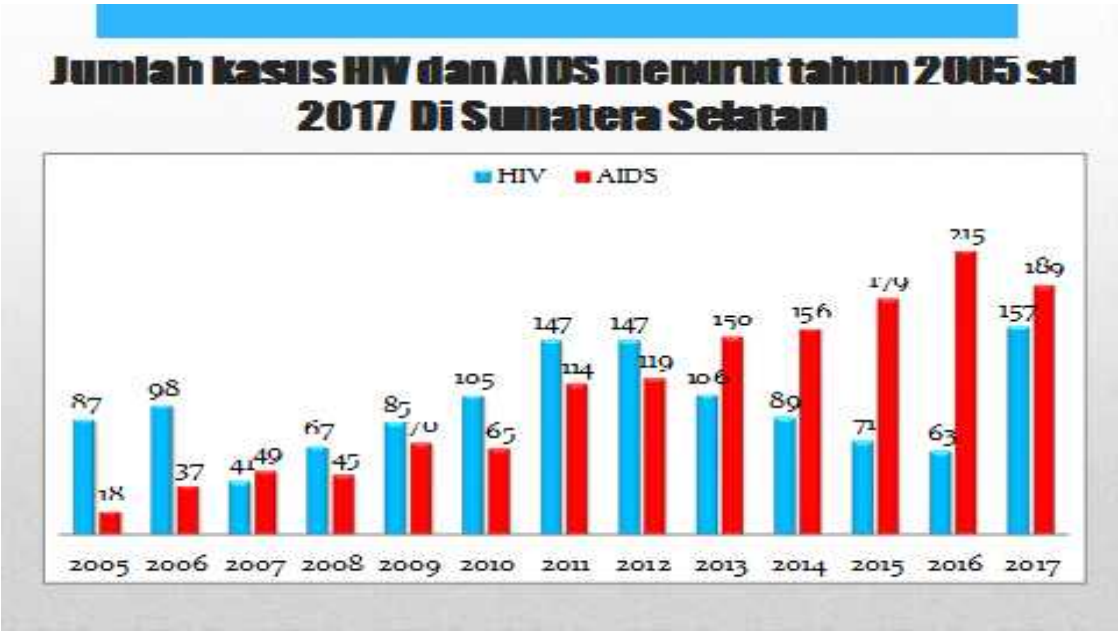
Tujuan dari Program HIV/AIDS dan IMS adalah tercapainya *getting 3 zeroes* (zero infeksi baru, zero kematian terkait AIDS, zero stigma dan diskriminasi) dalam upaya kesehatan masyarakat, untuk mencapai tujuan tersebut maka dikembangkan Layanan Komprehensif Berkesinambungan (LKB) dengan melibatkan peran aktif komunitas secara berjenjang kohesif dengan mengedepankan efektifitas dan efisiensi. Pendekatan strategis pemberian obat ARV secara tepat yang dikenal sebagai S*trategic Use of ARV* (SUFA) di maksudkan untuk mempercepat penemuan dan penanganan bagi orang yang terinfeksi HIV untuk mencapai tujuan pencegahan *booster dual protection* sekaligus meningkatkan kualitas hidup dengan pengobatan infeksi HIV.

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan pada Program HIV-AIDS dan IMS telah melakukan berbagai upaya di tahun 2017 ini baik dukungan APBD, APBN dan juga dari Global Fund Komponen AIDS Sumatera Selatan dengan bekerjasama dengan lintas sektor dan lintas program terkait. Kegiatan tersebut di uraikan melalui laporan tahunan program HIV-AIDS dan IMS dengan berbagai kegiatan tahun 2017.

Berdasarkan data terakhir dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera selatan dari 1995 sampai dengan Desember 2017 secara kumulatif Orang Dengan HIV AIDS (ODHA) di Sumatera Selatan berjumlah **2.811 kasus**, yang terdiri dari Pengidap HIV berjumlah **1.376 jiwa** dan Penderita AIDS berjumlah **1.435 jiwa.** Sedangkan penemuan kasus HIV/ AIDS pada tahun 2017**,** pengidap HIV berjumlah **157 orang** dan penderita

AIDS berjumlah **189 orang.** Pada tahun ini perbedaan antara stadium HIV dan AIDS tidak terlalu signifikans, menunjukkan bahwa deteksi dini penanggulangan HIV/ AIDS sudah dilakukan. Informasi mengenai HIV dan AIDS sudah disampaikan secara kontinue ke semua lapisan masyarakat, terutama mengenai keberadaan klinik VCT.

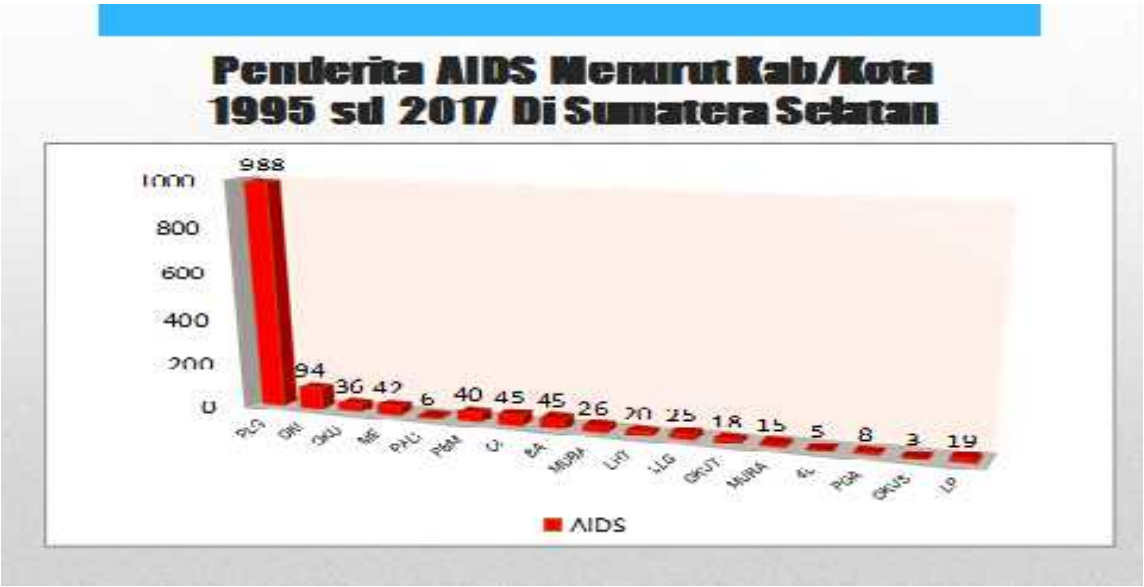
Grafik 3.5 Jumlah Kasus HIV AIDS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2005-2017



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

(Gambar 2) Pada tahun 2013 sampai 2017 penemuan infeksi baru HIV/ AIDS cenderung mengalami kenaikan dikarenakan jumlah layanan pemeriksaan HIV sudah bertambah di RS dan di Puskesmas sehingga rujukan PDP juga dapat cepat dan terjangkau untuk di akses, peningkatan kasus AIDS akibat 5 atau 10 tahun yang lalu sudah mengidap HIV yang belum diketahui sejak dini sehingga pada stadium 3 atau stadium 4 baru diketahui di Fasyankes rawat inap.

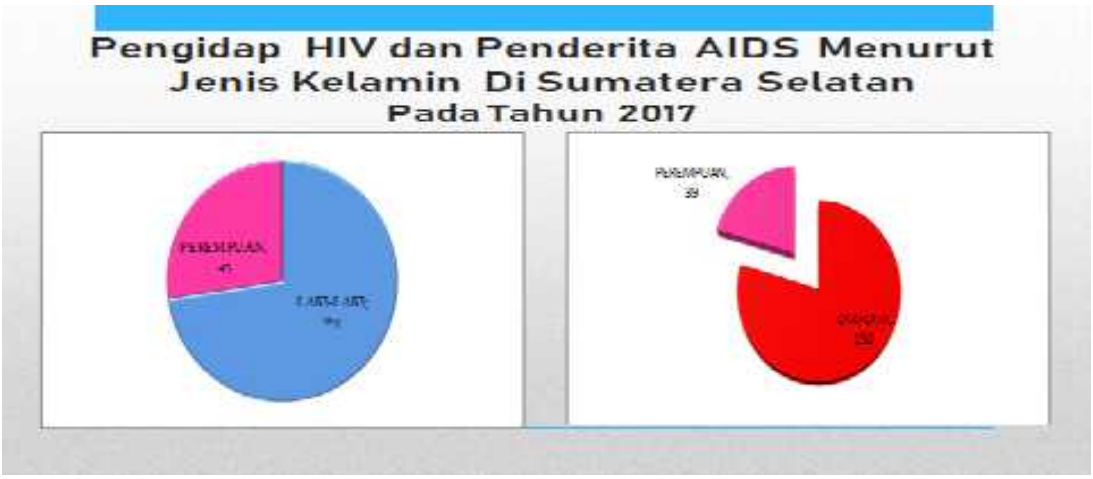
Grafik 3.6



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

(Gambar 3). Baik pengidap HIV maupun penderita AIDS itu paling banyak dari Kota Palembang dikarenakan Kota Palembang adalah ibukota Provinsi Sumatera Selatan yang juga merupakan daerah transit Sumatera yang mempunyai tingkat mobilitas tinggi, ditambah juga dengan tempat hiburan dan hotel yang banyak dan juga masih berlangsungnya kegiatan seks berisiko di eks lokalisasi Rembulan Malam. Dan hampir semua kabupaten/kota sudah ada pengidap HIV sehingga layanan KTS perlu dikembangkan ke Kabupaten/Kota yang belum ada layanan yang didukung oleh APBD II.

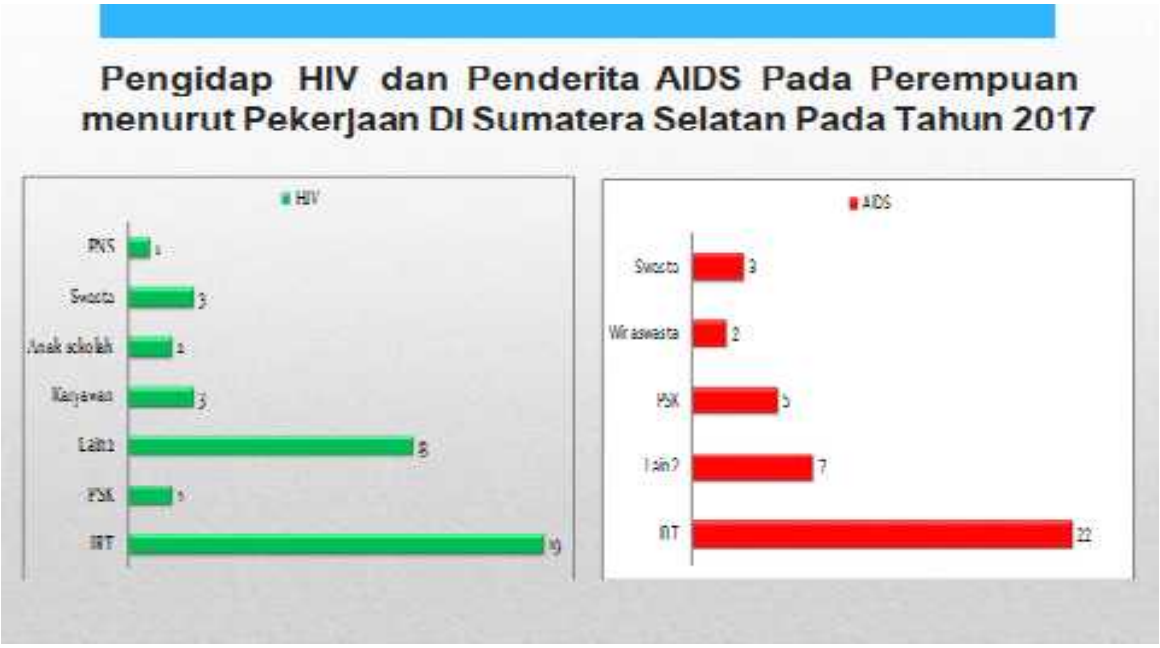
Grafik 3.7



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

Pada bulan Januari sampai dengan Desember 2017 pengidap HIV dan penderita AIDS banyak ditemukan pada laki-laki dbandingkan perempuan, hal ini menujukkan bahwa laki-laki lebih berisiko tertular HIV dibandingkan dengan perempuan karena pola prilaku seks laki-laki yang suka membeli seks tanpa menggunakan kondom.

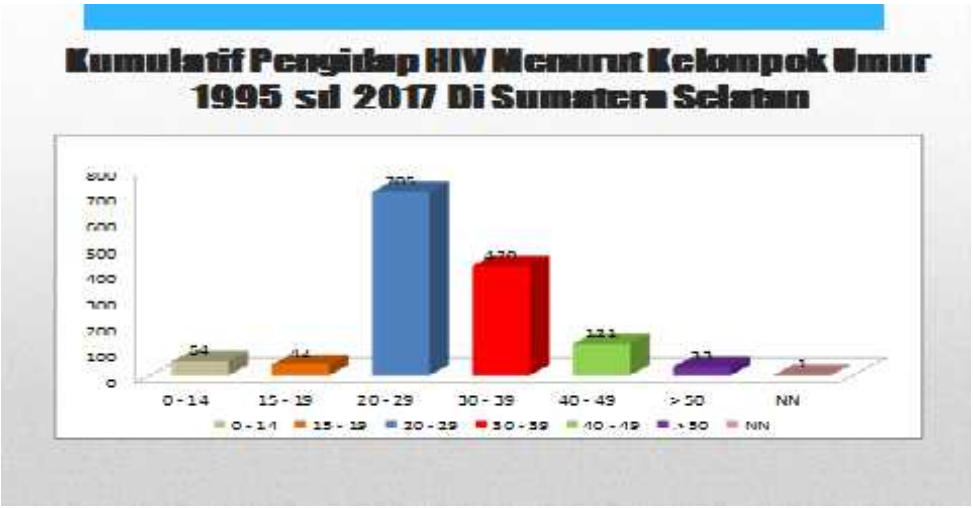
Grafik 3.8



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

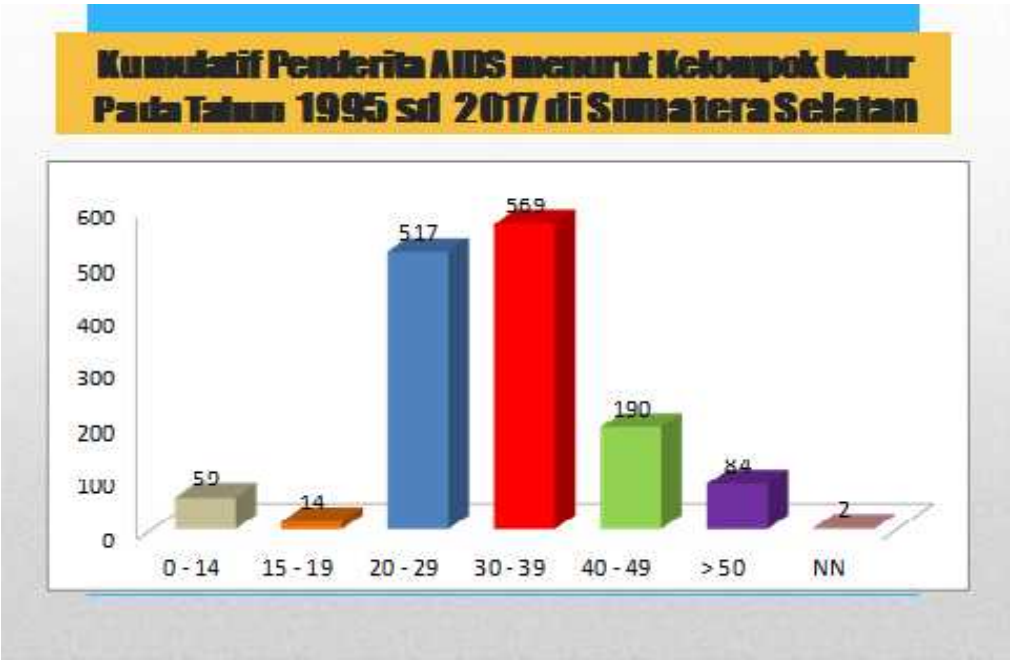
Pada tahun 2017 ini baik itu kasus HIV maupun AIDS itu paling banyak di dominasi perempuan yang bekerja sebagai ibu rumah tangga, hal ini menujukkan HIV mulai menyebar ke sub populasi rendah, dan penularan terjadi di rumahnya sendiri yang didapatkan dari pasangan tetap dari perempuan Ibu Rumah Tangga, dan oleh karena itu penawaran tes HIV itu juga pada ibu hamil yang berkunjung ke klinik KIA/KB dan juga program PPIA juga ditingkatkan di Fasyankes.

Grafik 3.9



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

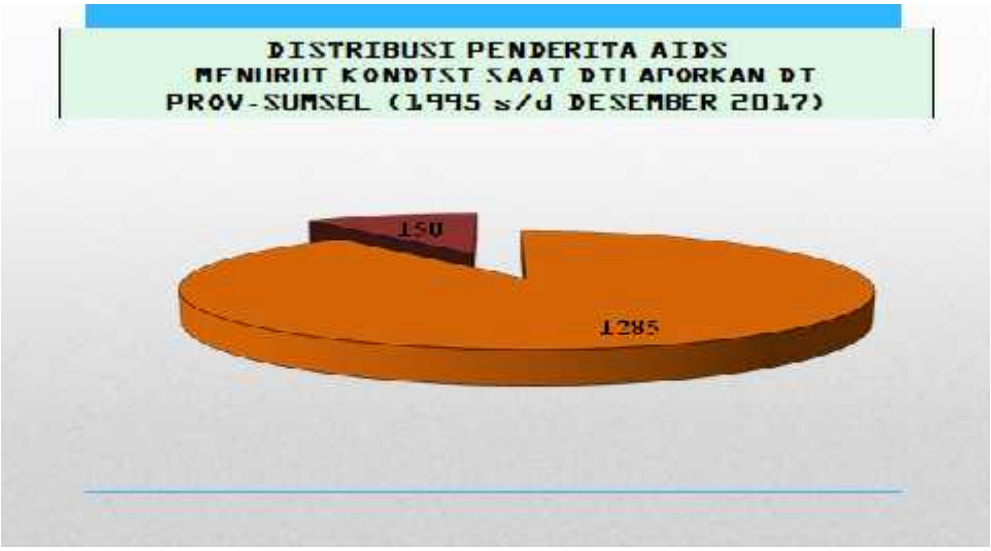
Grafik 3.10



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

Secara kumulatif pengidap HIV lebih banyak pada kelompok usia 20 – 29 tahun, untuk kasus AIDS lebih banyak pada kelompok usia 30-39 tahun, pada saat usia produktif sehingga penting sekali upaya pencegahan di fokuskan kepada kelompok usia 15- 24 tahun dengan memberikan edukasi yang baik dengan menjelaskan HIV-AIDS sehingga dapat mencegah infeksi baru HIV.

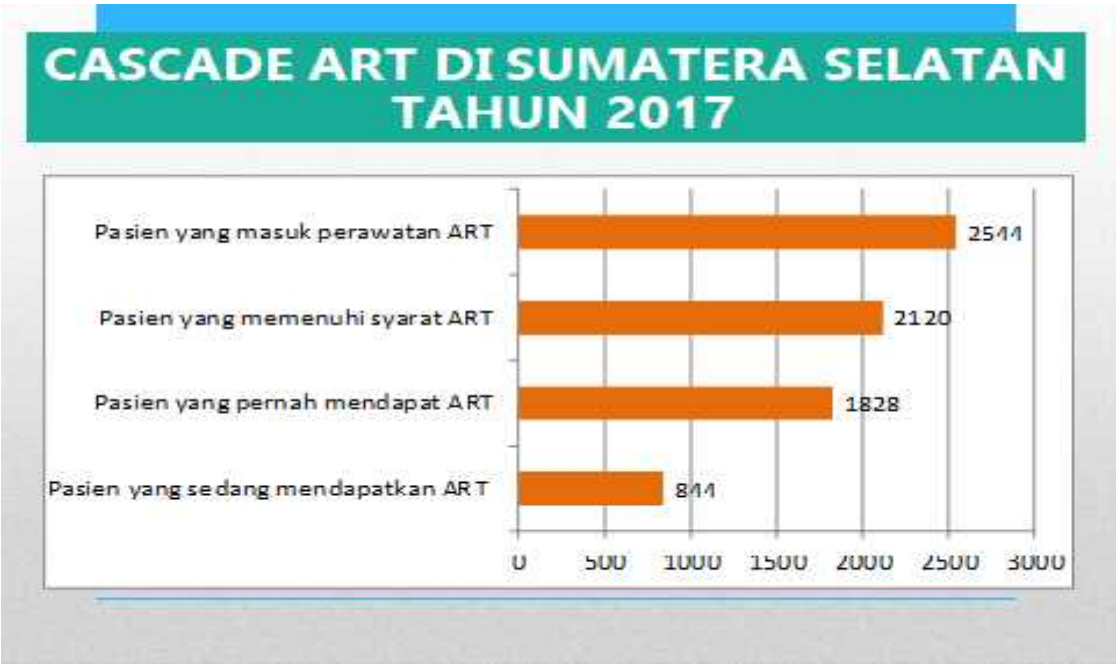
Grafik 3.11



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

Kondisi saat dilaporkan di RS melalui laporan surveilans AIDS, bahwa penderita AIDS masih banyak yang masih hidup dibandingkan dengan yang meninggal, akan tetapi hingga saat ini menggunakan obat antiretroviral itu sebanyak **844** orang dari 2120 orang yang memenuhi syarat ART, dan sisa lainnya banyak yang *Lost Follow* up tanpa kabar, sehingga akses ART tidak didaptkan klien.

Grafik 3.12



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

Saat ini di Sumatera Selatan telah memiliki beberapa layanan klinik penunjang program HIV-AIDS dan IMS terletak di 11 Kabupaten/Kota baik dukungan APBD II maupun dukungan Global Fund Komponen AIDS Sumatera Selatan, dan berikut jumlah layanan dan peralatan pendukung program HIV-AIDS dan IMS di Sumatera Selatan :

Tabel 3.3 Layanan Klinik / Peralatan Penunjang Diagnostik

No	Layanan Klinik / Peralatan Penunjang Diagnostik	Jumlah
1	Pelayanan Program Terapi Rumatan Metadone bagi Pengguna Napza Suntik	**2**
2	Pelayanan pengobatan Infeksi Menular Seksual	**19**
3	Pelayanan Konseling dan Tes HIV Sukarela	**46**
4	Pelayanan Perawatan,Dukungan dan Pengobatan bagi ODHA dan Kolaborasi TB-HIV	**15**
5	Pelayanan Program Pencegahan Penularan HIV dari Ibu hamil HIV terhadap bayinya	**2**
6	Mesin CD4	**9**
7	Mesin Viral Load	**1**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

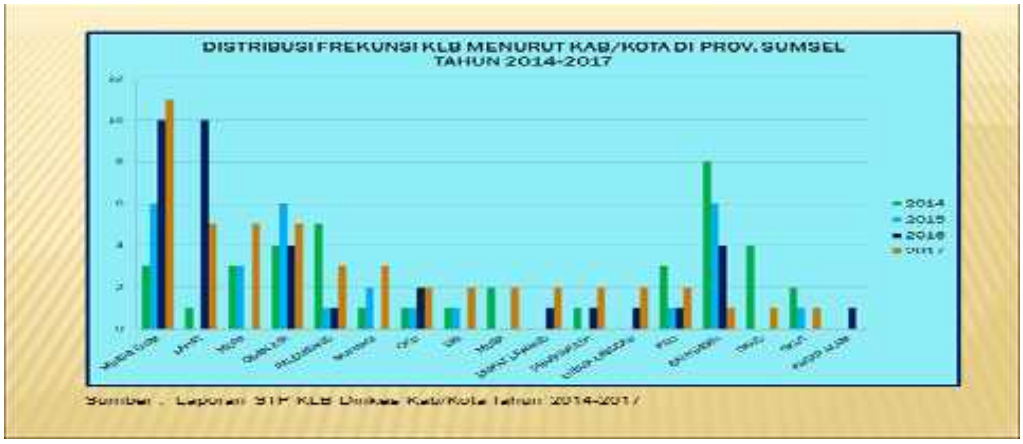
Pada tahun 2017 telah dilakukan persiapan Set Up layanan HIV/ AIDS yang baru melalui peningkatan dan persiapan SDM di puskesmas, klinik dan rumah sakit pada beberapa kab/kota, yang terdiri dari :

1. Kota Palembang : Training di 34 puskesmas, tetapi baru fokus 12 pukesmas, advokasi ke RSUD BARI dan RS Hermina Palembang
2. Kota Prabumulih : Advokasi seluruh kepala puskesmas untuk set up layanan HIV
3. Kab OKI : Advokasi di 5 puskesmas untuk persiapan set up layanan HIV
4. Kab Banyuasin : Training di 7 puskesmas untuk persiapan set up layanan HIV
5. Kab OKUT : On the job training di 2 puskesmas dan 1 RSUD
6. Kab PALI : On the job training di 2 puskesmas untuk persiapan set up layanan HIV

3.2.2. Penyakit Potensial KLB/Wabah

Di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2017, bahwa kejadian KLB di kabupaten/kota frekuensi KLB 51 kali yang terjadi di 51 desa dengan 738 penderita dan kematian 8 orang (CFR 1%), frekuensi KLB meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2016 dimana kejadian KLB di kabupaten/kota sebanyak 36 kali (meningkat 42% jika dibandingkan tahun 2016), demikian pula jika dilihat dari jumlah kematian dimana pada tahun 2017 meningkat dari 0,1% menjadi 1%.

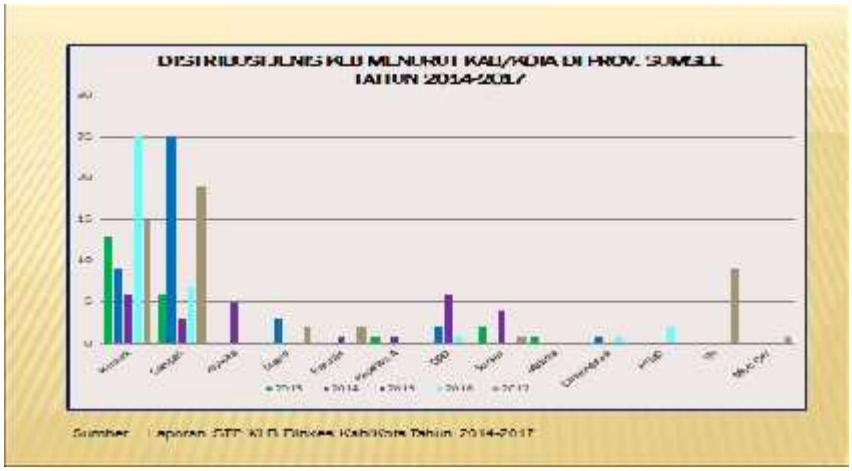
Grafik 3.13. Distribusi Frekuensi KLB Menurut Kab/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2017



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

Grafik diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2017 Kejadian Luar Biasa lebih banyak terjadi di Kaupaten Muara Enim, Lahat, Musi Rawas dan Ogan Ilir.

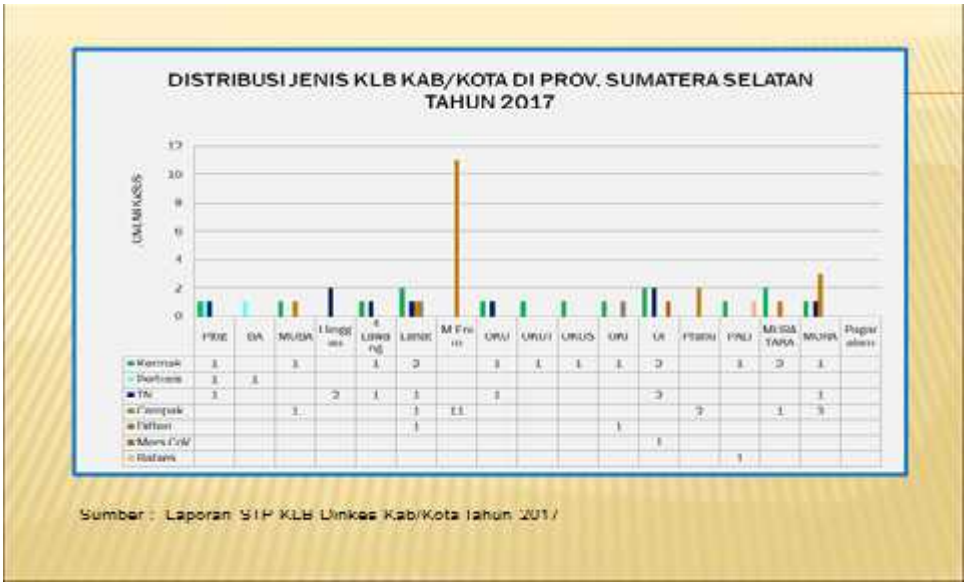
Grafik 3.14. Distribusi Jenis KLB Menurut Kab/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2017



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

Grafik diatas menunjukkan bahwa jenis Kejadian Luar Biasa lebih banyak terjadi di Kabupaten sebagian besar adalah keracunan makan dan campak.

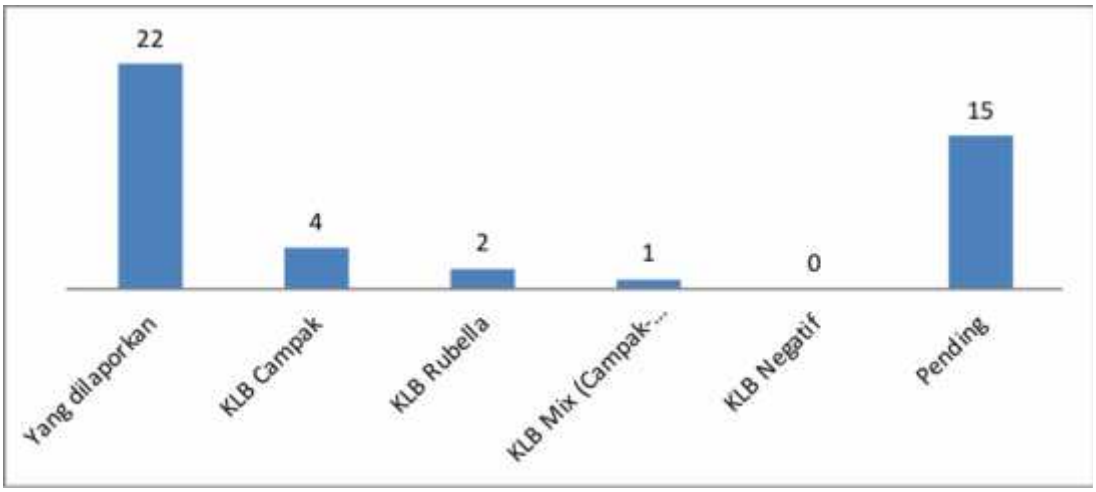
Grafik 3.15. Distribusi Jenis KLB Menurut Kab/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

Dari Grafik diatas menunjukkan bahwa jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) tahun 2017 lebih banyak terjadi di Kabupaten Muara Enim dan sebagian besar adalah campak.

Grafik 3.16. Frekuensi KLB Dugaan Campak Berdasarkan Hasil Laboratorium di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017.



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

Pada tahun 2017, frekuensi KLB mengalami peningkatan dimana dari 22 KLB klinis campak yang terlaporkan itu 64% berasal dari Kab. Muara Enim. Namun hasil laboratorium belum semuanya keluar. Dari 7 KLB yang sudah ada hasilnya terdapat 4 KLB positif Campak , 2 KLB positif Rubella, 1 KLB Mix dan 15 KLB masih pending.

Di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2017, bahwa kejadian KLB di kabupaten/kota frekuensi KLB 51 kali yang terjadi di 51 desa dengan 738 penderita dan kematian 8 orang (CFR 1%), frekuensi KLB meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2016 dimana kejadian KLB di kabupaten/kota sebanyak 36 kali (meningkat 42% jika dibandingkan tahun 2016), demikian pula jika dilihat dari jumlah kematian dimana pada tahun 2017 meningkat dari 0,1% menjadi 1%.

Pada tahun 2017, penemuan kasus AFP mencapai target penemuan sebesar 70 kasus dari target 47 kasus yang harus ditemukan setiap tahunnya dengan non Polio AFP Rate sebesar 2,97 per 100.000 anak usia < 15 tahun. Dari spesimen yang dikumpulkan untuk dilakukan pemeriksaan di laboratorium sebesar 75,7% adekuat, hal ini berarti masih ada 24,3% yang tidak memenuhi syarat/tidak adekuat. Spesimen yang tidak adekuat disebabkan oleh pengumpulan spesimen > 14 hari dari kelumpuhan sebanyak 12 kasus atau 71% dari total kasus yang tidak adekuat yang terdiri dari : Kab. Musi Banyuasin (2 kasus), Kab. M.Enim (1 kasus), Kab. OKU (1 kasus), Kota Lubuk Linggau (1 kasus), Kab. Banyuasin (1 kasus), Kab. Lahat (1 kasus), Kab. Musi Rawas Utara (1 kasus), Kab. OKU Timur (1 kasus), Kab. Empat Lawang (1 kasus), Kab. Penukal Abab Lematang Ilir (1 kasus) dan Kab. OKU Selatan (1 kasus). Dua kasus (12%) tidak diambil spesimen karena kelumpuhan > 2 bulan(2 Kasus dari Kab. Musi Rawas) serta 3 kasus (17%) meninggal sebelum diambil spesimen (Kota Palembang : 2 kasus; Kab. Muara Enim : 1 kasus).

a. Tabel 3.4 Laporan Kinerja SKDR dari Kabupaten/Kota

Tabel 1. Kinerja Surveilans AFP Januari - Desember 2017

No.	KAB./KOTA	TAHUN 2017										
			INDIKATOR			KLASIFIKASI					LAPORAN NIHIL PUSKESMAS (%)	
		MINIMAL KASUS AFP SATU TAHUN	JUMLAH KASUS AFP	NonPolio AFP Rate	Spesimen Adekuat	VIRUS POLIO LIAR	KOMPATIBEL	BUKAN POLIO	VACCINE DERIVED POLIO VIRUS	PENDING	KELENGKAPAN	KETEPATAN
01	Palembang	9	12	2,67	83	0	0	10	0	2	99	92
02	Prabumulih	1	2	4,00	100	0	0	2	0	0	100	97
03	Muba	4	5	2,50	80	0	0	5	0	0	100	93
04	OKI	4	4	2,00	75	0	0	3	0	1	98	88
05	OKU	2	2	2,00	50	0	0	1	0	1	99	89
06	Muara Enim	3	4	2,67	50	0	0	2	0	2	90	88
07	Lahat	2	2	2,00	50	0	0	2	0	0	99	96
08	Musi Rawas	3	6	4,00	66,667	0	0	4	0	2	99	96
09	Pagar Alam	1	3	6,00	100	0	0	2	0	1	100	95
10	L. Linggau	1	2	4,00	50	0	0	1	0	1	100	95
11	Banyuasin	5	5	2,00	80	0	0	3	0	2	96	95
12	Ogan Ilir	3	12	8,00	100	0	0	8	0	4	97	89
13	OKU Timur	4	3	1,50	100	0	0	2	0	1	98	93
14	OKU Selatan	2	1	1,00	0	0	0	1	0	0	97	79
15	Empat Lawang	1	1	2,00	0	0	0	1	0	0	99	94
16	Penukal Abab Lematang Ilir	1	4	8,00	75	0	0	3	0	1	100	94
17	Musi Rawas Utara	1	2	4,00	50	0	0	1	0	1	100	99
SUMSEL		**47**	**70**	**2,98**	**81,4**	**0**	**0**	**51**	**0**	**19**	**98**	**91.2**

*) Tidak ada Rumah Sakit
-) Laporan tidak masuk

: NP AFP Rate <1 atau Spec.adek<60%
: NP AFP Rate 1-1,9 atau Spec.adek60-79%
: NP AFP Rate >=2 atau spec.ade >= 80%

: Kelengkapan Laporan PKM & RS 1%- <60%
: Kelengkapan Laporan PKM & RS 60% - < 80%
: Kelengkapan Laporan PKM & RS 80%-100%

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

Pencapaian kinerja surveilans AFP tahun 2017 mengalami peningkatan dalam penemuan kasus AFP non Polio rate dari 43 kasus pada tahun 2016 menjadi 70 kasus pada tahun 2017. Namun mengalami penurunan pencapaian spesimen adekuat dari 80,9% menjadi 75,7% pada tahun 2017.

3.2.2. Penyakit Menular Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

Pencegahan dan pengendalian penyakit utamanya penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) menjadi prioritas untuk dievaluasi melalui program surveilans. Adapun penyakit-Penyakit yang diamati adalah surveilans AFP (surveilans acute flaccid paralysis/AFP), surveilans campak, surveilans Tetanus Neonatorum, Difteri dan Pertussis. Tahapan pemberantasan penyakit meliputi tahap Reduksi (menurunkan angka kesakitan serendah-rendahnya), tahap Eliminasi (menekan sampai sekecil-kecilnya) dan terakhir tahap eradikasi (membebaskan dunia dari suatu penyakit). Namun tidak semua penyakit dapat dibebaskan dari bumi. Hal ini terkait dengan beberapa faktor diantaranya host penyebab penyakit, tersedianya vaksin (pencegahan), sifat virus/bakteri, dan lain sebagainya.

WHO regional SEAR, mengagendakan eliminasi campak dilaksanakan mulai tahun ini. Negara Indonesia baru akan melaksanakan pada tahun 2020. Hal ini terkait masih cukup tingginya klinis campak yang terjadi dimasyarakat. Namun, Indonesia sudah melaksanakan penguatan surveilans campak sejak tahun 2006, dan pada tahun 2009 mulai melaksanakan konfirmasi laboratorium terhadap 20% klinis campak dan saat ini berlaku 50% bagi provinsi dengan klinis yang masih cukup tinggi (termasuk Provinsi Sumatera Selatan) dan 100% pada provinsi dengan klinis yang sudah mulai sedikit.

Dalam hal pencatatan dan pelaporan surveilans AFP diintegrasikan dengan pencatatan dan pelaporan kasus Campak, Tetanus Neonatorum dan Difteri. Hal ini untuk lebih efektifnya pelaksanaan kegiatan surveilans AFP terutama di unit pelayanan kesehatan (puskesmas dan rumah sakit).

3.2.3. AFP Rate (Non Polio) < 15 Tahun

Pemberantasan penyakit Polio, saat ini sudah memasuki tahap eradikasi. Dimana sudah ada 4 regional yang mendapatkan sertifikasi Bebas Polio yaitu regional AMRO (America) pada tahun 1994, WPRO (Western Pacifik) tahun 2000 dan EURO (Eropa) pada tahun 2002. Dan pada tahun 2014 regional SEAR (Asia Tenggara) sudah mendapatkan sertifikasi Bebas Polio pada tanggal 27 Maret 2014. Selanjutnya masih ada 2 Regional lagi yaitu EMRO (East Mediteranian) dan AFRO (Africa) dimana

terdapat 3 negara yang masih endemis terhadap penyakit Polio yaitu Nigeria, Pakistan dan Afganistan. Namun pada tahun 2016 negara Nigeria kembali menjadi endemis dengan ditemukannya kasus Polio liar, dimana pada tahun 2015 Nigeria sempat keluar dari daftar negara endemis sehingga pada tahun 2015 hanya ada 2 negara yang masih endemis yaitu Afganistan dan Pakistan. Agenda WHO, pada tahun 2020 dunia diperkirakan dapat mencapai bebas Polio.

Pada tahun 2017, penemuan kasus AFP mencapai target penemuan sebesar 70 kasus dari target 47 kasus yang harus ditemukan setiap tahunnya dengan non Polio AFP Rate sebesar 2,97 per 100.000 anak usia < 15 tahun. Dari spesimen yang dikumpulkan untuk dilakukan pemeriksaan di laboratorium sebesar 75,7% adekuat, hal ini berarti masih ada 24,3% yang tidak memenuhi syarat/tidak adekuat. Spesimen yang tidak adekuat disebabkan oleh pengumpulan spesimen > 14 hari dari kelumpuhan sebanyak 12 kasus atau 71% dari total kasus yang tidak adekuat yang terdiri dari : Kab. Musi Banyuasin (2 kasus), Kab. M.Enim (1 kasus), Kab. OKU (1 kasus), Kota Lubuk Linggau (1 kasus), Kab. Banyuasin (1 kasus), Kab. Lahat (1 kasus), Kab. Musi Rawas Utara (1 kasus), Kab. OKU Timur (1 kasus), Kab. Empat Lawang (1 kasus), Kab. Penukal Abab Lematang Ilir (1 kasus) dan Kab. OKU Selatan (1 kasus). Dua kasus (12%) tidak diambil spesimen karena kelumpuhan > 2 bulan(2 Kasus dari Kab. Musi Rawas) serta 3 kasus (17%) meninggal sebelum diambil spesimen (Kota Palembang : 2 kasus; Kab. Muara Enim : 1 kasus).

Pencapaian Kinerja Surveilans AFP dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Tabel 3.5. Kinerja Surveilans AFP Januari-Desember Tahun 2017

Tabel 1. Kinerja Surveilans AFP Januari - Desember 2017

No.	KAB./KOTA	TAHUN 2017										
			INDIKATOR			KLASIFIKASI					LAPORAN NIHIL PUSKESMAS (%)	
		MINIMAL KASUS AFP SATU TAHUN	JUMLAH KASUS AFP	NonPolio AFP Rate	Spesimen Adekuat	VIRUS POLIO LIAR	KOMPATIBEL	BUKAN POLIO	VACCINE DERIVED POLIO VIRUS	PENDING	KELENGKAPAN	KETEPATAN
01	Palembang	9	12	2,67	83	0	0	10	0	2	99	92
02	Prabumulih	1	2	4,00	100	0	0	2	0	0	100	97
03	Muba	4	5	2,50	80	0	0	5	0	0	100	93
04	OKI	4	4	2,00	75	0	0	3	0	1	98	88
05	OKU	2	2	2,00	50	0	0	1	0	1	99	89
06	Muara Enim	3	4	2,67	50	0	0	2	0	2	90	88
07	Lahat	2	2	2,00	50	0	0	2	0	0	99	96
08	Musi Rawas	3	6	4,00	66,667	0	0	4	0	2	99	96
09	Pagar Alam	1	3	6,00	100	0	0	2	0	1	100	95
10	L. Linggau	1	2	4,00	50	0	0	1	0	1	100	95
11	Banyuasin	5	5	2,00	80	0	0	3	0	2	96	95
12	Ogan Ilir	3	12	8,00	100	0	0	8	0	4	97	89
13	OKU Timur	4	3	1,50	100	0	0	2	0	1	98	93
14	OKU Selatan	2	1	1,00	0	0	0	1	0	0	97	79
15	Empat Lawang	1	1	2,00	0	0	0	1	0	0	99	94
16	Penukal Abab Lematang Ilir	1	4	8,00	75	0	0	3	0	1	100	94
17	Musi Rawas Utara	1	2	4,00	50	0	0	1	0	1	100	99
SUMSEL		**47**	**70**	**2,98**	**81,4**	**0**	**0**	**51**	**0**	**19**	**98**	**91.2**

*) Tidak ada Rumah Sakit
-) Laporan tidak masuk

: NP AFP Rate <1 atau Spec.adek<60%
: NP AFP Rate 1-1,9 atau Spec.adek60-79%
: NP AFP Rate >=2 atau spec.ade >= 80%

: Kelengkapan Laporan PKM & RS 1%- <60%
: Kelengkapan Laporan PKM & RS 60% - < 80%
: Kelengkapan Laporan PKM & RS 80%-100%

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

Pencapaian kinerja surveilans AFP tahun 2017 mengalami peningkatan dalam penemuan kasus AFP non Polio rate dari 43 kasus pada tahun 2016 menjadi 70 kasus pada tahun 2017. Namun mengalami penurunan pencapaian spesimen adekuat dari 80,9% menjadi 75,7% pada tahun 2017.

3.2.4. Campak

Indonesia sudah melaksanakan penguatan surveilans campak sejak tahun 2006, dan pada tahun 2009 mulai melaksanakan konfirmasi laboratorium terhadap 20% klinis campak dan saat ini berlaku 50% bagi provinsi dengan klinis yang masih cukup tinggi (termasuk Provinsi Sumatera Selatan) dan 100% pada provinsi dengan klinis yang sudah mulai sedikit.

Pelaksanaan surveilans campak meliputi pengumpulan data rutin dan KLB menggunakan formulir C1 yang terintegrasi dengan kasus AFP dan Tetanus Neonatorum. Selain ini kasus campak mulai bulan Juli 2009 dilaksanakan Cases Based Méaslles Surveilance (CBMS) dengan konfirmasi laboratorium sebanyak 20% total kasus rutin dalam 1 tahun. Namun karena negara kita akan menuju Eliminasi Campak pada tahun 2020, maka mulai tahun 2013 persentase klinis Campak yang dilakukan konfirmasi laboratorium menjadi sebesar 50%. Adapun pencapaian kinerja surveilans campak dapat dilihat pada grafik dan tabel dibawah ini :

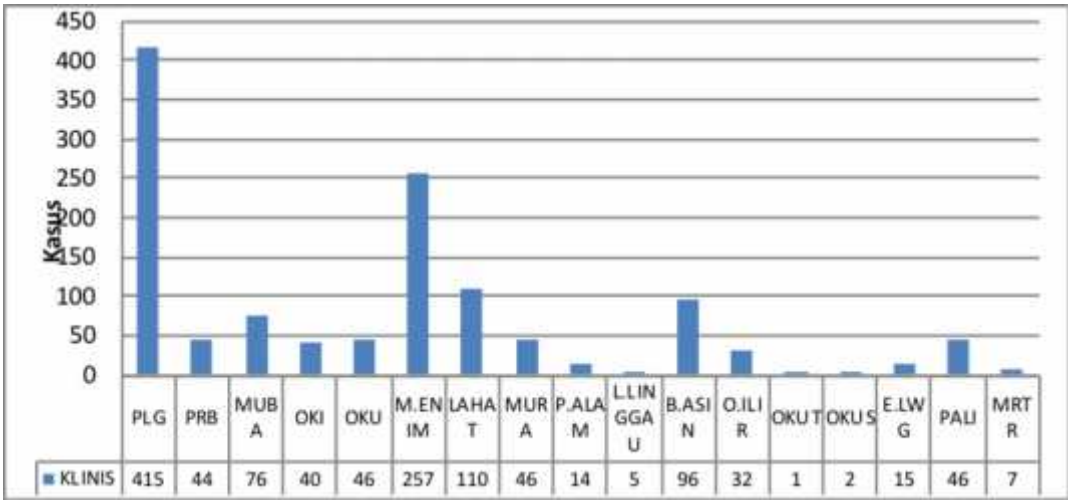
Pada tahun 2017, penemuan kasus campak berdasarkan laporan bulanan kabupaten/kota yang terekam di Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 1254 kasus tersebar di 17 kabupaten kota. Dengan kasus terbanyak terjadi di Kota Palembang sebesar 33% dari total kasus yang ada. Pencapaian kinerja surveilans campak, dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini :

Tabel 3.6 Capaian Indikator Kinerja Surveilans Campak
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017

No	Indikator	Target	Realisasi
1.	Discharded Campak	≥ 2 per 100.000 penduduk	0,14 per 100.000
2.	% konfirmasi laboratorium	>20%	28%
3.	% KLB dikonfirmasi laboratorium	100%	95%
4.	Kelengkapan laporan nihil Puskesmas(C-1)	>90%	75%
5.	Ketepatan laporan nihil Puskesmas (C-1)	>80%	62%

Sumber : Bidang Bina Pemberantasan Masalah Kesehatan Dinkes Prov.Sumsel.

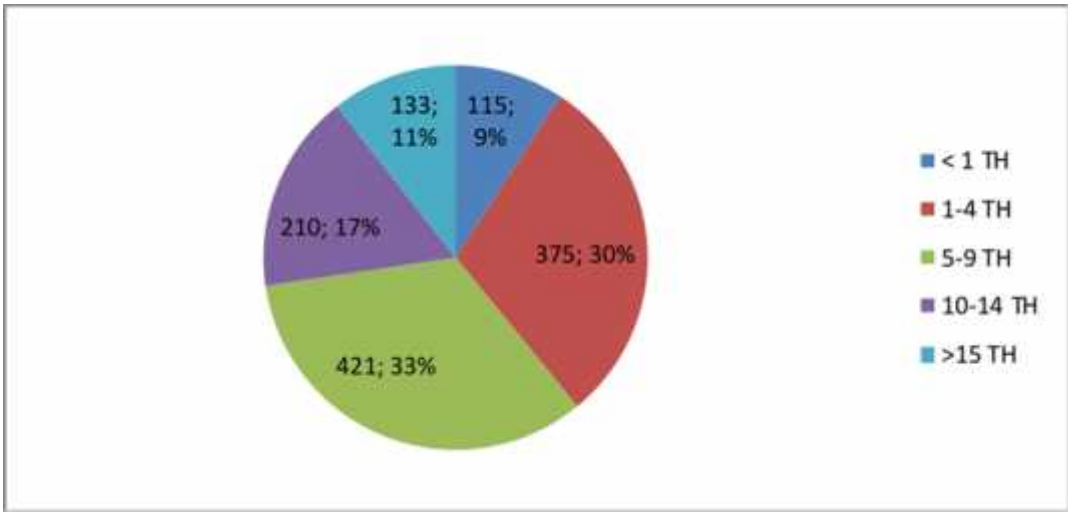
Grafik 3.17. Penemuan Kasus Klinis Campak Per Kabupaten/Kota
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

Penemuan kasus Campak pada tahun 2017 mengalami peningkatan jumlah yang dilaporkan yaitu sebanyak 1254 kasus jika dibandingkan kasus pada tahun 2016 yang hanya sebesar 872 kasus. Namun jika dilihat dari kelengkapan laporan surveilans campak (Form C-1) yang hanya 68,5% masih dimungkinkan adanya penambahan jumlah kasus apabila kelengkapan laporan > 90%.

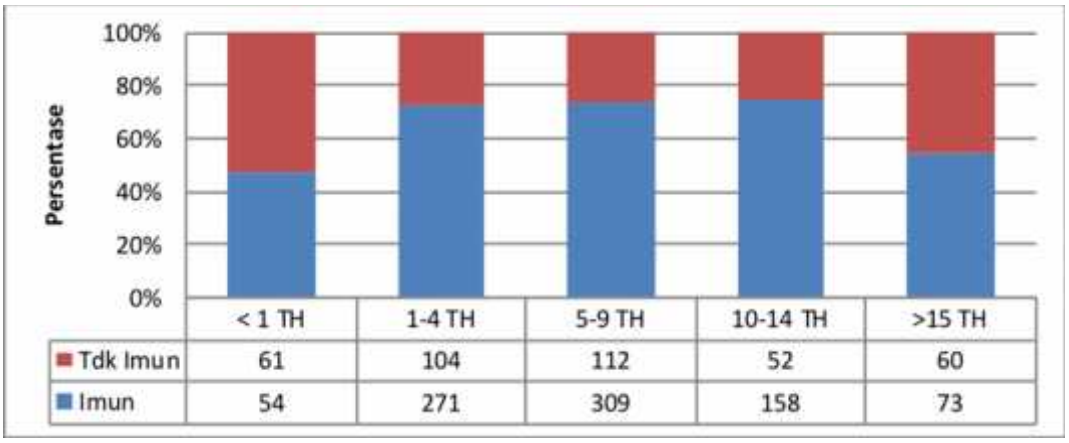
Grafik 3.18. Persentase Klinis Campak Menurut Kelompok Umur
di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

Dari grafik diatas klinis campak banyak terjadi pada kelompok umur > 5 tahun yaitu sebesar 61% jika dibanding kelompok umur < 5 tahun yang sebesar 39%. Secara epidemiologi terjadi transisi epidemiologi kelompok umur yang terserang dimana pada saat sebelum pemberian imunisasi kelompok yang diserang adalah usia < 5 tahun.

Grafik 3.19. Kasus Klinis Campak Dengan Status Imunisasi
Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017.

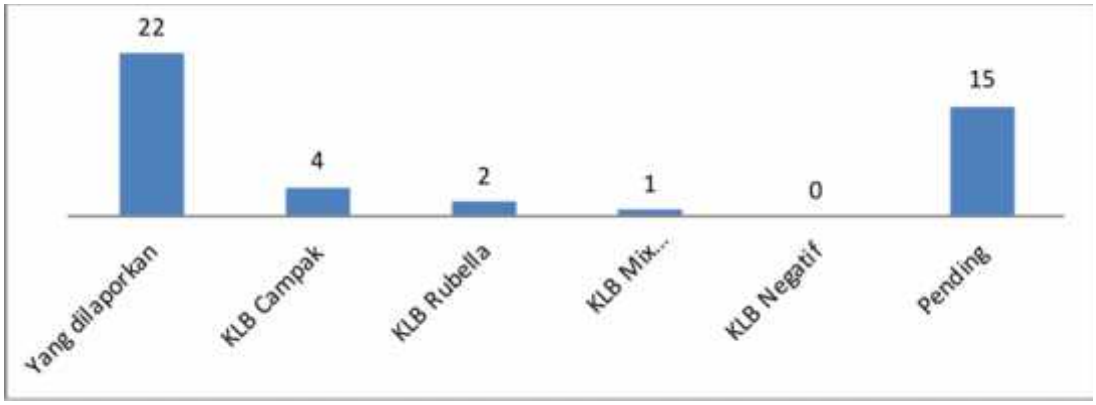


	< 1 TH	1-4 TH	5-9 TH	10-14 TH	>15 TH
Tdk Imun	61	104	112	52	60
Imun	54	271	309	158	73

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa, klinis campak yang terlaporkan pada program surveilans dari total kasus yang ada sebanyak 1254 kasus ternyata 69% yang mendapat imunisasi campak. Artinya masih ada 31% yang belum mendapat imunisasi. Hal ini dapat dilihat juga pada kelompok umur < 5 juga ternyata baru mencapai 66% namun berbeda dengan kelompok umur > 5 tahun yang lebih besar persentase cakupan imunisasinya yaitu 77%.

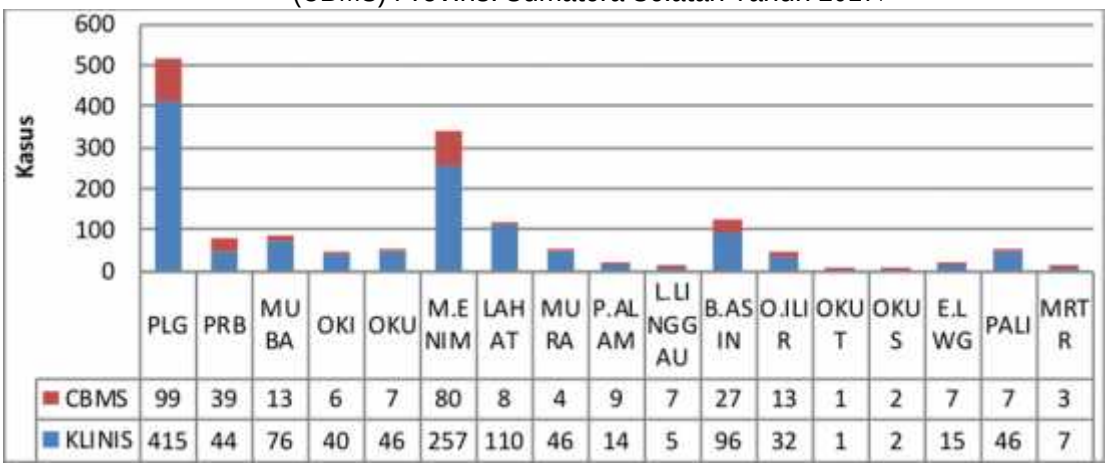
Grafik 3.20. Frekuensi KLB Dugaan Campak Berdasarkan Hasil Laboratorium
di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017.



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

Pada tahun 2017, frekuensi KLB mengalami peningkatan dimana dari 22 KLB klinis campak yang terlaporkan itu 64% berasal dari Kab. Muara Enim. Namun hasil laboratorium belum semuanya keluar. Dari 7 KLB yang sudah ada hasilnya terdapat 4 KLB positif Campak , 2 KLB positif Rubella, 1 KLB Mix dan 15 KLB masih pending.

Grafik 3.21. Persentase Klinis Campak Yang Dilakukan Konfirmasi Laboratorium (CBMS) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017.

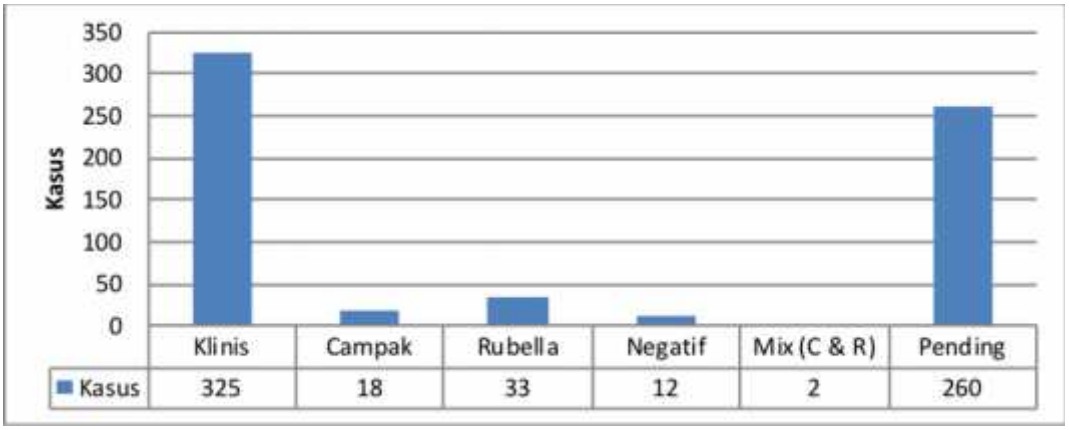


	PLG	PRB	MUBA	OKI	OKU	M.ENIM	LAHAT	MURA	P.ALAM	LLINGGAU	B.ASIN	O.ILIR	OKUT	OKUS	E.LWG	PALI	MRTR
CBMS	99	39	13	6	7	80	8	4	9	7	27	13	1	2	7	7	3
KLINIS	415	44	76	40	46	257	110	46	14	5	96	32	1	2	15	46	7

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

Dari grafik diatas, persentase konfirmasi laboratorium klinis campak baru sebesar 26% dari total kasus yang ada. Dan konfirmasi terbesar dicapai oleh kota Prabumulih yaitu sebesar 89% dari total klinis yang tercatat.

Grafik 3.22. Hasil Konfirmasi laboratorium Klinis Campak di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017.



	Klinis	Campak	Rubella	Negatif	Mix (C & R)	Pending
Kasus	325	18	33	12	2	260

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

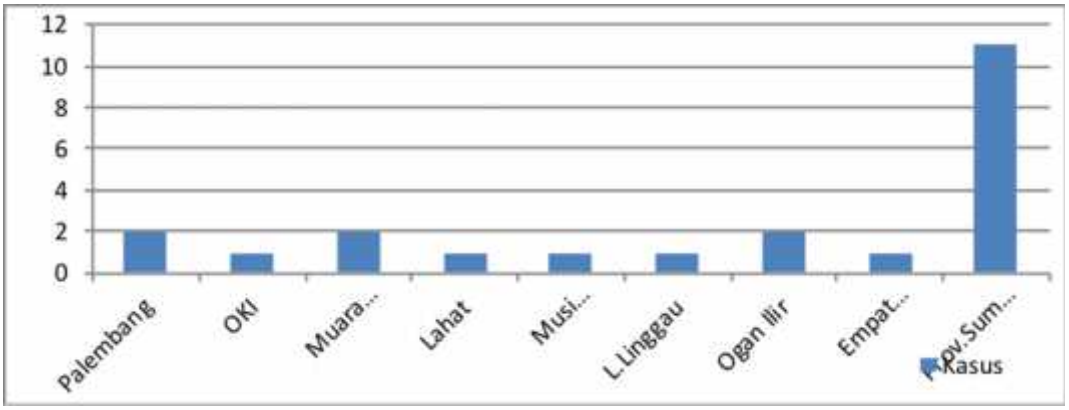
Dari grafik diatas, terlihat bahwa dari 325 kasus yang diperiksa dilaboratorium didapat hasil sementara yaitu 6% positif Campak, 10% positif Rubella, 1% Mix (positif Campak dan positif Rubella), 4% negatif Campak & negatif Rubella. Namun pada tahun 2017, masih banyak yang belum keluar hasil laboratoriumnya (pending).

Salah satu indikator yang harus dicapai dalam pelaksanaan surveilans campak adalah Angka Discharded Campak. Dimana indikator ini akan tercapai apabila seluruh klinis campak yang ada dilakukan konfirmasi di laboratorium yang sudah ditunjuk oleh Kementerian Kesehatan RI, dan hasil menunjukkan negatif virus campak dan negatif virus rubella. Kebijakan pemeriksaan seluruh klinis campak direncanakan akan dilaksanakan pada tahun 2020. Sehingga dengan kebijakan ini diharapkan seluruh klinis campak yang tercatat dan terlaporkan sudah dapat kita simpulkan adalah benar kasus konfirmasi Campak secara laboratorium. Dan ini sebagai salah satu strategi dalam melakukan evaluasi terhadap keberhasilan program imunisasi campak yang sedang berjalan.

3.2.5. Surveilans Tetanus Neonatorum

Pelaksanaan surveilans Tetanus Neonatorum melalui formulir T2 yang dikompilasikan ke dalam laporan integrasi menunjukkan Pada tahun 2017, adanya penemuan kasus Tetanus Neonatorum pada bayi usia < 28 hari sebanyak 11 kasus dengan 5 kematian (CFR : 45,5%). Kita ketahui bahwa faktor resiko terjadinya kasus Tetanus Neonatorum bisa pada saat persalinan maupun pasca persalinan dimana pada pasca persalinan ada perawatan tali pusat yang umumnya dilakukan dirumah oleh keluarga. Perawatan tali pusat inilah yang paling sering menimbulkan masalah karena pengaruh adat istiadat dan kewajiban orang tua kasus yang masih patuh pada aturan keluarga (nenek). Adapun distribusi dan faktor resiko terjadinya Tetanus Neonatorum dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 3.23. Distribusi Kasus Tetanus Neonatorum Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017



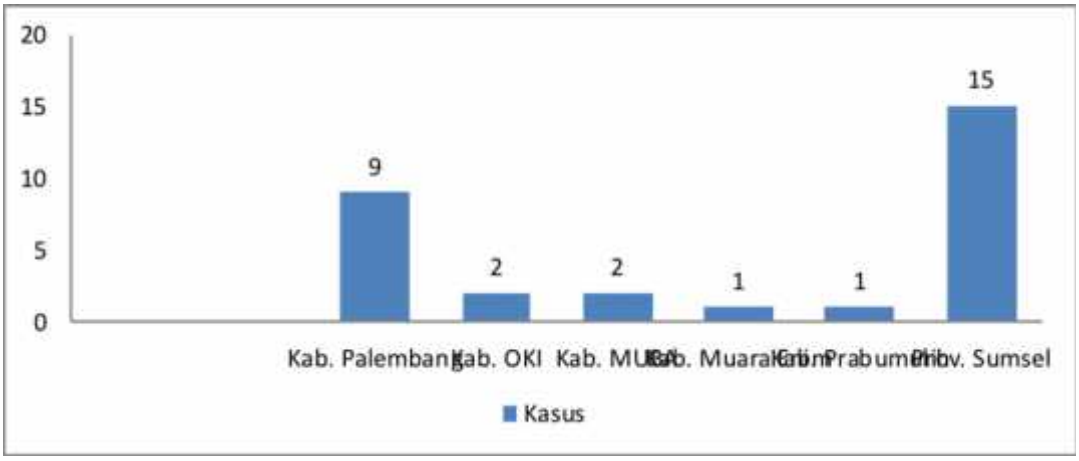
Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

Dari grafik diatas, penyebaran kasus Tetanus Neonatorum terjadi di 8 kab/kota (47%) di Sumatera Selatan. Dari 11 kasus yang terlaporkan 55% pernah periksa ke tenaga kesehatan selama hamil, 82% tidak pernah mendapat imunisasi TT, 64% persalinan ditolong oleh bukan tenaga kesehatan (dukun, orang tua/keluarga),36% tali pusat dipotong dengan menggunakan sembilu dan 100% perawatan tali pusat masih menggunakan ramuan(kunyit, sarang laba-laba, kotoran hewan, garam, getah gambir) dan ada yang menggunakan bethadine(9%).

3.2.7. Surveilans Difteri

Pada tahun 2017, terjadi peningkatan kasus suspek difteri yang cukup signifikan jika dibandingkan pada tahun 2016 dimana pada tahun 2017 terdapat 15 kasus suspek dengan 1 kasus konfirmasi laboratorium positif Corynebactrium Diphteriae**.** Penemuan kasus Difteri dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

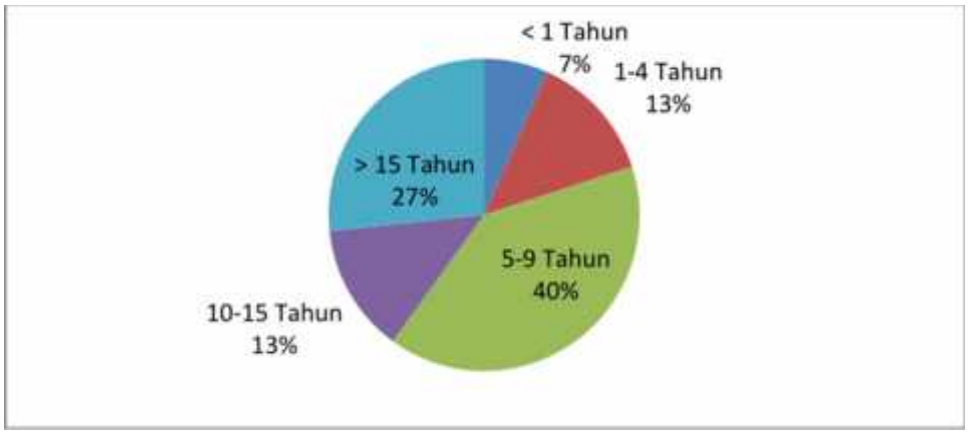
Grafik 3.24. Penemuan kasus Difteri Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

Dari grafik diatas, terlihat bahwa pada tahun 2017 terjadi peningkatan penemuan kasus jika dibandingkan tahun 2016 yang tidak ditemukan kasus. Penyebaran kasus terjadi di 5 kabupaten/kota dengan jumlah kasus sebanyak 15 kasus suspek dan 1 kasus positif yang ditemukan di Kota Palembang (CFR : 0%).

Grafik 3.25. Distribusi Kasus Difteri Menurut Kelompok Umur Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017

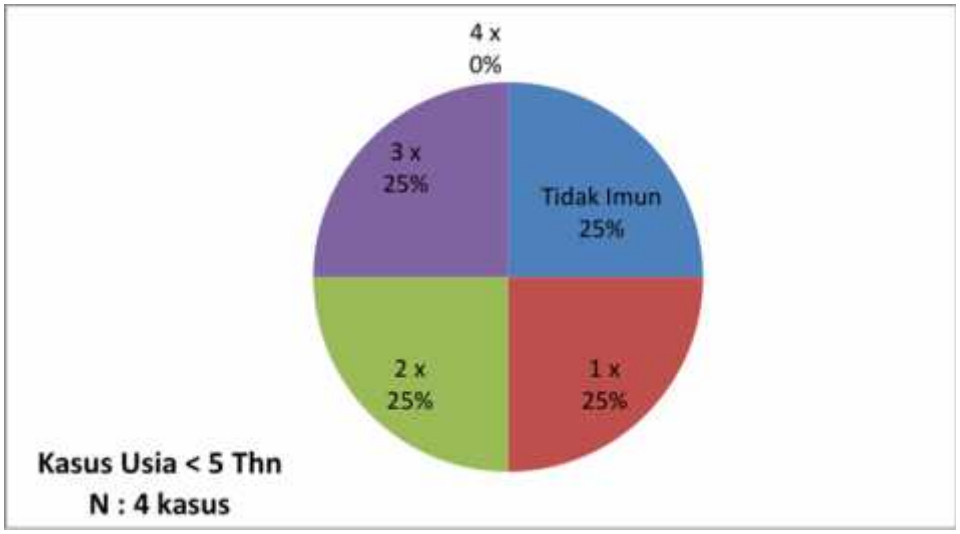


Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa kasus terbanyak terjadi pada kelompok umur > 5 tahun yaitu sebesar 80%. Hal ini dapat dilihat bahwa anak-anak usia > 5 tahun menjadi kelompok resiko untuk tertular dimana salah satu sumber penyebabnya karena

adanya penurunan kekebalan sehingga diperlukan imunisasi tambahan (Booster dan BIAS).

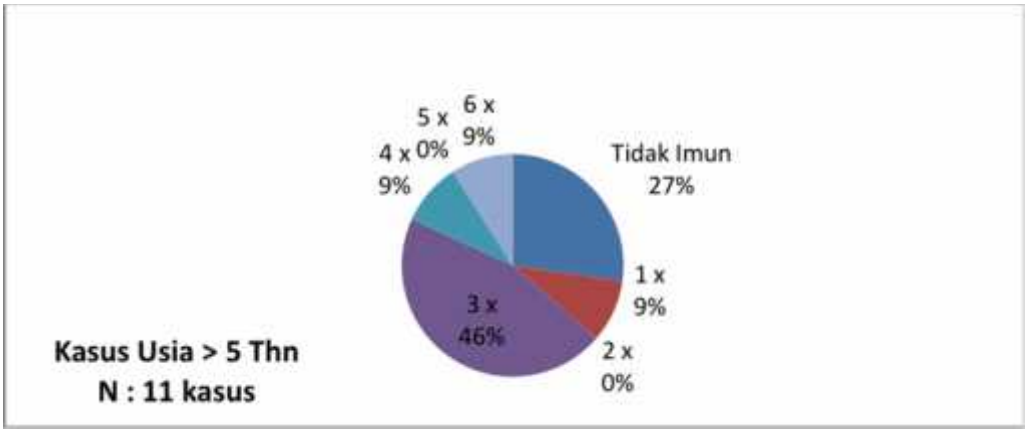
Grafik 3.26. Distribusi Kasus Difteri Menurut Status Imunisasi Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

Dari grafik diatas terlihat bahwa kelompok umur anak usia < 5 tahun yang terkena Difteri yang seharusnya sudah mendapat 4 dosis imunisasi DPT_HB-Hib ternyata yang lengkap (4 dosis) 0% sementara dengan status 3 dosis sebesar 25%.

Grafik 3.27. Distribusi Kasus Difteri Menurut Status Imunisasi Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

Dari grafik diatas, terlihat bahwa kelompok umur > 5 tahun seharusnya sdh mendapat > 4 dosis ternyata yang mendapat > 4 dosis hanya 18%. Hal ini berarti 82% tidak ada kekebalan terhadap terjadinya penularan kuman Difteri**.**

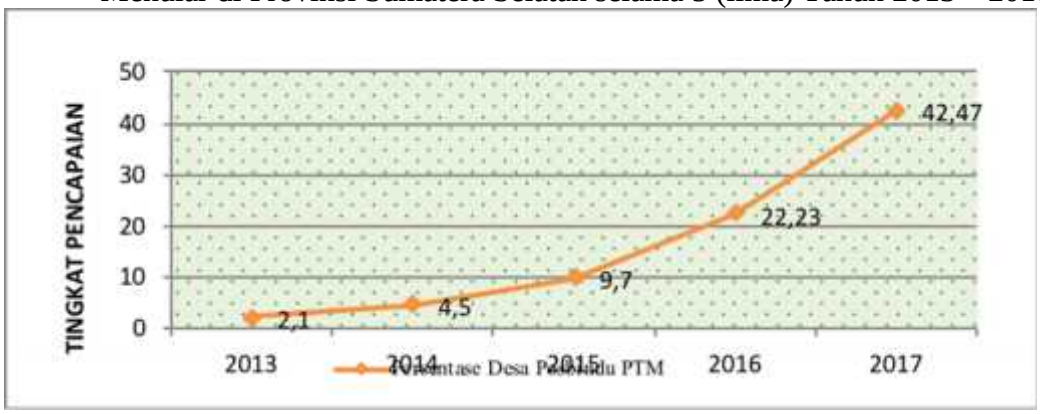
3.2.8. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular

Indonesia mengalami transisi epidemiologi penyakit dan kematian yang disebabkan oleh gaya hidup, meningkatnya sosial ekonomi dan bertambahnya harapan hidup. Pada awalnya, penyakit didominasi oleh penyakit menular namun saat ini penyakit tidak menular (PTM) terus mengalami peningkatan dan melebihi penyakit menular.

Tingginya permasalahan PTM di indonesia memerlukan upaya pengendalian yang memadai dan komprehensif melalui promosi, deteksi dini, pengobatan, dan rehabilitasi. Upaya tersebut perlu didukung oleh penyediaan data dan informasi yang tepat dan akurat secara sistemtis dan terus menerus melalui sistem surveilans yang baik, Hal ini sesuai dengan amanat UU no 36 tahun 2009 pasal 158 tentang Pengendalian Penyakit Tidak menular. Dengan surveilans PTM yang baik makan program pencegahan dan pengendalian PTM berlangsung lebih efektif baik dalam hal perencanaan, pengendalian, monitoring, dan evaluasi program serta sebagai ide awal penelitian.

Persentase Desa yang Melaksanakan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) Penyakit Tidak Menular pada tahun 2017 ditargetkan 30 persen dan terealisasi 42,47 persen atau sebesar 141,56 persen. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada tahun 2017, maka hasil capaian sudah melebihi dari target akhir Renstra 2017. Dari lima tahun terakhir, persentase desa yang melaksanakan Posbindu PTM mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yaitu pada tahun 2013 sebesar 2,1 persen naik menjadi 4,5 persen pada tahun 2014 naik lagi menjadi 9,7 persen pada tahun 2015, naik menjadi 22,23 persen pada tahun 2016 dan naik lagi pada tahun 2017 menjadi 42,47 persen seperti terlihat pada grafik berikut :

Grafik.3.28 Persentase Desa yang Melaksanakan Posbindu Penyakit Tidak Menular di Provinsi Sumatera Selatan selama 5 (lima) Tahun 2013 – 2017



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

Persentase Desa yang melaksanakan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) Penyakit Tidak Menular capaiannya tahun 2017 sebesar 42,47% berarti sudah melebihi dari target yang ditetapkan sebesar 30%. Upaya yang dilakukan untuk peningkatan persentase desa yang melaksanakan Posbindu Penyakit Tidak Menular yaitu ;

- Peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM
- Memberikan penyuluhan dan upaya agar tidak sampai menjadi masyarakat yang beresiko terkena penyakit PTM
- Mengontrol dan menjaga kesehatan secara optimal baik dengan upaya preventif seperti penyuluhan dan kuratif melalui sistem rujukan Posbindu PTM ke Puskesmas
- Mengembangkan dan memperkuat kegiatan deteksi dini (skrining) faktor risiko penyakit tidak menular
- Melakukan advokasi dan sosialisasi program pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular
- Meningkatkan monitoring pelaksanaan kegiatan program pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular
- Mengembangkan dan memperkuat sistem pembiayaan program pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular.

Tabel 3.7 Persentase Kab/ kota yang memiliki Peraturan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)

Indikator Kinerja		Capaian Tahun 2017			
		Satuan	Target	Realisasi	
	Persentase Kab/Kota yang Memiliki Peraturan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)		5	100	22

Persentase Kab/ Kota yang Memiliki Peraturan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) pada tahun 2017 ditargetkan 45 persen dan terealisasi 100 persen atau sebesar 222 persen. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada tahun 2017, maka hasil capaian sudah melebihi dari target akhir Renstra 2017. Walaupun sudah melebihi dari target Tapi masih ada beberapa daerah mengalami kendala terutama dalam hal penerbitan peraturan daerah sehingga perlu diusulkan pertemuan advokasi untuk kawasan tanpa rokok untuk kab/ kota dan sosialisasi dalam berbagai kesempatan mengenai Peraturan Kawasan Tanpa Rokok (KTR). Perkembangan Perda KTR di kabupaten/kota sebagai berikut :

Tabel 3.8

PERATURAN DAERAH TENTANG KAWASAN TANPA ROKOK 2017 (DES 2017)

NO	KAB/ KOTA	PERATURAN KTR	NOMOR
1	OKU	PERDA	NO. 7 TAHUN 2015
2	OKI	PERDA	NO. 6 TAHUN 2015
3	MUARAENIM	EDARAN	NO. 440/120/DINKES-III/I/2017
4	LAHAT	EDARAN	NO. 443/565/KES/2014
5	MUSI RAWAS	PERDA	NO. 11 TAHUN 2015
6	MUSI BANYUASIN	PERDA	NO. 11 TAHUN 2016
7	BANYUASIN	PERDA	NO. 3 TAHUN 2016
8	OKU SELATAN	EDARAN	NO. 443/386/DINKES/2014
9	OKU TIMUR	PERBUP	NO.48 TAHUN 2017
10	OGAN ILIR	PERDA	NO. 3 TAHUN 2015
11	EMPAT LAWANG	PERDA	NO. 11 TAHUN 2014
12	PALI	EDARAN	NO. 440/531/DINKES-II/2014
13	MURATARA	PERBUP	NO. 72 TAHUN 2017
14	PALEMBANG	PERDA	NO. 7 TAHUN 2009
15	PRABUMULIH	PERDA	NO. 1 TAHUN 2017
16	PAGARALAM	EDARAN	NO. 005/261/KES/2015
17	LUBUK LINGGAU	PERDA	NO. 1 TAHUN 2017
18	SUMSEL	PERDA	NO.7 TAHUN 2015

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes. Prov. Sumsel.

Dari tabel diatas Peraturan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) hampir sebagian sudah punya PERDA, hanya tinggal 5 Kabupaten yang belum punya PERDA yaitu

1. Kab. Muara Enim
2. Kota Pagar Alam
3. Kab. Pali
4. Kab. Lahat
5. Kab. OKUS

3.3. STATUS GIZI MASYARAKAT

Status gizi masyarakat dapat diukur melalui indikator-indikator, antara lain bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), Status Gizi Balita, Status Gizi Wanita Usia Subur, Kurang Energi Kronik (KEK), dan Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY). Upaya perbaikan gizi masyarakat sebagaimana tercantum di dalam UU Kesehatan No. 36 tahun 2009 bertujuan untuk meningkatkan mutu gizi perseorangan dan masyarakat, antara lain melalui perbaikan pola konsumsi makanan, perbaikan perilaku sadar gizi dan peningkatan akses dan mutu pelayanan gizi dan kesehatan sesuai dengan kemajuan ilmu dan teknologi.Visi pembangunan gizi sendiri adalah mewujudkan keluarga mandiri sadar gizi untuk mencapai status gizi keluarga yang optimal.

Keadaan gizi dapat dipengaruhi oleh keadaan fisiologis, dan juga oleh keadaan ekonomi, sosial, politik dan budaya. Pada saat ini, selain dampak dari krisis ekonomi yang masih terasa, juga keadaan dampak dari bencana nasional mempengaruhi status kesehatan pada umumnya dan status gizi khususnya. Keadaan gizi meliputi proses penyediaan dan penggunaan gizi untuk pertumbuhan, perkembangan, pemeliharaan dan aktifitas. Kurang gizi dapat terjadi dari beberapa akibat, yaitu ketidakseimbangan asupan zat-zat gizi, faktor penyakit pencernaan, absorpsi dan penyakit infeksi.

Masalah gizi terjadi disebabkan oleh banyak faktor yang saling berkaitan satu sama lain. Faktor penyebab ini dikelompokkan Penyebab langsung yaitu intake konsumsi bahan makanan dan infeksi. Namun secara umum sebelum terjadi masalah gizi selalu didahului oleh situasi tertentu seperti gagal panen, dan peningkatan harga pangan. Saat ini pola konsumsi makanan beragam, bergizi seimbang dan aman telah

bergeser menjadi pola konsumsi makanan cepat saji yang tinggi kadar lemak jenuh, tinggi garam dan gula serta miskin serat makanan. Peningkatan pendapatan keluarga membawa perubahan gaya hidup baik pola konsumsi juga aktivitas fisik karena didukung kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan.

Masalah gizi dianggap sebagai masalah kesehatan masyarakat apabila besarannya diatas ambang batas yang telah ditetapkan. Secara universal ambang batas masalah kesehatan masyarakat untuk setiap masalah gizi seperti pada tabel berikut. Batas masalah kesehatan masyarakat tersebut dipakai untuk menentukan arah dan pentahapan pembinaan gizi jangka panjang.

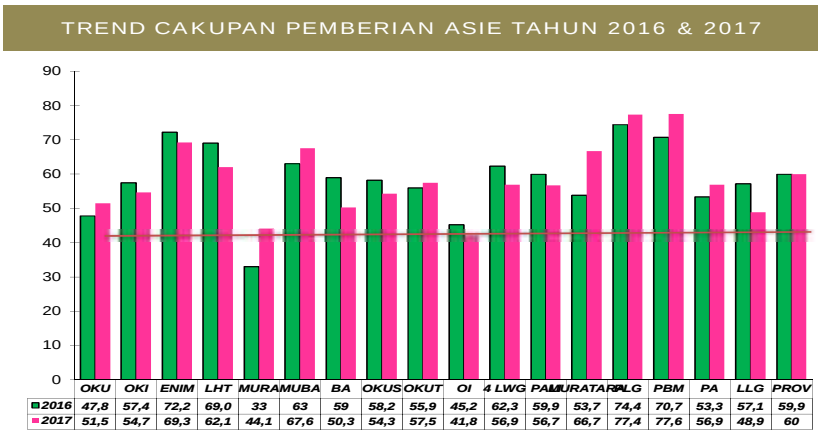
3.3.1. Bayi Mendapat ASI Eksklusif

Pemberian ASI oleh ibu pada bayi sedini mungkin setelah melahirkan dapat menghindarkan bayi dari penyakit infeksi dan alergi. Pemberian ASI tanpa makanan dan minuman lain dianjurkan minimal 6 bulan, hal ini yang disebut sebagai pemberian ASI secara eksklusif. Pemberian ASI dapat diteruskan sampai bayi berusia 2 tahun.

Berdasarkan pada hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 cakupan pemberian ASI eksklusif pada seluruh bayi dibawah 6 bulan (0–6 bulan) hanya 30,2%. Target pemberian ASI Eksklusif tahun 2017 menurut RPJMN adalah 44%. Cakupan pemberian ASI Eksklusif yang terhimpun menurut laporan ASIE di di Dinkes Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,06% menjadi 60,0% dibandingkan tahun 2016 (59,94%) dan juga telah mencapai target RPJMN.

Secara provinsi, hanya 1 kab./kota (5,9%) dengan cakupan ASI Eksklusif belum mencapai target yaitu Kab. Ogan Ilir. Rincian dapat dilihat pada lampiran. Rendahnya cakupan pemberian ASI Eksklusif 0-6 bulan dapat disebabkan masih kurangnya pemahaman masyarakat bahkan petugas kesehatan tentang manfaat dan pentingnya pemberian ASI Eksklusif kepada bayi usia 0-6 bulan, adanya promosi yang intensif susu formula, pemantauan sulit dilakukan, pencatatan dan pelaporan yang kurang tepat, masih kurangnya tenaga konselor ASI di lapangan, RS, Klinik Bersalin belum sayang bayi, belum adanya sanksi tegas bagi RS/Klinik Bersalin/Bidan Praktek Swasta yang belum sayang bayi, dan masih banyak RS yang belum melakukan rawat gabung antara ibu dan bayinya, serta masih rendahnya Inisiasi Menyusu Dini (IMD).

Grafik 3.29. Cakupan Pemberian ASI Eksklusif
Per Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan Tahun 2016 & 2017



	OKU	OKI	ENIM	LHT	MURA	MUBA	BA	OKUS	OKUT	OI	4 LWG	PAL	MURATARA	PLG	PBM	PA	LLG	PROV
2016	47,8	57,4	72,2	69,0	33	63	59	58,2	55,9	45,2	62,3	59,9	53,7	74,4	70,7	53,3	57,1	59,9
2017	51,5	54,7	69,3	62,1	44,1	67,6	50,3	54,3	57,5	41,8	56,9	56,7	66,7	77,4	77,6	56,9	48,9	60

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel

3.3.2. Cakupan Balita Ditimbang D/S

Kegiatan program gizi yang dilaksanakan di Posyandu yaitu Pemantauan Pertumbuhan, Penyuluhan Gizi, Pemberian Obat Gizi, Pemberian MP-ASI dan Pemanfaatan Pekarangan. Di samping itu para kader posyandu dapat melaksanakan pelacakan kelainan gizi (misalnya gizi buruk) dan pendampingan kasus gizi buruk. Cakupan penimbangan (D/S) balita di posyandu merupakan indikator yang berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi pada balita, cakupan pelayanan kesehatan dasar khususnya imunisasi serta prevalensi gizi kurang. Semakin tinggi cakupan D/S maka akan semakin tinggi pula cakupan vitamin A, cakupan imunisasi dan semakin rendahnya prevalensi gizi kurang.

Cakupan D/S tahun 2017 belum mencapai target 85%, yaitu baru mencapai 75,99% dengan rincian 83,92% pada balita usia 0-23 bulan dan 73,48% pada balita usia 24-59 bulan. Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 (74,68%) sebesar 1,31%. Cakupan D/S yang belum mencapai target antara lain disebabkan efektifitas kegiatan posyandu dan kegiatan luar gedung puskesmas belum optimal. Kabupaten dengan cakupan D/S rendah adalah Kab. Musi Rawas (62,04%), sedangkan kabupaten dengan cakupan tertinggi adalah Kota Palembang (89,56%).

Masalah yang berkaitan dengan kujungan posyandu antara lain : posyandu kurang menarik, ibu balita tidak lagi membawa balita ke Posyandu setelah imunisasi lengkap, posyandu tidak ada tenaga kesehatan, akses ke posyandu sulit/waktu buka posyandu tidak tepat, kurangnya dukungan komitmen dan peran aktif para pemangku kepentingan dan organisasi kemasyarakatan, serta jumlah posyandu kurang.

BAB IV
SITUASI UPAYA KESEHATAN

Sesuai dengan tujuan diselenggarakannya pembangunan kesehatan yaitu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan tersebut diselenggarakan berbagi upaya kesehatan secara menyeluruh, berjenjang dan terpadu. Berikut ini akan diuraikan beberapa upaya pelayanan kesehatan selama tahun 2016.

4.1. PELAYANAN KESEHATAN

Pelayanan kesehatan masyarakat pada prinsipnya mengutamakan pelayanan kesehatan promotif dan preventif. Pelayanan promotif adalah upaya meningkatkan kesehatan masyarakat ke arah yang lebih baik lagi dan yang preventif mencegah agar masyarakat tidak jatuh sakit dan terhindar dari penyakit. Upaya - upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dilihat melalui indikator angka kematian ibu, angka kematian anak dan balita, serta usia harapan hidup. Beberapa upaya pelayanan kesehatan yang dilaksanakan untuk mencapai indikator tersebut seperti pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan ibu dan bayi, pelayanan kesehatan anak sekolah dan remaja serta pelayanan keluarga berencana.

4.1.1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi

Pelayanan kesehatan ibu meliputi pelayanan antenatal, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan, pelayanan terhadap ibu hamil risiko tinggi dirujuk, kunjungan neonatus dan kunjungan bayi. Berikut sasaran program Ibu dan Anak yang dijalankan yaitu Meningkatnya pelayanan antenatal terpadu berkualitas; Meningkatnya persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan tingkat pertama; Penanganan komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas di tingkat pertama dalam mendukung rujukan ke tingkat lanjutan; Meningkatnya Pelayanan KB berkualitas, terutama KB pasca persalinan; Meningkatnya pelayanan kesehatan reproduksi terpadu yang responsif gender; Penguatan manajemen program kesehatan ibu dan reproduksi. Dengan sasaran pelayanan adalah sebagai berikut : Ibu

Hamil, bersalin dan nifas; Wanita Usia Subur; Pasangan Usia Subur; Pengelola program kesehatan ibu dan reproduksi; Lintas program dan lintas sektor terkait serta Unsur organisasi profesi.

Sedangkan Sasaran Program anak diantaranya Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Bayi; Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Anak Balita Dan Pra Sekolah; Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Bagi Anak Usia Sekolah Dan Remaja; Meningkatnya Yan Kes Bagi Anak Yang Membutuhkan Perlindungan Khusus. Dengan Sasaran Pelayanan : Bayi baru lahir /Neonatal (0-28 hari); Bayi (usia 29 hari – 11 bulan); Anak balita (usia 12- 59 tahun); Anak prasekolah (usia 60 – 72 bulan); Anak usia sekolah (usia 6 – 18 tahun); Anak Remaja (usia 10 – 19 tahun); Anak yang membutuhkan perlindungan khusus (0-18 tahun).

4.1.1.1. Pelayanan Antenatal (K1 dan K4)

Pelayanan kesehatan antenatal merupakan pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat) kepada ibu hamil selama masa kehamilannya sesuai dengan pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat kegiatan promotif dan preventif. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan K1 dan K4.

Indikator ini menggambarkan akses ibu hamil terhadap pelayanan antenatal cakupan K1 kontak pertama dan K4 kontak 4 kali dengan tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi sesuai standar. Saat ini angka cakupan pelayanan antenatal sudah meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, walaupun demikian masih terdapat disparitas antar daerah kabupaten/kota yang variasinya cukup besar, selain adanya kesenjangan juga ditemukan ibu hamil yang tidak menerima pelayanan dimana seharusnya diberikan pada saat kontak dengan tenaga kesehatan (missed opportunity).

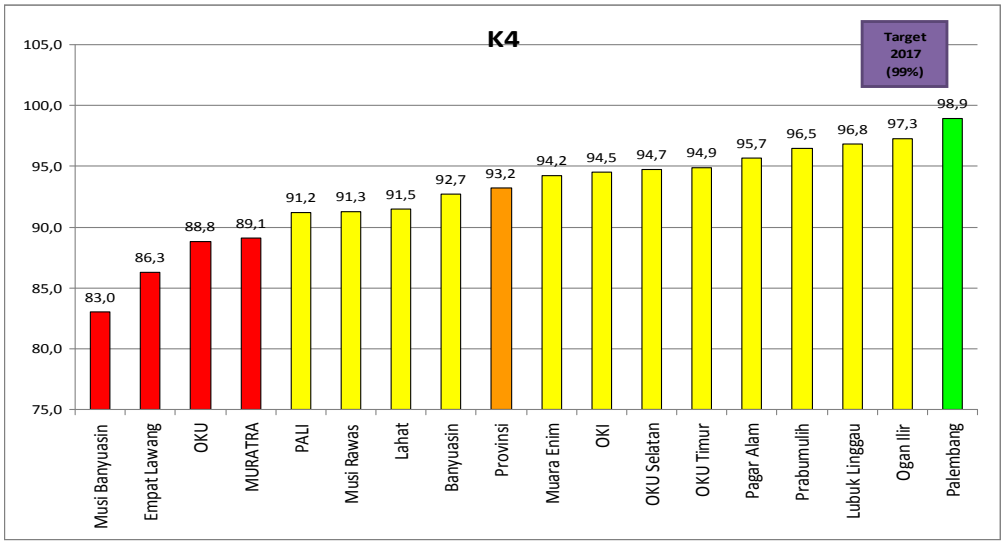
Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal ke minimal empat kali (K4) adalah :

Persentase K4

Presentase ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai standar 10 T, paling sedikit empat kali dengan distribusi waktu 1 kali pada trimester ke-1, 1 kali pada trimester ke-2 dan 2 kali pada trimester ke-3

Indikator ini menggambarkan akses ibu hamil terhadap pelayanan antenatal cakupan K4 kontak 4 kali dengan tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi sesuai standar.
Saat ini angka cakupan pelayanan antenatal sudah meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, walaupun demikian masih terdapat disparitas antar daerah kabupaten/kota yang variasinya cukup besar, selain adanya kesenjangan juga ditemukan ibu hamil yang tidak menerima pelayanan dimana seharusnya diberikan pada saat kontak dengan tenaga kesehatan (missed opportunity).

Grafik 4.1 Cakupan K4 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov.Sumsel.

Sedangkan untuk Cakupan K4 sampai dengan bulan Desember 2017 di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Pada gambar di atas. K4 sampai dengan desember 2017 mencapai 93,2%, sementara target (98%), bila dibandingkan dengan capaian 2016 (87,25%) mengalami peningkatan (5,6%). Cakupan tertinggi dicapai oleh Kota Palembang (98,9 %) diikuti Kab. Ogan Ilir (97,3%) dan Kota Lubuk Linggau (96,8%), kemudian diikuti oleh Kota Prabumulih (96,5%) dan Kota Pagar Alam (95,7%). Sedangkan cakupan terendah ada di kabupaten Musi Banyuasin (83,0%), kemudian diikuti kabupaten Empat Lawang (86,3%), Kab. OKU (88,8%) dan kab. Muratara (89,1%).

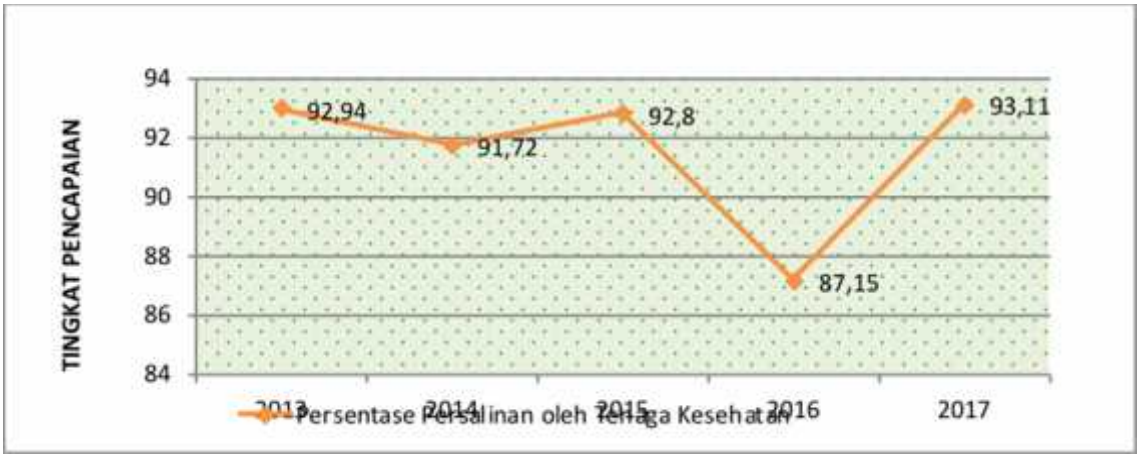
Kunjungan 4 x (K4) selama kehamilan ditargetkan 99% pada tahun 2017, namun pencapaian K4 pada 2017 93,2 % dikarenakan sasaran Bumil pada tahun yang sama memang belum mendapatkan pelayanan sebanyak 4 x dan akan di akumulasikan pada tahun berikutnya (pada dasarnya kesenjangan 5,8 % hanya validasi data belum aktual.

4.1.1.2. Pertolongan Persalinan oleh Nakes dengan Kompetensi Kebidanan.

Indikator ini merupakan pelayanan pertolongan persalinan yang bersih dan aman oleh tenaga kesehatan yang kompeten dan menggambarkan kemampuan Manajemen program KIA dalam pertolongan persalinan sesuai standar.

Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang kompeten pada tahun 2017 ditargetkan 99 persen dan terealisasi 93.11 persen atau sebesar 94,05 persen. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada tahun 2017, maka hasil capaian ini belum mencapai target akhir Renstra 2017. Jika dilihat dalam lima tahun terakhir, persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang kompeten mengalami fluktuatif dari 92,94 persen tahun 2013 turun menjadi 91,72 persen pada tahun 2014 naik menjadi 92,8 persen pada tahun 2015 kemudian turun menjadi 87,15 persen pada tahun 2016 dan naik pada tahun 2017 sebesar 93,11 persen seperti terlihat pada grafik berikut :

Grafik 4.2 Persentase Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Kompeten di Provinsi Sumatera Selatan Selama 5 (lima) Tahun 2013 s/d 2017



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel

Dilihat dari grafik diatas Persentase Persalinan Tenaga Kesehatan yang ada di Sumatera Selatan Tahun 2017 sebesar 93,11%, yang tertinggi di Kota Palembang sebesar

99,2%, Pali sebesar 97,37% dan Ogan Ilir sebesar 97,27% dan yang terendah Kab. Musi Banyuasin sebesar 83,16%.

Upaya yang dilakukan untuk peningkatan persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang kompeten adalah :

1. Menyediakan akses & pelayanan kegawatdaruratan kebidanan & bayi baru lahir dasar di tingkat Puskesmas (PONED), serta pelayanan kegawatdaruratan obstetric & neonatal komprehensif di Rumah Sakit (PONEK);
2. Penyediaan anggaran terkait dengan Jampersal & Jamkesmas yang telah bertransformasi ke dalam Sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN);
3. Meningkatnya cakupan ANC *(ante natal care)* sehingga ibu hamil bersalin ke tenaga kesehatan;
4. Menetapkan kebijakan tentang seluruh persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan & diupayakan di fasilitas kesehatan;
5. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk melakukan persalinan dengan bantuan tenaga kesehatan atau di fasilitas kesehatan, penggunaan stiker P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) yang sudah berjalan dengan baik;
6. Peningkatan penempatan tenaga kesehatan, sampai dengan tingkat desa, yaitu dengan penempatan bidan di desa yang benar-benar tinggal didesa, pembangunan Poskesdes dan pelaksanaan program Desa Siaga yang meningkatkan akses masyarakat termasuk ibu hamil terhadap pelayanan kesehatan dan berbagai program lainnya.

4.1.1.3. Cakupan Pelayan Pertama Neonatus (KN1)

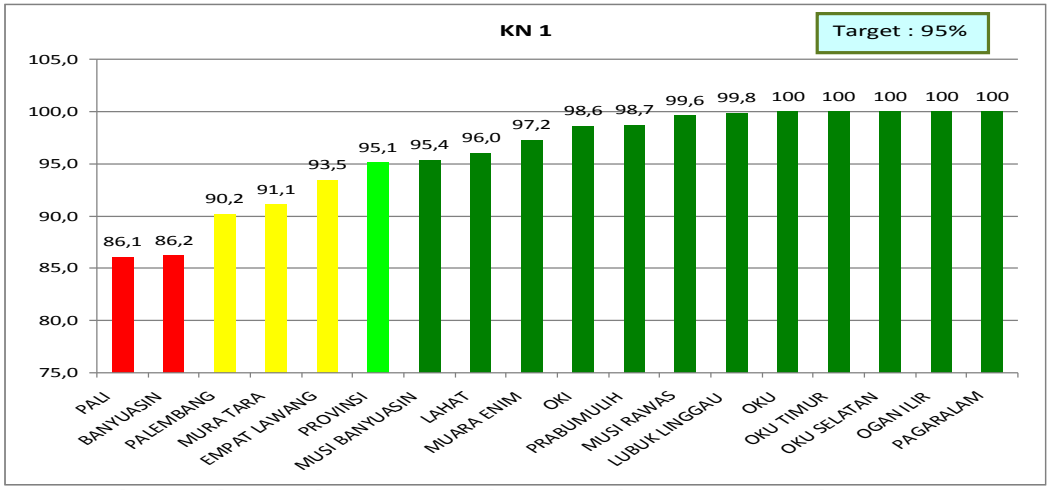
Neonatus adalah bayi berumur 0-28 hari. Indikator KN1 adalah cakupan neonatus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada 6 - 48 jam setelah lahir di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Indikator ini dapat diukur melalui akses / jangkauan pelayanan kesehatan Neonatal.

Persentase bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kunjungan neonatal pertama (KN1) adalah : Persentase bayi baru lahir umur 6 - 48 jam yang mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial dengan menggunakan pendekatan MTBM. Indikator ini dapat diukur melalui akses / jangkauan pelayanan kesehatan Neonatal.

Cakupan Neonatal pertama (KN1) di Provinsi Sumatera selatan sampai dengan bulan desember tahun 2017 adalah 95,1%, bila dibandingkan dengan tahun 2016 cakupan KN1 (93,1%) sedikit mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,2% dan bila dibandingkan dengan target 2017 maka cakupan pelayanan KN1 sudah mencapai target.

Berikut terlihat Persentase Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Thn 2017.

Grafik 4.3 Persentase Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Kabupaten/Kota Provinsi Sumsel Tahun 2017.



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov.Sumsel.

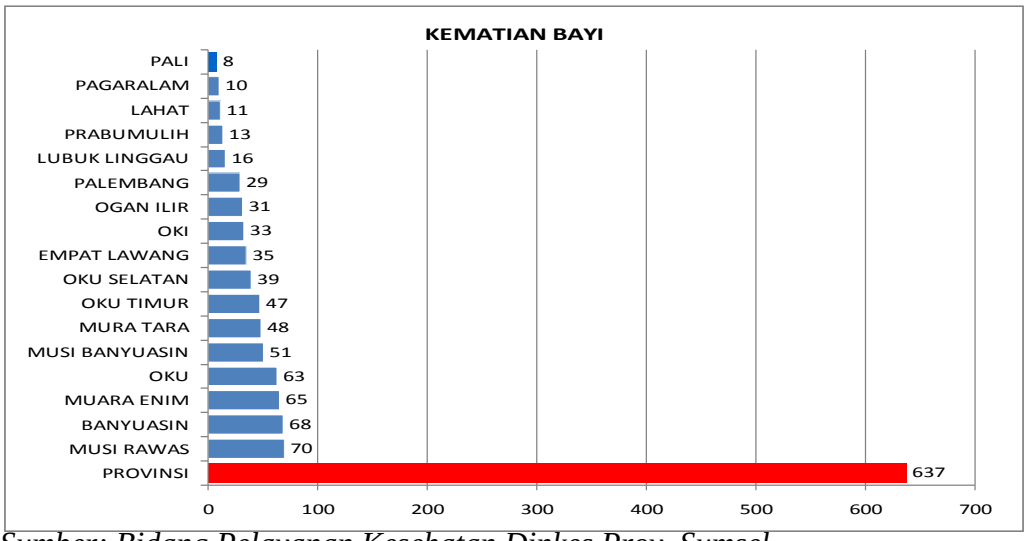
Pada gambar diatas terlihat capaian pelayanan pertama Neonatus (KN1) tertinggi terdapat di Kota Pagar Alam, Ogan Ilir, OKU Selatan, OKU Timur, dan Kab. OKU (@ masing-masing 100%), diikuti oleh Kota Lubuk Linggau 99,8%, Kab. Musi Rawas 99,6%, Kota Prabumulih 98,7%, Kab. OKI 98,6%, kemudian Kab. Muara Enim 97,2%. Sedangkan capaian terendah terdapat di Kabupaten PALI (86,1), Kab. Banyuasin (86,2) dan Kota Palembang (90,2%).

4.1.1.4. Cakupan Pelayanan Bayi (KBy)

Indikator ini mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam melindungi bayi sehingga kesehatannya terjamin melalui penyediaan pelayanan kesehatan. Cakupan kunjungan bayi ini Adalah cakupan bayi yang mendapatkan pelayanan paripurna minimal 4 kali yaitu 1 kali pada umur 29 hari – 2 bulan, 1 kali pada umur 3 – 5 bulan, dan satu kali pada umur 6 – 8 bulan dan 1 kali pada umur 9 – 11 bulan sesuai standar di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Jumlah Kematian Bayi di Provinsi Sumatera Selatan sampai dengan bulan Desember 2017 mencapai 637 kasus, menurun jika dibandingkan tahun 2016 sebanyak 643 kasus. Kasus kematian bayi tertinggi ada di Kabupaten Musi Rawas dengan kematian sebanyak 70 kasus, kemudian diikuti oleh Kabupaten Banyuasin (68 kasus) dan Kabupaten M.Enim (65 kasus). Sedangkan kasus kematian neonatal terendah terjadi di Kab. Pali (8 kasus), kemudian diikuti oleh Kota Pagar Alam (10 Kasus) kematian Bayi dan laht (11 Kasus), untuk Kabupaten/Kota lainnya dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 4.4 Jumlah Kematian Bayi di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel

Penyebab kematian neonatal dan post neonatal sesuai analisa data disebabkan oleh penyebab langsung dan tidak langsung yang kesemuanya membutuhkan intervensi efektif untuk meningkatkan kelangsungan hidup dan kesehatan neonatal yang meliputi pelayanan kesehatan reproduksi, maternal dan neonatal. Penyebab lain adalah tenaga kesehatan yang belum kompoten dalam penanganan kasus kegawatdaruratan pada neonatal, akses pelayanan yang sulit untuk penanganan neonatal dengan kasus BBLR, sarana dan prasaran penunjang yang belum lengkap di fasilitas rujukan baik puskesmas maupun RSUD kab./kota.

Penyebab tingginya jumlah kasus kematian ini juga disebabkan manajemen program yang sudah terlaksana sesuai sistem manajemen yang baik, diantaranya : Pelaksanaan

Audit Maternal Perinatal, sehingga seluruh kematian maternal dan neonatal dapat terlacak serta sistem pencatatan dan pelaporan yang sudah bejalan dengan baik.

4.1.1.5 Cakupan Kematian Anak Balita

Grafik 4.5 Jumlah Kematian Balita di Sumatera Selatan Tahun 2017 dibandingkan dengan Target Tahun 2017



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Prov.Sumsel.

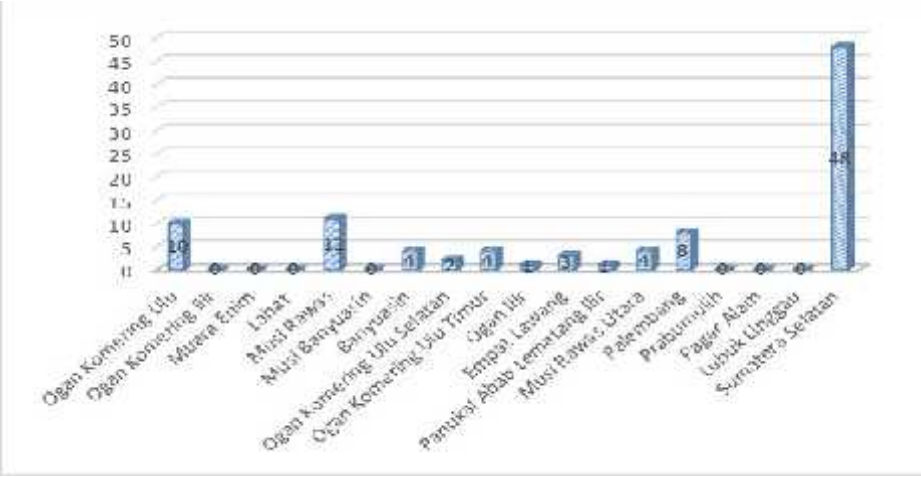
Berdasarkan data laporan program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) jumlah kematian Balita di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017 sebanyak 46 orang, jumlah ini masih lebih tinggi dibandingkan target tahun 2017 sebanyak 46 orang. Dengan demikian indikator kinerja jumlah kematian Balita pada tahun 2017 telah masih belum mencapai target RPJMD tahun 2017 dengan persentase capaiannya sebesar 95,65%. Jumlah kematian Balita pada tahun 2017 sebanyak 46 orang, jumlah ini mengalami kenaikan jika dibanding tahun 2016 sebanyak 39 orang kematian Balita. Trend jumlah kematian Balita selama 7 tahun terakhir semakin menurun, dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 4.6 Jumlah Kematian Balita di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010 – 2017



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Prov.Sumsel.

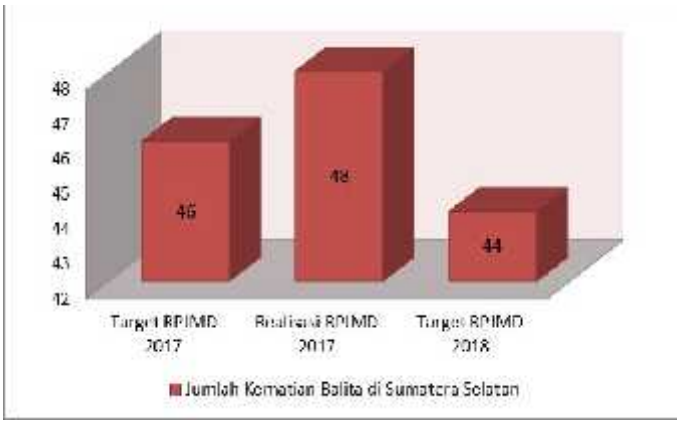
Grafik 4.7 Jumlah Kematian Balita di Provinsi Sumatera Selatan per Kabupaten / Kota Tahun 2017



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Prov.Sumsel.

Jumlah kematian Balita tahun 2017 tertinggi kabupaten Musi Rawas sebanyak 11 orang, dikikuti kabupaten OKU sebanyak 10 orang dan kota Palembang sebanyak 8 orang. Jumlah kematian Balita terendah di kabupeten PALI sebanyak 1 orang, kabupaten Ogan Ilir sebanyak 1 orang dan kabupaten OKU Selatan sebanyak 2 orang, sedangkan kabupaten OKI, Muara Enim, Lahat, kota Pagar Alam, Prabumulih dan Lubuk Linggau tidak ada laporan kematian Balita. Penyebab terbesar kematian Bayi di Sumatera Selatan adalah Diare dan Pneumonia.

Grafik 4.8 Jumlah Kematian Balita Tahun 2017 dibandingkan dengan Target RPJMD 2017 dan Target RPJMD 2018



Jumlah kematian Balita tahun 2017 sebanyak 48 orang jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2017 sebesar 46 orang maka capaian tahun 2017 belum mencapai target yang ditetapkan dengan persentase capaian sebesar 95,65%. Capaian tahun 2017 jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2018 sebesar 44 kematian Balita juga belum memenuhi target tahun 2018. Belum

tercapainya indikator ini disebabkan karena masih rendahnya kepatuhan petugas dalam memberikan pelayanan kesehatan anak Balita yang sesuai standar, akses menuju fasyankes masih sulit dijangkau, sarana dan prasarana kegawatdaruratan di Puskesmas yang masih kurang, petugas yang sudah dilatih berpindah bagian/ tempat kerja, pengaruh faktor budaya yang masih bertentangan dengan kesehatan.

Beberapa program dan kegiatan yang masih menjadi prioritas untuk menurunkan angka kematian Balita antara lain :

a. Pelaksanaan pemantauan PWS KIA dan surveilans kematian balita di tingkat kabupaten/kota;
b. Meningkatkan koordinasi lintas sektor dan lintas program balita terintegrasi, pelaksanaan supervisi dan bimbingan teknis untuk meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan di kabupaten/kota;
c. Peningkatan akses terhadap pelayanan kesehatan sampai dengan tingkat desa dan kelurahan melalui penempatan bidan di setiap desa dan pembangunan Poskesdes;
d. Penerapan Program Desa Siaga juga diharapkan akan dapat menekan angka kematian bayi dan Balita;
e. Integrasi BKB (Bina Keluarga Balita), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Posyandu;
f. Program Manajemen Tumbuh kembang Balita sakit dan Manajemen Tumbuh kembang Balita;
g. konsorsium kerja sama dengan perguruan tinggi dan swasta untuk meningkatkan kualitas hidup anak dan penurunan kematian.

Angka Harapan Hidup

Angka harapan hidup adalah rata-rata tahun hidup yang masih akan dijalani oleh seseorang yang telah berhasil mencapai umur x, pada suatu tahun tertentu, dalam situasi mortalitas yang berlaku di lingkngan masyarakatnya. Angka harapan hidup merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Angka Harapan Hidup yang rendah di suatu daerah harus diikuti dengan program pembangunan kesehatan, dan program sosial lainnya termasuk kesehatan ibu dan anak,

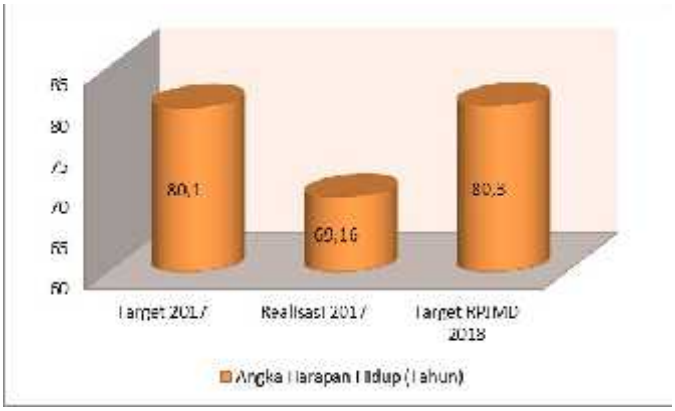
kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan kalori termasuk program pemberantasan kemiskinan.

Grafik 4.9 Angka Harapan Hidup di Sumatera Selatan Tahun 2017 dibandingkan dengan Target Tahun 2017



Berdasarkan data dari BPS Provinsi Sumatera Selatan capaian indikator kinerja Angka Harapan Hidup belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Angka Harapan Hidup (AHH) Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2017 di targetkan 80,10 tahun dan terealisasi sebesar 69,16 tahun dengan realisasi capaian sebesar 86,34%. Rendahnya capaian indikator ini karena terlalu tinggi dalam menetapkan target di tahun 2017. Dimana pada tahun 2016 target RPJMD angka harapan hidup di Sumatera Selatan hanya sebesar 70,9 tahun namun di tahun 2017 target RPJMD angka harapan hidup naik menjadi 80,1 tahun, terjadi penambahan usia harapan hidup sebesar 9,2 tahun dalam satu tahun.

Grafik 4.10 Angka Harapan Hidup Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 dibandingkan dengan Terget RPJMD tahun 2017 dan Target RPJMD Tahun 2018



Angka harapan hidup Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017 yaitu 69,16 tahun jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2017 sebesar 80,1 tahun maka capaian tahun 2017 belum mencapai target yang ditetapkan dengan persentase capaian sebesar 86,34%. Jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2018 sebesar

80,3 tahun masih memiliki gab yang cukup jauh yaitu 11,14 tahun. Selisih 11,14 tahun tersebut harus dicapai dalam waktu 1 tahun kedepan akan sangat sulit tercapai. Hal ini merupakan tugas yang sangat berat untuk menaikkan umur Harapan hidup sebesar 11,14 dalam satu tahun.

Berbagai upaya dilakukan untuk menaikkan angka harapan hidup, mulai dari peningkatan akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan sampai ke peningkatan kualitasi pelayanan kesehatan serta melalui perubahan perilaku masyarakat untuk hidup bersih dan sehat, peningkatan kualitas kesehatan lingkungan, peningkatan akses air bersih, pengentasan masalah gizi buruk dan kurang gizi, pelayanan ibu melahirkan dan bayi yang semuanya bermuara pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan peningkatan angka harapan hidup.

Upaya-upaya dibidang kesehatan tersebut hendakknya pula didukung oleh lintas sektor, dukungan infrastruktur (jalan, air bersih, listrik dll) dan segenap lapisan masyarakat serta dengan semakin membaiknya indikator sosial ekonomi masyarakat dan meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat akan dapat mempercepat bertambahnya angka harapan hidup di Provinsi Sumatera Selatan.

4.1.2. Pelayanan Imunisasi

Pembangunan kesehatan saat ini menitikberatkan pada upaya promotif dan preventif tanpa meninggalkan aspek kuratif dan rehabilitatif.Salah satu upaya preventif adalah dilaksanakannya program imunisasi. Imunisasi merupakan upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Imunisasi terbukti sangat cost effektif dalam menurunkan angka kesakitan, kecacatan dan kematian akibat Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I).

Program imunisasi telah terbukti memberikan kontribusi yang cukup besar dalam peningkatan Human Development Index (HDI) terkait dengan salah satu komponennya yaitu angka umur harapan hidup, karena dapat menghindari kematian yang tidak diinginkan. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019 dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI Tahun 2015-2019,

program imunisasi termasuk dalam program prioritas pemerintah dimana target capaian yang ditetapkan pada tahun 2019 adalah persentase anak usia 0-11 bulan mendapatkan imunisasi dasar lengkap sebesar 93%. Dalam hal mencapai target imunisasi dimaksud tentunya diperlukan berbagai upaya inovatif dan peran serta dari seluruh komponen baik dari pemangku kepentingan dalam hal ini Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah maupun kalangan masyarakat. Apalagi dalam kurun waktu tahun 3 tahun terakhir, capaian program imunisasi cendrung mengalami penurunan.

Pada tahun 2016, banyak agenda program yang telah dilaksanakan selain imunisasi rutin, yakni rangkaian kegiatan Eradikasi Polio (PIN Polio, Penggantian tOPV menjadi bOPV dan Intoduksi IPV) dan Crash Program Campak di 28 provinsi. Menjelang tahun 2017 mendatang akan dilaksanakan Kampanye MS-Rubella, Terkait hal ini diperlukan dukungan perencanaan yang tepat yang diperkuat dengan hasil evaluasi program sehingga target dapat tercapai.

Untuk dapat memantau hasil capaian program secara Provinsi dan di tiap Kabupaten / Kota, maka diperlukan upaya-upaya agar dapat mempertahankan serta meningkatkan cakupan imunisasi dalam waktu dekat dengan melakukan suatu sarana evaluasi, bimbingan teknis, koordinasi lintas program dan lintas sektor dan juga diperlukan perencanaan kegiatan tahun kedepan agar program dapat berlangsung on the track dan mencapai target yang telah ditetapkan secara merata.

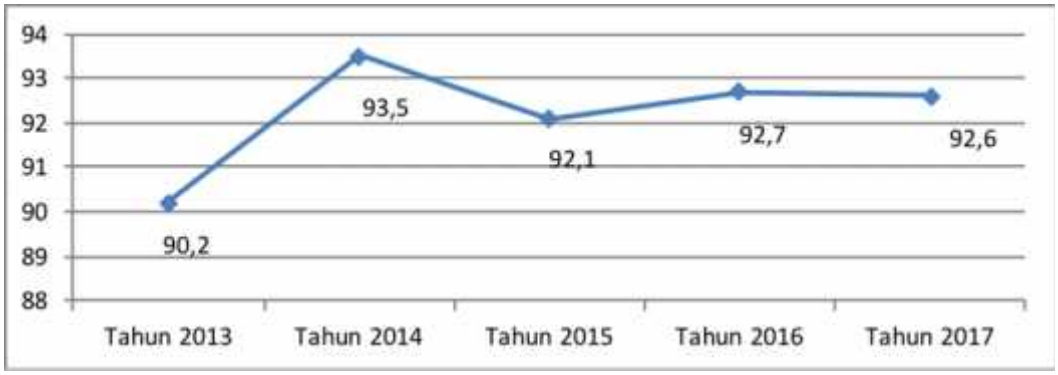
UCI Desa merupakan indikator penting dalam program imunisasi. Sesuai KEPMENKES RI nomor 482 tahun 2010, target UCI Desa tahun 2016 adalah > 86 %. Artinya target UCI tercapai bila minimal 86% desa/kelurahan di kabupaten/kota bayi-bayinya telah mendapat imunisasi lengkap, mulai dari HbO pada usia < 7 hari hingga imunisasi campak pada usia 9 bulan sebagai imunisasi rutin terakhir. Cakupan UCI Desa tahun 2017 Provinsi Sumatera Selatan adalah 92,1 %, artinya masih berada di atas target rata-rata nasional (86 %). Pencapaian UCI Desa merupakan salah satu Indikator Penting pencapaian Indonesia Sehat dan salah satu target penting dalam pencapaian MDGs. Sebagai perbandingan, cakupan Desa UCI dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

Indikator Kinerja		Capaian Tahun 2017			
		Satuan	Target	Realisasi	%
2	Persentase desa yang mencapai UCI	%	95	92.6	97.47

Persentase desa yang mencapai UCI pada tahun 2017 ditargetkan 95 persen dan terealisasi 92,6 persen atau sebesar 97,47 persen. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada tahun 2017, maka hasil capaian belum mencapai target akhir Renstra 2017.

Jika dilihat dalam lima tahun terakhir, persentase desa yang mencapai UCI mengalami fluktuatif dari 90,2 persen tahun 2013 naik menjadi 93,5 persen pada tahun 2014 turun menjadi 92,1 persen pada tahun 2015, naik lagi menjadi 92,7 tahun 2016 dan turun menjadi 92,6 persen pada tahun 2017, hal ini dapat terlihat pada grafik berikut ;

Grafik 4.11 Persentase Desa yang Mencapai UCI di Provinsi Sumatera Selatan Selama 5 (lima) Tahun 2013 s/d 2017



Dilihat dari grafik Persentase Desa yang mencapai UCI Tahun 2017 sebesar 92,6%, dari grafik di atas terlihat bahwa dari tahun ke tahun cakupan UCI Desa di kabupaten/kota terjadi fluktuasi dan tidak stabil. Hal ini perlu mendapat perhatian lebih lanjut, apalagi sebagian petugas imunisasi kabupaten/kota dan puskesmas baru dimutasi dan belum dilatih mengenai program imunisasi, baik teknis program maupun cold chain. Desa yang mencapai UCI yang sudah mencapai 100% adalah Kab. OKI, Kab. Mura, Kota Pagar Alam dan Kota Lubuk Linggau dan yang terendah pada Kab. OKUS sebesar 70,2%.

Upaya yang dilakukan untuk Meningkatkan Persentase Desa yang mencapai UCI adalah :

1. Strategi : pemerataan UCI memanfaatkan PWS, Area Spesific Implementation, pendekatan resiko, meningkatkan mutu pelayanan, efisiensi dg vaksin kombinasi, dan meningkatkan kemitraan;
2. Peningkatan kapasitas SDM pengelola program imunisasi;
3. Manajemen yg baik pengelolaan program imunisasi terutama di tingkat Puskesmas;
4. Tercapainya Imunisasi dasar secara lengkap;
5. Adanya koordinasi lintas sector dan program;
6. Tersedianya fasilitas & infrastruktur yang adekuat;
7. Kesadaran & pengetahuan masyarakat dalam memberikan Imunisasi Lengkap di tempat fasilitas kesehatan;
8. Pemberdayaan masyarakat melalui TOGA, TOMA, aparat desa & kader;
9. Petugas Puskesmas melakukan sweeping dan penyuluhan.

Pada tahun 2017, UCI desa mencapai 92,1 %, artinya sudah berada di atas target rata-rata nasional (86 %), tetapi jika dilihat perkabupaten/kota masih ada yang dibawah target cakupan yaitu Kabupaten OKU Selatan (54.1%), dan Kabupaten Empat Lawang (53.2%). hal ini disebabkan karena kesulitan dalam mencapai imunisasi Hb0 < 7 hari yang mana masuk dalam target UCI Desa, dengan berbagai kendala yang mana orang tua anak tidak memperbolehkan anaknya di imunisasi, dan juga akses menuju pelayanan kesehatan yang jauh.

Untuk Pelaksanaan BIAS yang merupakan salah satu kegiatan rutin yang harus dilaksanakan bekerjasama dengan pihak sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. Namun demikian masih ada kabupaten/kota yang tidak melaksanakan BIAS tersebut dengan berbagai permasalahan seperti pihak sekolah tidak mau bekerja sama dalam melaksanakan BIAS, orang tua murid yang keberatan jika anaknya di imunisasi, dan murid sendiri yang tidak mau di imunisasi karena takut. Untuk pencapaian cakupan Td kelas II dan III sebesar 99.2% dari target 95% sedangkan pencapaian cakupan DT kelas 1 sebesar 93.5% dari target 95%, dan pencapaian cakupan Bias Campak kelas 1 sebesar 97.9 dari target 95%.

Untuk Provinsi Sumatera Selatan sendiri, cakupan imunisasi rutin terlihat meningkat dari tahun ke tahun.

Tabel 4.1. Hasil Cakupan Imunisasi Rutin
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017

No	Kabupaten / Kota	Sasaaran Bayi	HASIL CAKUPAN (%)				
			HB0	BCG	DPT/HB/Hib3	Polio4	Campak
1	OKU	8.691	93.8	95.5	100.1	101.5	99.0
2	OKI	17.441	89.4	96.6	97.8	97.1	97.4
3	Muara Enim	13.062	80.3	97.0	101.6	99.1	99.1
4	Lahat	8.965	88.6	96.8	106.5	106.0	104.3
5	Musi Rawas	8.444	90.8	97.7	97.4	97.0	100.6
6	Musi Banyuasin	14.310	87.1	103.8	108.1	106.8	107.4
7	Banyuasin	16.569	91.8	95.3	98.7	96.1	97.3
8	OKU Selatan	7.508	69.7	84.4	81.8	76.4	82.1
9	OKU Timur	16.372	94.0	97.1	99.2	99.2	99.3
10	Ogan Ilir	9.559	92.9	100.4	102.7	105.4	106.1
11	Empat Lawang	5.046	76.0	83.4	84.4	84.3	86.9
12	Pali	4.922	86.2	98.7	102.5	101.6	94.1
13	Muratara	4.125	96.4	91.0	108.8	102.8	99.9
14	Palembang	29.067	93.6	97.2	99.3	98.5	99.7
15	Prabumulih	4.008	122.2	121.9	122.7	123.3	116.7
16	Pagar Alam	3.029	103.1	96.0	100.2	99.4	99.9
17	Lubuk Linggau	4.052	94.9	100.2	106.0	106.2	104.9
	Provinsi	**175.170**	**90.3**	**97.1**	**100.3**	**99.3**	**99.6**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Prov.Sumsel

Pada tabel di atas terlihat untuk imunisasi BCG sebagai indikator aksesibilitas program, dari target >95 %, terdapat 3 (tiga) kabupaten/kota yang belum mencapai hasil yang diharapkan, yaitu Kabupaten OKU Selatan (84.4%), Kabupaten Empat Lawang (83.4%), dan Kabupaten Musi Rawas Utara (91%). Untuk cakupan DPT/HB 3 dari target >95%, sudah 15 kabupaten/kota yang mencapai target, sedangkan 2 (dua) kabupaten/kota yang belum mencapai hasil yang diharapkan, yaitu Kabupaten OKU Selatan (81.8%) dan Kabupaten Empat Lawang (84.4%). Untuk cakupan imunisasi campak sebagai indikator tingkat perlindungan program targetnya adalah >95%, sudah

15 kabupaten/kota telah mencapai target tersebut, Sedangkan 2 (dua) Kabupaten/Kota belum mencapai target yaitu Kabupaten OKU Selatan (82.1%), dan Kabupaten Empat Lawang (86.9%).

4.1.2.1 Pencapaian Uci Desa *(Universal Child Immunization)*

UCI Desa merupakan indikator penting dalam program imunisasi. Sesuai KEPMENKES RI nomor 482 tahun 2010, target UCI Desa tahun 2016 adalah > 86 %. Artinya target UCI tercapai bila minimal 86% desa/kelurahan di kabupaten/kota bayi-bayinya telah mendapat imunisasi lengkap, mulai dari HbO pada usia < 7 hari hingga imunisasi campak pada usia 9 bulan sebagai imunisasi rutin terakhir. Cakupan UCI Desa tahun 2017 Provinsi Sumatera Selatan adalah 92,1 %, artinya sudah berada di atas target rata-rata nasional (86 %), tetapi jika dilihat perkabupaten/kota masih ada yang dibawah target cakupan yaitu Kabupaten OKU Selatan (54.1%), dan Kabupaten Empat Lawang (53.2%). hal ini disebabkan karena kesulitan dalam mencapai imunisasi Hb0 < 7 hari yang mana masuk dalam target UCI Desa, dengan berbagai kendala yang mana orang tua anak tidak memperbolehkan anaknya di imunisasi, dan juga akses menuju pelayanan kesehatan yang jauh.

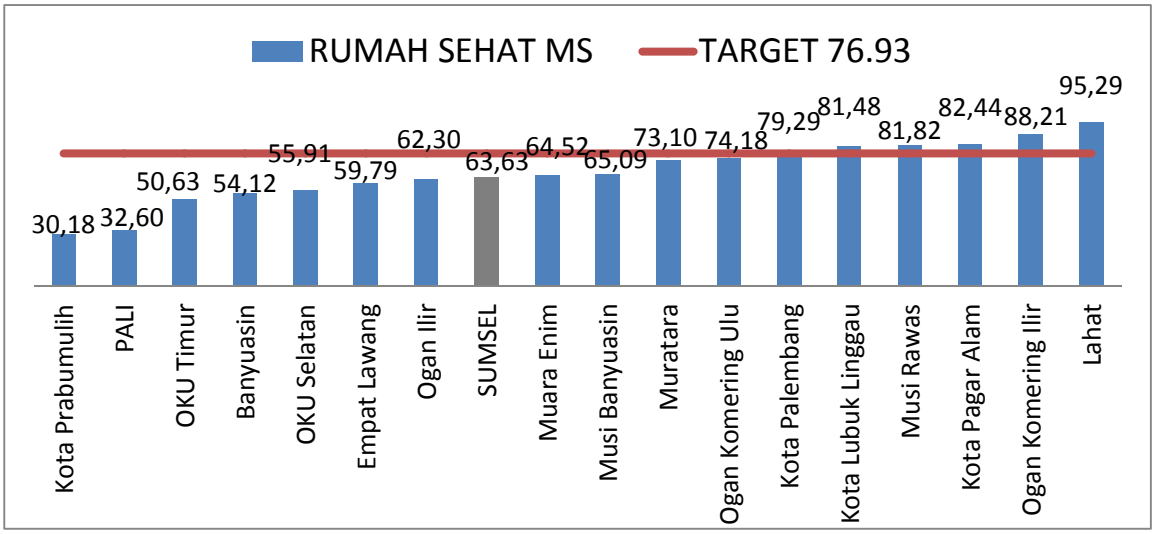
Untuk Pelaksanaan BIAS yang merupakan salah satu kegiatan rutin yang harus dilaksanakan bekerjasama dengan pihak sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. Namun demikian masih ada kabupaten/kota yang tidak melaksanakan BIAS tersebut dengan berbagai permasalahan seperti pihak sekolah tidak mau bekerja sama dalam melaksanakan BIAS, orang tua murid yang keberatan jika anaknya di imunisasi, dan murid sendiri yang tidak mau di imunisasi karena takut. Untuk pencapaian cakupan Td kelas II dan III sebesar 99.2% dari target 95% sedangkan pencapaian cakupan DT kelas 1 sebesar 93.5% dari target 95%, dan pencapaian cakupan Bias Campak kelas 1 sebesar 97.9 dari target 95%.

4.2. PEMBINAAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI DASAR

Cakupan Rumah Sehat secara umum Baru mencapai 63.63%. Dari Target RPJMD tahun 2017 sekitar 76,93%. Ada peningkatan dari capaian 2016 yang lalu 58.32%. Cakupan tertinggi di Kabupaten Lahat denga persentase 95.29%, dan Persentase terendah terdapat pada Kabupaten Prabumulih dengan Persentase 30.18%.Peningkatan capaian

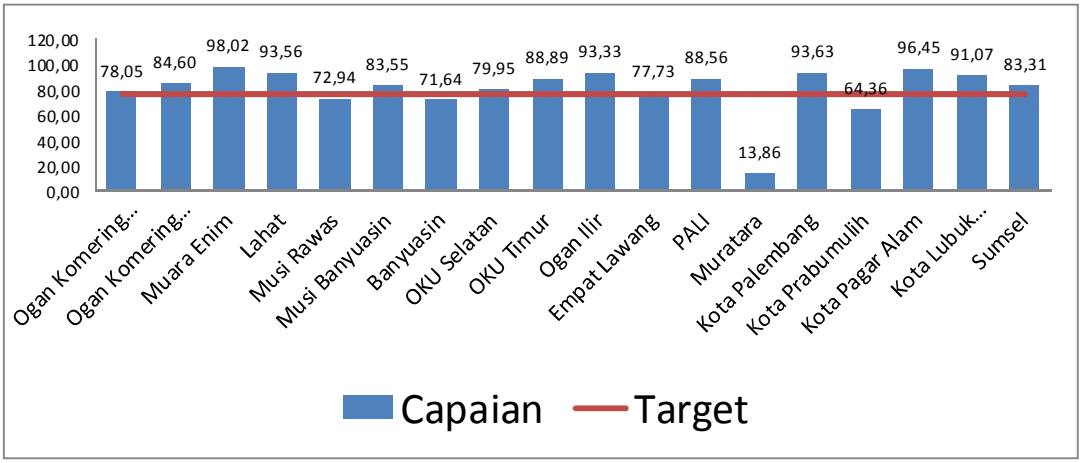
tersebut dikarenakan mulai timbulnya perilaku hidup sehat di lingkungan masyarakat dan petugas kesehatan yang aktif terus berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesehatan.

Grafik 4.12 Persentase Rumah Sehat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Prov.Sumsel

Grafik 4.13 Persentase TTU Memenuhi Syarat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Prov.Sumsel

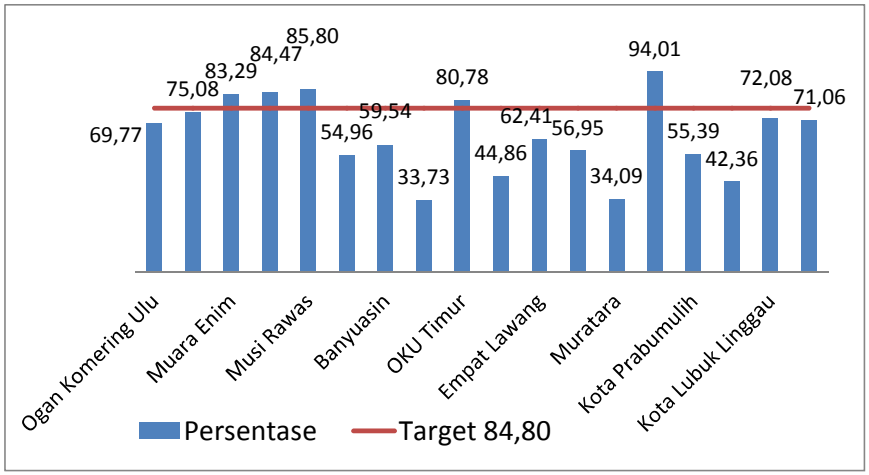
Berdasarkan Grafik diatas Tempat Tempat Umum dari 17 kab/kota cakupan tertinggi Tempat tempat umum memenuhi syarat kesehatan ialah Kab. Muara Enim dengan

persentase 98.02% dan Kota Pagar Alam 96,45% dan untuk Cakupan Sumsel mencapai 81.63% dari target 2017 sekitar 76,66% Peningkatan lebih dari 100% dari target sebelumya, Faktor Pendukung dari Tercapainya target ialah Pembinaan pembinaan yang dilakukan oleh petugas puskes dan Dinas Kab/kota diterapkan dengan baik.

Dari grafik diatas terlihat bahwa cakupan TTU yang memenuhi syarat kesehatan menurut Kab./Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 yaitu 80,00 % dengan rincian sebagai berikut ;

- Persentase Tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan tertinggi terdapat pada Kabupaten Muara Enim dengan 98.02%.
- Sedangkan Persentase Tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan terendah terdapat pada Kabupaten Muratara, 13,86%

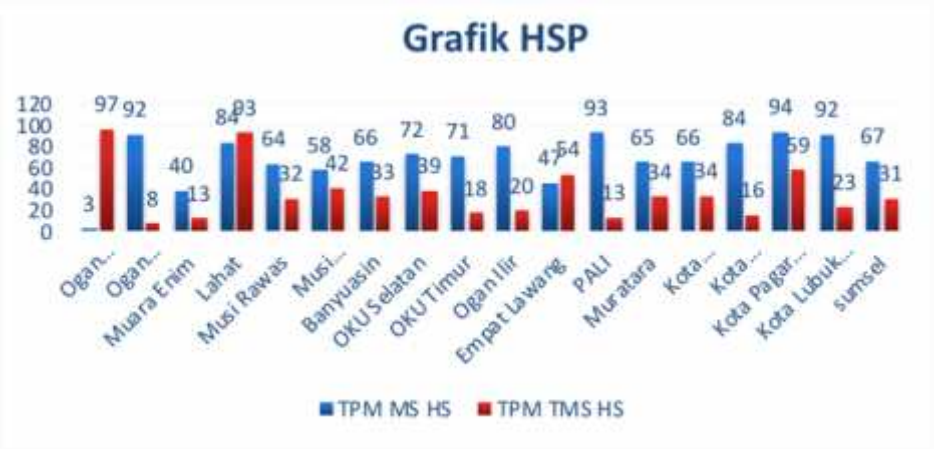
Grafik 4.14 Penduduk Dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Prov.Sumsel

Berdasarkan Grafik diatas akses air berkelanjutan terhadap air minum (layak) kab/kota dengan akses tertinggi ialah kota Palembang dengan 5.782.003 penduduk yang mendapatkan akses terhadap air minum dengan persentase 94.01%. Sedangkan kab/kota yang memiliki akses terendah ialah Kab. OKU Selatan dengan 126.653 penduduk yang mendapatkan akses dengan persentase 33.73%.

Grafik 4.15 Persentase Tempat Pengolahan Makanan memenuhi syarat Hygiene Sanitasi yang diperiksa menurut Kab/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Prov.Sumsel

Pada tabel dan grafik di atas persentase Tempat Pengolahan Makanan (TPM) memenuhi syarat Hygiene Sanitasi yang diperiksa menurut Kab/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 yaitu sebesar 66,93 % dengan rincian sebagai berikut :

Persentase TPM yang memenuhi Hygiene Sanitasi tertinggi yang diperiksa terdapat pada Kota Pagar Alam (94,29%). Sedangkan Kabupaten yang masih rendah capaiannya yaitu Kabupaten Ogan Komering Ulu. Persentase TPM yang tidak memenuhi Hygiene Sanitasi tertinggi yang diperiksa terdapat pada Kabupaten Ogan Komering Ulu (96,75%). Dari uraian diatas terlihat bahwa Kabupaten Ogan Komering Ulu masih sangat rendah capaiannya, hal ini disebabkan karena laporan yang digunakan adalah bersumber dari E-monev HSP. Sedangkan untuk laporan dari Kabupaten/Kota lainnya data yang digunakan bersumber dari Pusdatin. Sehingga capaiannya masih sangat rendah, hal ini disebabkan beberapa faktor :

a. Belum semua sanitarian Puskesmas entry data e monev HSP
b. TPM pada e monev HSP dinyatakan memenuhi syarat apabila, memiliki penjamah makanan yang sudah mengikuti pelatihan dan memiliki sertifikat pelatihan.

Sedangkan di Kabupaten/Kota hal ini belum bisa dilaksanakan karena terhambat tidak adanya dukungan dana APBD II.

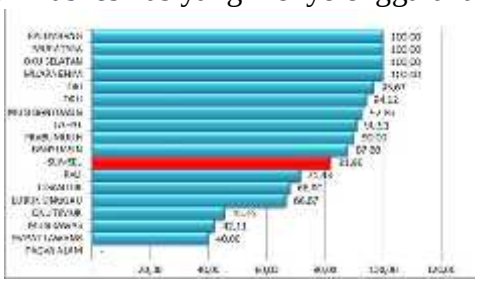
Persentase Tempat Pengolahan Makanan (TPM) memenuhi syarat Hygiene Sanitasi yang dibina menurut Kab/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 yaitu sebesar 75,59 % dengan rincian sebagai berikut :

Persentase TPM yang memenuhi Hygiene Sanitasi tertinggi yang dibina terdapat pada Kabupaten Muara Enim, Musi Rawas, OKU Timur, Pali dan Kota Pagar Alam (100 %). Sedangkan Kabupaten yang masih rendah yang dibina yaitu Kabupaten Empat Lawang (34,97 %) . Persentase TPM yang tidak memenuhi Hygiene Sanitasi yang diuji petik adalah Kabupaten Musi Rawas dan Banyuasin (100 %). Dari tabel diatas terlihat bahwa Kabupaten Ogan Komering Ulu masih belum melakukan uji petik terhadap sarana TPM yang belum memenuhi syarat, hal ini disebabkan karena laporan yang digunakan adalah bersumber dari E-monev HSP. Sedangkan petugas masih belum mampu menggunakan aplikasi e monev HSP atau oleh karena keterbatasan saranan penunjang/jaringan internet. Sehingga. Sedangkan untuk laporan dari Kabupaten/Kota lainnya data yang digunakan bersumber dari Pusdatin.

4.2.1. Pembinaan Upaya Kesehatan Kerja dan Olahraga

1) Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan kerja dasar sebesar 80%.

Cakupan Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan kerja dasar di Provinsi Sumaera Selatan tahun 2017 mencapai 81,90%. Capaian menurut kabupaten/kota berkisar antara 40% - 100%. Cakupan 100% dicapai oleh 4 kabupaten/Kota yaitu Kota Palembang, Muratara, OKU Selatan dan Muara Enim. Sedangkan cakupan terendah ada di kabupaten Empat Lawang (40%), Musirawas (42,11%) dan OKU Timur (45,45%).



2) Jumlah pos UKK yang terbentuk di daerah PPI/TPI.

Pembentukan Pos UKK di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017 sebanyai 23 Pos UKK dari 30 Pos UKK yang ditargetkan di tahun 2017. Pos UKK yang sudah terbentuk mulai dari tahun 2015 – 2017 dapat dilihat pada tabel berikut. Ada 4 (empat) kabupaten/kota yang belum terbentuk Pos UKK yaitu Kabupaten Lahat, Kabupaten OKU Selatan, Kabupaten OKU Timur dan Kota Pagar Alam.

No.	Kabupaten/Kota	Tahun Pembentukan Pos UKK			Total
		2015	2016	2017	
1.	Ogan Komering Ulu	0	3	0	3
2.	Ogan Komering Ilir	0	4	0	4
3.	Muara Enim	18	4	4	26
4.	Lahat	0	0	0	0
5.	Musi Rawas	0	4	4	8
6.	Musi Banyuasin	17	0	3	20
7.	Banyuasin	13	4	5	22
8.	OKU Selatan	0	0	0	0
9.	OKU Timur	0	0	0	0
10.	Ogan Ilir	4	4	0	8
11.	Empat Lawang	0	4	0	4
12.	Penukal Abab Lematang Ilir	0	0	4	4
13.	Musirawas Utara	0	0	3	3
14.	Kota Palembang	16	0	0	16
15.	Kota Prabumulih	0	4	0	4
16.	Kota Pagar Alam	0	0	0	0
17.	Kota Lubuk Linggau	0	4	0	4
	Sumatera Selatan	68	35	23	126

3) Persentase fasilitas pemeriksaan kesehatan TKI yang memenuhi standar sebesar 100%
4) Persentase puskesmas yang melaksanakan kegiatan kesehatan olahraga pada kelompok masyarakat di wilayah kerjanya sebesar 60%.

4.3. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

Upaya perbaikan gizi masyarakat pada hakikatnya dimaksudkan untuk menangani permasalahan gizi yang dihadapi masyarakat.

4.3.1. Bayi mendapat ASI Eksklusif

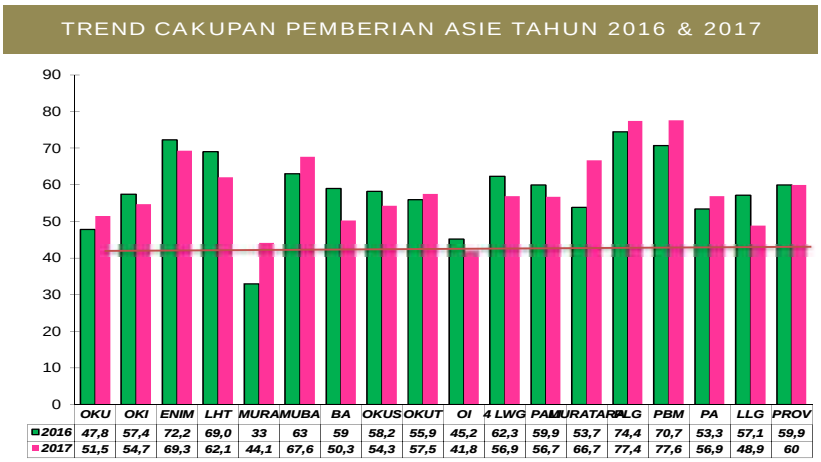
Pemberian ASI oleh ibu pada bayi sedini mungkin setelah melahirkan dapat menghindarkan bayi dari penyakit infeksi dan alergi. Pemberian ASI tanpa makanan dan minuman lain dianjurkan minimal 6 bulan, hal ini yang disebut sebagai pemberian ASI secara eksklusif. Pemberian ASI dapat diteruskan sampai bayi berusia 2 tahun.

Berdasarkan pada hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 cakupan pemberian ASI eksklusif pada seluruh bayi dibawah 6 bulan (0–6 bulan) hanya 30,2%.

Target pemberian ASI Eksklusif tahun 2017 menurut RPJMN adalah 44%. Cakupan pemberian ASI Eksklusif yang terhimpun menurut laporan ASIE di di Dinkes Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,06% menjadi 60,0% dibandingkan tahun 2016 (59,94%) dan juga telah mencapai target RPJMN.

Secara provinsi, hanya 1 kab./kota (5,9%) dengan cakupan ASI Eksklusif belum mencapai target yaitu Kab. Ogan Ilir. Rincian dapat dilihat pada lampiran. Rendahnya cakupan pemberian ASI Eksklusif 0-6 bulan dapat disebabkan masih kurangnya pemahaman masyarakat bahkan petugas kesehatan tentang manfaat dan pentingnya pemberian ASI Eksklusif kepada bayi usia 0-6 bulan, adanya promosi yang intensif susu formula, pemantauan sulit dilakukan, pencatatan dan pelaporan yang kurang tepat, masih kurangnya tenaga konselor ASI di lapangan, RS, Klinik Bersalin belum sayang bayi, belum adanya sanksi tegas bagi RS/Klinik Bersalin/Bidan Praktek Swasta yang belum sayang bayi, dan masih banyak RS yang belum melakukan rawat gabung antara ibu dan bayinya, serta masih rendahnya Inisiasi Menyusu Dini (IMD).

Grafik 4.16 Cakupan Pemberian ASIE Kabupaten/Kota Prov. Sumsel Tahun 2016-2017



Pemberian ASI oleh ibu pada bayi sedini mungkin setelah melahirkan dapat menghindarkan bayi dari penyakit infeksi dan alergi. Pemberian ASI tanpa makanan dan minuman lain dianjurkan minimal 6 bulan, hal ini yang disebut sebagai pemberian ASI secara eksklusif. Pemberian ASI dapat diteruskan sampai bayi berusia 2 tahun. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah proses bayi menyusu dengan segera setelah dilahirkan. Prinsip IMD yaitu *SKIN TO SKIN* (bayi diletakan di dada ibu kemudian merayap mencari puting susu), sucking (menghisap hingga puas) dan berlangsung ±1 jam. Pentingnya melakukan IMD salah satunya untuk mendapatkan kolostrum. Kolostrum adalah ASI pertama keluar yang berwarna kekuning-kuningan dan kental yang banyak mengandung zat kekebalan tubuh (antibodi). Kesuksesan melakukan IMD turut menentukan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. Cakupan IMD Prov. Sumsel tahun 2017 sebesar 73,4% dan telah mencapai target RPJMN tahun 2017 (44%) sedangkan tahun 2016 baru mencapai 52,4%.

4.3.2. Remaja Putri yang mendapat tablet tambah darah (TTD)

Anemia gizi merupakan salah satu jenis kekurangan gizi yang dapat mengakibatkan rendahnya produktifitas kerja, penurunan daya tahan tubuh dan mundahnya infeksi berbagai penyakit. Anemia gizi terjadi dapat disebabkan berbagai penyebab salah satu diantaranya karena kekurangan zat gesi dan folat. Anemia yang paling sering dijumpai dalam kehamilan adalah anemia akibat kekurangan zat besi karena kurangnya asupan unsur besi dalam makanan.

Data Riskesdas 2013 menyebutkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil 37,1%. Hal itu merupakan dampak lanjut dari tingginya prevalensi anemia pada remaja putri yaitu sekitar 25% dan pada WUS sebesar 17%. Keadaan ini merupakan akibat dari asupan zat gizi dan makanan yang baru memenuhi sekitar 40% kecukupan.

Tablet tambah darah diberikan kepada remaja putri usia 12-18 tahun dengan dosis 1 tablet per minggu diberikan sepanjang tahun. Pemberian tablet tambah darah ini bertujuan untuk meningkatkan status gizi remaja putri sehingga dapat memutus rantai terjadinya stunting, mencegah anemia, dan meningkatkan cadangan zat besi dalam tubuh sebagai bekal untuk mempersiapkan generasi yang sehat berkualitas dan produktif.

Target pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri menurut RPJMN tahun 2017 sebesar 20% dengan cakupan tahun 2017 mencapai 27,59% dan ada 7 kab./kota (41,18%) yang capaian masih dibawah target yaitu Kab. OKU, OKI, Musi Banyuasin, Ogan Ilir, Empat Lawang, Musi Rawas Utara, dan Kota Lubuk Linggau. Rendahnya capaian di 7 kab./kota ini disebabkan terbatasnya logistik tablet Fe sehingga penanggung jawab program kab./kota lebih fokus untuk memenuhi kebutuhan tablet tambah darah bagi ibu hamil.

4.3.3. Cakupan balita ditimbang (D/S)

Kegiatan program gizi yang dilaksanakan di Posyandu yaitu Pemantauan Pertumbuhan, Penyuluhan Gizi, Pemberian Obat Gizi, Pemberian MP-ASI dan Pemanfaatan Pekarangan. Di samping itu para kader posyandu dapat melaksanakan pelacakan kelainan gizi (misalnya gizi buruk) dan pendampingan kasus gizi buruk. Cakupan penimbangan (D/S) balita di posyandu merupakan indikator yang berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi pada balita, cakupan pelayanan kesehatan dasar khususnya imunisasi serta prevalensi gizi kurang. Semakin tinggi cakupan D/S maka akan semakin tinggi pula cakupan vitamin A, cakupan imunisasi dan semakin rendahnya prevalensi gizi kurang.

Cakupan D/S tahun 2017 belum mencapai target 85%, yaitu baru mencapai 75,99% dengan rincian 83,92% pada balita usia 0-23 bulan dan 73,48% pada balita usia 24-59 bulan. Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 (74,68%) sebesar 1,31%. Cakupan D/S yang belum mencapai target antara lain disebabkan efektifitas

kegiatan posyandu dan kegiatan luar gedung puskesmas belum optimal. Kabupaten dengan cakupan D/S rendah adalah Kab. Musi Rawas (62,04%), sedangkan kabupaten dengan cakupan tertinggi adalah Kota Palembang (89,56%).

Masalah yang berkaitan dengan kujungan posyandu antara lain : posyandu kurang menarik, ibu balita tidak lagi membawa balita ke Posyandu setelah imunisasi lengkap, posyandu tidak ada tenaga kesehatan, akses ke posyandu sulit/waktu buka posyandu tidak tepat, kurangnya dukungan komitmen dan peran aktif para pemangku kepentingan dan organisasi kemasyarakatan, serta jumlah posyandu kurang.

4.3.4. Balita gizi buruk mendapat perawatan

Balita gizi buruk yang mendapat perawatan sudah mencapai target 100% karena semakin membaiknya surveilans gizi aktif, adanya Jamkesmas dan Jamsoskes Sumsel Semesta.

Kenyataan di lapangan, kasus gizi buruk sering ditemukan terlambat dan atau ditangani tidak tepat. Hal ini terjadi karena belum semua puskesmas terlatih tata laksana gizi buruk. Selain itu, kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana untuk menyiapkan formula khusus untuk balita gizi buruk, serta kurangnya tindak lanjut pemantauan setelah balita pulang ke rumah.

Pada tahun 2017, kasus gizi buruk yang terhimpun berdasarkan laporan surveilans gizi buruk dari kab./kota berjumlah 277 kasus. Bila dibandingkan dengan tahun 2016 (248 kasus) ada peningkatan jumlah kasus yang ditemukan sebanyak 29 kasus. Semua kasus balita gizi telah ditangani di RS, puskesmas dan pusat pemulihan gizi (Therapeutic Feeding Center = TFC) baik rawat inap maupun rawat jalan. Jumlah TFC di Sumatera Selatan berjumlah 18 unit yang tersebar di beberapa kab./kota yang dapat dilihat pada lampiran. Kabupaten dengan jumlah kasus gizi buruk tertinggi yaitu Kab. OKU Timur sebanyak 79 kasus.

Grafik 4.17 Prevalensi Gizi Buruk di Sumatera Selatan Tahun 2017 dibandingkan dengan Target Tahun 2017



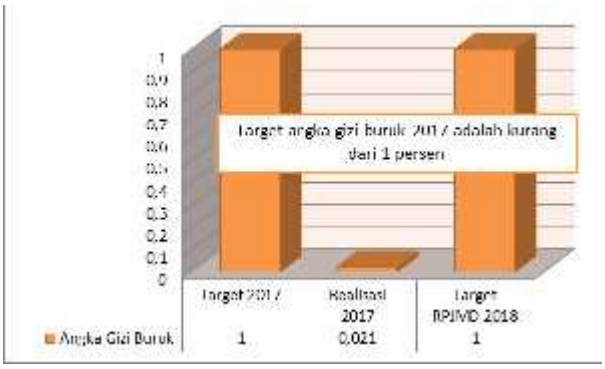
Prevalensi gizi buruk di Provinsi Sumatera Selatan dari tahun ke tahun terus mengalami penurunan yang cukup berarti. Berdasarkan dari laporan kegiatan penimbangan bulanan Posyandu di 17 kabupaten/kota selama kurun waktu tahun 2017 ditemukan prevalensi gizi kurang sebesar 0,021% atau sebanyak 224 orang gizi buruk dari 908.397 Balita. Dari data tersebut jika dibandingkan dengan target tahun 2017 kurang dari 1% maka persentase capaian angka gizi buruk sudah mencapai 100%.

Grafik 4.18 Jumlah Kasus Gizi Buruk di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2011 – 2017



Jumlah kasus gizi buruk pada tahun 2017 mengalami penurunan dibanding tahun 2016. Pada tahun 2014 jumlah kasus gizi buruk di Sumatera Selatan sebanyak 276 orang, turun menjadi 162 orang pada tahun 2015 lalu naik menjadi 248 orang pada tahun 2016 dan turun kembali menjadi 224 orang pada tahun 2017. Pada tahun 2017 jumlah kasus gizi buruk tertinggi terjadi di kabupaten OKU Timur sebanyak 68 orang, kabupaten Musi Rawas 33 orang dan kota Palembang sebanyak 27 orang, sedangkan jumlah kasus gizi buruk yang terendah terdapat di kota Prabumulih sebanyak 1 orang dan Musi Banyuasin dan Ogan Ilir masing-masing sebanyak 6 orang, sedangkan di kabupaten OKU, OKI, Lahat, kota Pagar Alam dan Lubuk Linggau tidak ada laporan kasus gizi buruk.

Grafik 4.19 Prevalensi Gizi Buruk Tahun 2017 dibandingkan dengan Target RPJMD Tahun 2017 dan Target RPJMD Tahun 2018



Prevalensi gizi buruk tahun 2017 adalah 0,021% jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2017 yaitu kurang dari 1% maka capaian tahun 2017 sudah memenuhi target yang ditetapkan dengan persentase capaian sebesar 100%. Capaian tahun 2017 jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2018 yaitu kurang dari 1% juga sudah memenuhi target tahun 2018. Capaian tahun 2017 jika dibandingkan dengan target nasional yaitu kurang dari 1% maka capaian angka gizi buruk di Sumatera Selatan sudah mencapai target nasional pada tahun 2017.



Tercapainya target untuk indikator ini disebabkan karena semakin membaiknya surveilans gizi aktif yang dilaksanakan, semakin meningkatnya cakupan penimbangan bayi dan balita di Posyandu, adanya program pemberian makanan tambahan bagi balita keluarga kurang mampu, adanya program Jamsoskes Sumsel Semesta dan BPJS yang memberikan jaminan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan bagi seluruh penduduk Sumatera Selatan, termasuk untuk balita yang mengalami gizi buruk serta semakin membaiknya kondisi sosial ekonomi masyarakat dan tingkat pendidikan masyarkat yang semakin tinggi juga ikut berperan dalam menurunkan prevalensi balita gizi buruk.Berbagai upaya yang dilakukan untuk terus menurukan kasus gizi buruk antara lain :

a) Penimbangan rutin setiap bulan di Posyandu;
b) Penyuluhan kesehatan dan peningkatan kesadaran bagi orang tua dalam penyediaan makanan yang sehat dan berimbang;
c) Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam bidang gizi;

d) Peningkatan kemandirian masyarakat untuk dalam hal penyediaan makanan bergizi bersama kelompok PKK;
e) Pemberian makanan tambahan pendamping ASI bagi keluarga miskin dan pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil KEK keluarga miskin;
f) Meningkatkan akses pelayanan kesehatan dan gizi yang bermutu melalui pembentukan Poskesdes, peningkatan kemampuan tenaga kesehatan ,penguatan puskesmas dan pembentukan tim kesehatan keliling di daerah terpencil;
g) Memperbaiki pola asuh pemeliharaan bayi seperti promosi pemberian ASI Ekslusif selama enam bulan.

Grafik 4.20 Persentase Balita Gizi Kurang di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017



Berdasarkan hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) tahun 2017 di 17 kabupaten/kota se Sumatera Selatan, 510 cluster (kelurahan/desa) dengan jumlah sampel Balita usia 0-59 bulan n = 5.100 Balita, diketahui bahwa persentase gizi kurang pada tahun 2017 di Sumatera Selatan sebesar 10,2%. Jika dibandingkan dengan target renstra tahun 2017 sebesar 9% maka persentase capaian tahun 2017 belum mencapai target yang ditetapkan dengan persentase capaian sebesar 86,67%.

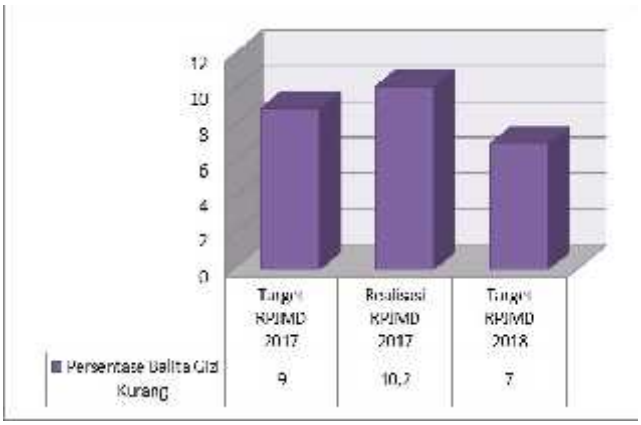
Grafik 4.21 Persentase Balita Gizi Kurang di Sumatera Selatan Tahun 2012 – 2017



Trend Persentase Balita gizi kurang dalam tiga tahun terakhir mengalami penurunan. Pada tahun 2014 sebesar 18,6%, turun menjadi 12,8% pada tahun 2015,

turun lagi menjadi 12,8% pada tahun 2016 kemudian turun kembali menjadi 10,2 pada tahun 2017. Pada tahun 2017 persentase Balita gizi kurang tertinggi pada kabupaten Ogan Ilir, kabupaten Musi Rawas Utara dan kabupaten Lahat dengan masing-masing capaian sebesar 14,6%, 14,1% dan 13,5%. Sedangkan persentase Balita gizi kurang terendah pada kota Prabumulih, kabupaten OKU dan kabupaten Muara Enim dengan masing-masing capaian sebesar 6,6%, 7,4% dan 7,5%.

Grafik 4.22 Persentase Balita Gizi Kurang Tahun 2017 dibandingkan dengan Target RPJMD Tahun 2017 dan Target RPJMD Tahun 2018



Persentase Balita gizi kurang tahun 2017 adalah 10,2% jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2017 yaitu dari 9% maka capaian tahun 2017 belum mencapai target yang ditetapkan dengan persentase capaian sebesar 86,67%. Capaian tahun 2017 jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2018 yaitu 7% masih belum memenuhi target tahun 2018. Namun demikian pada akhir periode RPJMD target ini masih bisa dicapai mengingat trend persentase Balita gizi kurang terus menurun setiap tahunnya.

Masalah gizi kurang dan gizi buruk pada balita penyebabnya tidak hanya fakor kesehatan saja tetapi dipengaruhi oleh banyak faktor diluar kesehatan seperti faktor sosial ekonomi dan faktor budaya. Upaya yang perlu dilakukan adalah untuk terus menekan prevalensi gizi kurang di tengah masyarakat dan mencegah kasus gizi kurang tersebut berlanjut menjadi kasus gizi buruk, terutama pada bayi dan balita karena akan berpengaruh terhadap pertumbuhannya. Berbagai upaya yang dilakukan untuk terus menurukan kasus gizi buruk antara lain :

a) Penimbangan rutin setiap bulan di Posyandu;
b) Penyuluhan kesehatan dan peningkatan kesadaran bagi orang tua dalam penyediaan makanan yang sehat dan berimbang;
c) Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam bidang gizi;
d) Peningkatan kemandirian masyarakat untuk dalam hal penyediaan makanan bergizi bersama kelompok PKK;
e) Meningkatkan cakupan pemberian ASI Ekslusif pada bayi dan Balita;
f) Pemberian makanan tambahan pendamping ASI bagi keluarga miskin dan pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil KEK keluarga miskin;
g) Meperkuat ketahanan pangan dan berkerja sama dengan lintas sektor dalam hal meningkatkan kemandirian pemenuhan kebutuhan pangan pada keluarga miskin.

Grafik 4.23 Persentase *Stunting* Pada Anak Balita Tahun 2017 di Sumatera Selatan dibandingkan Target Tahun 2017



*S*tunting merupakan keadaan tubuh yang pendek atau sangat pendek. *Stunting* terjadi akibat kekurangan gizi dan penyakit berulang dalam waktu lama pada masa janin hingga 2 tahun pertama kehidupan seorang anak (Black *et al.*, 2008). Anak dengan *stunting* memiliki IQ 5-10 poin lebih rendah disbanding dengan anak yang normal (Grantham-McGregor *et al.*, 2007). *Stunting* pada balita merupakan factor risiko meningkatnya angka kematian, menurunkan kemampuan kognitif dan perkembangan motorik rendah serta fungsi-fungsi tubuh yang tidak seimbang. Berdasarkan hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) tahun 2017 di 17 kabupaten/kota se-Sumatera Selatan, 510 cluster (kelurahan/desa) dengan jumlah sampel Balita usia 0-59 bulan n = 5.100 Balita, diketahui bahwa persentase *stunting* pada anak Balita di Sumatera Selatan tahun 2017 sebesar 22,8%. Jika dibandingkan dengan target rentsra tahun 2017 sebesar 30% maka persentase capaian tahun 2017 telah mencapai target dengan persentase capaian sebesar 124%.

Grafik 4.24 Persentase *Stunting* pada Balita di Sumatera Selatan Tahun 2012 – 2017

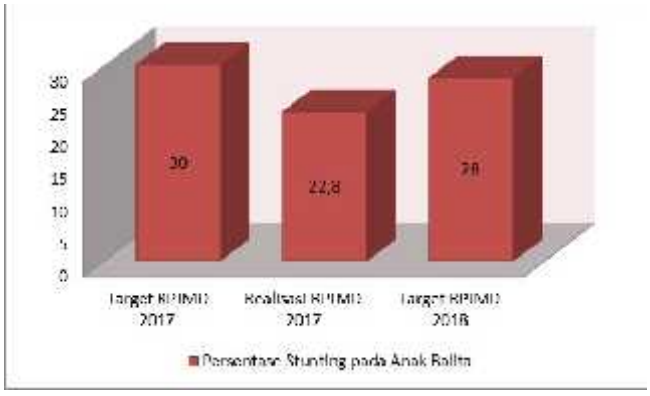


Persentase *Stunting* pada Balita dalam enam tahun terakhir mengalami trend penurunan namun sedikit naik pada tahun 2017. Pada tahun 2012 sebesar 27,6%, naik menjadi 28,4% pada tahun 2013, turun menjadi 26,3% pada tahun 2014, kemudian turun menjadi 24,5% pada tahun 2015, turun lagi menjadi 19,30 pada tahun 2016 kemudian naik sedikit menjadi 22,8% pada tahun 2017.



Pada tahun 2017 persentase *Stunting* pada Balita tertinggi pada kabupaten Banyuasin sebesar 32,8%, kabupaten Musi Rawas Utara sebesar 32,8% dan kabupaten Ogan Ilir sebesar 29,5%. Sedangkan persentase *Stunting* pada Balita terendah pada kota Palembang sebesar 14,5%, kabupaten Muara Enim sebesar 14,9% dan kota Lubuk Linggau sebesar 18,9%.

Grafik 4.25 Persentase *Stunting* pada Balita Tahun 2017 dibandingkan dengan Target RPJMD Tahun 2017 dan Target RPJMD Tahun 2018



Persentase *Stunting* pada Balita tahun 2017 adalah 22,8% jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2017 yaitu 30% maka capaian tahun 2017 sudah memenuhi target yang ditetapkan dengan persentase

capaian sebesar 124%. Capaian tahun 2016 jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2018 yaitu 28% sudah memenuhi target tahun 2018. Bahkan jika dibandingkan dengan persentase stunting secara nasional sebesar 29,6% maka persentase stunting di Sumatera Selatan pada tahun 2017 lebih rendah dibandingkan persentase stunting nasional.

Stunting disebabkan oleh banyak faktor baik secara faktor langsung dan tak langsung. Faktor langsung ditentukan oleh asupan makanan, berat badan lahir dan penyakit. Sedangkan factor tak langsung seperti factor ekonomi, budaya, pendidikan dan pekerjaan, fasilitas pelayanan kesehatan. Faktor social ekonomi saling berinteraksi satu dengan yang lainnya seperti masukan zat gizi, berat badan lahir dan penyakit Infeksi pada anak. Anak-anak yang mengalami *stunting* disebabkan kurangnya asupan makanan dan penyakit yang berulang terutama penyakit infeksi yang dapat meningkatkan kebutuhan metabolic serta mengurangi nafsu makan sehingga berdampak terjadi ketidaknormalan dalam bentuk tubuh pendek meskipun faktor gen dalam sel menunjukkan potensi untuk tumbuh normal. Upaya yang perlu dilakukan untuk terus menekan *stunting* pada Balita antara lain :

a. Penimbangan rutin setiap bulan di Posyandu;
b. Penyuluhan kesehatan dan peningkatan kesadaran bagi orang tua dalam penyediaan makanan yang sehat dan berimbang;
c. Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam bidang gizi;
d. Peningkatan kemandirian masyarakat untuk dalam hal penyediaan makanan bergizi bersama kelompok PKK;
e. Pemberian makanan tambahan pendamping ASI bagi keluarga miskin dan pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil KEK keluarga miskin;
f. Pemenuhan kebutuhan gizi pada ibu hamil;
g. Memonitor pertumbuhan dan perkembangan anak;
h. Suplementasi vitamin A;
i. Penanganan lebih lanjut untuk anak gizi buruk;
j. Suplementasi Fe dan folat untuk ibuHamil.

4.4. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

Data peserta Program Jaminan Sosial Kesehatan (Jamsoskes) Sumsel Semesta adalah seluruh penduduk Sumatera Selatan yang belum memiliki Jaminan Kesehatan apapun. Rincian kepesertaan penduduk Sumsel yang telah memiliki jaminan kesehatan dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 4.26 Kepesertaan Jaminan Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov.Sumsel.

Data kunjungan pelayanan kesehatan Jamsoskes Sumsel Semesta tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel.4.2 Jumlah Kunjungan Peserta Jamsoskes Sumsel Semesta di Rumah Sakit Rujukan Provinsi dan Pusat tahun 2017

NO	BULAN	RS. MOH. HOESIN		RSCM		RS. JANTUNG		RSUD BARI		RS. RIVAI		TOTAL	
		RJTL	RITL	RJTL	RITL	RJTL	RITL	RJTL	RITL	RJTL	RITL	RJTL	RITL
1	JANUARI	2159	617	1	0	2	0	414	371	6	0	2882	988
2	FEBRUARI	2052	591	0	0	7	0	380	335	2	2	2441	935
3	MARET	2251	663	0	0	3	0	419	323	6	2	2679	993
4	APRIL	1628	605	0	0	1	1	356	228	6	1	1991	835
5	MEI	1855	651	0	0	1	0	351	204	4	1	2211	856
6	JUNI	1275	596	0	0	0	1	223	175	1	3	1499	776
7	JULI	1788	614	0	0	2	0	269	251	1	0	2060	868
8	AGUSTUS	1779	670	0	1	0	0	283	259	1	2	2063	932
9	SEPTEMBER	1564	605	3	1	0	0	249	229	0	0	1816	835
10	OKTOBER	1815	614	0	1	0	0	306	239	1	1	2122	855
11	NOPEMBER	1827	595	0	0	0	0	272	242	4	5	2103	842
12	DESEMBER	1519	582	0	0	0	0	287	258	3	2	1809	842
TOTAL		21812	7406	4	3	16	2	3811	3127	35	21	25678	10559

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov.Sumsel.

Data kunjungan di atas adalah data yang berasal dari pelayanan rujukan tingkat Provinsi dan Pusat dimana klaim dari PPK tersebut dibayarkan dari sharing APBD Provinsi Sumatera Selatan.

BAB V
SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

Grafikan situasi sumber daya kesehatan dikelompokkan menjadi sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan dapat dilihat pada bab lima ini yaitu sebagai berikut:

5.1. SARANA KESEHATAN

Kegiatan pembangunan atau peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana kesehatan dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan kualitas pelayanan. Selain itu juga untuk peningkatan keterjangkauan dan akses masyarakat terhadap sarana pelayanan yang berkualitas. Pelaksanaan kegiatan ini harus memperhatikan jumlah penduduk, kondisi geografis daerah seperti luas wilayah jangkauan puskesmas, pustu dan polindes, serta besarnya anggaran yang disediakan untuk pembangunan fisik kesehatan.

Dilihat dari jumlah anggaran yang disediakan pemerintah untuk pembangunan fisik sarana dan prasarana kesehatan terus mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir, sehingga jumlah sarana dan prasarana kesehatan yang berkualitas semakin meningkat.

5.1.1. Puskesmas

Puskesmas merupakan sarana pelayanan kesehatan dasar yang menyelenggarakan kegiatan promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, Pelayanan kesehatan Ibu & Anak, KB, Perbaikan Gizi, Pemberantasan Penyakit Menular, dan pengobatan. Beberapa Puskesmas, yaitu Puskesmas Perawatan, disamping menyelenggarakan pelayanan juga menyediakan pelayanan rawat inap. Pelayanan pengobatan/perawatan diarahkan sejauh mana unit pelayanan kesehatan sejak dari puskesmas pembantu, Puskesmas dan rumah sakit dapat digambarkan menjangkau masyarakat dari segi pemberian pelayanan kesehatan, hal ini dapat dilihat dari jumlah masyarakat yang mau memanfaatkan unit pelayanan tersebut dalam bentuk kunjungan. ini kemungkinan ada hubungan dengan mutu pelayanan yang diberikan sebagai dampak dari performan, kondisi perbekalan kesehatan berupa obat-obatan dan peralatan (medis

dan non medis) serta **SDM** sebagai penyelenggaraan pelayanan kesehatan itu sendiri masih kurang. Kondisi kunjungan Puskesmas masih sangat rendah ini kemungkinan ada hubungan dengan mutu pelayanan yang diberikan sebagai dampak dari performan, pencatatan dan pelaporan yang kurang akurat.

Karenanya solusi yang di harapkan adalah melihat kondisi mutu yang sebenarnya dengan melakukan survey juga secara bersamaan melengkapi peralatan dan perbekalan kesehatan di samping pembenahan SDM dalam bentuk pelatihan-pelatihan. Dalam Permenkes Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas, berdasarkan kemampuan penyelenggaraannya, Puskesmas dikategorikan menjadi;

a. Puskesmas Rawat Inap
b. Puskesmas Non Rawat Inap

Di Sumatera Selatan Tahun 2017, Puskesmas Rawat Inap berjumlah 152 Puskesmas yang berarti 45% dari Jumlah Puskesmas yang ada dan Puskesmas Non Rawat Inap berjumlah 186 Puskesmas yang berarti 55% dari jumlah Puskesmas yang ada.

Dari 17 Kabupaten?kota di Sumatera Selatan, dapat dilihat bahwa Kabupaten/Kota yang paling banyak memiliki Puskesmas Rawat Inap adalah Kabupaten OKU Selatan (100%) dimana seluruh Puskesmas (19) adalah Puskesmas Rawat Inap. Dengan demikian maka Standar Puskesmas Rawat Inap yang tertera pada Permenkes Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas harus terpenuhi, yaitu Minimal 9 (sembilan) Nakes harus ada, yaitu:

1. Dokter Umum
2. Dokter Gigi
3. Perawat
4. Bidan
5. Kefarmasian
6. Kesehatan Masyarakat
7. Kesehatan Lingkungan
8. Gizi
9. Laboratorium Medis (analis)

Kebutuhan Tenaga Kesehatan di fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah untuk Puskesmas daat di lihat pada Permenkes Nomor 75 tahun 2014 tentang Puskesmas.

Tabel. 5.1 Keadaan dan Kebutuhan Tenaga Kesehatan di Puskesmas Sesuai Permenkes No.75 Tahun 2014, di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017

No	JENIS TENAGA KESEHATAN	JLH SELURUH PUSKESMAS	JUMLAH TENAGA KESEHATAN	SESUAI STANDAR (PuskesDari Tabel di atas mas)		BELUM SESUAI STANDAR		
						JML PUSK < STANDAR (Puskesmas)		KEKURANGAN NAKES (Orang)
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	DOKTER UMUM	338	507	232	68,64%	90	26,63%	100
2	DOKTER GIGI		132	118	34,91%	204	60,36%	204
3	PERAWAT		5555	280	82,84%	42	12,43%	132
4	BIDAN		8023	305	90,24%	17	5,03%	33
5	KEFARMASIAN		472	213	63,02%	109	32,25%	109
6	KESEHATAN MASYARAKAT		983	266	78,70%	56	16,57%	56
7	SANITARIAN		372	206	60,95%	116	34,32%	116
8	GIZI		296	166	49,11%	156	46,15%	185
9	AHLI TEK. LAB. MEDIK		242	165	48,82%	157	46,45%	157

Sumber: Pengelola SDM Kesehatan Kab/Kota

Pada tabel 3.14 di atas dapat di lihat bahwa Puskesmas wajib memiliki 9 (sembilan) jenis Tenaga Kesehatan (1. Dokter Umum, 2.Dokter Gigi,3. Perawat, 4.Bidan, 5.Kefarmasian, 6.Kesehatan Masyarakat, 7.Sanitarian, 8.Gizi dan 9. Lab. Medik) yang harus ada di Puskesmas sesuai Permenkes Nomor 75 Tahun 2014. Dari 338 Jumlah Puskesmas yang ada di Sumatera Selatan , jumlah Puskesmas yang sudah sesuai standar yang memiliki Dokter Umum (232) 68, 64%, Puskesmas yang memilik tenaga perawat yang sesuai standar 280) 82,84% , Jumlah Puskesmas yang memiliki Bidan dan sesuai standar (305) 90,24%, yang sesuai Standar yang memiliki Tenaga kefarmasian (213) 63,02%, Puskesmas yang sesuai standar yang memiliki Tenaga

Kesehatan Masyarakat (266) 78,70%, dan yang memiliki tenaga Sanitarian yang sesuai standar (206) 60,95%. Sementara masih terlihat Puskesmas yang sesuai Standar yang berada di bawah 50% adalah yang memiliki tenaga Gizi, Lab. Medik dan Dokter Gigi. Dengan demikian Puskesmas yang masih di bawah standar yang terbesar adalah yang memiliki tenaga Dokter Gigi.

Kekurangan Tenaga Kesehatan pada Puskesmas Dokter kurang 100 orang, Dokter Gigi 204 orang, Perawat 132 orang, Bidan 33 orang, Kefarmasian 109 orang, Kesehatan masyarakat 56 orang, Sanitarian 116 orang, Gizi 185 orang dan Tenaga Lab. Medik 157 orang.Semua Puskesmas masih kekurangan Tenaga Kesehatan sesuai dengan yang tercantum pada Permenkes Nomor 75 Tahun 2014. Kekuranga Tenaga Kesehatan yang paling besar adalah Dokter Gigi, dan yang paling sedikit adalah Tenaga Kesehatan Mayarakat. Puskesmas yang sudah sesuai standar yang memiliki Tenaga Kesehatan sudah berada di atas 60%.

Nusantara Sehat merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dicanangkan oleh kementerian Kesehatan dalam upaya penguatan Pelayanan Kesehatan Primer sebagai garda terdepan dalam pelayanan kesehatan masyarakat yang berfungsi memberikan pelayanan kesehatan dan melalukan upaya preventif melalui pendidikan kesehatan, konseling serta skrining. Sebagai salah satu pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan di Puskesmas. Provinsi Sumatera Selatan telah menerima Nuntara Sehat di Kabupaten Musi Rawas, Ogan Komering Ilir dan Musi Rawas Utara.

Tabel. 5.2 Jumlah Tenaga Nusantara Sehat Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017

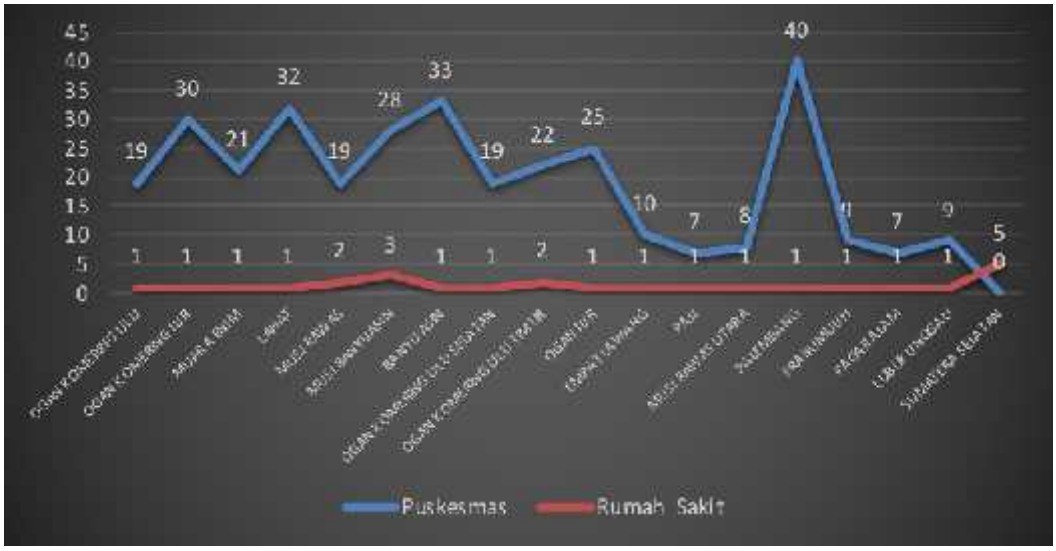
No	Kab/Kota	Jenis Tenaga	Jumlah
1	Musi Rawas	Gizi	1
		Analis	1
		Kesehatan Masyarakat	1
		Kesehatan Lingkungan	1
2	Musi Rawas Utara	Apoteker	1
		Asisten Apoteker	1
		Bidan	1
		Kesehatan Ligkungan	2
		Gizi	1
		Kesehatan Masyarakat	1

No	Kab/Kota	Jenis Tenaga	Jumlah
		Perawat	1
3	Ogan Komering Ilir	Analis	2
		Kesehatan Lingkungan	1
		Kesehatan Masyarakat	1
		Asisten Apoteker	1
TOTAL			17

Sumber : Pengelola Program Nusantara Sehat

Nusantra Sehat di Provinsi Sumatera Tahun 2017 berjumlah 17 orang yang menyebar di Kabupaten/Kota yaitu di Kabupaten Musi Rawas 4 orang (tenaga Gizi, Analis, Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan), Kabupaten Musi Rawas Utara 8 orang(Apoteker, Asisten Apoteker, Bidan, Kesehatan Lingkungan, Gizi, Kesehatan Masyarakat dan Perawat), Kabupaten Ogan Komering Ilir 5 orang (Analis, Kesehatan Lingkungann, Kesehatan Masyarakat dan Asisten Apoteker)

Grafik 5.1. Penyebaran Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov.Sumsel

Dengan pemekaran Kabupaten/Kota, Provinsi Sumatera Selatan memiliki 17 Kabupaten/Kota dengan fasilitas Pelayanan Kesehatan Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Polindes, Puskesling dan Rumah Sakit. Provinsi Sumatera Selatan memiliki Puskesmas berjumlah 338 buah dan Rumah Sakit berjumlah 26 buah dengan 22 RSUD, 1(Satu) Rumah Sakit Provinsi dan 3 Rumah Sakit Khusus.

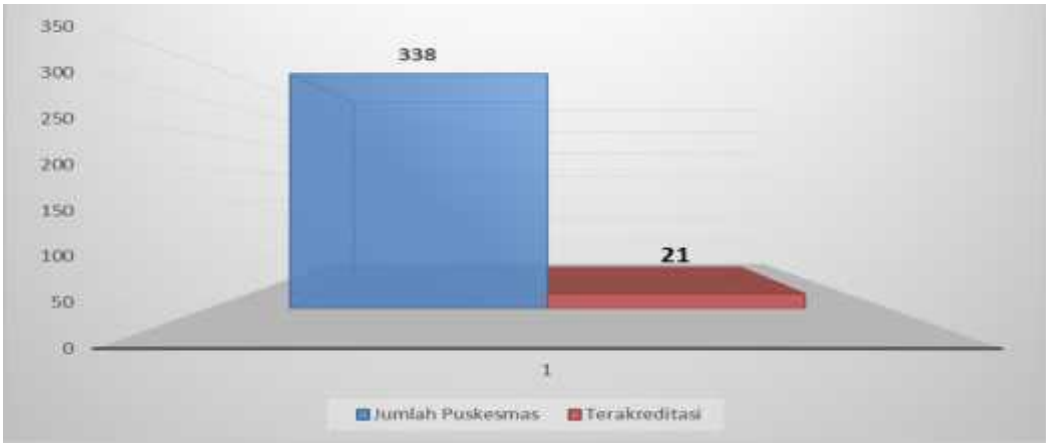
Tabel. 5.3 Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017

No	Kabupaten/Kota	Puskesmas	Rumah Sakit
1	OGAN KOMERING ULU	19	1
2	OGAN KOMERING ILIR	30	1
3	MUARA ENIM	21	1
4	LAHAT	32	1
5	MUSI RAWAS	19	2
6	MUSI BANYUASIN	28	3
7	BANYU ASIN	33	1
8	OGAN KOMERING ULU SELATAN	19	1
9	OGAN KOMERING ULU TIMUR	22	2
10	OGAN ILIR	25	1
11	EMPAT LAWANG	10	1
12	PALI	7	1
13	MUSI RAWAS UTARA	8	1
14	PALEMBANG	40	1
15	PRABUMULIH	9	1
16	PAGAR ALAM	7	1
17	LUBUKLINGGAU	9	1
18	SUMATERA SELATAN	-	5
	Total	338	26

Sumber: Pengelola SDM Kabupaten/Kota

Jumlah Puskesmas yang teregister 322 Puskesmas, dan 18 Puskesmas lainnya belum teregister karena baru berdiri sebagai Puskesmas Baru (2 Puskesmas di OKU, 3 Puskesmas di OKU Selatan, 1 Puskesmas di OKI, 2 Puskesmas di Muara Enim, 1 Puskesmas di Lahat, 2 Puskesmas di Musi Banyuasin, 4 Puskesmas di Bnyuasin). Namun data SDM Kesehatan yang di input pada Profil SDMK ini sudah mencakup ke 337 Puskesmas yang ada, dan data SDMK Rumah sakit yang terdata baru mencakup 24 Rumah Sakit yang ada. Data Rumah Sakit yang tidak tercakup adalah data RS Martapura di OKU Timur dan RSUD Provinsi (belum memiliki SDM dan belum beroperasi).

Grafik 5.2 Jumlah Puskesmas Yang Sudah Terakreditasi Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017



Sumber : Pengelola Program Puskesmas Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

Pada Grafik diatas terlihat bahwa dari 338 jumlah Puskesmas yang ada di Provinsi Sumatera Selatan baru 21 Puskesmas yang terakreditasi yaitu baru 6,21% dari jumlah Puskesmas yang ada. Di tahun 2017 ada 69 Puskesmas yang sudah di survey oleh Tim Komisi Akreditasi , dan di usulkan 28 Puskesmas untuk di akreditasi dan ada 4 Puskesmas yang gagal untuk di akreditasi, kemungkinan karena beum adanya kesiapan puskesmas untuk diakreditasi sehingga membutuhkan waktu lagi untuk mempersiapka diri.

5.1.2. Rumah Sakit

Rumah Sakit adalah Institusi Pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan Kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pealayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 tahun 2014, Pasal 11, berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, Rumah Sakit di kategorikan dalam Rumah Sakit Umum dan Rumah sakit Khusus. Rumah Sakit Umum adalah Rumah Sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit Rumah Sakit Khusus adalah Rumah Sakit yang memeberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu , golongan umur, organ, jenis penyakit atau kekhususan lainnya.

1. Rumah Sakit Umum sebagaimana di maksud di atas di klsifikasikan menjadi:
   a. Rumah Sakit Umum Kelas A
   b. Rumah Sakit Umum Kelas B
   c. Rumah Sakit Umum Kelas C
   d. Rumah Sakit Umum Kelas D
2. Rumah Sakit Umum Kelas D sebagaimana di maksud di atas diklasifikasikan menjadi:
   a. Rumah Sakit Umum Kelas D
   b. Rumah Sakit Umum Kelas D Pratama
3. Rumah sakit Khusus sebagaiman dimaksud di klasifikasikan menjadi:
   a. Rumah Sakit Khusus Kelas A
   b. Rumah Sakit Khusus Kelas B
   c. Rumah Sakit Khusus Kelas C

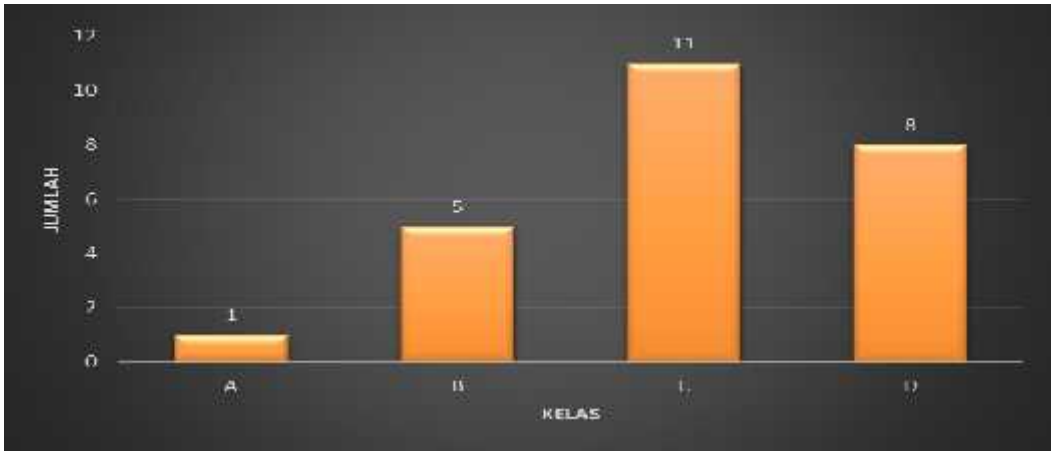
Tabel 5.4 Klasifikasi Rumah Sakit di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017

No	Kabupaten/Kota	Kelas
1	RSUD Ibnu Sutowo Baturaja OKU	C
2	RSUD Kayu Agung OKI	C
3	RSUD Rabain Muara Enim	B
4	RSUD Lahat	C
5	RSUD Sobirin Musi Rawas	C
6	RSUD Muara Beliti Musi Rawas	D
7	RSUD Sekayu Musi Banyuasin	B
8	RSUD Bayung Lencir Musi Banyuasin	C
9	RSUD Sungai Lilin Musi Banyuasin	C
10	RSUD Banyuasin	C
11	RSUD Muara Dua OKU Selatan	D
12	RSUD OKU Timur	C
13	RSUD Martapura	D
14	RSUD Ogan Ilir	D
15	RSUD T.Tinggi Empat Lawang	D
16	RSUD Talang Ubi PALI	D
17	RSUD Muratara	D
18	RSUD Bari Palembang	B
19	RSUD Prabumulih	C
20	RSUD Besemah Pagar Alam	D
21	RSUD Siti Aisyah Lubuk Linggau	C
22	RS Ernaldi Bahar	A
23	RSK Mata Masyarakat	B
24	RSK Gigi Mulut	C
25	RSK Paru	B

Sumber: Pengelola Rumah Sakit Dinkes Prov. Sumsel

Di Sumatera Selatan Rumah milik pemerintah berjumlah 25, Rumah Sakit Umum Daerah berjumlah 21 Selatan dan 1 Rumah sakit Ernaldi Bahar yang menyebar di 17 Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit Khusus berjumlah 4 yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan. Pada Tahun 2018 akan bertambah 1 Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

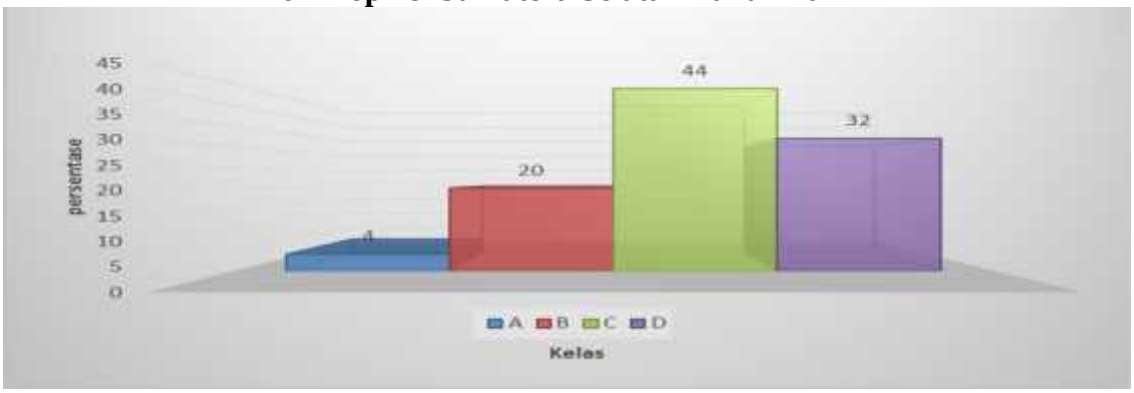
Grafik 5.3 Jumlah Rumah Sakit Umum Daerah dan RS Khusus Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017



Sumber: Pengelola Rumah Sakit Dinkes Provinsi Sumatera Selatan

Grafik di atas menunjukkan keadaan Rumah sakit di Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan Tipe/Kelas. Terilahat pada tabel bahwa Rumah Sakit milik Pemerintah lebih banyak Kelas C berjumlah 11 (44%), Kelas D berjumlah 8 (32%), Kelas B berjumlah 5 (20%) dan Kelas A berjumlah 1 (4%).

Grafik 5.4. Persentase Rumah Sakit menurut Kelas di Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2017



Sumber: Pengelola Rumah Sakit Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan

5.1.3. Sarana Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat.

Meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat membutuhkan berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di lingkungan masyarakat. Upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) ada beberapa bentuk antara lain Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pondok Bersalin Desa (Polindes), Pos Obat Desa (POD), Tanaman Obat Keluarga (Toga) dan sebagainya.

Posyandu merupakan salah bentuk UKBM yang paling dikenal dimasyarakat. Posyandu menyelanggarakan minimal 5 program prioritas, yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi,dan penanggulan diare. Untuk memantau perkembangannya, posyandu dikelompokan ke dalam 4 strata, yaitu posyandu pratama, posyandu madya, posyandu purnama, dan posyandu mandiri. Jumlah Posyandu terbanyak di Kota Palembang dengan Jumlah sebanyak 1026 Posyandu dengan Posyandu aktif sebanyak 670 Posyandu atau sekitar 65,30% dan Kabupaten Penukal Abad Lematanga Ilir (PALI) merupakan kabupaten yang mempunyai Jumlah Posyandu aktif paling sedikit yaitu hanya 18 dari 121 posyandu yang ada di Kabupaten tersebut atau hanya 14%, hal ini kemungkinan disebabkan karena kabuapaten tersebut merupakan DOB. Jika dibanding dalam 4 (empat) tahun terakhir posyandu aktif mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Desa siaga adalah desa yang memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan untuk mencegah dan mengatasi masalah/ancaman kesehatan (termasuk bencana dan kegawat-darurat kesehatan) secara mandiri dalam rangka mewujudkan desa sehat. Tujuan desa siaga adalah untuk mewujudkan masyarakat desa yang sehat, peduli, dan tanggap terhadap permasalahan kesehatan di wilayahnya. Salah satu kriteria desa siaga adalah minimal memiliki 1 (satu) poskesdes (pos kesehatan desa).

Capaian Desa Siaga aktif mandiri dan purnama masih rendah dikarenakan belum dibentuknya kelompok kerja operasional (pokjanal) Desa Siaga tingkat Kabupaten/Kota. Ogan Ilir dan Muara Enim adalah 2 dari 17 Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang telah memiliki Pokjanal Desa Siaga Aktif. Rendahnya cakupan desa siaga aktif juga dikarenakan belum berjalannnya Forum Masyarakat Desa/Kelurahan secara maksimal, penggunaan dana desa untuk upaya kesehatan masih minim, serta belum maksimalnya peran aktif ormas, dunia usaha dan lain-lain.

Banyaknya Desa/Kelurahan yang belum merealisasikan peraturan yang telah ada khususnya dibidang kesehatan.

Pembangunan Kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, untuk terwujudnya hal tersebut perlu adanya kerjasama lintas sektoral maupun lintas program. Namun saat ini kerjasama lintas sektor belum maksimal, pemanfaatan dana desa untuk kesehatan masih sangat minim, komitmen dunia usaha dan elemen lain di masyarakat perlu ditingkatkan. Sehingga kedepan perlu ditingkatkan baik jumlah maupun kompetensi tenaga kesehatan di bidang promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat baik provinsi, kabupaten/kota terlebih lagi di Puskesmas, sehingga upaya promotif preventif dan pemberdayaan dapat dilaksanakan secara maksimal sehingga terjalin komitmen bersama, kerjasama dan gotong royong untuk mencapai Indonesia sehat masyarakat kuat.

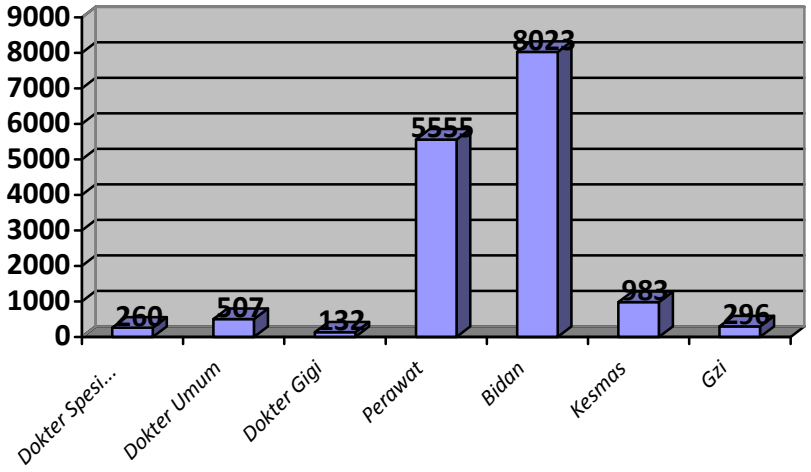
5.2. TENAGA KESEHATAN

Menurut Undang–Undang Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan, yang dimaksud dengan tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertenu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

Data mengenai tenaga kesehatan di provinsi sumatera selatan baik yang bekerja disektor pemerintahan maupun swasta masih sulit diperoleh. Pada tabel berikut disajikan jumlah tenaga kesehatan menurut kesehatan medis, paramedis dan tenaga kesehatan lainnya.

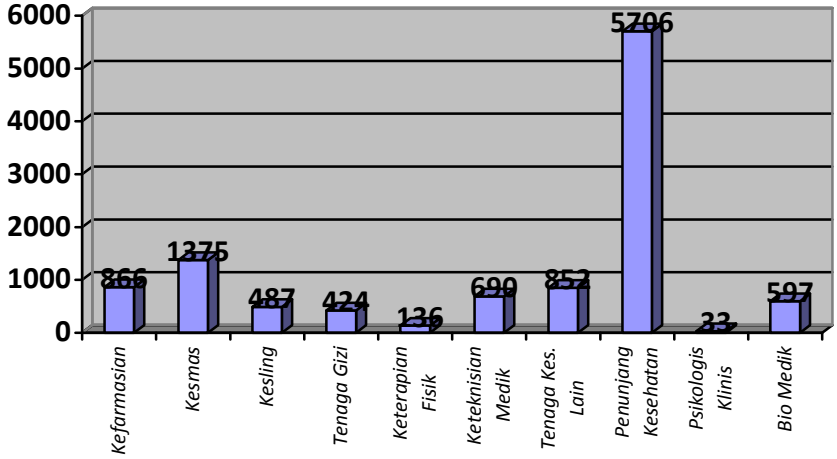
Jika ditinjau dari jumlah seluruh tenaga Kesehatan baik di Puskesmas ataupun rumah sakit serta sarana kesehatan lainnya menurut Jenis ketenagaan atau jenis pendidikan adalah sebagaimana grafik di bawah ini.

Grafik 5.5. Jumlah Tenaga Kesehatan
di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017



Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Prov.Sumsel

Grafik 5.6. Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Ketenagaan
di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017



Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Prov.Sumsel

Berdasarkan grafik tersebut di atas bahwa jumlah tenaga kesehatan menurut jenis ketenagaan yang paling banyak adalah perawat dan bidan, sedangkan Jumlah tenaga kesehatan yang paling kecil adalah perawat gigi dan gizi.

Berdasarkan sumber daya kesehatan, kondisi tenaga kesehatan tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Ratio Dokter per 100.000 penduduk

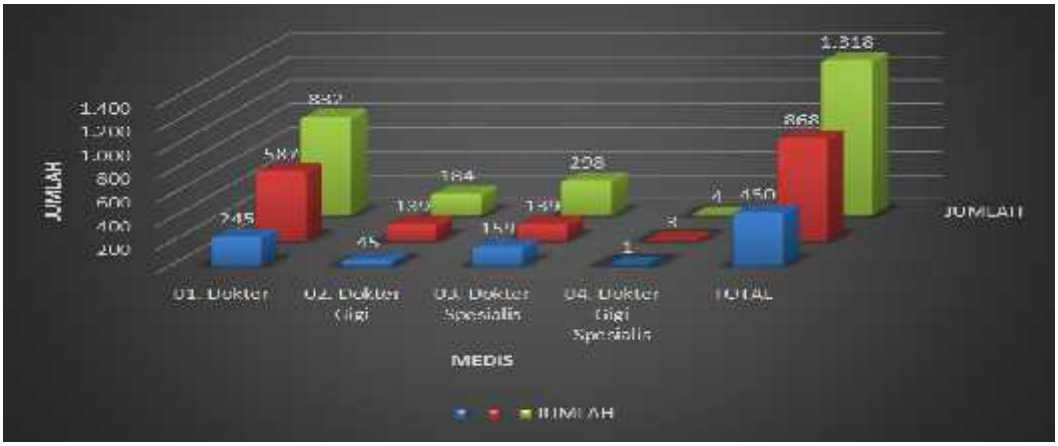
Tabel. 5.5 Jumlah Tenaga Medis Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017

No	Tenaga Medis	Jenis Kelamin		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Dokter	245	587	832
2	Dokter Gigi	45	139	184
3	Dokter Spesialis	159	139	298
4	Dokter Gigi Spesialis	1	3	4
	TOTAL	450	868	1.318

Sumber: Pengelola Data SDMK Kab/Kota

Jumlah Dokter Umum di Provinsi Sumatera Selatan 832 orang, ada penambahan jumlah Dokter Umum dari tahun 2017 yang berjumlah 776 orang. Ada pernambahan jumlah Dokter Umum sebesar 6 % . Rasio Dokter Umum terhadap jumlah penduduk tahun 2017 sebesar 10 per 100.000 penduduk. Tidak ada peningkatan Rasio dari tahun 2016 ke tahun 2017 , karena walaupun ada peningkatan jumlah Dokter Umum, tapi tidak berpengaruh terhadap meningkatnya angka Rasio Dokter Umum, di karenakan bertambahnya jumlah Dokter Umum sebanding dengan peningkatan jumlah penduduk di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun tersebut. Target Rasio Dokter Umum per 100.000 penduduk Tahun 2019 sebesar 45 per 100.000 penduduk. Terlihat masih begitu banyak kekurangan Tenaga Dokter Umum yang harus di penuhi untuk mencapai Target Rasio Dokter Umum.

Grafik 5.7. Jumlah Tenaga Medis di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017



Sumber Pengelola Data SDM Kesehatan Kab/Kota

Jumlah Dokter Spesialis Di Sumatera Selatan 298 orang, ada kenaikan jumlah dari tahun 2016 yang berjumlah 260 orang. Rasio Dokter Spesialis terhadap penduduk di Sumatera Selatan Tahun 2017 sebesar 3,6 per 100.000 penduduk, ada peningkatan dari Tahun 2016 Rasio hanya 3 per 100.000 penduduk. Sementara Target Rasio Dokter Spesialis 2019 berdasarkan Keemenko Bidang Kesra Nomor 54 Tahun 2013 , sebesar 10 per 100.000 penduduk,. Terlihat Rasio Dokter Spesialis yang masih sangat jauh dari Target yang ingin di capai.

Tenaga Dokter Gigi di Sumatera Selatan berjumlah 184 orang dan Dokter Gigi Spesialis berjumlah 4 orang, jadi jumlah Dokter Gigi seluruhnya berjumlah 188 orang. Dengan angka tersebut Rasio Dokter Gigi terhadap jumlah penduduk di Provinsi Sumatera Selatan 2,2 per 100.000 penduduk .Sementara Target Rasio Dokter Gigi terhadap penduduk Tahun 2019 adalah 13 per 100.000 penduduk, masih sangat jauh dari target yang harus dicapai.

Grafik 5.8. Persentase Tenaga Medis Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017



Sumber: Pengelola SDM Kesehatan Kab/Kota

Proporsi Tenaga Dokter Umum 63,13%, Dokter Spesialis 22,61%, Dokter Gigi 13,96% dan Dokter Gigi Spesialis 0,30%, dapat di lihat pada Grafik. 3.4 atau Grafik 3.5 di bawah ini.

Grafik. 5.9 Proporsi Tenaga Medis di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017



Sumber : Pengeloa Data SDM Kesehatan Kab/Kota

2. Ratio Tenaga Kefarmasian/Apoteker dan Tenaga Gizi

PP 51 tahun 2009 tentang pekerjaan Kefarmasian, Tenaga Teknis Kefarmasian adalah tenaga yang menbantu Apoteker dalam menjalani pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas sarjana Farmasi, Ahli Madia Farmasi, Analis Farmasi dan Tenaga Menengah Farmasi/ Asisiten Apoteker.

Dalam Undang Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan , posisi Asisten Apoteker tidak lagi di sebut Tenaga Kesehatan tetapi masuk sebagai Asisten Tenaga Kesehatan

Tabel 5.6 Jumlah Tenaga Farmasi Di Provinsi Sumater Selatan Tahun 2017

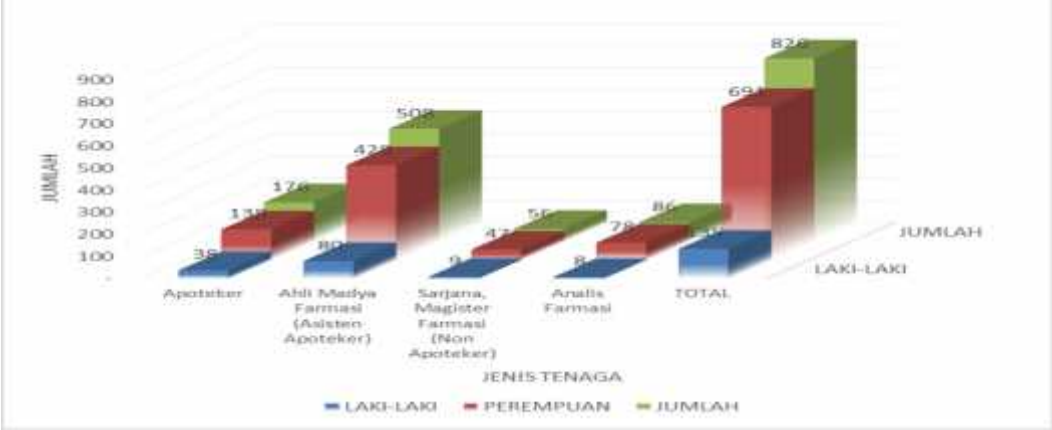
NO	TENAGA FARMASI	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Apoteker	38	138	176
2	Ahli Madya Farmasi (Asisten Apoteker)	80	428	508
3	Sarjana, Magister Farmasi (Non Apoteker)	9	47	56
4	Analis Farmasi	8	78	86
	TOTAL	135	691	826

Sumber: Pengelola SDM Kesehatan Kab/Kota

Rasio Tenaga Apoteker di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 sebesar 1,6 per 100.000 penduduk, sementara target Rasio tahun 2019 sebesar 9 per 100.000 penduduk. Rasio Asisten Apoteker sebesar 6,1 per 100.000 penduduk dan target Rasio tahun 2019 sebesar 18 per 100.000 penduduk. Terlihat masih banyak kekurangan tenaga Apoteker dan Asisten Apoteker yang harus dipenuhi untuk mencapai target Rasio untuk 2019.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tenaga kefarmasian terbesar adalah tenaga Ahli Madya Farmasi (DIII) sebasar 508 orang atau 61,5 % dari jumlah tenaga kefarmasian , Apoteker sebanyak 176 orang (21,3%), Sarjana dan Magister Farmasi (Non Apoteker) 56 orang (6,8%), dan Analis Farmasi 86 orang (10,4%).

Grafik 5.10. Jumlah Tenaga Farmasi di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017



Sumber: Pengelola Data SDM Kesehatan Kab/Kota

3. Ratio Tenaga Bidan per-100.000 Penduduk

Yang dimaksud dengan bidan adalah seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan yang diakui Pemerintah dan organisasi profesi di wilayah Negara Republik Indonesia serta memiliki kompetensi dan kualifikasi untuk diregister, sertifikasi dan atau secara sah mendapat lisensi untuk menjalankan praktik kebidanan. Bidan adalah tenaga professional yang bertanggung-jawab dan akuntabel, yang bekerja sebagai mitra perempuan untuk memberikan dukungan, asuhan dan nasehat selama masa hamil, masa persalinan dan masa nifas, memfasilitasi dan memimpin persalinan atas tanggung jawab sendiri dan memberikan asuhan kepada bayi baru lahir, dan bayi. Asuhan ini mencakup upaya

pencegahan, promosi persalinan normal, deteksi komplikasi pada ibu dan anak, dan akses bantuan medis atau bantuan lain yang sesuai,serta melaksanakan tindakan kegawat-daruratan. Bidan mempunyai tugas penting dalam konseling dan pendidikan kesehatan, tidak hanya kepada perempuan, tetapi juga kepada keluarga dan masyarakat.

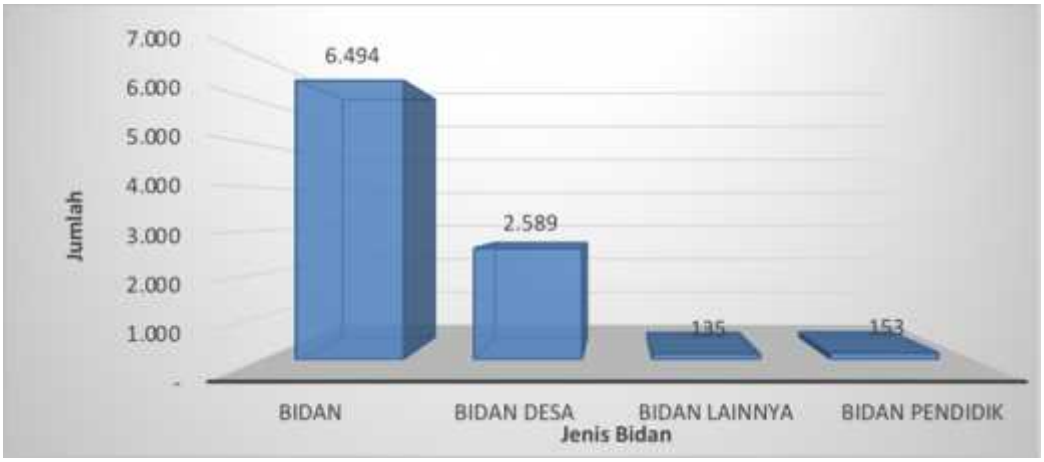
Jumlah Tenaga Bidan Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 adalah 9.218 orang dengan Rasio 111,5 per 100.000 penduduk, sementara target Raio yang harus di capai tahun 2019 adalah 120 per 100.000 penduduk. Masih sangat jauh dari rasio yang ditargetkan. Masih banyak kekurangan Bidan yang harus di penuhi. Jumlah Bidan 6.494 orang (70,4 %), Bidan Desa 2.589 orang (28%), Bidan Pendidik 153 orang (1,7%) dan Bidan lainnya 135 orang (1,5 %).

Tabel. 5.7 Jumlah Tenaga Bidan Berdasarkan Jenisnya di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017

NO	Tenaga Kebidanan	JUMLAH
1	Bidan	6.494
2	Bidan Desa	2.589
3	Bidan Lainnya	135
4	Bidan Pendidik	153
	Jumlah	9.218

Sumber: Pengelola Data SDM Kesehatan Kab/Kota

Grafik 5.11 Jumlah Tenaga Bidan Berdasarkan Jenisnya Di Provinsi Sumatera Sealatan tahun 2017



Sumber: Pengelola data SDM Kesehatan Kab/Kota

Grafik. 5.12 Proporsi Tenaga Bidan Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017



Sumber: Pengelola Data SDM Kesehatan Tahun 2017

4. Ratio Tenaga Perawat per-100.000 penduduk

Perawat berasal dari Bahasa Latin: Nutrix yang berarti merawat atau memelihara. Perawat adalah profesi yang difokuskan pada perawatn individu, keluarga dan masyarakat, sehingga mereka dapat mencapai, mempertahankan atau memulihkan kesehatan yang optimal dan kualitas hidup dari lahir sampai mati. Perawat bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan keperawatan dari yang sederhana sampai yang kompleks kepada individu, keluarga, kelompok atau masyarakat.

Melihat peran dan fungsi perawat yang demikian luas terhadap bidang kesehatan, maka tenaga keperawatan sangat menentukan dalam pencapaian tujuan pembangunan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat .

Tabel. 5.8 Jumlah Tenaga Keperawatan Berdasarkan Jurusannya Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017

TENAGA KEPERAWATAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
01. Perawat Kesehatan Masyarakat	1.900	5.914	7.814
02. Perawat Kesehatan Anak	5	62	67
03. Perawat Maternitas	-	1	1
04. Perawat Medikal Bedah	17	22	39
05. Perawat Geriatri	3	15	18
06. Perawat Kesehatan Jiwa	9	13	22
07. Perawat Komunitas	114	496	610
TOTAL	2.048	6.523	8.571

Sumber: Pengelola data SDM Kesehatan kab/Kota

Tenaga Keperawatan di Sumatera Selatan berjumlah 8.571 orang (2.048 orang laki-laki dan 6.523 orang perempuan}. Dengan angka tersebut maka Rasio Tenaga Perawat di Sumatera Selatan Tahun 2017 adalah 103,6 per 100.000 penduduk, sementara target rasio tahun 2019 adalah 180 per 100.000 penduduk. Dari angka tersebut terlihat bahwa di Sumatera Selatan masih kekurangan tenaga perawat untuk memenuhi target rasio yang di harapkan.

Dari Tabel 3.3 di atas dapat di lihat tenaga perawat yang paling banyak adalah Perawat Kesehatan Masyarakat berjumlah 7.814 orang (91,14%) dan tenaga Perawat Komunitas 610 orang (7,12%) selebihnya adalah perawat Kesehaan Anak 67 orang (0,78%), perawat Maternitas 1 orang (0,01%) Perawat Medikal Bedah 39 orang1` (0,46%), Perawat Geriatri 18 orang (0,21%) dan Perawat Kesehatan Jiwa 22 orang.(0,26%).

Dari keseluruhan tenaga keperawatan terlihat bahwa kebanyakan yang menjadi tenaga perawat adalah perempuan .Persentase Laki laki yang menjadi peerawat 23,9% dan perempuan 76,1%. Peminatan terhadap perawat kebanyak diminati oleh kaum hawa, padahal untuk tenaga keperawatan peran peran laki-laki dan perempuan adalah sama.

Grafik 5.13 Proporsi Tenaga Keperawatan berdasarkan Jurusannya di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017.



Sumber Pengelola Data SDM Kesehatan Kab/Kota

Dari Grafik di atas dapat di lihat Proporsi Tenaga Keperawatan berdasarkan Jurusannya di Privinsi Sumatera Selatan Tahun 2017.

Grafik 5.14 Proporsi Tenaga Keperawatan di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017.



Sumber: Pengelola data SDM Kesehatan kab/Kota

5. Ratio Tenaga Sanitasi per-100.000 penduduk

Ilmu, keahlian, dan profesi dalam bidang kesehatan lingkungan akan banyak terkait dengan topik seputar pengaruh faktor lingkungan terhadap kesehatan individu atau masyarakat. Juga mekanisme terjadinya pengaruh tersebut serta cara pengelolaanya. Bidang kesehatan lingkungan menuntut keahlian sehingga juga mensyaratkan kompetensi petugas. Yang pada ujungnya kita dapat menklaimnya sebagai sebuah profesi.

Ruang lingkup kesehatan lingkungan meliputi banyak aspek. Ruang Lingkup bidang garapan Kesehatan Lingkungan menurut WHO antara lain : 1) Penyediaan

Air Minum; 2) Pengelolaan air Buangan dan pengendalian pencemaran; 3) Pembuangan Sampah Padat; 4) Pengendalian Vektor; 5) Pencegahan/pengendalian pencemaran tanah oleh ekskreta manusia; 6) Higiene makanan, termasuk higiene susu; 7) Pengendalian pencemaran udara; 8) Pengendalian radiasi; 9) Kesehatan kerja; 10) Pengendalian kebisingan; 11) Perumahan dan pemukiman; 12) Aspek kesling dan transportasi udara; 13) Perencanaan daerah dan perkotaan; 14) Pencegahan kecelakaan; 15) ekreasi umum dan pariwisata; 16) Tindakan-tindakan sanitasi yang berhubungan dengan keadaan epidemi/wabah, bencana alam dan perpindahan penduduk; 17) Tindakan pencegahan yang diperlukan untuk menjamin lingkungan.

Sedemikian luas masalah kesehatan lingkungan, sehingga mensyaratkan peningkatan ketrampilan dan profesionalitas tenaga dan menjadi persyaratan Puskesmas dan Rumah Sakit harus memiliki tenaga kesehatan lingkungan.

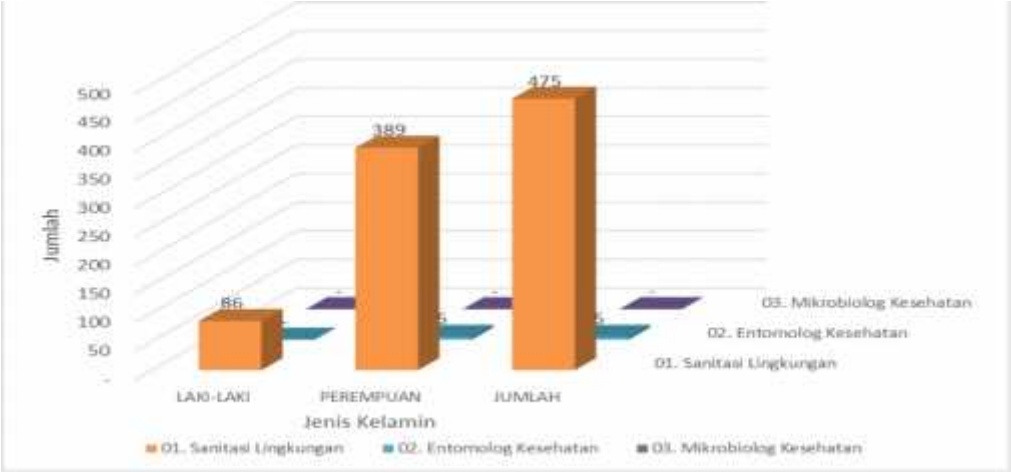
Tabel. 5.9 Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017

No	Tenaga Kesehatan Lingkungan	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Sanitasi Lingkungan	86	389	475
2	Entomolog Kesehatan	-	5	5
3	Mikrobiolog Kesehatan	-	-	-
	Jumlah	86	394	480

Sumber : Pengelola Data SDMK Kab/Kota

Tabel diatas menunjukkan jumlah tenaga kesehatan lingkungan di Provinsi Sumatera Selatan. Dengan jumlah 480 orang tenaga kesehatan lingkungan, Sanitasi lingkungan 98,9 % dan Entomolog Kesehatan 1,1%. Rasio Tenaga Kesehatan lingkungan di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 5.8 per 100.000 penduduk. Sedangkat target Rasi0 tahun 2019 sebesar 18 per 100.000 penduduk. Masih sangat jauh dari target yang harus di capai.

Grafik 5.15 Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan berdasarkan Profesi dan Jenis Kelamin di Privinsi Sumatera Selatan Tahun 2017.



Sumber: Pengelola Data SDM Kesehatan Kab/Kota

Grafik. 5.16 Proporsi Tenaga Kesehatan Lingkungan Berdasarkan Profesi Di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017



Sumber: Pengelola Data SDM Kesehatan Kab/Kota

6. Ratio Tenaga Ahli Kesehatan Masyarakat per-100.000 penduduk

Tenaga kesehatan masyarakat merupakan bagian dari sumber daya manusia yang sangat penting perannya guna meningkatkan kesadaran yang lebih tinggi pada pelayanan kesehatan yang bersifat promotif dan preventif. Disamping itu tenaga kesehatan masyarakat dapat juga berperan di bidang kuratif dan rehabilitatif. Tenaga kesehatan Masyarakat mempunyai peran strategis dalam mengubah prilaku masyarakat menjadi kondusif.

Tabel 5.10 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat Berdasarkan Jurusan Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017

No	TENAGA Kesehatan Masyarakat	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Kesehatan Masyarakat (Lainnya)	280	679	959
2	Epidemiolog Kesehatan	8	38	46
3	Promosi Kesehatan	61	180	241
4	Ilmu Perilaku	2	2	4
5	Kesehatan Kerja	7	15	22
6	Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	36	130	166
7	Biostatistik dan Kependudukan	1	-	1
8	Reproduksi dan Keluarga	-	18	18
9	Informatika Kesehatan	2	3	5
TOTAL		397	1.065	1.462

Sumber: Pengelola Data SDM Kesehatan Kab/Kota

Proporsi Tenaga Kesehatan Masyarakat terbesar adalah Tenaga Kesehatan Masyarakat lainnya 65,6%, Pomosi Kesehatan 16,5%, Administrasi dan Kebijakan Kesehatan 11,4%, Epidemiologi Kesehatan 3,1%. Sementara Ilmu Prilaku, Kesehatan Kerja, Biostatistik dan Kependudukan, Reproduksi dan Keluarga, serta Informatika Kesehatan berada di bawah 3%.

Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat Provinsi Sumatera selatan Tahun 2017 sebesar 17,7 per 100.000 penduduk sementara target Rasio tahun 2019 sebesar 16 per 100.000 penduduk. Terlihat Rasio Tenaga Kesehatan sudah mencapai target Rasio tahun 2019. Capaian ini keungkinan karena banyak tenaga kesehatan Keperawatan, Kebidanan, Gizi dan lain lain yang sudah mengambil pendidikan S1 ke Sarjana Kesehatan Masyarakat.

Grafik. 5.17 Proporsi Tenaga Kesehatan Masyarakat Berdasarkan Jurusan di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017



Sumber: Pengelola Data SDM Kesehatan Kab/Kota

5.3. SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

Peningkatan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat adalah sebuah keniscayaan, maka dari itu mutu tenaga kesehatan mesti dipersiapkan sejak dini secara matang. Sebagai salah satu upaya untuk mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan adalah pengembangan sumber daya manusia kesehatan melalui penyelenggaraan berbagai pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan dan berkesinambungan untuk menghasilkan sumber daya yang profesional yang kompeten dan memiliki moral dan etika, mempunyai dedikasi yang tinggi, kreatif dan inovatif serta bersikap antisipatif terhadap berbagai perubahan yang akan terjadi baik perubahan secara lokal maupun global.

Kompetensi Tenaga Kesehatan sebagaimana menjadi amanat dari Permenkes RI Nomor 46 Tahun 2013 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan merupakan salah satu simpul untuk mengukur kecakapan dari seorang tenaga kesehatan. Sudah barang tentu banyak lagi simpul-simpul lainnya yang perlu menjadi perhatian kita bersama mulai dari perekrutan calon peserta didik, proses pembelajaran, pendayagunaan dan pembinaan serta pengembangannya. Oleh sebab itu dalam rangka pembentukan dan jaminan mutu tenaga kesehatan perlu keterlibatan dan kerjasama dari berbagai stakeholders/pemangku kepentingan antara lain : institusi pendidikan, organisasi

profesi, user/pengguna dan masyarakat, terutama upaya peningkatan mutu SDM Kesehatan melalui standarisasi profesi bidang kesehatan yang bertujuan untuk mewujudkan dan menjaga standar profesional.

Tabel.5.11 Jumlah Tenaga Kesehatan Yang Diregistrasi sesuai jenis Profesi berdasarkan Jenis Kelamin Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017

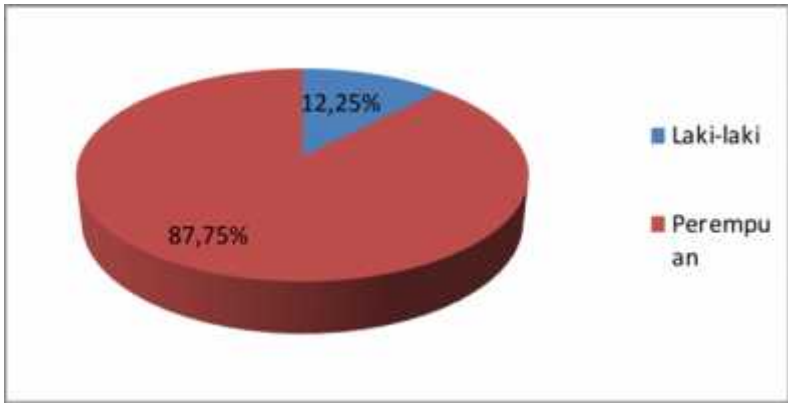
No	JENIS PROFESI	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	DOKTER	170	296	466
2	DOKTER GIGI	16	48	64
3	PERAWAT	666	2.613	3.279
4	TERAPIS GIGI DAN MULUT (PERAWAT GIGI)	14	121	135
5	PENATA ANESTESI (PERAWAT ANESTESI)	15	5	20
6	BIDAN		3.038	3.038
7	APOTEKER	24	83	107
8	TEKNIS KEFARMASIAN (FARMASI NON APOTEKER)	26	232	258
9	KESEHATAN MASYARAKAT	71	260	331
10	KESLING	31	152	183
11	GIZI	14	126	140
12	FISIOTERAPI	10	54	64
13	OKUPASI TERAPIS	1	1	2
14	TERAPIS WICARA	1	1	2
15	TENAGA AKUPUNKTUR	-	-	-
16	RADIOGRAFER	42	55	97
17	ELEKTROMEDIS	3	2	5
18	REFRAKSI OPTISIEN	1	19	20
19	ORTOTIS PROSTETIS	-	-	-
20	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM	36	176	212
21	PEREKAM MEDIS	17	37	54
22	TEKNISI GIGI	3	6	9
23	TEKNISI TRANSFUSI DARAH	-	2	2
24	FISIKAWAN MEDIS	-	-	
	TOTAL	975	6.983	7.958

Sumber: Pengelola Data SDM Kesehatan Kab/Kota

Tenaga kesehatan teregister di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017 berjumlah 7. 958 orang, sesuai dengan jenis profesi masing-masing. Ini tidak menunjukkan arti bahwa dari sebanyak 32.555 Tenaga kesehatan yang ada di Sumatera Selatan hanya 7.958 orang yang teregister, tapi kemungkinan karena masih banyak tenaga kesehatan yang teregister yang belum di input datanya ke dalam form aplikasi excel yang sudah dimiliki.

Terlihat dari data yang ada Tenaga Kesehatan yang paling banyak teregister adalah profesi Bidan 3.038 orang(38,17%) , Perawat 3.279 orang (41,2%) laki laki 666 orang dan perempuan 2.634 orang, Tenaga Dokter 466 orang (5,86%) laki-laki 170 orang dan perempuan 296 orang, tenaga Kesehatan masyarakat 331 orang (4,15%) laki-laki 71 orang dan perempuan 260 orang, Teknis Kefarmasian (non apoteker) 256 orang (3,21%) laki-laki 26 orang dan perempuan 232 orang, ahli Tekhnologi Laboratorium 212 orang (2,66%).laki-laki 36 orang dan perempuan 176 orang. Sementara tenaga kesehatan profesi lainnya berada di bawah 2%.

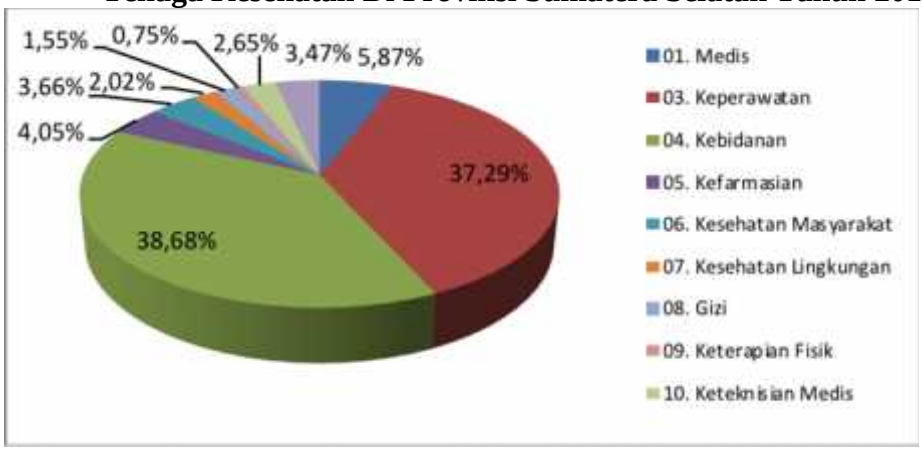
Grafik. 5.18 Gambaran Tenaga Kesehatan Yang Teregister Menurut Jenis Kelamin Di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017



Sumber: Pengelola Data SDM Kesehatan Kab/Kota

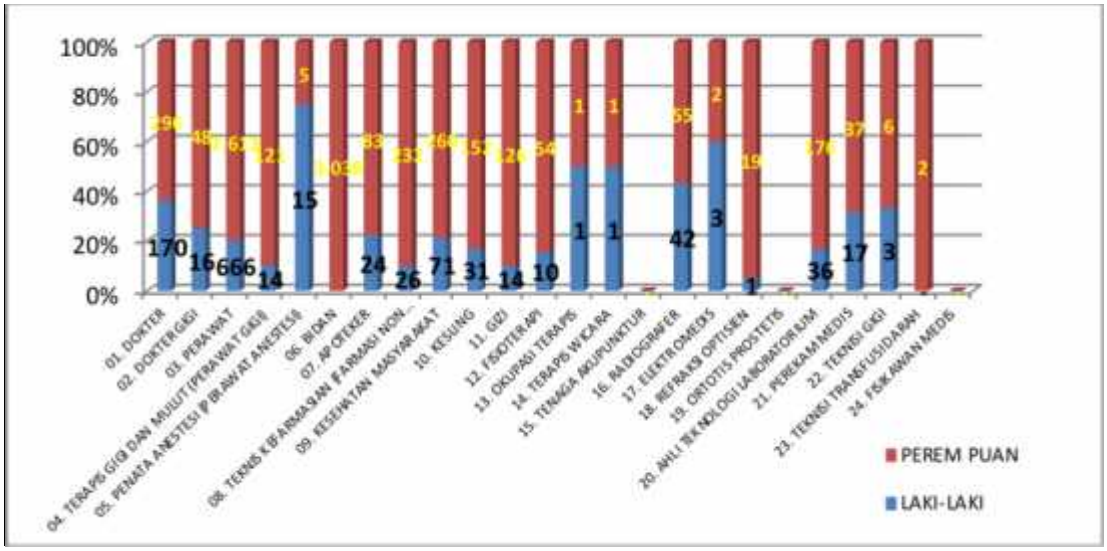
Persentase Tenaga kesehatan yang teregister menurut jenis kelamin terlihat lebih banya perempuan yaitu 87,75% sementara laki-laki hanya 12,25%. Dapat di katakan bahwa tenaga kesehatan di dominasi atau diminati oleh perempuan.

Grafik 5.19 Gambaran Tenaga Kesehatan Yang Diregister menurut Rumpun Tenaga Kesehatan Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017



Sumber Pengelola SDM Kesehatan Kab/Kota

Grafik. 5.20 Gambaran SDM Kesehatan Yang Teregister di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017



Sumber: Pengelola Data SDM Kesehatan Kab/Kota

Untuk meningkatkan derajat kesehatan secara optimal, maka berbagai program dan kegiatan akan dilaksanakan dan didukung anggaran kesehatan yang memadai. Penggunaan anggaran secara efektif dan efisien akan sangat menentukan percepatan pembangunan kesehatan serta peningkatan kerjasama dengan berbagai pihak dalam pembangunan kesehatan. Anggaran Kesehatan terhadap APBD Provinsi Sumatera Selatan tahun 2016 yaitu Rp. 168.387.760.700;

Tabel 5.12 Anggaran Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	*2*	*3*	*4*
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	**APBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**		
	a. Belanja Langsung	**375.287.820.675.-**	
	b. Belanja Tidak Langsung	**154.428.842.976.-**	
2	**APBD PROVINSI**	**-**	**0,00**
	- Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi	**-**	
3	**APBN :**		**0,00**
	- Dana Alokasi Umum (DAU)	**-**	**0,00**
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	**4.570.454.000.-**	**0,00**
	- Dana Dekonsentrasi	**36.550.680.000.-**	**0,00**
	- Dana Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota	**-**	**0,00**
	- Lain-lain (sebutkan)	**-**	**0,00**
4	**PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)**	**7.132.000.532,-**	**0,00**
	(sebutkan *project* dan sumber dananya)	**-**	
5	**SUMBER PEMERINTAH LAIN**		**0,00**
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		**577.969.798.183,-**	
TOTAL APBD PROVINSI		**6.800.000.000.000,-**	
% APBD KESEHATAN THD APBD PROVINSI			**8,5**
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		**69.913,-**	

Sumber: Sekretriat Dinkes Prov.Sumsel.

BAB VI
KESIMPULAN

6.1 KESIMPULAN

Pelaksanaan pembangunan kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan yang dilaksanakan secara berkesinambungan dan pencapaian derajat kesehatan masyarakat serta usia harapan hidup semakin meningkat dan telah menunjukkan hasil yang optimal. Beberapa Indikator derajat kesehatan dan indikator pelayanan telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan. Pencapaian beberapa indikator telah sesuai dengan target program, target SPM Kesehatan dan target Indonesia Sehat, walaupun masih ada beberapa indikator yang pencapaiannya masih rendah, dan masih dibawah target yang ditetapkan dan bahkan menurun dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya.

Untuk menunjang pembangunan kesehatan yang telah menunjukkan keberhasilan harus diikuti dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia diantaranya melalui pendidikan dan social ekonomi masyarakat sehingga akan lebih mudah untuk merubah sikap dan perilaku masyarakat kearah perilaku hidup sehat.

Pencapaian pembangunan kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2016 dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Gambaran situasi kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan

1. Derajat kesehatan masyarakat yang diukur dengan indicator mortalitas/kematian (kematian ibu, bayi dan balita), usia harapan hidup dan angka kesehatan dipengaruhi oleh indikator-indikator pelayanan kesehatan, indicator status gizi, kesehatan lingkungan dan sarana prasarana kesehatan, secara umum mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

2. Jumlah Kematian Bayi di Provinsi Sumatera Selatan sampai dengan bulan Desember 2017 mencapai 637 kasus, menurun jika dibandingkan tahun 2016 sebanyak 643 kasus. Kasus kematian bayi tertinggi ada di Kabupaten Musi Rawas dengan kematian sebanyak 70 kasus, kemudian diikuti oleh Kabupaten Banyuasin (68 kasus) dan Kabupaten M.Enim (65 kasus). Sedangkan kasus

kematian neonatal terendah terjadi di Kab. Pali (8 kasus), kemudian diikuti oleh Kota Pagar Alam (10 Kasus) kematian Bayi dan laht (11 Kasus).

3. Pasien TB MDR berdasarkan wilayah kabupaten atau kota di provinsi Sumatera Selatan. Target penemuan TB resisten obat sebesar 50% dari total tersangka TB resisten obat. Kriteria suspek untuk kasus kambuh dan gagal kategori satu merupakan kriteria yang paling banyak menjadi pasien TB MDR setiap tahunnya. Wilayah kabupaten/kota di provinsi sumsel, kota Palembang merupakan daerah terbanyak kasus TB MDR tahun 2017.

b. Hasil Program/Kegiatan di Bidang Kesehatan:

1. Pencapaian kinerja surveilans AFP tahun 2017 mengalami peningkatan dalam penemuan kasus AFP non Polio rate dari 43 kasus pada tahun 2016 menjadi 70 kasus pada tahun 2017. Namun mengalami penurunan pencapaian spesimen adekuat dari 80,9% menjadi 75,7% pada tahun 2017.
2. Ruang lingkup kesehatan lingkungan meliputi banyak aspek. Ruang Lingkup bidang garapan Kesehatan Lingkungan menurut WHO antara lain : 1) Penyediaan Air Minum; 2) Pengelolaan air Buangan dan pengendalian pencemaran; 3) Pembuangan Sampah Padat; 4) Pengendalian Vektor; 5) Pencegahan/pengendalian pencemaran tanah oleh ekskreta manusia; 6) Higiene makanan, termasuk higiene susu; 7) Pengendalian pencemaran udara; 8) Pengendalian radiasi; 9) Kesehatan kerja; 10) Pengendalian kebisingan; 11) Perumahan dan pemukiman; 12) Aspek kesling dan transportasi udara; 13) Perencanaan daerah dan perkotaan; 14) Pencegahan kecelakaan; 15) ekreasi umum dan pariwisata; 16) Tindakan-tindakan sanitasi yang berhubungan dengan keadaan epidemi/wabah, bencana alam dan perpindahan penduduk; 17) Tindakan pencegahan yang diperlukan untuk menjamin lingkungan.

   Akses air berkelanjutan terhadap air minum (layak) kab/kota dengan akses tertinggi ialah kota Palembang dengan 5.782.003 penduduk yang mendapatkan akses terhadap air minum dengan persentase 94.01%. Sedangkan kab/kota yang memiliki akses terendah ialah Kab. OKU Selatan dengan 126.653 penduduk yang mendapatkan akses dengan persentase 33.73%.

3. Pada tahun 2017 jumlah penemuan kasus Pneumonia Balita pada Program P2 ISPA Provinsi Sumatera Selatan adalah **13.031** kasus atau sebesar **44,86** % dari target dimana target penemuan penderita sebanyak **29.047** balita. Pada kasus pneumonia golongan umur <1 tahun sebanyak **4.269** kasus **(33,6%)** dan untuk golongan umur 1-5 tahun sebanyak **8.423** kasus **(66,4 %)** dari seluruh kasus pneumonia. Pada Pneumonia berat untuk golongan umur <1 tahun sebanyak **200** kasus **(59%)** dan pada golongan umur 1-5 tahun sebanyak **139** kasus **(41%)** dari seluruh kasus Pneumonia Berat. Hasil kegiatan penemuan kasus dapat dilihat pada tabel terlampir. Dilihat dari realisasi cakupan penderita berdasarkan target penemuan yang ada persentase tertinggi dicapai oleh kabupaten Muara Enim **(106,3 %)** sedangkan kabupaten terendah yaitu Kota Pagaralam dan Kota Lubuk Linggau sebesar **0 (0%).** Belum dapat disimpulkan bahwa rendahnya penemuan ini didasari oleh memang tidak terdapatnya penderita atau kurang aktifnya petugas dalam melakukan penemuan kasus.

   Pelaksanaan program pemberantasan penyakit ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) adalah bagian dari pembangunan kesehatan dan merupakan upaya yang mendukung peningkatan sumber daya manusia serta bagian dari upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular. Program ISPA menitikberatkan pelaksanaan kegiatan penanggulangan pneumonia pada balita. Hal ini sesuai dengan tekad masyarakat dunia untuk menurunkan kesakitan dan kematian bayi dan balita karena pneumonia.

   Laporan tahunan merupakan salah satu alat untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan selama satu tahun (2017) untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan program ISPA di 17 Kabupaten/ Kota di Sumatera Selatan pada umumnya dan di tingkat provinsi pada khususnya, apakah sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan apakah sesuai dengan yang telah digariskan oleh kebijakan program. Selain itu, kegiatan ini bertujuan meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan program ISPA di provinsi Sumatera Selatan. Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Kabupaten/ Kota di Sumatera Selatan baik berasal dari dana APBN maupun APBD perlu dievaluasi sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja pengelola program P2 ISPA.

4. Target pemberian ASI Eksklusif tahun 2017 menurut RPJMN adalah 44%. Cakupan pemberian ASI Eksklusif yang terhimpun menurut laporan ASIE di di Dinkes Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,06% menjadi 60,0% dibandingkan tahun 2016 (59,94%) dan juga telah mencapai target RPJMN.

   Secara provinsi, hanya 1 kab./kota (5,9%) dengan cakupan ASI Eksklusif belum mencapai target yaitu Kab. Ogan Ilir. Rincian dapat dilihat pada lampiran. Rendahnya cakupan pemberian ASI Eksklusif 0-6 bulan dapat disebabkan masih kurangnya pemahaman masyarakat bahkan petugas kesehatan tentang manfaat dan pentingnya pemberian ASI Eksklusif kepada bayi usia 0-6 bulan, adanya promosi yang intensif susu formula, pemantauan sulit dilakukan, pencatatan dan pelaporan yang kurang tepat, masih kurangnya tenaga konselor ASI di lapangan, RS, Klinik Bersalin belum sayang bayi, belum adanya sanksi tegas bagi RS/Klinik Bersalin/Bidan Praktek Swasta yang belum sayang bayi, dan masih banyak RS yang belum melakukan rawat gabung antara ibu dan bayinya, serta masih rendahnya Inisiasi Menyusu Dini (IMD).

5. Cakupan D/S tahun 2017 belum mencapai target 85%, yaitu baru mencapai 75,99% dengan rincian 83,92% pada balita usia 0-23 bulan dan 73,48% pada balita usia 24-59 bulan. Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 (74,68%) sebesar 1,31%. Cakupan D/S yang belum mencapai target antara lain disebabkan efektifitas kegiatan posyandu dan kegiatan luar gedung puskesmas belum optimal. Kabupaten dengan cakupan D/S rendah adalah Kab. Musi Rawas (62,04%), sedangkan kabupaten dengan cakupan tertinggi adalah Kota Palembang (89,56%).

   Masalah yang berkaitan dengan kujungan posyandu antara lain : posyandu kurang menarik, ibu balita tidak lagi membawa balita ke Posyandu setelah imunisasi lengkap, posyandu tidak ada tenaga kesehatan, akses ke posyandu sulit/waktu buka posyandu tidak tepat, kurangnya dukungan komitmen dan peran aktif para pemangku kepentingan dan organisasi kemasyarakatan, serta jumlah posyandu kurang.

6. Sumber daya tenaga kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan secara umum masih kurang memadai baik dari segi jumlah maupun kompetensinya, dan penempatan tenaga kesehatan yang belum merata difasilitas kesehatan yang ada sehingga kedepan tenaga kesehatan perlu penataan yang lebih serius lagi.

6.2 Saran-saran

Untuk mencapai program dan kegiatan pembangunan kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan lebih optimal maka perlu dilakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia atau tenaga kesehatan, bimbingan dan pengawasan terhadap petugas pelaksana program dan petugas lapangan, serta peningkatan kerjasama lintas sektor dan instansi terkait sehingga peningkatan derajat kesehatan masyarakat dapat tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Pembangunan kesehatan merupakan tanggung jawab segenap potensi bangsa (Pemerintah, Masyarakat dan Swasta), sehingga semua pihak di lingkungan pemerintahan secara lintas sektor, legislatif, organisasi kemasyarakatan, lembaga swadaya masyarakat, organisasi profesi dan institusi lainnya di bidang kesehatan diharapkan memikirkan dan melaksanakan semua kegiatan pembangunan kesehatan demi mencapi masyarakat yang adil dan makmur.

Selain keberhasilan yang telah dicapai dalam pembangunan kesehatan, masih ada permasalahan dan hambatan yang harus menjadi pemikiran bersama dan menjadi prioritas utama dalam pembangunan kesehatan pada masa yang akan datang. Beberapa indikator yang pencapaiannya belum sesuai dengan hasil yang diharapkan atau masih jauh di bawah target yang ditetapkan, diharapkan untuk segera melaksanakan upaya-upaya perbaikan, percepatan dan atau membuat terobosan agar dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarkat yang lebih baik.

Alokasi dana bidang kesehatan walaupun cukup besar namun masih perlu ditingkatkan karena masih di bawah target Indonesia Sehat yaitu 15 %. Selain itu masih banyak masyarakat daerah terpencil yang belum mendapat pelayanan kesehatan secara optimal dan perlu adanya pemerataan pembangunan sarana dan penempatan tenaga kesehatan sampai ke pelosok desa. Selain itu masih rendahnya kesadaran masyarakat

dalam pemeliharaan kesehatan lingkungan serta perilaku masyarakat hidup bersih dan sehat yang masih rendah dan belum sesuai dengan target yang ditetapkan.

Pencapaian kegiatan selama satu tahun yang telah di Grafikkan di dalam profil kesehatan ini, hendaknya dijadikan ukuran dan dimanfaatkan sebagai bahan untuk mengevaluasi/memantau keberhasilan program kesehatan secara menyeluruh, kemudian hendaknya dijadikan bahan dalam perencanaan pembangunan kesehatan selanjutnya.

Mengingat proses pengumpulan data profil ini sangat sulit dan membutuhkan waktu yang cukup lama serta melibatkan berbagai unsur dan sektor terkait, hendaknya kelemahan dan keterlambatan dalam penyusunan profil ini dapat diterima dan dijadikan masukan dalam pelaksanaan penyusunan profil yang akan datang, sehinggga Profil Kesehatan akan lebih baik dan dapat diselesaikan tepat waktu.

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK *per* km^2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Ogan Komering Ulu	3.747,77	143	14	157	359.092			95,81
2	Ogan Komering Ilir	17.086,39	314	13	327	809.203			47,36
3	Muara Enim	6.901,36	245	10	255	618.762			89,66
4	Lahat	4.297,12	360	18	378	401.494			93,43
5	Musi Rawas	6.330,53	186	13	199	394.384			62,30
6	Musi Banyuasin	14.530,36	227	13	240	629.791			43,34
7	Banyuasin	12.361,43	288	16	304	833.625			67,44
8	OKU Selatan	4.544,18	252	7	259	352.926			77,67
9	OKU Timur	3.397,10	305	7	312	663.481			195,31
10	Ogan Ilir	2.411,24	227	14	241	419.773			174,09
11	Empat Lawang	2.312,20	147	9	156	244.312			105,66
12	PALI	1.844,71	65	6	71	184.671			100,11
13	Muratara	5.836,70	82	7	89	187.635			32,15
14	Kota Palembang	363,68		107	107	1.623.099			4462,99
15	Kota Prabumulih	458,11	12	25	37	182.128			397,56
16	Kota Pagar Alam	632,80		35	35	136.605			215,87
17	Kota Lubuk Linggau	365,49		72	72	226.002			618,35
JUMLAH (KAB/KOTA)		87 421,24	2853	386	3239	8.266.983			

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	0 - 4	408.503	393.611	802.114	
2	5 - 9	406.492	387.425	793.917	
3	10 - 14	386.441	366.712	753.153	
4	15 - 19	367.433	349.215	716.648	
5	20 - 24	357.109	341.259	698.368	
6	25 - 29	358.968	344.440	703.408	
7	30 - 34	356.177	343.526	699.703	
8	35 - 39	331.521	320.530	652.051	
9	40 - 44	294.780	281.830	576.610	
10	45 - 49	251.081	243.940	495.021	
11	50 - 54	209.944	208.437	418.381	
12	55 - 59	171.690	168.422	340.112	
13	60 - 64	126.506	120.066	246.572	
14	65 - 69	174.090	196.835	370.925	
15	70 - 74				
16	75+				
JUMLAH		4.200.735	4.066.248	8.266.983	
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN *(DEPENDENCY RATIO)*					

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	3.385.740	3.285.212				
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF						
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD						
	b. SD/MI	102	14	116			
	c. SMP/ MTs	127	19	146			
	d. SMA/ MA	1.387	770	2.157			
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN						
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	75	34	109			
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	276	437	713			
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV						
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	5.567	7.187	12.754			

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Ogan Komering Ulu	18							7.716	36	7.752
2	Ogan Komering Ilir	31							16.405	60	16.465
3	Muara Enim	22							12.505	53	12.558
4	Lahat	33	0	19	19	0	13	13	7.373	32	7.405
5	Musi Rawas	19							7.796	45	7.841
6	Musi Banyuasin	28							12.931	42	12.973
7	Banyuasin	33	8.078	56	8.134	8.066	39	8.105	16.230	36	16.266
8	OKU Selatan	19							7.675	23	7.698
9	OKU Timur	22			6.578			8.193	12.846	59	12.905
10	Ogan Ilir	25	4.762	21	4.783	4.779	16	4.795	9.540	37	9.577
11	Empat Lawang	10							4.722	24	4.746
12	PALI	7							4.665	9	4.674
13	Muratara	8	1.938	11	1.949	1.798	17	1.815	3.736	28	3.764
14	Kota Palembang	41	13.140	6	13.146	14.085	7	14.092	27.877	13	27.890
15	Kota Prabumulih	9	1.607	0	1.607	1.939	0	1.939	3.546	16	3.562
16	Kota Pagar Alam	7	1.545	4	1.549	1.508	4	1.512	3.053	8	3.061
17	Kota Lubuk Linggau	9							4.375	16	4.391
JUMLAH (KAB/KOTA)		341	31.070	117	37.765	32.175	96	40.464	162.991	537	163.528
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				3,1			2,4			3,3	

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BAYI[a]	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI[a]	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI[a]	ANAK BALITA	BALITA
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	Ogan Komering Ulu	18									39	24	10	2
2	Ogan Komering Ilir	31	25	0	0	0	8	0	0	0	33	0	0	0
3	Muara Enim	22	28	9	0	0	23	5	0	0	51	14	0	0
4	Lahat	33	3	2	0	0	3	3	0	0	6	5	0	0
5	Musi Rawas	19									60	10	11	0
6	Musi Banyuasin	28	35	30	30	0	0	19	0	0	49	2	0	0
7	Banyuasin	33	41	19	15	0	34	2	1	0	63	5	4	1
8	OKU Selatan	19									33	6	2	1
9	OKU Timur	22	28	30	3	0	18	14	1	0	44	3	4	2
10	Ogan Ilir	25	17	19	0	0	12	12	1	0	30	1	1	0
11	Empat Lawang	10									30	5	3	2
12	PALI	7									8	0	1	0
13	Muratara	8	21	5	2	0	16	6	2	0	37	11	4	1
14	Kota Palembang	41	12	4	4	0	8	5	4	0	20	9	8	6
15	Kota Prabumulih	9	7	1	0	0	5	0	0	0	12	1	0	0
16	Kota Pagar Alam	7	6	3	0	0	4	1	0	0	8	2	0	0
17	Kota Lubuk Linggau	9									17	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		341	223	122	54	0	131	67	9	0	540	98	48	15
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			7	4	2	0	4	2	0	0	3	1	0	0

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi
- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR DAN KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Ogan Komering Ulu	18	7.716	0	2	1	3	0	1	1	2	0	5	0	5	0	8	2	10
2	Ogan Komering Ilir	31	16.405	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2
3	Muara Enim	22	12.505	0	0	4	4	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0	8	8
4	Lahat	33	7.373	1	1	0	2	0	1	3	4	0	0	0	0	1	2	3	6
5	Musi Rawas	19	7.796	0	0	0		0	5	3	8	0	0	0					8
6	Musi Banyuasin	28	14.757				2								7	0	0	0	9
7	Banyuasin	33	16.144	0	2	0	2	2	11	1	14	1	1	0	2	3	14	1	18
8	OKU Selatan	19	7.675																1
9	OKU Timur	22	13.230	0	0	0	0	0	11	0	11	0	0	0	0	0	11	0	11
10	Ogan Ilir	25	9.541	0	0	0	0	0	0	3	3	0	1	1	2	0	1	4	5
11	Empat Lawang	10	4.722																6
12	PALI	7	4.665	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2
13	Muratara	8	3.736	0	0	0	0	0	1	0	1	0	4	1	5	0	5	1	6
14	Kota Palembang	41	27.225	0	0	0	0	0	2	1	3	0	2	2	4	0	4	3	7
15	Kota Prabumulih	9	3.546	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
16	Kota Pagar Alam	7	3.053	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
17	Kota Lubuk Linggau	9	4.391	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	0	2
		341																	
JUMLAH (KAB/KOTA)			164.480	1	5	5	13	2	36	17	61	1	15	4	27	4	56	25	107
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			65

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017
Keterangan:
- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN *CASE NOTIFICATION RATE* (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+					JUMLAH SELURUH KASUS TB					KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN		Rasio Jenis Kelamin
						L		P		L+P	L		P		L+P			
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	
1	Ogan Komering Ulu	18	181.108	173.380	354.488	183	67,28	89	32,72	272	744	59,14	514	40,86	1.258	674	53,58	104,46
2	Ogan Komering Ilir	31	411.301	397.902	809.203	584	62,59	349	37,41	933	691	63,39	399	36,61	1.090	26	2,39	103,37
3	Muara Enim	22	269.111	267.292	536.403	277	63,53	159	36,47	436	687	57,54	507	42,46	1.194	247	20,69	100,68
4	Lahat	33	204.875	196.619	401.494	115	62,84	68	37,16	183	368	61,44	231	38,56	599	30	5,01	104,20
5	Musi Rawas	19	210.067	197.308	407.375	140	60,34	92	39,66	232	312	62,90	184	37,10	496	0	0,00	106,47
6	Musi Banyuasin	28	351.246	333.361	684.607	610	64,82	331	35,18	941	610	27,39	1.617	72,61	2.227	114	5,12	105,37
7	Banyuasin	33	426.661	410.273	836.934	537	59,73	362	40,27	899	707	58,53	501	41,47	1.208	79	6,54	103,99
8	OKU Selatan	19	186.977	170.128	357.105	71	52,59	64	47,41	135	20	19,80	81	80,20	101	170	168,32	109,90
9	OKU Timur	22	360.929	349.313	710.242	309	59,08	214	40,92	523	651	58,70	458	41,30	1.109	159	14,34	103,33
10	Ogan Ilir	25	218.280	210.793	429.073	189	60,38	124	39,62	313	388	61,39	244	38,61	632	14	2,22	103,55
11	Empat Lawang	10	124.531	119.781	244.312	110	56,70	84	43,30	194	166	54,61	138	45,39	304	6	1,97	103,97
12	PALI	7	102.576	100.303	202.879	46	56,79	35	43,21	81	96	59,26	66	40,74	162	16	9,88	102,27
13	Muratara	8	108.979	103.508	212.487	204	62,77	121	37,23	325	325	61,44	204	38,56	529	121	22,87	105,29
14	Kota Palembang	41	802.990	799.081	1.602.071	1.252	62,98	736	37,02	1.988	3.087	60,23	2.038	39,77	5.125	535	10,44	100,49
15	Kota Prabumulih	9	89.569	87.509	177.078	94	63,51	54	36,49	148	212	59,89	142	40,11	354	15	4,24	102,35
16	Kota Pagar Alam	7	69.871	66.734	136.605	69	58,47	49	41,53	118	145	60,42	95	39,58	240	29	12,08	104,70
17	Kota Lubuk Linggau	9	114.609	112.296	226.905	163	67,08	80	32,92	243	703	63,68	401	36,32	1.104	107	9,69	102,06
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.233.680	4.095.581	8.329.261	4.953	62,19	3.011	37,81	7.964	9.912	55,90	7.820	44,10	17.732	2.342	13,21	103,37
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						116,99		73,52		95,61								
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK											234,12		190,94		212,89			

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Ogan Komering Ulu	18	1.889	1.384	3.273	183	89	272	9,69	6,43	8,31
2	Ogan Komering Ilir	31	8.352	5.684	14.036	584	349	933	6,99	6,14	6,65
3	Muara Enim	22	2.896	2.775	5.671	277	156	433	9,56	5,62	7,64
4	Lahat	33	1.030	715	1.745	308	216	524	29,90	30,21	30,03
5	Musi Rawas	19	594	824	1.418	140	92	232	23,57	11,17	16,36
6	Musi Banyuasin	28	1.617	1.003	2.620	570	312	882	35,25	31,11	33,66
7	Banyuasin	33	4.059	2.889	6.948	537	362	899	13,23	12,53	12,94
8	OKU Selatan	19	915	515	1.430	71	64	135	7,76	12,43	9,44
9	OKU Timur	22	4.090	3.140	7.230	309	214	523	7,56	6,82	7,23
10	Ogan Ilir	25	1.668	1.517	3.185	189	124	313	11,33	8,17	9,83
11	Empat Lawang	10	160	148	308	110	84	194	68,75	56,76	62,99
12	PALI	7	751	452	1.203	57	29	86	7,59	6,42	7,15
13	Muratara	8	1.446	1.184	2.630	204	121	325	14,11	10,22	12,36
14	Kota Palembang	41	12.150	9.051	21.201	1.530	807	2.337	12,59	8,92	11,02
15	Kota Prabumulih	9	747	741	1.488	94	54	148	12,58	7,29	9,95
16	Kota Pagar Alam	7	248	145	393	69	49	118	27,82	33,79	30,03
17	Kota Lubuk Linggau	9	1.195	917	2.112	163	80	243	13,64	8,72	11,51
JUMLAH (KAB/KOTA)			43.807	33.084	76.891	5.395	3.202	8.597	12,32	9,68	11,18

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI			ANGKA KESEMBUHAN *(CURE RATE)*						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP *(COMPLETE RATE)*						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN *(SUCCESS RATE/SR)*			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN		
						L		P		L + P		L		P		L + P							
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	Ogan Komering Ulu	18	133	98	231	130	97,74	96	97,96	226	97,84	123	92,48	74	75,51	197	85,28	190,23	173,47	183,12	2	0	2
2	Ogan Komering Ilir	31	461	258	719	392	85,03	225	87,21	617	85,81	22	4,77	11	4,26	33	4,59	89,80	91,47	90,40	19	8	27
3	Muara Enim	22	349	201	550	295	84,53	184	91,54	475	86,36	29	8,31	6	2,99	35	6,36	92,84	94,53	92,73	6	6	12
4	Lahat	33	119	69	188	53	44,54	33	47,83	86	45,74	33	27,73	19	27,54	52	27,66	72,27	75,36	73,40	3	2	5
5	Musi Rawas	19	148	92	240	138	93,24	86	93,48	228	95,00	111	75,00	73	79,35	184	76,67	168,24	172,83	171,67	10	4	14
6	Musi Banyuasin	28	224	90	314	52	23,21	23	25,56	75	23,89	30	13,39	28	31,11	58	18,47	36,61	56,67	42,36	1	0	1
7	Banyuasin	33	388	261	649	350	90,21	237	90,80	587	90,45	27	6,96	12	4,60	39	6,01	97,16	95,40	96,46	0	0	0
8	OKU Selatan	19	76	48	124	73	96,05	48	100,00	121	97,58	70	92,11	60	125,00	130	104,84	188,16	225,00	202,42	2	2	4
9	OKU Timur	22	312	221	533	141	45,19	93	42,08	234	43,90	93	29,81	78	35,29	171	32,08	75,00	77,38	75,98	7	1	8
10	Ogan Ilir	25	216	144	360	208	96,30	134	93,06	342	95,00	0	0,00	1	0,69	1	0,28	96,30	93,75	95,28	3	5	8
11	Empat Lawang	10	56	39	95	30	53,57	33	84,62	63	66,32	23	41,07	9	23,08	32	33,68	94,64	107,69	100,00	2	1	3
12	PALI	7	46	35	81	44	95,65	33	94,29	77	95,06	37	80,43	32	91,43	69	85,19	176,09	185,71	180,25	1	1	2
13	Muratara	8	269	131	400	241	89,59	113	86,26	354	88,50	20	7,43	10	7,63	30	7,50	97,03	93,89	96,00	2	6	8
14	Kota Palembang	41	940	538	1.478	894	95,11	511	94,98	1.405	95,06	17	1,81	10	1,86	32	2,17	96,91	96,84	97,23	15	4	19
15	Kota Prabumulih	9	76	33	109	72	94,74	33	100,00	105	96,33	0	0,00	0	0,00	0	0,00	94,74	100,00	96,33	4	0	4
16	Kota Pagar Alam	7	69	49	118	38	55,07	24	48,98	62	52,54	43	62,32	29	59,18	72	61,02	117,39	108,16	113,56	6	5	11
17	Kota Lubuk Linggau	9	143	96	239	129	90,21	85	88,54	214	89,54	61	42,66	56	58,33	117	48,95	132,87	146,88	138,49	6	3	9
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.025	2.403	6.428	3.280	81,49	1.991	82,85	5.271	82,00	739	18,36	508	21,14	1.252	19,48	99,85	104,00	101,48	89	48	137
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																					3	1	2

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA								
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI					
									L		P		L + P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	Ogan Komering Ulu	18			1.386			1.386	427	57,70	313	42,30	740	53.37
2	Ogan Komering Ilir	31			2.582			2.582	474	56,77	361	43,23	835	32.33
3	Muara Enim	22			2.144			2.144	1.251	67,48	603	32,52	1.854	86.46
4	Lahat	33			1.400			1.400	16	59,26	11	40,74	27	1.93
5	Musi Rawas	19			1.463			1.463	185	55,56	148	44,44	333	22.75
6	Musi Banyuasin	28			2.166			2.166	74	59,20	51	40,80	125	57.7
7	Banyuasin	33			3.009			3.009	837	54,53	698	45,47	1.535	51.01
8	OKU Selatan	19			1.465			1.465	131	55,74	104	44,26	235	16.05
9	OKU Timur	22			2.249			2.249	282	55,51	226	44,49	508	22.59
10	Ogan Ilir	25			1.539			1.539	124	50,82	120	49,18	244	15.85
11	Empat Lawang	10			882			882	35	46,05	41	53,95	76	8.65
12	PALI	7			25.444			919	263	9,43	2.525	90,57	2.788	91.81
13	Muratara	8			18.283			660	16	10,19	141	89,81	157	49.12
14	Kota Palembang	41			160.210			5.784	2.785	97,07	84	2,93	2.869	37.41
15	Kota Prabumulih	9			17.708			639	173	99,43	1	0,57	174	0.97
16	Kota Pagar Alam	7			13.624			492	100	29,94	234	70,06	334	54.11
17	Kota Lubuk Linggau	9			22.766			822	7	63,64	4	36,36	11	3.03
JUMLAH (KAB/KOTA)		341			278.323			29.603	7.180	928	5.665	772	12.845	

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KELOMPOK UMUR	H I V				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	≤ 4 TAHUN	1	3	4	2,53	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0,00
2	5 - 14 TAHUN	3	3	6	3,80	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0,00
3	15 - 19 TAHUN	5	1	6	3,80	1	0	1	0,53	0	0	0	0	21	21	1,99
4	20 - 24 TAHUN	36	6	42	26,58	22	3	25	13,37	0	0	0	0	454	454	43,03
5	25 - 49 TAHUN	67	24	91	57,59	117	35	152	81,28	8	2	10	0	551	551	52,23
6	≥ 50 TAHUN	5	4	9	5,70	9	0	9	4,81	0	0	0	23	6	29	2,75
JUMLAH (KAB/KOTA)		117	41	158	100	149	38	187	100	8	2	10	23	1.032	1.055	100
PROPORSI JENIS KELAMIN		74,05	25,95			79,68	20,32			80,00	20,00		2,18	97,82		

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH														
		JUMLAH PENDONOR			SAMPEL DARAH DIPERIKSA/DISKRINING TERHADAP HIV						POSITIF HIV					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	PMI LUBUKLINGGAU	188	118	306	188	100,00	118	100,00	306	100,00	1	0,53	0	0,00	1	0,33
2	RSUD Prabumulih	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	RS AR. Bunda Prabumulih	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	RS Pertamedika Prabumulih	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	RS Fadhillah	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	UDD PMI Kota Palembang	50.160	7.696	57.856	50.160	100,00	7.696	100,00	57.856	100,00	142	0,28	0	0,00	142	0,25
7	RSUD OKI	1.817	193	2.010	1.817	100,00	193	100,00	2.010	100,00	1	0,06	0	0,00	1	0,05
8	RSUD Dr. H. Ibnu Sutowo	3.285	141	3.426	3.285	100,00	141	100,00	3.426	100,00	5	0,15	141	100,00	146	4,26
9	RSUD Muaradua	582	78	660	582	100,00	78	100,00	660	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
10	UDD PMI Kab. Muara Enim	3.282	590	3.872	3.280	99,94	590	100,00	3.870	99,95	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH		59.314	8.816	68.130	59.312	100,00	8.816	100,00	68.128	100,00	149	0,25	141	2	290	0,43

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE								
						JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE DITANGANI					
									L		P		L + P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	Ogan Komering Ulu	18	185.727	177.890	363.617	5.015	4.803	9.818	3.640	72,59	3.469	72,23	7.109	72,41
2	Ogan Komering Ilir	31	418.808	400.762	819.570	11.308	10.821	22.128	9.168	81,08	8.493	78,49	17.661	79,81
3	Muara Enim	22	319.399	308.419	627.818	8.624	8.327	16.951	8.309	96,35	8.094	97,20	16.403	96,77
4	Lahat	33	206.885	198.639	397.424	5.586	5.363	10.730	3.159	56,55	2.728	50,86	5.887	54,86
5	Musi Rawas	19	204.121	194.954	399.075	5.511	5.264	10.775	3.647	66,17	3.432	65,20	7.079	65,70
6	Musi Banyuasin	28	326.679	311.946	638.625	8.820	8.423	17.243	5.592	63,40	5.573	66,17	11.165	64,75
7	Banyuasin	33	430.423	413.752	844.175	11.621	11.171	22.793	11.666	100,38	11.753	105,21	23.419	102,75
8	OKU Selatan	19	186.977	170.128	357.105	5.048	4.593	9.642	2.508	49,68	2.350	51,16	4.858	50,38
9	OKU Timur	22	342.169	328.103	670.272	9.239	8.859	18.097	5.716	61,87	5.752	64,93	11.468	63,37
10	Ogan Ilir	25	213.219	211.813	425.032	5.757	5.719	11.476	4.184	72,68	4.352	76,10	8.536	74,38
11	Empat Lawang	10	126.026	121.259	247.285	3.403	3.274	6.677	735	21,60	797	24,34	1.532	22,95
12	PALI	7	94.185	93.096	187.281	2.543	2.514	5.057	2.770	108,93	2.570	102,24	5.340	105,60
13	Muratara	8	95.606	94.289	189.895	2.581	2.546	5.127	1.615	62,56	1.850	72,67	3.465	67,58
14	Kota Palembang	41	824.086	819.402	1.643.488	22.250	22.124	44.374	19.884	89,36	20.287	91,70	40.171	90,53
15	Kota Prabumulih	9	93.031	91.394	184.425	2.512	2.468	4.979	2.041	81,26	2.009	81,41	4.050	81,33
16	Kota Pagar Alam	7	70.612	67.297	137.909	1.907	1.817	3.724	1.224	64,20	1.153	63,46	2.377	63,84
17	Kota Lubuk Linggau	9	114.880	114.344	229.224	3.102	3.087	6.189	3.010	97,04	2.765	89,56	5.775	93,31
JUMLAH (KAB/KOTA)		341	4.252.833	4.117.487	8.362.220	114.826	111.172	225.780	88.868	77,4	87.427	78,6	176.295	78,1
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK								270						

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 14

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Ogan Komering Ulu	18	0	1	1	4	2	6	4	3	7
2	Ogan Komering Ilir	31	7	1	8	18	8	26	25	9	34
3	Muara Enim	22		0	0	14	6	20	14	6	20
4	Lahat	33	1	0	1	2	0	2	3	0	3
5	Musi Rawas	19	0	0	0	5	3	8	5	3	8
6	Musi Banyuasin	28	1	4	5	22	11	33	23	15	38
7	Banyuasin	33	5	1	6	45	23	68	50	24	74
8	OKU Selatan	19	0	0	0	3	2	5	3	2	5
9	OKU Timur	22	0	0	0	10	5	15	10	5	15
10	Ogan Ilir	25	0	0	0	10	3	13	10	3	13
11	Empat Lawang	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PALI	7	1	2	3	10	1	11	11	3	14
13	Muratara	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kota Palembang	41	2	2	4	19	12	31	21	14	35
15	Kota Prabumulih	9	0	0	0	7	7	14	7	7	14
16	Kota Pagar Alam	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kota Lubuk Linggau	9	0	0	0	1	0	1	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			17	11	28	170	83	253	187	94	281
PROPORSI JENIS KELAMIN			60,71	39,29		67,19	32,81		66,55	33,45	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/*NEW CASE DETECTION RATE*) PER 100.000 PENDUDUK									4,45	2,31	3,40

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	KASUS BARU				
			PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	Ogan Komering Ulu	18	7	-	0,00	1	14,29
2	Ogan Komering Ilir	31	34	8	23,53	1	2,94
3	Muara Enim	22	20	1	5,00	3	15,00
4	Lahat	33	3	-	0,00	0	0,00
5	Musi Rawas	19	8	4	50,00	0	0,00
6	Musi Banyuasin	28	38	1	2,63	6	15,79
7	Banyuasin	33	74	4	5,41	2	2,70
8	OKU Selatan	19	5	-	0,00	1	20,00
9	OKU Timur	22	15	-	0,00	1	6,67
10	Ogan Ilir	25	13	1	7,69	1	7,69
11	Empat Lawang	10	-	-		0	
12	PALI	7	14	2	14,29	6	42,86
13	Muratara	8	-	-		0	
14	Kota Palembang	41	35	1	2,86	0	
15	Kota Prabumulih	9	14	2	14,29	0	0,00
16	Kota Pagar Alam	7	-	-		0	
17	Kota Lubuk Linggau	9	1	-		1	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		341	281	24	8,54	23	8,19
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK							

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Ogan Komering Ulu	18	0	0	0	4	3	7	4	3	7
2	Ogan Komering Ilir	31	0	0	0	20	7	27	20	7	27
3	Muara Enim	22	0	0	0	21	10	31	21	10	31
4	Lahat	33	0	0	0	2	0	2	2	0	2
5	Musi Rawas	19	0	0	0	6	3	9	6	3	9
6	Musi Banyuasin	28	3	1	4	24	11	35	27	12	39
7	Banyuasin	33	1	1	2	41	27	68	42	28	70
8	OKU Selatan	19	0	0	0	2	4	6	2	4	6
9	OKU Timur	22	0	0	0	9	6	15	9	6	15
10	Ogan Ilir	25	0	0	0	10	3	13	10	3	13
11	Empat Lawang	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PALI	7	2	1	3	11	6	17	13	7	20
13	Muratara	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kota Palembang	41	2	2	4	23	11	34	25	13	38
15	Kota Prabumulih	9	0	0	0	9	5	14	9	5	14
16	Kota Pagar Alam	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kota Lubuk Linggau	9	0	0	0	1	0	1	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)		341	8	5	13	183	96	279	191	101	292
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									0,454682	0,248386	0,353212

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT *(RELEASE FROM TREATMENT/RFT)* MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			PENDERITA PB[a]			RFT PB						PENDERITA MB[a]			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*
1	Ogan Komering Ulu	18	0	0	0	0		0		0		3	4	7	2	66,67	4	100	6	85,71
2	Ogan Komering Ilir	31	0	0	0	0		0		0		9	6	15	9	100,00	6	100	15	100,00
3	Muara Enim	22	0	0	0	0		0		0		33	22	55	30	90,91	22	100	52	94,55
4	Lahat	33	0	1	1	0		1	100,00	1	100,00	1	0	1	1	100,00	0		1	100,00
5	Musi Rawas	19	0	0	0	0		0		0		1	4	5	1	100,00	4	100	5	100,00
6	Musi Banyuasin	28	0	2	2	0		2	100,00	2	100,00	9	5	14	9	100,00	5		14	100,00
7	Banyuasin	33	1	6	7	1	100,00	6	100,00	7	100,00	25	26	51	25	100,00	24	92	49	96,08
8	OKU Selatan	19	0	0	0	0		0		0		1	2	3	1	100,00	2	100	3	100,00
9	OKU Timur	22	1	0	1	1	100,00	0		1	100,00	6	8	14	6	100,00	8	100	14	100,00
10	Ogan Ilir	25	0	2	2	0		2	100,00	2	100,00	7	4	11	7	100,00	4	100	11	100,00
11	Empat Lawang	10	0	0	0	0		0		0		2	6	8	2		6		8	
12	PALI	7	0	0	0	0		0		0		31	18	49	29	93,55	17	94	46	93,88
13	Muratara	8	0	0	0	0		0		0		0	0	0	0		0		0	
14	Kota Palembang	41	1	6	7	1	100,00	5	83,33	6	85,71	19	25	44	19	100,00	25	100	44	100,00
15	Kota Prabumulih	9	0	2	2	0		2	100,00	2	100,00	3	4	7	3	100,00	4	100	7	100,00
16	Kota Pagar Alam	7	0	0	0	0		0		0		0	0	0	0		0		0	
17	Kota Lubuk Linggau	9	0	9	9	0		9	100,00	9	100,00	0	0	0	0		0		0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		341	3	28	31	3	100,0	27	96,43	30	96,8	150	134	284	144	96	131	98	275	96,8

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

Keterangan : a = Penderita kusta PB/MB merupakan penderita pada kohort yang sama

TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	Ogan Komering Ulu	18	6.667	2
2	Ogan Komering Ilir	31	0	4
3	Muara Enim	22	169.843	4
4	Lahat	33	0	2
5	Musi Rawas	19	94.974	6
6	Musi Banyuasin	28	0	5
7	Banyuasin	33	243.083	5
8	OKU Selatan	19	112.657	1
9	OKU Timur	22	0	3
10	Ogan Ilir	25	72.558	12
11	Empat Lawang	10	0	1
12	PALI	7	53.580	4
13	Muratara	8	0	2
14	Kota Palembang	41	410.934	12
15	Kota Prabumulih	9	60.216	2
16	Kota Pagar Alam	7	37.040	3
17	Kota Lubuk Linggau	9	64.700	2
JUMLAH (KAB/KOTA)		341	1.326.253	70
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				5,28

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I													
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Ogan Komering Ulu	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Ogan Komering Ilir	31	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
3	Muara Enim	22	1	0	1	0	0	0	0	7	0	7	0	1	1	2	1
4	Lahat	33	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0
5	Musi Rawas	19	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1
6	Musi Banyuasin	28	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Banyuasin	33	0	0	0	0	0	2	2	1	0	1	0	0	0	0	0
8	OKU Selatan	19	0	0	0	0			0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	OKU Timur	22	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0
10	Ogan Ilir	25	0	0	0	0	1	0	1	2	0	2	0	2	0	2	0
11	Empat Lawang	10	0	0	0	0	0	0	0	16	3	19	0	1	0	1	1
12	PALI	7	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	0	0	0	0	0
13	Muratara	8	0	0	0	0	0	0	0	6	10	16	0	0	0	0	0
14	Kota Palembang	41	4	5	9	0	4	0	4	1	0	1	0	1	1	2	1
15	Kota Prabumulih	9	0	1	1	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0
16	Kota Pagar Alam	7	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kota Lubuk Linggau	9	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3	0	0	1	1	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8	7	15	0	6	3	9	38	20	58	0	6	5	11	5
CASE FATALITY RATE (%)						0,00							0,00				45,45

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I									
			CAMPAK				POLIO			HEPATITIS B		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL						
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	Ogan Komering Ulu	18	27	19	46	0	0	0	0	2	6	8
2	Ogan Komering Ilir	31	23	18	41	0	0	0	0	1	0	1
3	Muara Enim	22	131	139	270	0	0	0	0	239	274	513
4	Lahat	33	51	59	110	0	0	0	0	3	2	5
5	Musi Rawas	19	30	16	46	0	0	0	0	26	46	72
6	Musi Banyuasin	28	60	16	76	0	0	0	0	51	49	100
7	Banyuasin	33	51	45	96	0	0	0	0	8	5	13
8	OKU Selatan	19	1	1	2	0	0	0	0	11	14	86
9	OKU Timur	22	1	0	1	0	0	0	0	3	2	5
10	Ogan Ilir	25	9	23	32	0	0	0	0	4	5	9
11	Empat Lawang	10	6	11	17	0	0	0	0	1	2	3
12	PALI	7	13	16	29	0	0	0	0	0	2	2
13	Muratara	8	3	4	7	0	0	0	0	24	17	41
14	Kota Palembang	41	207	209	416	0	0	0	0	52	47	99
15	Kota Prabumulih	9	26	18	44	0	0	0	0	0	6	6
16	Kota Pagar Alam	7	4	10	14	0	0	0	0	1	1	2
17	Kota Lubuk Linggau	9	2	4	6	0	0	0	0	17	0	17
JUMLAH (KAB/KOTA)			645	608	1.253	0	0	0	0	443	478	982
CASE FATALITY RATE (%)						0,0						

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Ogan Komering Ulu	18	6	8	14	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Ogan Komering Ilir	31	16	23	39	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Muara Enim	22	30	32	62	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Lahat	33	49	38	87			3	0,0	0,0	0,0
5	Musi Rawas	19	27	22	49	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Musi Banyuasin	28	55	36	91	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Banyuasin	33	55	42	97			2	0,0	0,0	0,0
8	OKU Selatan	19	3	3	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	OKU Timur	22	35	51	86			1	0,0	0,0	0,0
10	Ogan Ilir	25	17	20	37	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Empat Lawang	10	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	PALI	7	2	3	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Muratara	8	7	6	13	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	Kota Palembang	41	325	363	688			1	0,0	0,0	0,0
15	Kota Prabumulih	9	48	31	79	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	Kota Pagar Alam	7	11	12	23	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	Kota Lubuk Linggau	9	43	30	73	0	0	0	0,0	0,0	0,0
						0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		341	731	721	1.452			7			
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			17,4	17,7	17,6						

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	MALARIA																	
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA									MENINGGAL			CFR		
						L	P	L+P	POSITIF											
			L	P	L+P				L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*
1	Ogan Komering Ulu	18			1.263			244					0				0			0
2	Ogan Komering Ilir	31			216	1	0	1	1	100,00			1	100,00	1	0	1	100,00		100,00
3	Muara Enim	22			7.953			9.233	35	0	37	0	72	0,78			0			0,00
4	Lahat	33			6.503			0	327	0	279	0	606	0			0			0,00
5	Musi Rawas	19			2.190			1.554	34	0	34	0	68	4,38			0			0,00
6	Musi Banyuasin	28	1.595	0	1.595	669	0	669	26	3,89	12	0	38	5,68			0			0,00
7	Banyuasin	33			121	1	0	1	2	200,00			2	200,00			0			0,00
8	OKU Selatan	19			3.418			273	74	0	81	0	155	56,78			0			0,00
9	OKU Timur	22	1.231	1.093	2.324	228	258	486	8	3,51	7	3	15	3,09			0			0,00
10	Ogan Ilir	25			0	2	0	2	2	100,00			2	100,00			0			0,00
11	Empat Lawang	10	411	420	831	17	8	25	17	100,00	8	100	25	100,00			0			0,00
12	PALI	7			0			0					0	0			0			0,00
13	Muratara	8			956			41	23	0	18	0	41	100,00			0			0,00
14	Kota Palembang	41	0														0			0,00
15	Kota Prabumulih	9	6	12	18	6	12	18					0	0			0			0,00
16	Kota Pagar Alam	7															0			0,00
17	Kota Lubuk Linggau	9	716	736	1.452	288	261	549	76	26,39	91	35	167	30,42			0			0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		341	3.959	2.261	28.840	1.212	539	13.096	625	533,79	567	138	1.192	701,13	1	0	1	100,00		100
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO																				
ANGKA KESAKITAN (*ANNUAL PARASITE INCIDENCE*) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO																				

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Ogan Komering Ulu	18	0	0	0	0	0	0
2	Ogan Komering Ilir	31	0	0	0	6	1	7
3	Muara Enim	22	1	1	2	4	5	9
4	Lahat	33	0	0	0	5	5	10
5	Musi Rawas	19	0	0	0	14	15	29
6	Musi Banyuasin	28	0	0	0	9	1	10
7	Banyuasin	33	0	0	0	57	32	89
8	OKU Selatan	19	0	0	0	0	0	0
9	OKU Timur	22	0	0	0	10	9	19
10	Ogan Ilir	25	1	0	1	2	0	2
11	Empat Lawang	10	0	0	0	1	2	3
12	PALI	7	0	0	0	4	3	7
13	Muratara	8	0	0	0	0	0	0
14	Kota Palembang	41	0	0	0	2	0	2
15	Kota Prabumulih	9	0	0	0	0	0	0
16	Kota Pagar Alam	7	0	0	0	3	3	6
17	Kota Lubuk Linggau	9	1	1	2	4	4	8
JUMLAH (KAB/KOTA)		341	3	2	5	121	80	201
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						3	2	2

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Ogan Komering Ulu	18			349.830							1.412		1.863		3.275	
2	Ogan Komering Ilir	31			781.168							2.273		2.413		4.686	
3	Muara Enim	22			551.750							3.227		4.047		7.274	
4	Lahat	33			392.286							4.143		6.735		10.878	
5	Musi Rawas	19			408.151							1.562		2.822		4.384	
6	Musi Banyuasin	28			816.560							5.143		6.329		11.472	
7	Banyuasin	33			822.575							4.990		6.511		11.501	
8	OKU Selatan	19			484.344							942		1.271		2.213	
9	OKU Timur	22			738.779							906		1.493		2.399	
10	Ogan Ilir	25			403.828							2.422		3.831		6.253	
11	Empat Lawang	10			244.312							655		673		1.328	
12	PALI	7			205.168							499		664		1.163	
13	Muratara	8			187.635							176		276		452	
14	Kota Palembang	41			140.664							81		100		181	
15	Kota Prabumulih	9			252.962							2.872		2.351		5.223	
16	Kota Pagar Alam	7			193.516							647		867		1.514	
17	Kota Lubuk Linggau	9			227.659							1.173		2.130		3.303	
JUMLAH (KAB/KOTA)		341															

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 25

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Ogan Komering Ulu	18				47		209		256							
2	Ogan Komering Ilir	31				92		449		541							
3	Muara Enim	22				3		151		154							
4	Lahat	33				254		830		1.084							
5	Musi Rawas	19				89		356		445							
6	Musi Banyuasin	28				158		222		380							
7	Banyuasin	33				81		169		250							
8	OKU Selatan	19				90		146		236							
9	OKU Timur	22				42		194		236							
10	Ogan Ilir	25				43		209		252							
11	Empat Lawang	10				13		2		15							
12	PALI	7				11		15		26							
13	Muratara	8				30		74		104							
14	Kota Palembang	41				7		9		16							
15	Kota Prabumulih	9				9		40		49							
16	Kota Pagar Alam	7				0		0		0							
17	Kota Lubuk Linggau	9				303		873		1.176							
JUMLAH (KAB/KOTA)		341															

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
MENURUT KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESM	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Ogan Komering Ulu	18	49.580	2.549	5,14	2	0,08	5	0,00
2	Ogan Komering Ilir	31	111.620	8.154	7,31	96	1,18	8	0,00
3	Muara Enim	22	85.580	2.068	2,42	40	1,93	71	0,03
4	Lahat	33	55.840	2.276	4,08	12	0,53	218	0,10
5	Musi Rawas	19	54.410	63.461	116,63	69	0,11	28	0,00
6	Musi Banyuasin	28	86.520	2.002	2,31	81	4,05	21	0,01
7	Banyuasin	33	115.230	1.282	1,11	12	0,94	52	0,04
8	OKU Selatan	19	47.410	16.543	34,89	9	0,05	8	0,00
9	OKU Timur	22	92.160	1.197	1,30	19	1,59	9	0,01
10	Ogan Ilir	25	59.210	3.113	5,26	66	2,12	0	0,00
11	Empat Lawang	10	33.820	716	2,12	1	0,14	28	0,04
12	PALI	7	25.910	1.625	6,27	44	2,71	6	0,00
13	Muratara	8	26.300	5.759	21,90	6	0,10	2	0,00
14	Kota Palembang	41	228.690	10.204	4,46	408	4,00	338	0,03
15	Kota Prabumulih	9	25.490	6.370	24,99	3	0,05	2	0,00
16	Kota Pagar Alam	7	18.930	1.709	9,03	2	0,12	11	0,01
17	Kota Lubuk Linggau	9	31.760	1.906	6,00	4	0,21	4	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		341	1.148.460	130.934	255,22	874	19,89	811	0,28

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017
Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
CBE: *Clinical Breast Examination*

TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			*ATTACK RATE (%)*			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*
I	KLB di Lubuklinggau																																
1	Tetanus Neonatorum	1	1	30-07-2017	30-07-2017	05-08-2017		1	1		1												1	1									
2	Tetanus Neonatorum	1	1	29-09-2017	29-09-2017	15-10-2017		1	1		1																						
II	KLB di Prabumulih																																
1	Campak	1	1	28-04-2017	28-04-2017	30-04-2017	11	12	23			1	6	7	4	3	2				11									0.077			
2	Campak	1	1	18-05-2017	18-05-2017	19-05-2017	5	7	12			2	2	7	1	0	0				5									0.069			
III	KLB di Palembang																																
1	Pertusis	1	1	25-01-2017	26-01-2017		4	5	9			1	2	1			3			2									2.25			
2	Kermak	1	1	22-01-2017	23-01-2017		18	22	40						7	6	17	8		2									20.00			
3	Tetanus Neonatorum	1	1	19-10-2017	20-10-2017		1		1	1																							
IV	KLB di PALI																																
1	KLB Keracunan Makanan	1	1	27-04-2017	27-04-2017	25-04-2017	2	2	4						1		1	2															
2	KLB RABIES	1	1	03-11-2017	03-11-2017	06-10-2017		5	5								4	1					1	1									20.00
V	KLB di Ogan Ilir																																
1	Keracunan makanan	1	1	07-03-2017	07-03-2017	07-03-2017	3	5	8					8														124			6.5			
2	Keracunan makanan	1	1	16-08-2017		16-08-2017	21	7	28			1	3	18	7													472			5.9			
3	Suspek Mers Corv	1	1	16-11-2017			11	14	25						1		4	10		8	2		1	1				0						
VI	KLB di OKU Timur																																
1	Keracunan makanan	1	1	28-12-2017			30	34	64					1	1	37	17	7															
VII	KLB di Banyuasin																																
1	Pertusis	1	1	17-01-2017	17-01-2017	30-01-2017	4	4	8			1		2		1	4											3.668			0,22			12.50
VIII	KLB di OKU																																
1	Keracunan Makanan	1	1	20-07-2017	20-07-2017	28-07-2017	1	1	2									2										1.750			1752.0			1750
2	Tetanus Neonatorum	1	1	27-07-2017	27-07-2017	07-08-2017		1	1																			903			904.0			903
IX	KLB di Muara Enim																																
1	Campak	1	1	08-01-2017	08-01-2017		15	10	25				16	8	1													1018			2.5			0
2	Campak	1	1	20-01-2017	20-01-2017		9	8	17			6	6	3	1	1												835			2.0			0
3	Campak	1	1	20-01-2017	20-01-2017		7	9	16			1	7	8														2.767			06			0
4	Campak	1	1	24-02-2017	24-02-2017		5	1	6			1	5	8														243			2.5			0
5	Campak	1	1	30-01-2017	30-01-2017		9	15	24			1	1	11	11													982			2.4			0
6	Campak	1	1	06-04-2017	06-04-2017		6	3	9				4	5														434			2.1			0
7	Campak	1	1	17-05-2017	17-05-2017		8	5	13				4	8	1													451			2.9			0
8	Campak	1	1	13-06-2017	13-06-2017		5	4	9				1	6	2													1705			0.5			0
9	Campak	1	1	12-07-2017	12-07-2017		13	18	31				6	9	3	2	7	2		2								150			20.7			0
10	Campak	1	1	26-07-2017	26-07-2017		6	17	23				4	19														832			2.8			0
11	Campak	1	1	19-08-2017	22-03-2017		2	11	13					1	12													130			10.0			0
X	KLB di OKUS																																
1	Keracunan	1	1	15-05-2017	15-05-2017	15-05-2017	12	3	15				2	5	7		1																
XI	KLB di OKI																																
1	Keracunan Pangan	1	1	25-04-2017	25-04-2017	26-04-2017	55	66	121		1		7	12	9	6	19	26		37	3							202			59.9			0
2	Difteri	1	1	18-07-2017	19-07-207	21-07-207	1		1					1																			

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA											JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			*ATTACK RATE (%)*			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*
XII	KLB di LAHAT																																
1	Campak	1	1	02-03-2017	03-03-2017		1	7	8					2	6																		
2	Campak	1	1	17-04-2017	17-04-2017		3	5	8					4	3		1										2.268			0,4			
3	Keracunan Makanan	1	1	22-06-2017	22-06-2017		2	1	3								2			1							5.468			0,1			
4	Tetanus Neonatorum	1	1	04-09-2017	04-09-2017		1		1		1																						
5	Keracunan Makanan	1	1	10-10-2017	10-10-2017		3	8	11						11												250			4,4			
6	Difteri	1	1	21-12-2017	21-12-2017									1									1	1			936			0,00106			
XIII	KLB di MUBA																																
1	Keracunan Makanan	1	1	11-02-2017	12-02-2017		26	1	27						1	10	13	3									53			50,9%			
2	Kasus Campak	1	1	03-03-2017	04-03-2017		10	11	21		1		5	7	4	4											3.186			0,65%			
XIV	KLB di EMPAT LAWANG																																
1	Keracunan Pangan	1	1	27-05-2017	27-05-2017	27-05-2017	19	16	35					2	2	5	15	7		4							37			0,9			
XV	KLB di MURATARA																																
1	Keracunan Pangan	1	1	14-01-2017	14-01-2017	15-01-2017	30	53	83				3	1	6	5	49	15		3	1						90			92,22			
2	Campak	1	1	23-04-2017	25-04-2017	01-05-2017	4	3	7			2	3	2																			
3	Keracunan Pangan	1	1	15-05-2017	15-05-2017	16-05-2017	19	18	37				6	2	1		21	6		1													

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Ogan Komering Ulu	18	2	1	50
2	Ogan Komering Ilir	31	2	1	50
3	Muara Enim	22	11	10	91
4	Lahat	33	6	5	83
5	Musi Rawas	19	0	0	0
6	Musi Banyuasin	28	2	0	0
7	Banyuasin	33	1	1	100
8	OKU Selatan	19	1	1	100
9	OKU Timur	22	1	0	0
10	Ogan Ilir	25	3	1	33
11	Empat Lawang	10	1	1	100
12	PALI	7	2	2	100
13	Muratara	8	3	2	67
14	Kota Palembang	41	3	0	0
15	Kota Prabumulih	9	2	2	100
16	Kota Pagar Alam	7	0	0	0
17	Kota Lubuk Linggau	9	2	2	100
JUMLAH (KAB/KOTA)		341	42	29	66,67

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS						
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	Ogan Komering Ulu	18	8.969	8.715	97,17	7.968	88,84	8.561	7.709	90,05	7.307	85,35	7.742	90,43
2	Ogan Komering Ilir	31	18.303	18.261	99,77	17.303	94,54	17.471	16.413	93,94	15.452	88,44	16.323	93,43
3	Muara Enim	22	13.755	13.534	98,39	12.595	91,57	13.196	12.494	94,68	12.096	91,66	12.542	95,04
4	Lahat	33	8.519	8.288	97,29	8.032	94,28	8.131	7.376	90,71	6.710	82,52	7.405	91,07
5	Musi Rawas	19	9.130	8.730	95,62	8.339	91,34	8.714	7.770	89,17	7.287	83,62	7.761	89,06
6	Musi Banyuasin	28	16.506	15.184	91,99	13.705	83,03	15.460	12.857	83,16	11.723	75,83	12.730	82,34
7	Banyuasin	33	18.512	17.381	93,89	17.164	92,72	17.671	16.093	91,07	16.004	90,57	16.093	91,07
8	OKU Selatan	19	8.478	8.345	98,43	8.035	94,77	8.093	7.675	94,84	7.327	90,54	7.675	94,84
9	OKU Timur	22	14.156	13.905	98,23	13.444	94,97	13.512	12.905	95,51	11.940	88,37	12.877	95,30
10	Ogan Ilir	25	10.277	10.208	99,33	10.003	97,33	9.814	9.546	97,27	9.423	96,02	9.513	96,93
11	Empat Lawang	10	5.794	5.289	91,28	5.004	86,37	5.530	4.746	85,82	4.413	79,80	4.682	84,67
12	PALI	7	5.024	4.990	99,32	4.585	91,26	4.799	4.673	97,37	4.641	96,71	4.621	96,29
13	Muratara	8	4.470	4.344	97,18	3.987	89,19	4.267	3.739	87,63	3.744	87,74	3.744	87,74
14	Kota Palembang	41	29.610	29.598	99,96	29.305	98,97	28.103	27.881	99,21	27.393	97,47	27.045	96,24
15	Kota Prabumulih	9	3.952	3.982	100,76	3.816	96,56	3.772	3.561	94,41	3.556	94,27	3.559	94,35
16	Kota Pagar Alam	7	3.360	3.395	101,04	3.218	95,77	3.212	3.060	95,27	2.973	92,56	3.060	95,27
17	Kota Lubuk Linggau	9	4.845	4.831	99,71	4.692	96,84	4.629	4.391	94,86	4.113	88,85	4.390	94,84
JUMLAH (KAB/KOTA)			183.660	178.980	97,5	171.195	93,2	174.935	162.889	93,1	156.102	89,2	161.762	92,46977

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Ogan Komering Ulu	18	8.969	295	3,3	1.382	15,4	2.431	27,1	2.401	26,8	2.071	23,1	8.285	92,4
2	Ogan Komering Ilir	31	18.303	13.750	75,1	11.303	61,8	2.525	13,8	1.932	10,6	1.732	9,5	17.492	95,6
3	Muara Enim	22	13.755	6.141	44,6	2.771	20,1	1.567	11,4	1.567	11,4	1.280	9,3	7.185	52,2
4	Lahat	33	8.519	6.758	79,3	3.108	36,5	1.350	15,8	877	10,3	576	6,8	5.911	69,4
5	Musi Rawas	19	9.130	2.612	28,6	3.470	38,0	1.793	19,6	1.486	16,3	1.615	17,7	8.364	91,6
6	Musi Banyuasin	28	16.506	10.626	64,4	9.441	57,2	2.296	14	1.806	11	2.309	14	15.852	96,0
7	Banyuasin	33	18.512	16.592	89,6	11.347	61,3	2.791	15,1	1.371	7,4	797	4,3	16.306	88,1
8	OKU Selatan	19	8.478	2.238	26,4	1.890	22,3	1.454	17,2	1.236	14,6	989	11,7	5.569	65,7
9	OKU Timur	22	14.156	9.004	63,6	7.673	54,2	4.002	28,3	2.330	16,5	2.119	15,0	16.124	113,9
10	Ogan Ilir	25	10.277	6.722	65,4	4.321	42,0	1.252	12,2	1.386	13,5	998	9,7	7.957	77,4
11	Empat Lawang	10	5.794	2.653	45,8	2.382	41,1	767	13,2	689	11,9	459	7,9	4.297	74,2
12	PALI	7	5.024	4.291	85,4	3.177	63,2	593	11,8	326	6,5	186	3,7	4.282	85,2
13	Muratara	8	4.470	1.115	24,9	948	21,2	850	19,0	747	16,7	684	15,3	3.229	72,2
14	Kota Palembang	41	29.610	28.700	96,9	27.865	94,1	15.391	52,0	13.021	44,0	15.553	52,5	71.830	242,6
15	Kota Prabumulih	9	3.952	3.982	100,8	3.816	96,6	300	7,6	153	3,9	129	3,3	4.398	111,3
16	Kota Pagar Alam	7	3.360	2.188	65,1	1.274	37,9	654	0	554	0	456	0	2.938	87,4
17	Kota Lubuk Linggau	9	4.845	4.831	99,7	4.650	4.513,0	24	0,5	11	0,2	1	0,0	4.686	96,7
JUMLAH (KAB/KOTA)		341	183.660	122.498	66,7	100.818	54,9	40.040	21,8	31.893	17,4	31.954	17,4	204.705	111,5

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Ogan Komering Ulu	18	73.711		1,1		1,9		3,2		3,3		3,0
2	Ogan Komering Ilir	31	165.257		9,8		9,7		0,3		0,3		0,3
3	Muara Enim	22	103.126		5,4		3,9		2,5		1,6		1,4
4	Lahat	33	57.326		6,7		5,3		2,0		1,5		1,1
5	Musi Rawas	19	92.192		3,0		3,4		2,1		1,7		1,4
6	Musi Banyuasin	28	130.583		6,6		6,2		0,0		0,0		0,0
7	Banyuasin	33	169.488		5,2		5,0		3,4		3,9		4,0
8	OKU Selatan	19	75.347		16,5		14,7		13,8		12,0		10,4
9	OKU Timur	22	155.543		3,5		2,4		2,2		1,7		1,6
10	Ogan Ilir	25	57.889		11,5		11,8		1,2		2,0		1,7
11	Empat Lawang	10	47.092		4,2		4,3		3,0		2,7		2,7
12	PALI	7	44.932		7,9		7,5		0,4		0,2		0,1
13	Muratara	8	38.458		6,9		7,0		0,0		0,0		0,0
14	Kota Palembang	41	223.865		9,7		8,1		5,4		5,1		5,2
15	Kota Prabumulih	9	46.040		5,6		5,0		0,5		0,3		0,2
16	Kota Pagar Alam	7	32.809		7,0		6,4		0,4		0,2		0,1
17	Kota Lubuk Linggau	9	64.464		6,2		6,1		0,0		0,0		0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)					**7,0**		**6,4**		**2,7**		**2,5**		**2,4**

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	Ogan Komering Ulu	18	8.969	8.480	94,55	7.977	88,94
2	Ogan Komering Ilir	31	18.303	18.118	98,99	17.034	93,07
3	Muara Enim	22	13.755	13.254	96,36	12.269	89,20
4	Lahat	33	8.519	8.288	97,29	8.032	94,28
5	Musi Rawas	19	9.130	8.730	95,62	8.043	88,09
6	Musi Banyuasin	28	16.506	14.248	86,32	12.959	78,51
7	Banyuasin	33	18.512	17.164	92,72	17.090	92,32
8	OKU Selatan	19	8.478	8.565	101,03	7.989	94,23
9	OKU Timur	22	14.821	13.761	92,85	12.916	87,15
10	Ogan Ilir	25	10.277	10.208	99,33	10.003	97,33
11	Empat Lawang	10	5.794	5.223	90,14	4.914	84,81
12	PALI	7	5.024	4.757	94,69	4.272	85,03
13	Muratara	8	4.470	4.344	97,18	3.987	89,19
14	Kota Palembang	41	29.610	29.598	99,96	29.305	98,97
15	Kota Prabumulih	9	3.952	3.875	98,05	3.816	96,56
16	Kota Pagar Alam	7	3.360	3.395	101,04	3.250	96,73
17	Kota Lubuk Linggau	9	4.845	4.813	99,34	4.686	96,72
JUMLAH (KAB/KOTA)		341	184.325	176.821	96	168.542	91

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH BAYI (0- <1th)			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
													L		P		L + P	
					Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Ogan Komering Ulu	18	8.969	1.794	1.252	69,80			7.893			1.259					722	57,34
2	Ogan Komering Ilir	31	18.303	3.661	2.721	74,33			16.714			2.507					1.328	52,97
3	Muara Enim	22	14.179	2.836			6.372	6.090	12.462	956	913	1.869	907	94,89	1.063	116,37	1.970	105,39
4	Lahat	33	8.520	1.704	1.346	78,99	4.160	4.701	8.861	624	705	1.329					1.048	78,85
5	Musi Rawas	19	9.359	1.872	1.477	78,91	3.985	3.580	7.565	598	537	1.135	437	73,11	388	72,25	825	72,70
6	Musi Banyuasin	28	16.506	3.301	1.215	36,80	0	0	0			2.243					748	33,35
7	Banyuasin	33	13.261	2.652	2.435	91,81	8.301	7.911	16.212	1.245	1.187	2.432	400	32,12	301	25,37	701	28,83
8	OKU Selatan	19	8.478	1.696	230	13,56			7.807			1.171					381	32,53
9	OKU Timur	22	14.829	2.966	1.011	34,09	6.596	6.634	13.230	994	1.035	2.029	124	12,47	123	11,88	247	12,17
10	Ogan Ilir	25	10.277	2.055	1.367	66,51			9.354			1.402					1.207	86,09
11	Empat Lawang	10	5.567	1.113	81	7,28	2.400	2.659	5.059	360	399	759	33	9,17	33	8,27	66	8,70
12	PALI	7	5.280	1.056	232	21,97			4.838			726					133	18,33
13	Muratara	8	4.344	869	127	14,62			4.021			603					148	24,54
14	Kota Palembang	41	29.610	9.394	3.989	42,46	14.351	15.170	29.521	2.214	2.306	4.520	1.883	85,05	1.900	82,39	3.783	83,69
15	Kota Prabumulih	9	3.952	790	1.054	133,35	2.457	3.003	5.460	369	450	819	316	85,74	385	85,47	701	85,59
16	Kota Pagar Alam	7	3.334	667	587	88,03	0	3.051	3.051	0	458	458	0	0,00	372	81,28	372	81,28
17	Kota Lubuk Linggau	9	4.327	865	639	73,84	1.899	1.924	3.823	285	289	573	205	71,97	206	71,38	411	71,67
JUMLAH (KAB/KOTA)			179.095	39.291	19.763	55,17	50.521	54.723	155.871	7.644	8.279	25.834	4.305	56,32	4.771	57,63	14.791	57,25

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI DAN KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																							
			MKJP										NON MKJP												MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*
1	Ogan Komering Ulu	18	1.668	3,53	68	0,14	373	0,79	4.623	9,78	6.732	14,24	1.967	4,16	26.948	57,01	11.626	24,59	0	0,00	0	0,00	40.541	85,76	47.273	100,00
2	Ogan Komering Ilir	31	1.758	1,64	74	0,07	705	0,66	8.132	7,60	10.669	9,97	6.559	6,13	62.300	58,22	27.475	25,68	0	0,00	0	0,00	96.334	90,03	107.003	100,00
3	Muara Enim	22	4.075	4,11	1.943	1,96	1.858	1,87	23.799	24,00	31.675	31,94	3.754	3,79	34.646	34,94	29.088	29,33	0	0,00	0	0,00	67.488	68,06	99.163	100,00
4	Lahat	33	630	1,11	15	0,03	196	0,35	1.642	2,89	2.483	4,37	10.109	17,80	25.577	45,03	18.637	32,81	0	0,00	0	0,00	54.323	95,63	56.806	100,00
5	Musi Rawas	19	746	1,43	48	0,09	340	0,65	6.919	13,23	8.053	15,39	1.232	2,35	35.753	68,34	7.279	13,91	0	0,00	0	0,00	44.264	84,61	52.317	100,00
6	Musi Banyuasin	28	2.497	2,02	453	0,37	3.527	2,86	32.454	26,30	38.931	31,55	4.715	3,82	53.281	43,18	26.466	21,45	0	0,00	0	0,00	84.462	68,45	123.393	100,00
7	Banyuasin	33	173	0,15	54	0,05	118	0,10	573	0,49	918	0,78	7.272	6,21	62.970	53,81	45.872	39,20	0	0,00	0	0,00	116.114	99,22	117.032	100,00
8	OKU Selatan	19	4.018	7,95	143	0,28	1.786	3,54	7.141	14,13	13.088	25,91	4.428	8,76	18.280	36,18	14.726	29,15	0	0,00	0	0,00	37.434	74,09	50.522	100,00
9	OKU Timur	22	2.054	2,57	100	0,13	858	1,08	7.204	9,03	10.216	12,80	4.518	5,66	43.928	55,04	21.143	26,49	0	0,00	0	0,00	69.589	87,20	79.805	100,00
10	Ogan Ilir	25	555	0,85	92	0,14	355	0,54	3.142	4,79	4.144	6,32	2.046	3,12	50.181	76,54	9.195	14,02	0	0,00	0	0,00	61.422	93,68	65.566	100,00
11	Empat Lawang	10	227	1,24	79	0,43	73	0,40	2.642	14,42	3.021	16,48	529	2,89	12.357	67,43	2.419	13,20	0	0,00	0	0,00	15.305	83,52	18.326	100,00
12	PALI	7	380	2,62	0	0,00	0	0,00	1.236	8,52	1.616	11,14	1.098	7,57	6.947	47,88	4.849	33,42		0,00		0,00	12.894	88,86	14.510	100,00
13	Muratara	8	79	0,56	0	0,00	0	0,00	1.438	10,18	1.517	10,74	0	0,00	8.235	58,29	4.376	30,97	0	0,00	0	0,00	12.611	89,26	14.128	100,00
14	Kota Palembang	41	9.535	4,59	414	0,20	6.927	3,34	10.436	5,02	27.312	13,15	10.993	5,29	91.923	44,26	77.478	37,30	0	0,00	0	0,00	180.394	86,85	207.706	100,00
15	Kota Prabumulih	9	1.297	4,71	91	0,33	72	0,26	3.537	12,85	4.997	18,15	2.233	8,11	12.827	46,59	7.475	27,15	0	0,00	0	0,00	22.535	81,85	27.532	100,00
16	Kota Pagar Alam	7	405	1,91	0	0,00	37	0,17	1.735	8,19	2.177	10,28	1.478	6,98	14.952	70,59	2.573	12,15	0	0,00	0	0,00	19.003	89,72	21.180	100,00
17	Kota Lubuk Linggau	9	391	1,29	79	0,26	288	0,95	1.673	5,51	2.431	8,01	2.422	7,98	18.235	60,08	7.243	23,86	0	0,00	22	0,07	27.922	91,99	30.353	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			30.488	2,69	3.653	0,32	17.513	1,55	118.326	10,45	169.980	15,01	65.353	5,77	579.340	51,15	317.920	28,07	0	0,00	22	0,00	962.635	84,99	1.132.615	100,00

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017
Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI DAN KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																							
			MKJP										NON MKJP												MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*
1	Ogan Komering Ulu	18	129	1,44	0	0,00	19	0,21	752	8,39	900	10,04	256	2,86	5.095	56,84	2.712	30,26	0	0,00	0	0,00	8.063	89,96	8.963	100,00
2	Ogan Komering Ilir	31	2.983	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2.983	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2.983	100,00
3	Muara Enim	22	499	1,88	57	0,21	131	0,49	4.270	16,05	4.957	18,63	904	3,40	11.491	43,20	9.250	34,77	0	0,00	0	0,00	21.645	81,37	26.602	100,00
4	Lahat	33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Musi Rawas	19	21	0,76	0	0,00	15	0,54	451	16,23	487	17,52	186	6,69	1.749	62,94	357	12,85	0	0,00	0	0,00	2.292	82,48	2.779	100,00
6	Musi Banyuasin	28	13	1,61	0	0,00	0	0,00	24	2,98	37	4,59	27	3,35	666	82,63	76	9,43	0	0,00	0	0,00	769	95,41	806	100,00
7	Banyuasin	33	93	1,27	8	0,11	62	0,84	1.092	14,87	1.255	17,09	1.407	19,16	3.608	49,12	1.074	14,62	1	0,01	0	0,00	6.090	82,91	7.345	100,00
8	OKU Selatan	19	582	4,85	14	0,12	50	0,42	2.082	17,33	2.728	22,71	1.321	11,00	4.679	38,96	3.283	27,33	0	0,00	0	0,00	9.283	77,29	12.011	100,00
9	OKU Timur	22	515	3,23	7	0,04	124	0,78	2.695	16,90	3.341	20,95	673	4,22	7.503	47,04	4.434	27,80	0	0,00	0	0,00	12.610	79,05	15.951	100,00
10	Ogan Ilir	25	128	1,17	0	0,00	13	0,12	309	2,83	450	4,12	708	6,48	7.988	73,06	1.788	16,35	0	0,00	0	0,00	10.484	95,88	10.934	100,00
11	Empat Lawang	10	65	1,97	0	0,00	1	0,03	180	5,47	246	7,47	125	3,80	2.472	75,09	449	13,64	0	0,00	0	0,00	3.046	92,53	3.292	100,00
12	PALI	7	62	2,90	0	0,00	0	0,00	265	12,39	327	15,29	296	13,84	1.103	51,59	412	19,27	0	0,00	0	0,00	1.811	84,71	2.138	100,00
13	Muratara	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	0	1.126	0	305	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kota Palembang	41	758	2,65	19	0,07	179	0,63	973	3,40	1.929	6,75	2.252	7,88	15.269	53,42	9.133	31,95	0	0,00	0	0,00	26.654	93,25	28.583	100,00
15	Kota Prabumulih	9	1.297	4,81	91	0,34	72	0,27	3.126	11,60	4.586	17,01	2.067	7,67	12.827	47,59	7.473	27,73	0	0,00	0	0,00	22.367	82,99	26.953	100,00
16	Kota Pagar Alam	7	101	3,47	0	0,00	0	0,00	181	6,21	282	9,68	191	6,56	1.926	66,12	514	17,65	0	0,00	0	0,00	2.631	90,32	2.913	100,00
17	Kota Lubuk Linggau	9	34	0,48	0	0,00	10	0,14	413	5,89	457	6,52	783	11,16	4.410	62,88	1.363	19,44	0	0,00	0	0,00	6.556	93,48	7.013	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.280	4,53	196	0,12	676	0,42	16.813	10,46	24.965	15,53	11.209	6,97	81.912	50,97	42.623	26,52	1	0,00	0	0,00	135.745	84,47	160.710	100,00

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017
Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	Ogan Komering Ulu	18	60.526	8.963	14,81	49.208	81,30
2	Ogan Komering Ilir	31	160.594	2.983	1,86	110.694	68,93
3	Muara Enim	22	105.564	26.602	25,20	52.954	50,16
4	Lahat	33	71.947	0	0,00	48.054	66,79
5	Musi Rawas	19	79.047	2.779	3,52	62.714	79,34
6	Musi Banyuasin	28	126.664	806	0,64	74.106	58,51
7	Banyuasin	33	173.436	7.345	4,23	124.283	71,66
8	OKU Selatan	19	58.493	12.011	20,53	8.603	14,71
9	OKU Timur	22	143.915	15.951	11,08	100.251	69,66
10	Ogan Ilir	25	72.942	10.934	14,99	59.759	81,93
11	Empat Lawang	10	44.772	3.292	7,35	26.317	58,78
12	PALI	7	32.081	2.138	6,66	24.059	74,99
13	Muratara	8	33.694	0	0,00	22.055	65,46
14	Kota Palembang	41	253.394	28.583	11,28	211.583	83,50
15	Kota Prabumulih	9	30.103	26.953	89,54	21.331	70,86
16	Kota Pagar Alam	7	25.706	2.913	11,33	19.858	77,25
17	Kota Lubuk Linggau	9	38.415	7.013	18,26	31.435	81,83
JUMLAH (KAB/KOTA)		341	1.511.293	159.266	10,54	1.047.264	69,30

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Ogan Komering Ulu	18			7.873					7.873	100,00					130	1,65
2	Ogan Komering Ilir	31			16.515					0	0,00					65	0,00
3	Muara Enim	22	6.372	6.090	12.462	6.372	100,00	6.090	100,00	12.462	100,00	33	0,52	36	0,59	69	0,55
4	Lahat	33	4.160	4.701	8.861					7.698	86,88	2		3	0	5	0,06
5	Musi Rawas	19	3.985	3.580	7.565	1.409	35,36	1.612	45,03	3.021	39,93	40	2,84	37	2,30	77	2,55
6	Musi Banyuasin	28			0					54.205	0					261	0,48
7	Banyuasin	33	8.301	7.911	16.212	6.471	77,95	6.261	79,14	12.732	78,53	74	1,14	53	0,85	127	1,00
8	OKU Selatan	19			7.807					7.807	100,00					0	0,00
9	OKU Timur	22	6.291	6.939	13.230	4.990	79,32	5.249	75,64	10.239	77,39	19	0,38	24	0,46	43	0,42
10	Ogan Ilir	25			9.354	4.550	0	4.774	0	9.324	99,68	40	0,88	43	0,90	83	0,89
11	Empat Lawang	10			4.543					4.543	100,00					0	0,00
12	PALI	7			4.838	2.036	0	1.939	0	3.975	82,16		0,00			6	0,15
13	Muratara	8			4.021					3.997	99,40	3		1	0	4	0,10
14	Kota Palembang	41	14.351	15.170	29.521	14.351	100,00	15.170	100,00	29.521	100,00	0	0,00	0	0,00	278	0,94
15	Kota Prabumulih	9	2.457	3.003	5.460	2.457	100,00	3.003	100,00	5.460	100,00	12	0,49	13	0,43	25	0,46
16	Kota Pagar Alam	7	1.544	1.571	3.115	1.544	100,00	1.571	100,00	3.115	100,00	7	0,45	6	0,38	13	0,42
17	Kota Lubuk Linggau	9	1.899	1.924	3.823	1.874	98,68	1.868	97,09	3.742	97,88	5	0,27	9	0,48	14	0,37
JUMLAH (KAB/KOTA)			49.360	50.889	155.200	46.054	93,30	47.537	93,41	179.714	115,80	235	0,51	225	0,47	1.200	0,67

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Ogan Komering Ulu	18	4.178	4.127	8.305	3.923	93,90	3.912	94,79	7.835	94,34	3.718	88,99	3.800	92,08	7.518	90,52
2	Ogan Komering Ilir	31			16.714					16.515	98,81	2.918	0		0	16.140	96,57
3	Muara Enim	22	0	0	0	5.396	0,00	6.917	0,00	12.313	0,00	5.603	0,00	6.707	0,00	12.310	0,00
4	Lahat	33	0	0	0					8.528	0,00		0		0	7.447	0,00
5	Musi Rawas	19	0	0	0	3.976	0,00	3.572	0,00	7.548	0,00	3.954	0,00	3.558	0,00	7.512	0,00
6	Musi Banyuasin	28			14.228					13.806	97,03		0		0	12.875	90,49
7	Banyuasin	33	8.497	8.072	16.569	7.595	89,38	7.676	95,09	15.271	92,17	7.570	89,09	7.783	96,42	15.353	92,66
8	OKU Selatan	19			7.807					7.464	95,61		0		0	6.626	84,87
9	OKU Timur	22	5.732	6.674	12.406	5.523	96,35	5.734	85,92	11.257	90,74	5.209	90,88	5.177	77,57	10.386	83,72
10	Ogan Ilir	25			9.354	0	0,00	0		9.322	99,66	0	0	0	0	9.178	98,12
11	Empat Lawang	10	0	0	0	2.253	0,00	2.256	0,00	4.509	0,00	2.204	0,00	2.209	0,00	4.413	0,00
12	PALI	7			4.838					4.822	99,67					4.381	90,55
13	Muratara	8			4.021					3.997	99,40					3.997	99,40
14	Kota Palembang	41	14.754	15.378	30.132	14.327	97,11	15.147	98,50	29.474	97,82	13.984	94,78	14.958	97,27	28.942	96,05
15	Kota Prabumulih	9	0	0	0	2.457	0,00	3.003	0,00	5.460	0,00	2.449	0,00	2.994	0,00	5.443	0,00
16	Kota Pagar Alam	7	1.586	1.445	3.031					3.010	99,31					2.924	96,47
17	Kota Lubuk Linggau	9	0	0	0	1.896	0,00	1.913	0,00	3.809	0,00	1.789	0,00	1.798	0,00	3.587	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			34.747	35.696	127.405	47.346	136,26	50.130	140,44	164.940	129,46	49.398	142,17	48.984	137,23	159.032	124,82

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (REAL)			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF USIA 0-6 BULAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Ogan Komering Ulu	18	2.080	2.008	4.088					2.092	51,17
2	Ogan Komering Ilir	31	4.601	4.395	8.996	1.090	23,69	1.120	25,48	2.210	24,57
3	Muara Enim	22	2.971	2.993	5.964	1.988	66,91	1.990	66,49	3.978	66,70
4	Lahat	33	3.714	3.916	7.630	1.629	43,86	2.019	51,56	3.648	47,81
5	Musi Rawas	19	2.027	1.987	4.014	893	44,07	857	43,12	1.750	43,60
6	Musi Banyuasin	28	6.247	6.538	12.785	3.070	49,14	3.197	48,90	6.267	49,02
7	Banyuasin	33	8.288	7.888	16.176	2.571	31,02	2.324	29,46	4.895	30,26
8	OKU Selatan	19			4.522					2.832	62,63
9	OKU Timur	22	3.378	4.018	7.396	1.412	41,80	1.732	43,11	3.144	42,51
10	Ogan Ilir	25	4.671	4.675	9.346	2.240	47,96	2.259	48,32	4.499	48,14
11	Empat Lawang	10	3.054	3.370	6.424					1.084	16,87
12	PALI	7			2.144					1.646	76,77
13	Muratara	8	1.029	1.140	2.169	203	19,73	171	15,00	374	17,24
14	Kota Palembang	41	13.036	13.905	26.941	4.520	34,67	4.868	35,01	9.388	34,85
15	Kota Prabumulih	9	1.179	1.431	2.610	1.410	119,59	1.684	117,68	3.094	118,54
16	Kota Pagar Alam	7	706	666	1.372		0,00		0,00	861	62,76
17	Kota Lubuk Linggau	9	1.259	1.343	2.602	808	64,18	654	48,70	1.462	56,19
JUMLAH (KAB/KOTA)			58.240	60.273	125.179	21.834	37,49	22.875	37,95	53.224	42,52

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Ogan Komering Ulu	18			8.395					7.660	91,24
2	Ogan Komering Ilir	31			16.714	7.474	0,00	7.353	0,00	14.827	88,71
3	Muara Enim	22	6.470	6.487	12.957	5.578	86,21	6.827	105,24	12.405	95,74
4	Lahat	33	3.714	3.916	7.630	4.266	114,86	4.520	115,42	8.786	115,15
5	Musi Rawas	19	4.475	4.602	9.077	4.100	91,62	4.390	95,39	8.490	93,53
6	Musi Banyuasin	28			25.905						
7	Banyuasin	33	8.497	8.072	16.569	7.555	88,91	7.467	92,50	15.022	90,66
8	OKU Selatan	19			7.807					7.379	94,52
9	OKU Timur	22	6.620	6.894	13.514	5.338	80,63	5.472	79,37	10.810	79,99
10	Ogan Ilir	25	4.671	4.675	9.346	4.289	91,82	4.408	94,29	8.697	93,06
11	Empat Lawang	10	0	0	0	2.253		2.256		4.509	
12	PALI	7	2.477	2.353	4.830	2.342	94,55	2.269	96,43	4.611	95,47
13	Muratara	8	1.029	1.140	2.169					3.997	184,28
14	Kota Palembang	41	14.754	15.378	30.132	13.775	93,36	14.416	93,74	28.191	93,56
15	Kota Prabumulih	9	0	0	0	2.381		2.905		5.286	
16	Kota Pagar Alam	7	1.558	1.471	3.029	1.564	100,39	1.442	98,03	3.006	99,24
17	Kota Lubuk Linggau	9	1.992	1.959	3.951	1.806	90,66	1.808	92,29	3.614	91,47
JUMLAH (KAB/KOTA)			56.257	56.947	172.025	62.721	111,49	65.533	115,08	147.290	85,62

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Ogan Komering Ulu	18	157	152	96,80
2	Ogan Komering Ilir	31	327	327	100,00
3	Muara Enim	22	255	221	86,70
4	Lahat	33	377	345	91,50
5	Musi Rawas	19	199	199	100,00
6	Musi Banyuasin	28	240	218	90,80
7	Banyuasin	33	304	297	97,70
8	OKU Selatan	19	258	181	70,20
9	OKU Timur	22	332	305	91,90
10	Ogan Ilir	25	241	226	93,80
11	Empat Lawang	10	156	123	78,80
12	PALI	7	71	62	87,30
13	Muratara	8	89	86	96,60
14	Kota Palembang	41	107	104	97,20
15	Kota Prabumulih	9	37	35	94,60
16	Kota Pagar Alam	7	35	35	100,00
17	Kota Lubuk Linggau	9	72	72	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		341	3.257	2.988	92,6

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						Hb < 7 hari						BCG					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Ogan Komering Ulu	18	4.124	4.096	8.220	3.873	93,9	3.832	93,6	7.705	93,7	3.987	96,7	4.134	100,9	8.121	98,80
2	Ogan Komering Ilir	31	8.359	7.987	16.346	7.610	91,0	7.551	94,5	15.161	92,8	8.036	96,1	7.961	99,7	15.997	97,86
3	Muara Enim	22	6.488	6.340	12.828	7.610	82,0	5.345	84,3	10.663	83,1	5.784	89,1	5.898	93,0	11.682	91,07
4	Lahat	33	4.049	4.541	8.590	7.610	106,7	4.073	89,7	8.393	97,7	4.609	113,8	4.503	99,2	9.112	106,08
5	Musi Rawas	19	4.561	4.379	8.940	7.610	100,7	4.222	96,4	8.813	98,6	4.556	99,9	4.221	96,4	8.777	98,18
6	Musi Banyuasin	28	7.217	7.612	14.829	7.610	99,6	7.004	0,0	14.195	95,7	8.374	116,0	8.270	108,6	16.644	112,24
7	Banyuasin	33	8.264	7.859	16.123	7.610	91,1	7.251	92,3	14.781	91,7	7.622	92,2	7.531	95,8	15.153	93,98
8	OKU Selatan	19	3.714	3.541	7.255	7.610	91,3	3.419	96,6	6.810	93,9	3.386	91,2	3.329	94,0	6.715	92,56
9	OKU Timur	22	7.054	6.834	13.888	7.610	83,0	5.758	84,3	11.616	83,6	6.404	90,8	6.518	95,4	12.922	93,04
10	Ogan Ilir	25	5.190	5.064	10.254	7.610	94,1	4.942	97,6	9.824	95,8	4.999	96,3	5.032	99,4	10.031	97,83
11	Empat Lawang	10	2.516	2.504	5.020	7.610	81,0	2.035	81,3	4.072	81,1	2.025	80,5	2.030	81,1	4.055	80,78
12	PALI	7	2.202	2.126	4.328	7.610	94,9	2.061	96,9	4.150	95,9	1.977	89,8	2.107	99,1	4.084	94,36
13	Muratara	8	2.104	2.021	4.125	7.610	86,4	1.772	0,0	3.589	87,0	1.959	93,1	1.910	94,5	3.869	93,79
14	Kota Palembang	41	13.157	13.885		7.610	93,5	13.422	96,7	25.728	95,1	12.683	96,4	14.075	101,4	26.758	98,95
15	Kota Prabumulih	9	1.602	1.994	3.596	7.610	105,6	1.923	96,4	3.615	100,5	1.777	110,9	1.922	96,4	3.699	102,86
16	Kota Pagar Alam	7	1.546	1.465	3.011	7.610	96,8	1.486	101,4	2.983	99,1	1.449	93,7	1.429	97,5	2.878	95,58
17	Kota Lubuk Linggau	9	2.048	2.194	4.242	7.610	96,2	1.904	0,0	3.874	91,3	2.105	102,8	2.179	99,3	4.284	100,99
JUMLAH (KAB/KOTA)			84.195	84.442	168.637	77.972	92,6	78.000	92,4	155.972	92,5	81.732	97,1	83.049	98,4	164.781	97,71

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB3/DPT-HB-Hib3						POLIO 4[a]						CAMPAK						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	Ogan Komering Ulu	18	4021	3994	8015	4.054	100,8	4112	103,0	8.166	101,9	3.994	99,3	4.074	102,0	8.068	100,7	4073	101,3	4182	104,7	8255	103,0	3711	92,3	3864	96,8	7575	94,5
2	Ogan Komering Ilir	31	8150	7787	15937	7.981	97,9	7709	99,0	15.690	98,4	7.916	97,1	7.792	100,1	15.708	98,6	8086	99,2	7948	102,1	16034	100,6	7692	94,4	7899	101,4	15591	97,8
3	Muara Enim	22	6326	6182	12507	5.812	91,9	5785	93,6	11.597	92,7	5.478	86,6	5.463	88,4	10.941	87,5	5555	87,8	5461	88,3	11016	88,1	5653	89,4	5585	90,4	11238	89,9
4	Lahat	33	3948	4427	8375	5.060	128,2	4958	112,0	10.018	119,6	4.873	123,4	4.852	109,6	9.725	116,1	4872	123,4	4849	109,5	9721	116,1	4965	125,8	4948	111,8	9913	118,4
5	Musi Rawas	19	4447	4270	8717	4.486	100,9	4190	98,1	8.676	99,5	4.441	99,9	4.148	97,2	8.589	98,5	4597	103,4	4235	99,2	8832	101,3	4612	103,7	4255	99,7	8867	101,7
6	Musi Banyuasin	28	7037	7422	14458	7.851	111,6	7714	103,9	15.565	107,7	7.322	104,1	7.081	95,4	14.403	99,6	8466	120,3	8272	111,5	16738	115,8	8456	120,2	8298	111,8	16754	115,9
7	Banyuasin	33	8057	7663	15720	7.782	96,6	7253	94,7	15.035	95,6	7.706	95,6	7.221	94,2	14.927	95,0	7730	95,9	7367	96,1	15097	96,0	7727	95,9	7218	94,2	14945	95,1
8	OKU Selatan	19	3621	3452	7074	3.314	91,5	3587	103,9	6.901	97,6	3.279	90,6	3.530	102,2	6.809	96,3	3242	89,5	3302	95,6	6544	92,5	3278	90,5	3313	96,0	6591	93,2
9	OKU Timur	22	6878	6663	13541	6.812	99,0	6821	102,4	13.633	100,7	6.545	95,2	6.686	100,3	13.231	97,7	6743	98,0	6639	99,6	13382	98,8	6379	92,7	6391	95,9	12770	94,3
10	Ogan Ilir	25	5060	4937	9998	5.090	100,6	5102	103,3	10.192	101,9	5.019	99,2	5.049	102,3	10.068	100,7	5171	102,2	5118	103,7	10289	102,9	5215	103,1	5079	102,9	10294	103,0
11	Empat Lawang	10	2453	2441	4895	1.995	81,3	2099	86,0	4.094	83,6	1.954	79,7	2.069	84,7	4.023	82,2	2042	83,2	2111	86,5	4153	84,9	1971	80,3	2010	82,3	3981	81,3
12	PALI	7	2147	2073	4220	2.358	109,8	2110	101,8	4.468	105,9	2.191	102,1	2.123	102,4	4.314	102,2	2102	97,9	2160	104,2	4262	101,0	1972	91,9	1872	90,3	3844	91,1
13	Muratara	8	2051	1970	4022	2.022	98,6	1941	98,5	3.963	98,5	2.108	102,8	2.076	105,4	4.184	104,0	1962	95,6	1825	92,6	3787	94,2	1974	96,2	1795	91,1	3769	93,7
14	Kota Palembang	41	12828	13538	26366	12.331	96,1	13511	99,8	25.842	98,0	12.247	95,5	13.364	98,7	25.611	97,1	12686	98,9	13960	103,1	26646	101,1	12438	97,0	13715	101,3	26153	99,2
15	Kota Prabumulih	9	1562	1944	3506	1.732	110,9	1911	98,3	3.643	103,9	1.729	110,7	1.893	97,4	3.622	103,3	1745	111,7	1900	97,7	3645	104,0	1564	100,1	1672	86,0	3236	92,3
16	Kota Pagar Alam	7	1507	1428	2936	1.405	93,2	1342	94,0	2.747	93,6	1.415	93,9	1.363	95,4	2.778	94,6	1444	95,8	1394	97,6	2838	96,7	1412	93,7	1360	95,2	2772	94,4
17	Kota Lubuk Linggau	9	1997	2139	4136	2.179	109,1	2134	99,8	4.313	104,3	2.174	108,9	2.148	100,4	4.322	104,5	2220	111,2	2182	102,0	4402	106,4	2245	112,4	2196	102,7	4441	107,4
JUMLAH (KAB/KOTA)		341	82090	82331	164421	82.264	100,2	82279	99,9	164.543	100,1	80.391	97,9	80.932	98,3	161.323	98,1	82736	100,8	82905	100,7	165641	100,7	81264	99,0	81470	99,0	162734	99,0

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017
Keterangan: a = khusus provinsi yang menerapkan 3 dosis polio maka diisi dengan polio 3

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN									ANAK BALITA (12-59 BULAN)									BALITA (6-59 BULAN)								
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A					
						L		P		L + P					L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	Ogan Komering Ulu	18			8.395	1.934	0,00	1.845	0,00	3.779	45,01	17.095	16.838	33.933	14.624	85,55	14.277	84,79	28.901	85,17	17.095	16.838	33.933	16.558	96,86	16.122	95,75	32.680	96,31
2	Ogan Komering Ilir	31	4.601	4.395	8.996	8.977	195,11	8.909	202,71	17.886	198,82	33.469	32.413	65.882	59.024	176,35	57.901	178,64	116.925	177,48	38.070	36.808	74.878	68.001	178,62	66.810	181,51	134.811	180,04
3	Muara Enim	22	6.470	6.487	12.957	3.204	49,52	3.194	49,24	6.398	49,38	32.264	32.081	64.345	22.401	69,43	22.044	68,71	44.445	69,07	38.734	38.568	77.302	25.605	66,10	25.238	65,44	50.843	65,77
4	Lahat	33	5.018	5.282	10.300	4.265	84,99	4.588	86,86	8.853	85,95										19.712	19.949	39.661	17.288	87,70	17.667	88,56	34.955	88,13
5	Musi Rawas	19	2.100	2.120	4.220	1.836	87,43	1.904	89,81	3.740	88,63	17.039	16.806	33.845	14.016	82,26	15.039	89,49	29.055	85,85	19.139	18.926	38.065	15.852	82,83	16.943	89,52	32.795	86,16
6	Musi Banyuasin	28	8.935	9.319	18.254	8.121	90,89	8.350	89,60	16.471	90,23	32.300	32.695	64.995	27.043	83,72	27.136	83,00	54.179	83,36	41.235	42.014	83.249	35.164	85,28	35.486	84,46	70.650	84,87
7	Banyuasin	33	4.249	4.036	8.285	3.944	92,83	3.579	88,68	7.523	90,81	33.762	32.746	66.508	26.715	79,13	26.316	80,36	53.031	79,74	38.011	36.782	74.793	30.659	80,66	29.895	81,28	60.554	80,96
8	OKU Selatan	19	1.581	1.432	3.013	1.444	91,33	1.330	92,88	2.774	92,07	17.533	15.844	33.377	14.233	81,18	13.804	87,12	28.037	84,00	19.114	17.276	36.390	15.677	82,02	15.134	87,60	30.811	84,67
9	OKU Timur	22	3.901	3.930	7.831	3.604	92,39	3.505	89,19	7.109	90,78	21.262	22.514	43.776	19.558	91,99	20.687	91,89	40.245	91,93	25.163	26.444	51.607	23.162	92,05	24.192	91,48	47.354	91,76
10	Ogan Ilir	25	4.671	4.675	9.346	4.258	91,16	4.457	95,34	8.715	93,25	15.531	15.778	31.309	14.378	92,58	14.674	93,00	29.052	92,79	20.202	20.453	40.655	18.636	92,25	19.131	93,54	37.767	92,90
11	Empat Lawang	10	3.425	3.782	7.207	2.946	86,01	3.312	87,57	6.258	86,83	21.165	23.917	45.082	18.510	87,46	20.967	87,67	39.477	87,57	24.590	27.699	52.289	21.456	87,25	24.279	87,65	45.735	87,47
12	PALI	7	1.399	1.309	2.708	1.222	87,35	1.184	90,45	2.406	88,85	12.537	12.574	25.111	10.613	84,65	10.913	86,79	21.526	85,72	13.936	13.883	27.819	11.835	84,92	12.097	87,14	23.932	86,03
13	Muratara	8	1.029	1.140	2.169		0,00		0,00	-	0,00	10.501	10.597	21.098		0,00		0,00	-	0,00	11.530	11.737	23.267	10.501	91,08	-	0,00	10.501	45,13
14	Kota Palembang	41	8.329	8.804	17.133	7.938	95,31	8.510	96,66	16.448	96,00	54.948	57.221	112.169	51.528	93,78	53.866	94,14	105.394	93,96	63.277	66.025	129.302	59.466	93,98	62.376	94,47	121.842	94,23
15	Kota Prabumulih	9	2.538	2.982	5.520	2.421	95,39	2.860	95,91	5.281	95,67	11.993	14.309	26.302	10.295	85,84	12.070	84,35	22.365	85,03	14.531	17.291	31.822	12.716	87,51	14.930	86,35	27.646	86,88
16	Kota Pagar Alam	7	844	837	1.681	803	95,14	799	95,46	1.602	95,30	10.609	10.044	20.653	8.979	84,64	6.882	68,52	15.861	76,80	11.453	10.881	22.334	9.782	85,41	7.681	70,59	17.463	78,19
17	Kota Lubuk Linggau	9	1.992	1.959	3.951	1.009	50,65	1.042	53,19	2.051	51,91	9.134	9.497	18.631	8.105	88,73	8.322	87,63	16.427	88,17	11.126	11.456	22.582	9.114	81,92	9.364	81,74	18.478	81,83
JUMLAH (KAB/KOTA)			61.082	62.489	131.966	57.926	94,83	59.368	95,01	117.294	88,88	351.142	355.874	707.016	320.022	91,14	324.898	91,30	644.920	91,22	426.918	433.030	859.948	401.472	94,04	397.345	91,76	798.817	92,89

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)															
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM						
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Ogan Komering Ulu	18	9.629	9.346	18.975	7.400	7.270	14.670	76,85	77,79	77,31	69	0,93	97	1,33	166	1,13
2	Ogan Komering Ilir	31	16.790	16.128	32.918	14.087	14.002	28.089	83,90	86,82	85,33		0,00		0,00	258	0,92
3	Muara Enim	22	14.570	15.550	30.120	12.928	13.232	26.160	88,73	85,09	86,85	123	0,95	135	1,02	258	0,99
4	Lahat	33	7.367	7.539	14.906	6.468	6.514	12.982	87,80	86,40	87,09	85	1,31	88	1,35	173	1,33
5	Musi Rawas	19	10.853	10.708	21.561	7.353	7.280	14.633	67,75	67,99	67,87	85	1,16	96	1,32	181	1,24
6	Musi Banyuasin	28	18.083	18.726	36.809	13.476	13.717	27.193	74,53	73,25	73,88	77	0,57	77	0,56	154	0,57
7	Banyuasin	33	16.719	15.813	32.532	13.302	12.164	25.466	79,56	76,92	78,28	287	2,16	252	2,07	539	2,12
8	OKU Selatan	19	10.967	9.918	20.885	9.340	8.700	18.040	85,16	87,72	86,38	1	0,01	3	0,03	4	0,02
9	OKU Timur	22	13.832	14.463	28.295	11.732	12.388	24.120	84,82	85,65	85,24	7	0,06	4	0,03	11	0,05
10	Ogan Ilir	25	10.136	10.042	20.178	7.554	7.645	15.199	74,53	76,13	75,32	68	0,90	61	0,80	129	0,85
11	Empat Lawang	10	9.085	10.258	19.343	5.913	6.586	12.499	65,09	64,20	64,62	74	1,25	68	1,03	142	1,14
12	PALI	7	7.530	7.391	14.921	5.780	5.413	11.193	76,76	73,24	75,02	121	2,09	164	3,03	285	2,55
13	Muratara	8	6.980	7.015	13.995	5.262	5.353	10.615	75,39	76,31	75,85	49	0,93	66	1,23	115	1,08
14	Kota Palembang	41	30.147	31.646	61.793	26.650	28.035	54.685	88,40	88,59	88,50	197	0,74	245	0,87	442	0,81
15	Kota Prabumulih	9	6.727	8.087	14.814	5.524	6.422	11.946	82,12	79,41	80,64	11	0,20	7	0,11	18	0,15
16	Kota Pagar Alam	7	6.151	5.781	12.056	5.549	5.307	10.856	90,21	91,80	90,05	8	0,14	10	0,19	18	0,17
17	Kota Lubuk Linggau	9	5.528	5.732	11.260	4.663	4.723	9.386	84,36	82,39	83,36	21	0,45	36	0,76	57	0,61
JUMLAH (KAB/KOTA)			201.094	204.143	405.361	162.981	164.751	327.732	81,05	80,70	80,85	1.283	0,79	1.409	0,86	2.950	0,90

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Ogan Komering Ulu	18	17.202	17.059	34.261	13.172	76,57	13.157	77,13	26.329	76,85
2	Ogan Komering Ilir	31			67.587	23.180	0,00	22.388	0,00	45.568	67,42
3	Muara Enim	22	27.037	28.860	55.897	21.319	78,85	21.720	75,26	43.039	77,00
4	Lahat	33	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	Musi Rawas	19	17.870	17.642	35.512	9.474	53,02	9.353	53,02	18.827	53,02
6	Musi Banyuasin	28	32.559	33.757	66.316		0,00		0,00	0	0,00
7	Banyuasin	33	24.779	24.032	48.811	22.652	91,42	22.215	92,44	44.867	91,92
8	OKU Selatan	19	17.533	15.844	33.377	12.210	69,64	11.825	74,63	24.035	72,01
9	OKU Timur	22	30.213	31.595	61.808	13.707	45,37	13.685	43,31	27.392	44,32
10	Ogan Ilir	25	16.810	17.023	33.833	14.948	88,92	16.516	97,02	31.464	93,00
11	Empat Lawang	10	12.395	12.152	24.547	8.063	65,05	8.003	65,86	16.066	65,45
12	PALI	7	12.537	12.574	25.111	8.491	67,73	8.649	68,78	17.140	68,26
13	Muratara	8	10.247	10.174	20.421	7.725	75,39	7.556	74,27	15.281	74,83
14	Kota Palembang	41	53.099	55.692	108.791	48.999	92,28	49.023	88,03	98.022	90,10
15	Kota Prabumulih	9	11.993	14.309	26.302	11.775	98,18	14.092	98,48	25.867	98,35
16	Kota Pagar Alam	7	10.010	9.468	19.478		0,00		0,00	23.753	121,95
17	Kota Lubuk Linggau	9	9.134	9.497	18.631	6.642	72,72	6.698	70,53	13.340	71,60
JUMLAH (KAB/KOTA)			303.418	309.678	680.683	222.357	73,28	224.880	72,62	470.990	69,19

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	BALITA															
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM						
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	
1	Ogan Komering Ulu	18	21.342	21.092	42.434	15.576	14.516	30.092	72,98	68,82	70,91	48	0,31	108	0,74	156	0,52	
2	Ogan Komering Ilir	31	41.737	40.404	82.141	26.317	26.007	52.324	63,05	64,37	63,70		0,00		0,00	557	1,06	
3	Muara Enim	22	33.399	35.986	69.385	25.599	26.290	51.889	76,65	73,06	74,78	115	0,45	125	0,48	240	0,46	
4	Lahat	33	14.336	14.745	29.081	12.002	12.190	24.192	83,72	82,67	83,19	87	0,72	97	0,80	184	0,76	
5	Musi Rawas	19	19.139	18.926	38.065	14.094	13.898	27.992	73,64	73,43	73,54	141	1,00	137	0,99	278	0,99	
6	Musi Banyuasin	28	40.690	42.507	83.197	25.457	25.945	51.402	62,56	61,04	61,78	97	0,38	126	0,49	223	0,43	
7	Banyuasin	33	41.257	39.944	81.201	18.660	19.053	37.713	45,23	47,70	46,44	19	0,10	23	0,12	42	0,11	
8	OKU Selatan	19	21.488	19.424	40.912	17.299	16.413	33.712	80,51	84,50	82,40	1	0,01	6	0,04	7	0,02	
9	OKU Timur	22	30.673	32.465	63.138	26.156	25.951	52.107	85,27	79,94	82,53	13	0,05	12	0,05	25	0,05	
10	Ogan Ilir	25	22.575	22.165	44.740	16.885	16.835	33.720	74,80	75,95	75,37	63	0,37	43	0,26	106	0,31	
11	Empat Lawang	10	15.472	17.343	32.815	10.519	11.659	22.178	67,99	67,23	67,58	74	0,70	68	0,58	142	0,64	
12	PALI	7	7.252	7.325	14.577	4.638	4.859	9.497	63,95	66,33	65,15	61	1,32	66	1,36	127	1,34	
13	Muratara	8	11.479	11.390	22.869	8.004	8.229	16.233	69,73	72,25	70,98	105	1,31	149	1,81	254	1,56	
14	Kota Palembang	41	65.752	69.016	134.768	58.732	61.903	120.635	89,32	89,69	89,51	355	0,60	350	0,57	705	0,58	
15	Kota Prabumulih	9	14.440	17.232	31.672	11.303	12.704	24.007	78,28	73,72	75,80	21	0,19	21	0,17	42	0,17	
16	Kota Pagar Alam	7	12.170	11.517	23.687	10.721	10.555	21.276	88,09	91,65	89,82	24	0,22	27	0,26	51	0,24	
17	Kota Lubuk Linggau	9	11.126	11.456	22.582	9.064	9.393	18.457	81,47	81,99	81,73	42	0,46	56	0,60	98	0,53	
JUMLAH (KAB/KOTA)			424.327	432.937	857.264	311.026	316.400	627.426	73,30	73,08	73,19	1.266	0,41	1.414	0,45	3.237	0,52	

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Ogan Komering Ulu	18	12	21	33	12	100,0	21	100,0	33	100,0
2	Ogan Komering Ilir	31	5	3	8	5	100,0	3	100,0	8	100,0
3	Muara Enim	22	3	3	6	3	100,0	3	100,0	6	100,0
4	Lahat	33	17	14	31	17	100,0	14	100,0	31	100,0
5	Musi Rawas	19	22	20	42	22	100,0	20	100,0	42	100,0
6	Musi Banyuasin	28	4	-	4	4	100,0	-	0,0	4	100,0
7	Banyuasin	33	13	8	21	13	100,0	8	100,0	21	100,0
8	OKU Selatan	19	2	6	8	2	100,0	6	100,0	8	100,0
9	OKU Timur	22	32	69	101	32	100,0	69	100,0	101	100,0
10	Ogan Ilir	25	4	2	6	3	75,0	2	100,0	5	83,3
11	Empat Lawang	10	12	14	26	12	100,0	14	100,0	26	100,0
12	PALI	7	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0
13	Muratara	8	11	22	33	11	100,0	22	100,0	33	100,0
14	Kota Palembang	41	7	11	18	7	100,0	11	100,0	18	100,0
15	Kota Prabumulih	9	0	2	2	0	0	2	100,0	2	100,0
16	Kota Pagar Alam	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kota Lubuk Linggau	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		341	145	196	341	144	99,3	196	100,0	340	99,7

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)								
						L		P		L + P		JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	Ogan Komering Ulu	18	5.642	5.615	11.257	3.188	0,00	3.088	0,00	6.276	55,75	12.436	3.047	24,50
2	Ogan Komering Ilir	31	9.349	8.484	17.833	9.349	100,00	8.484	100,00	17.833	100,00	524	524	100,00
3	Muara Enim	22	7.546	7.608	15.154	4.881	64,68	5.222	68,64	10.103	66,67	15.154	10.103	66,67
4	Lahat	33			0		0,00		0,00	0	0,00	301	183	60,80
5	Musi Rawas	19			0	3.664	0,00	3.333	0,00	6.997	0,00	7.291	6.997	95,97
6	Musi Banyuasin	28			0		0,00		0,00	0	0,00		15.954	0,00
7	Banyuasin	33	12.787	12.702	25.489	8.411	65,78	8.677	68,31	17.088	67,04	253	469	185,38
8	OKU Selatan	19			0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	8.350	2.594	31,07
9	OKU Timur	22	8.014	8.043	16.057	6.191	77,25	6.196	77,04	12.387	77,14	17.234	10.029	58,19
10	Ogan Ilir	25	4.406	4.130	8.536	4.270	0,00	3.869	0,00	8.419	98,63	277	277	100,00
11	Empat Lawang	10			0	1.100	0,00	985	0,00	2.085	0,00	176	55	31,25
12	PALI	7	2.931	2.139	5.070	2.928	99,90	2.124	99,30	5.052	99,64	112	100	89,17
13	Muratara	8	2.885	2.402	5.287	2.885	0,00	2.402	0,00	4.387	82,98	23.388	5.119	21,89
14	Kota Palembang	41	16.117	14.736	30.853	16.117	100,00	14.736	100,00	30.853	100,00	30.853	30.853	100,00
15	Kota Prabumulih	9	1.831	1.741	3.572	1.831	100,00	1.741	100,00	3.572	100,00	94	94	100,00
16	Kota Pagar Alam	7	1.056	977	2.033	1.056	100,00	977	100,00	2.033	100,00	92	92	100,00
17	Kota Lubuk Linggau	9	2.200	2.269	4.469	2.200	2.269,00	2.072	91,32	4.272	95,59	99	99	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			74.764	70.846	145.610	68.071	91,05	63.906	90,20	131.357	90,21	116.634	86.589	74,24
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT							91,05		90,20		90,21			

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Ogan Komering Ulu	18	0	0	0,00
2	Ogan Komering Ilir	31	0	0	0,00
3	Muara Enim	22	180	1.250	0,14
4	Lahat	33	14.927	0	0,00
5	Musi Rawas	19	5	998	0,01
6	Musi Banyuasin	28	0	2.027	0,00
7	Banyuasin	33	216	1.811	0,12
8	OKU Selatan	19	0	0	0,00
9	OKU Timur	22	0	0	0,00
10	Ogan Ilir	25	0	0	0,00
11	Empat Lawang	10	0	571	0,00
12	PALI	7	0	0	0,00
13	Muratara	8	102	220	0,46
14	Kota Palembang	41	18.510	19.078	0,97
15	Kota Prabumulih	9	75	335	0,22
16	Kota Pagar Alam	7	0	0	0,00
17	Kota Lubuk Linggau	9	75	1.497	0,05
JUMLAH (KAB/ KOTA)			34.090	27.787	1,23

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*
1	Ogan Komering Ul	18	197		0,0																				
2	Ogan Komering Ilir	31	467		0,0																				
3	Muara Enim	22	411	-	0,0	400	97,3	13.805	13.228	27.033	8.809	63,8	7.795	58,9	16.604	61,4	4.149	4.061	8.210	3.569	86,0	3.229	79,5	6.798	82,8
4	Lahat	33	6.076	4.750	78,2	0	0,0	6174	5396	11570	1573	25,5	1579	29,3	3152	27,2	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Musi Rawas	19	0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Musi Banyuasin	28	400	30	7,5	216	54,0	13902	13028	26930	7228	52,0	6814	52,3	14042	52,1	4456	3495	7951	1982	44,5	1699	48,6	3681	46,3
7	Banyuasin	33	558	261	46,8	275	49,3	27.528	29.540	57.079	13.499	49,0	13.346	45,2	26.861	47,1	6.229	6.779	13.008	5.273	84,7	5.907	87,1	4.612	35,5
8	OKU Selatan	19	-	0	0,0	0	0,0	0	0	0	-	0,0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
9	OKU Timur	22	87.231	61.880	70,9	25.337	29,0	83.832	82.760	166.592	42.304	50,5	41.143	49,7	83.451	50,1	14.298	13.946	28.244	27.229	190,4	27.977	200,6	55.206	195,5
10	Ogan Ilir	25	264		0,0		0,0					0,0													
11	Empat Lawang	10	197	30	15,2	30	15,2	2.492	2.534	5.026	478	19,2	478	18,9	956	19,0	185	174	359	-	0,0	0	0,0	0	0,0
12	PALI	7	119		0,0		0,0					0,0													
13	Muratara	8	129	0	0,0	129	100,0	13950	13067	27017	2839	20,4	2280	17,4	5119	18,9	187	225	412	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Kota Palembang	41	438	309	70,5	413	94,3	60.083	55.331	115.280	29.829	49,6	28.698	51,9	58.509	50,8	20.091	21.436	41.627	10.803	53,8	9.815	23,6	19.201	46,1
15	Kota Prabumulih	9	95	95	100,0	95	100,0	1.921	1.894	3.815	1921	100,0	1878	99,2	3.799	99,6	0	0	789	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0
16	Kota Pagar Alam	7	86		0,0		0,0					0,0													
17	Kota Lubuk Lingga	9	104	89	85,6	107	102,9	10.287	9.631	19.918	6.822	66,3	5.362	55,7	12.156	61,0	1.829	1.951	3.780	1.221	66,8	1.304	66,8	2.525	66,8
JUMLAH (KAB/ KOTA)		341	96.772	67.444	69,7	27.002	27,9	233.974	226.409	460.260	115.302	49,3	109.373	48,3	224.649	48,8	51.424	52.067	104.380	50.077	97,4	49.931	95,9	92.023	88,2

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Ogan Komering Ulu	18			42.521					12.181	28,65
2	Ogan Komering Ilir	31			80.909					49.817	61,57
3	Muara Enim	22			91.440					12.136	13,27
4	Lahat	33			51.956					11.441	22,02
5	Musi Rawas	19			94.621					22.399	23,67
6	Musi Banyuasin	28			55.993					16.076	28,71
7	Banyuasin	33			133.771					35.038	26,19
8	OKU Selatan	19			62.745					12.228	19,49
9	OKU Timur	22			111.513					32.009	28,70
10	Ogan Ilir	25			63.441					20.153	31,77
11	Empat Lawang	10			27.933					8.780	31,43
12	PALI	7			22.926					7.921	34,55
13	Muratara	8			27.115					6.537	24,11
14	Kota Palembang	41			291.484					93.642	32,13
15	Kota Prabumulih	9			15.050					5.428	36,07
16	Kota Pagar Alam	7			12.601					4.012	31,84
17	Kota Lubuk Linggau	9			18.946					6.586	34,76
JUMLAH (KAB/KOTA)		341			1.204.965					356.384	29,58

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 53

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	Jaminan Kesehatan Nasional						
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN			2.612.709			
1.2	PBI APBD			87.953			
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)			1.062.874			
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri			699.513			
1.5	Bukan pekerja (BP)			119.158			
2	Jamkesda						
3	Asuransi Swasta			526.721			
4	Asuransi Perusahaan			14.460			
JUMLAH (KAB/KOTA)							

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN	
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH	
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Ogan Komering Ulu			89.494			20.384		
2	Ogan Komering Ilir			59.664			16.171		
3	Muara Enim			172.513			4.340		
4	Lahat			88.037			12.113		
5	Musi Rawas			0			0		
6	Musi Banyuasin			380.712			19.669		
7	Banyuasin			39.037			4.988		
8	OKU Selatan			0			1.431		
9	OKU Timur			67.164			14.461		
10	Ogan Ilir			15.199			1.222		
11	Empat Lawang			11.099			2.474		
12	PALI			18.015			3.984		
13	Muratara			6.414			0		
14	Kota Palembang			2.302.315			179.434		
15	Kota Prabumulih			181.859			35.018		
16	Kota Pagar Alam			66.927			8.559		
17	Kota Lubuk Linggau			208.134			21.323		
SUB JUMLAH I				3.706.583			345.571		
1	RS Umum Dr. Noesmir Baturaja			12.722					
2	RS Umum Daerah Dr. Ibnu Sutowo Baturaja			61.729			13.783		
3	RS Santo Antonio Baturaja			15.043			6.601		
4	RS Umum Dokter Maulana AK								
5	RS Umum Daerah Kayuagung			59.664			16.171		
6	RS Pratama Tugu Jaya								
7	RS Safira Pasa								
8	RS Umum Bukit Asam Medika			73.808			2.653		
9	RS Umum Daerah dr.H.M.Rabain Muara Enim			98.705			1.687		
10	RS Umum Daerah Talang Ubi			18.015			3.984		
11	RS Umum Daerah Lahat			88.037			12.113		
12	RS Tk IV Lahat								
13	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara			6.414					
14	RS Umum Daerah Muara Beliti								
15	RS Umum Daerah Sekayu			359.686			17.401		
16	RS Umum Daerah Sungai Lilin			13.901			1.029		
17	RS Umum Daerah Bayung Lincir			7.125			1.239		
18	RS Umum Daerah Banyuasin			28.141			3.526		
19	RS Umum Daerah Muara Dua						1.431		
20	RS Umum Daerah Martapura			15.712			1.849		
21	RS Islam At-Taqwa Gumawang								
22	RS Umum Panti Bhaktiningsih			27.029			6.589		
23	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur			24.423			6.023		
24	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir			10.107			1.048		
25	RS Umum Mahyuzahra			5.092			174		
26	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang			11.099			2.474		
27	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang			291.944			37.130		
28	RS Umum Pertamina Palembang			119.540			6.759		
29	RS Umum dr. AK.Gani Kota Palembang			133.912			5.092		
30	RS Umum Pusri Palembang			114.232			4.113		
31	RS Umum RK Charitas			215.034			20.898		
32	RS Jiwa Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan			76.965			2.143		
33	RS Kusta Dr. Rivai Abdullah			10.896			1.462		
34	RS Islam Siti Khadijah			87.356			11.642		
35	RS Umum Sriwijaya			21.255					
36	RS Umum Bunda Palembang			91.233			10.305		
37	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang			9.853			1.701		
38	RS Umum Daerah Palembang Bari			51.968			10.637		

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN	
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH	
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P
39	RS Umum Myria Palembang			93.889			10.105		

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN	
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH	
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P
40	RS Muhammadiyah Palembang			131.245			15.395		
41	RS Khusus Paru Palembang			21.243			1.794		
42	RS Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan			63.892			3.076		
43	RS Ibu dan Anak Rika Amelia			5.498			944		
44	RS Hermina Palembang			192.770			11.166		
45	RS Karya Asih Charitas Palembang			14.746			1.122		
46	RS Khusus Gigi dan Mulut Palembang Provinsi Sumatera Selatan			30.452			0		
47	RS Ibu dan Anak Widiyanti Palembang			8.260			214		
48	RS Bhayangkara Palembang			73.075			5.508		
49	RS Ibu dan Anak YK Madira Palembang			66.847					
50	RS Pelabuhan Palembang			175.769			6.136		
51	RS Siloam Sriwijaya Palembang			136.242			11.832		
52	RSU Graha Mandiri			1.175			738		
53	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang			14.832			366		
54	RS Khusus Bedah Medika Insani								
55	RS Ibu dan Anak Bunda Noni			2.724			437		
56	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang			9.757					
57	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang			38.425			181		
58	RS Musi Medika Cendikia			4.911			0		
59	RS Umum Ar-Rasyid Palembang			0					
60	RS Ibu dan Anak Kader Bangsa Palembang			707					
61	RS Umum Daerah Provinsi Sumatera Selatan			0					
62	RS Ibu dan Anak Mama			2.564					
63	RS Umum Daerah Kota Prabumulih			46.167			9.034		
64	RS Pertamina Kota Prabumulih			77.293			8.292		
65	RS AR Bunda Kota Prabumulih			41.247			16.225		
66	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam			66.927			8.559		
67	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau			88.743					
68	RS Siloam Silampari			0					
69	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas			61.988			11.090		
70	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau			57.403			10.233		
71	RS Umum Fadhilah Kota Prabumulih			17.152			1.467		
SUB JUMLAH II				3.706.583			345.571		
1	Poliklinik Polri Kab. Muara Enim								
2	Rumkitban 02.09.01 TNI AD								
SUB JUMLAH III									
JUMLAH (KAB/KOTA)				7.413.166			691.142		
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA									
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)									

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Ogan Komering Ulu			89.494			20.384			
2	Ogan Komering Ilir			59.664			16.171			
3	Muara Enim			172.513			4.340			
4	Lahat			88.037			12.113			
5	Musi Rawas			0			0			
6	Musi Banyuasin			380.712			19.669			
7	Banyuasin			39.037			4.988			
8	OKU Selatan			0			1.431			
9	OKU Timur			67.164			14.461			
10	Ogan Ilir			15.199			1.222			
11	Empat Lawang			11.099			2.474			
12	PALI			18.015			3.984			
13	Muratara			6.414			0			
14	Kota Palembang			2.302.315			179.434			
15	Kota Prabumulih			181.859			35.018			
16	Kota Pagar Alam			66.927			8.559			
17	Kota Lubuk Linggau			208.134			21.323			
SUB JUMLAH I				3.706.583			345.571			
1	RS Umum Dr. Noesmir Baturaja			12.722						
2	RS Umum Daerah Dr. Ibnu Sutowo Baturaja			61.729			13.783			
3	RS Santo Antonio Baturaja			15.043			6.601			
4	RS Umum Dokter Maulana AK									
5	RS Umum Daerah Kayuagung			59.664			16.171			
6	RS Pratama Tugu Jaya									
7	RS Safira Pasa									
8	RS Umum Bukit Asam Medika			73.808			2.653			
9	RS Umum Daerah dr.H.M.Rabain Muara Enim			98.705			1.687			
10	RS Umum Daerah Talang Ubi			18.015			3.984			
11	RS Umum Daerah Lahat			88.037			12.113			
12	RS Tk IV Lahat									
13	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara			6.414						
14	RS Umum Daerah Muara Beliti									
15	RS Umum Daerah Sekayu			359.686			17.401			
16	RS Umum Daerah Sungai Lilin			13.901			1.029			
17	RS Umum Daerah Bayung Lincir			7.125			1.239			
18	RS Umum Daerah Banyuasin			28.141			3.526			
19	RS Umum Daerah Muara Dua						1.431			
20	RS Umum Daerah Martapura			15.712			1.849			
21	RS Islam At-Taqwa Gumawang									
22	RS Umum Panti Bhaktiningsih			27.029			6.589			
23	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur			24.423			6.023			
24	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir			10.107			1.048			
25	RS Umum Mahyuzahra			5.092			174			
26	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang			11.099			2.474			
27	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang			291.944			37.130			
28	RS Umum Pertamina Palembang			119.540			6.759			
29	RS Umum dr. AK.Gani Kota Palembang			133.912			5.092			
30	RS Umum Pusri Palembang			114.232			4.113			
31	RS Umum RK Charitas			215.034			20.898			
32	RS Jiwa Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan			76.965			2.143			
33	RS Kusta Dr. Rivai Abdullah			10.896			1.462			
34	RS Islam Siti Khadijah			87.356			11.642			
35	RS Umum Sriwijaya			21.255						
36	RS Umum Bunda Palembang			91.233			10.305			
37	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang			9.853			1.701			
38	RS Umum Daerah Palembang Bari			51.968			10.637			

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
39	RS Umum Myria Palembang			93.889			10.105			

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
40	RS Muhammadiyah Palembang			131.245			15.395			
41	RS Khusus Paru Palembang			21.243			1.794			
42	RS Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan			63.892			3.076			
43	RS Ibu dan Anak Rika Amelia			5.498			944			
44	RS Hermina Palembang			192.770			11.166			
45	RS Karya Asih Charitas Palembang			14.746			1.122			
46	RS Khusus Gigi dan Mulut Palembang Provinsi Sumatera Selatan			30.452			0			
47	RS Ibu dan Anak Widiyanti Palembang			8.260			214			
48	RS Bhayangkara Palembang			73.075			5.508			
49	RS Ibu dan Anak YK Madira Palembang			66.847						
50	RS Pelabuhan Palembang			175.769			6.136			
51	RS Siloam Sriwijaya Palembang			136.242			11.832			
52	RSU Graha Mandiri			1.175			738			
53	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang			14.832			366			
54	RS Khusus Bedah Medika Insani									
55	RS Ibu dan Anak Bunda Noni			2.724			437			
56	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang			9.757						
57	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang			38.425			181			
58	RS Musi Medika Cendikia			4.911			0			
59	RS Umum Ar-Rasyid Palembang			0						
60	RS Ibu dan Anak Kader Bangsa Palembang			707						
61	RS Umum Daerah Provinsi Sumatera Selatan			0						
62	RS Ibu dan Anak Mama			2.564						
63	RS Umum Daerah Kota Prabumulih			46.167			9.034			
64	RS Pertamina Kota Prabumulih			77.293			8.292			
65	RS AR Bunda Kota Prabumulih			41.247			16.225			
66	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam			66.927			8.559			
67	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau			88.743						
68	RS Siloam Silampari			0						
69	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas			61.988			11.090			
70	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau			57.403			10.233			
71	RS Umum Fadhilah Kota Prabumulih			17.152			1.467			
SUB JUMLAH II				3.706.583			345.571			
1	Poliklinik Polri Kab. Muara Enim									
2	Rumkitban 02.09.01 TNI AD									
SUB JUMLAH III										
JUMLAH (KAB/KOTA)				7.413.166			691.142			
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA										
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)										

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR	
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	RS Umum Dr. Noesmir Baturaja	84														
2	RS Umum Daerah Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	146			13.353			808			253			6%		
3	RS Santo Antonio Baturaja	60			6.620			125			19			2%		
4	RS Umum Dokter Maulana AK	29														
5	RS Umum Daerah Kayuagung	246			16.170			582			330			4%		
6	RS Pratama Tugu Jaya	40														
7	RS Safira Pasa	45														
8	RS Umum Bukit Asam Medika	74			2.554			24			15			1%		
9	RS Umum Daerah dr.H.M.Rabain Muara Enim	232			1.681			21			3			1%		
10	RS Umum Daerah Talang Ubi	68			3.986			84			40			2%		
11	RS Umum Daerah Lahat	194			12.106			390			215			3%		
12	RS Tk IV Lahat	44														
13	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara	76														
14	RS Umum Daerah Muara Beliti	42														
15	RS Umum Daerah Sekayu	201			17.348			734			273			4%		
16	RS Umum Daerah Sungai Lilin	56			1.045			16			6			2%		
17	RS Umum Daerah Bayung Lincir	48			1.317			17			2			1%		
18	RS Umum Daerah Banyuasin	93			3.523			149			55			4%		
19	RS Umum Daerah Muara Dua	90			1.431			15			0			1%		
20	RS Umum Daerah Martapura	20			1.790			43			15			2%		
21	RS Islam At-Taqwa Gumawang	82														
22	RS Umum Panti Bhaktiningsih	97			6.606			104			34			2%		
23	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	120			6.204			338			175			5%		
24	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	50			1.013			61			21			6%		
25	RS Umum Mahyuzahra	49			104			5			1			5%		
26	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang	100			2.475			69			30			3%		
27	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	856			37.340			3.134			2.109			8%		
28	RS Umum Pertamina Palembang	48			7.707			262			112			3%		
29	RS Umum dr. AK.Gani Kota Palembang	246			27.134			96			43			0%		
30	RS Umum Pusri Palembang	149			4.221			64			21			2%		
31	RS Umum RK Charitas	308			20.901			715			395			3%		
32	RS Jiwa Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan	240			2.103			0			0			0%		
33	RS Kusta Dr. Rivai Abdullah	184			1.436			65			41			5%		
34	RS Islam Siti Khadijah	180			11.642			378			206			3%		
35	RS Umum Sriwijaya	91														
36	RS Umum Bunda Palembang	120			10.308			31			24			0%		
37	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang	25			1.701			2			0			0%		
38	RS Umum Daerah Palembang Bari	274			11.092			712			442			6%		
39	RS Umum Myria Palembang	130			10.117			265			121			3%		
40	RS Muhammadiyah Palembang	216			15.461			814			351			5%		
41	RS Khusus Paru Palembang	32			1.794			39			27			2%		

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR	
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
42	RS Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan	41			3.065			0			0			0%		
43	RS Ibu dan Anak Rika Amelia	24			944			0			0			0%		
44	RS Hermina Palembang	135			22.266			11.133			1.307			50%		
45	RS Karya Asih Charitas Palembang	49			1.132			2			1			0%		
46	RS Khusus Gigi dan Mulut Palembang Provinsi Sumatera	11			0			0			0			#DIV/0!		
47	RS Ibu dan Anak Widiyanti Palembang	25			214			4			0			2%		
48	RS Bhayangkara Palembang	142			5.410			39			35			1%		
49	RS Ibu dan Anak YK Madira Palembang	31														
50	RS Pelabuhan Palembang	56			6.128			83			32			1%		
51	RS Siloam Sriwijaya Palembang	123			10.097			194			16			27%		
52	RSU Graha Mandiri	43			736			0			0			0%		
53	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang	27			361			0			0			0%		
54	RS Khusus Bedah Medika Insani	15														
55	RS Ibu dan Anak Bunda Noni	39			437			0			0			0%		
56	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang	33														
57	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang	30			1.559			39			22			3%		
58	RS Musi Medika Cendikia	19			524			0			0			0%		
59	RS Umum Ar-Rasyid Palembang	206														
60	RS Ibu dan Anak Kader Bangsa Palembang	51														
61	RS Umum Daerah Provinsi Sumatera Selatan	97														
62	RS Ibu dan Anak Mama	25														
63	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	177			8.642			287			84			3%		
64	RS Pertamina Kota Prabumulih	76			7.685			99			27			1%		
65	RS AR Bunda Kota Prabumulih	205			16.250			247			222			2%		
66	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam	150			8.548			464			252			5%		
67	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	147														
68	RS Siloam Silampari	82														
69	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas	123			11.049			558			240			5%		
70	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau	129			10.248			393			127			4%		
71	RS Umum Fadhilah Kota Prabumulih	53			1.413			19			17			1%		
KABUPATEN/KOTA		7.849			378.991			23.723			7.761			62,60		

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

L + P
18
4%
2%
2%
0%
1%
1%
1%
3%
1%
1%
3%
1%
2%
1%
3%
4%
4%
2%
3%
2%
0%
1%
2%
0%
2%
1%
0%
0%
2%
1%
3%
1%

L + P
18
0%
0%
44%
0%
#DIV/0!
2%
0%
1%
18%
0%
0%
0%
1%
0%
2%
1%
0%
2%
3%
3%
0%
20,48

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	RS Umum Dr. Noesmir Baturaja	84							
2	RS Umum Daerah Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	146	13.353	43.892	44.757	84%	91	0,6	3,3
3	RS Santo Antonio Baturaja	60	6.620	16.658	17.014	78%	110	0,7	2,5
4	RS Umum Dokter Maulana AK	29							
5	RS Umum Daerah Kayuagung	246	16.170	57.428	73.544	82%	66	1,0	3,6
6	RS Pratama Tugu Jaya	40							
7	RS Safira Pasa	45							
8	RS Umum Bukit Asam Medika	74	2.554	10.145	10.346	38%	35	6,5	4,0
9	RS Umum Daerah dr.H.M.Rabain Muara Enim	232	1.681	3.625	4.925	6%	7	47,4	2,2
10	RS Umum Daerah Talang Ubi	68	3.986	22.251	22.285	90%	59	0,6	5,6
11	RS Umum Daerah Lahat	194	12.106	40.935	37.387	53%	62	2,8	3,4
12	RS Tk IV Lahat	44							
13	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara	76							
14	RS Umum Daerah Muara Beliti	42							
15	RS Umum Daerah Sekayu	201	17.348	52.320	69.608	95%	86	0,2	3,0
16	RS Umum Daerah Sungai Lilin	56	1.045	2.294	2.294	11%	19	17,4	2,2
17	RS Umum Daerah Bayung Lincir	48	1.317	2.132	3.045	17%	27	11,0	1,6
18	RS Umum Daerah Banyuasin	93	3.523	12.367	9.794	29%	38	6,9	3,5
19	RS Umum Daerah Muara Dua	90	1.431	6.559	5.195	28%	29	9,1	4,6
20	RS Umum Daerah Martapura	20	1.790	3.607	1.460	20%	90	3,3	2,0
21	RS Islam At-Taqwa Gumawang	82							
22	RS Umum Panti Bhaktiningsih	97	6.606	17.176	17.962	51%	68	2,6	2,6
23	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	120	6.204	21.217	27.191	62%	52	2,7	3,4
24	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	50	1.013	2.740	5.487	30%	20	12,6	2,7
25	RS Umum Mahyuzahra	49	104	435	598	3%	2	166,2	4,2
26	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang	100	2.475	8.959	6.479	18%	25	12,1	3,6
27	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	856	37.340	238.463	264.883	85%	44	1,3	6,4
28	RS Umum Pertamina Palembang	48	7.707	22.973	27.678	158%	161	-1,3	3,0
29	RS Umum dr. AK.Gani Kota Palembang	246	27.134	7.073	8.327	9%	110	3,0	0,3
30	RS Umum Pusri Palembang	149	4.221	11.046	11.146	20%	28	10,2	2,6
31	RS Umum RK Charitas	308	20.901	90.805	90.070	80%	68	1,1	4,3
32	RS Jiwa Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan	240	2.103	45.256	48.239	55%	9	18,7	21,5
33	RS Kusta Dr. Rivai Abdullah	184	1.436	11.118	12.054	18%	8	38,4	7,7
34	RS Islam Siti Khadijah	180	11.642	39.567	59.373	90%	65	0,5	3,4
35	RS Umum Sriwijaya	91							
36	RS Umum Bunda Palembang	120	10.308	35.930	33.235	76%	86	1,0	3,5
37	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang	25	1.701	3.743	3.743	41%	68	3,2	2,2
38	RS Umum Daerah Palembang Bari	274	11.092	50.951	62.245	62%	40	3,4	4,6
39	RS Umum Myria Palembang	130	10.117	29.687	29.330	62%	78	1,8	2,9
40	RS Muhammadiyah Palembang	216	15.461	57.471	30.131	38%	72	3,2	3,7
41	RS Khusus Paru Palembang	32	1.794	2.200	2.200	19%	56	5,3	1,2
42	RS Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan	41	3.065	6.195	6.218	42%	75	2,9	2,0
43	RS Ibu dan Anak Rika Amelia	24	944	14	0	0%	39	9,3	0,0
44	RS Hermina Palembang	135	22.266	31.279	31.241	63%	165	0,8	1,4
45	RS Karya Asih Charitas Palembang	49	1.132	3.812	621	3%	23	15,3	3,4
46	RS Khusus Gigi dan Mulut Palembang Provinsi Sumatera Selatan	11	0	0	0	0%	0	#DIV/0!	#DIV/0!

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
47	RS Ibu dan Anak Widiyanti Palembang	25	214	4	214	2%	9	41,6	0,0
48	RS Bhayangkara Palembang	142	5.410	21.600	19.871	38%	38	5,9	4,0
49	RS Ibu dan Anak YK Madira Palembang	31							
50	RS Pelabuhan Palembang	56	6.128	17.935	16.924	83%	109	0,6	2,9
51	RS Siloam Sriwijaya Palembang	123	10.097	60.204	57.511	128%	82	-1,2	6,0
52	RSU Graha Mandiri	43	736	2.266	2.898	18%	17	17,4	3,1
53	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang	27	361	1.079	833	8%	13	25,0	3,0
54	RS Khusus Bedah Medika Insani	15							
55	RS Ibu dan Anak Bunda Noni	39	437	1.311	1.125	8%	11	30,0	3,0
56	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang	33							
57	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang	30	1.559	1.987	857	8%	52	6,5	1,3
58	RS Musi Medika Cendikia	19	524	1.472	0	0%	28	13,2	2,8
59	RS Umum Ar-Rasyid Palembang	206							
60	RS Ibu dan Anak Kader Bangsa Palembang	51							
61	RS Umum Daerah Provinsi Sumatera Selatan	97							
62	RS Ibu dan Anak Mama	25							
63	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	177	8.642	27.900	29.961	46%	49	4,0	3,2
64	RS Pertamina Kota Prabumulih	76	7.685	24.356	22.574	81%	101	0,7	3,2
65	RS AR Bunda Kota Prabumulih	205	16.250	66	45.426	61%	79	1,8	0,0
66	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam	150	8.548	28.396	34.797	64%	57	2,3	3,3
67	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	147							
68	RS Siloam Silampari	82							
69	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas	123	11.049	37.572	35.129	78%	90	0,9	3,4
70	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau	129	10.248	58.297	32.246	68%	79	1,4	5,7
71	RS Umum Fadhilah Kota Prabumulih	53	1.413	11	0	0%	27	13,7	0,0
KABUPATEN/KOTA		7.849	378.991	1.296.779	1.380.471	45,26	48	4	4

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	Ogan Komering Ulu	18	80.177	31.236	39,0	22.009	70,5
2	Ogan Komering Ilir	31	200.144	150.988	75,4	90.513	60,0
3	Muara Enim	22	98.465	31.373	31,9	19.724	62,9
4	Lahat	33	125.857	56.645	45,0	39.266	69,3
5	Musi Rawas	19	88.936	78.445	88,2	24.572	31,3
6	Musi Banyuasin	28	124.185	95.256	76,7	57.801	60,7
7	Banyuasin	33	245.115	204.328	83,4	152.368	74,6
8	OKU Selatan	19	100.104	69.507	69,4	43.121	62,0
9	OKU Timur	22	169.125	152.504	90,2	117.403	77,0
10	Ogan Ilir	25	87.083	84.787	97,4	53.038	62,6
11	Empat Lawang	10	54.404	40.884	75,1	24.529	60,0
12	PALI	7	97.051	33.161	34,2	21.666	65,3
13	Muratara	8	47.732	47.732	100,0	32.495	68,1
14	Kota Palembang	41	375.688	258.119	68,7	169.818	65,8
15	Kota Prabumulih	9	43.105	7.632	17,7	5.351	70,1
16	Kota Pagar Alam	7	47.488	4.960	10,4	3.425	69,1
17	Kota Lubuk Linggau	9	51.122	49.689	97,2	37.043	74,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.035.781	1.397.246	68,6	914.142	44,9

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	-1			0					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	Ogan Komering Ulu	18	75.554	54.571	72,33	12.945	5.426	41,92	1.473	27,14	56.044	74,18
2	Ogan Komering Ilir	31	177.310	14.620	66,27	16.269	16.269	100,00	45.982	28,26	156.399	88,21
3	Muara Enim	22	120.625	75.222	62,36	28.135	0	0	0	0	75.222	62,36
4	Lahat	33	79.668	45.489	62,27	25.681	54.009	73,93	39.484	73,11	46.475	58,34
5	Musi Rawas	19	86.002	61.463	71,47	24.539	13.448	54,80	2.790	11,37	70.367	81,82
6	Musi Banyuasin	28	158.037	89.328	56,52	40.796	27.041	66,28	13.537	50,06	102.865	65,09
7	Banyuasin	33	206.818	119.505	57,78	87.313	31.389	35,95	16.790	53,49	47.257	22,85
8	OKU Selatan	19	99.717	28.781	28,86	21.667	2.344	10,82	2.220	10,25	50.984	51,13
9	OKU Timur	22	164.567	125.496	76,26	31.119	70.995	228,14	60.372	85,04	150.182	91,26
10	Ogan Ilir	25	87.143	53.604	61,51	33.539	1.503	4,48	686	45,64	54.290	62,30
11	Empat Lawang	10	54.404	32.394	59,54	22.010	175	0,80	135	77,14	32.529	59,79
12	PALI	7	40.968	26.663	65,08	13.749	17.526	78,45	11.951	68,19	13.355	32,60
13	Muratara	8	40.020	28.427	71	11.593	7.120	61	827	12	29.254	73
14	Kota Palembang	41	316.224	22.064	6,98	7.491	2.155	28,77	1.801	24,04	180.138	56,97
15	Kota Prabumulih	9	58.955	41.296	70,05	17.659	15.087	85,44	3.870	25,65	45.166	76,61
16	Kota Pagar Alam	7	68.736	17.157	24,96	50.070	18.707	37,36	13.039	26,04	56.668	82,44
17	Kota Lubuk Linggau	9	51.093	41.679	81,01	9.833	2.486	39,39	1.273	49,39	42.374	82,94
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.885.841	877.759	46,54	454.408	285.680	62,87	216.229	75,69	1.209.568	64,14

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 59

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																						PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)				PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK	
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN											
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH	%
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA								
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*
1	Ogan Komering Ulu	18	296.941	37.252	149.385	23.828	111.531	6.909	26.796	5.550	20.425	3.090	9.434	1.549	8.305	8	190	8	162	3	330	2	183	48	146	32	86	25.950	81.538	23.254	74.779	207.166	70
2	Ogan Komering Ilir	31	744.138	146.299	643.271	99.177	437.051	12.701	50.159	12.452	51.138	4.087	16.884	3.970	16.417	1.757	4.130	1.033	4.130	0	0	0	0	4.295	17.178	4.245	16.981	5.284	24.731	5.217	24.429	558.685	75
3	Muara Enim	22	565.752	60.861	308.387	60.861	308.387	9	45	9	45	0	0	0	0	0	0	0	0	151	2.264	151	2.264	0	0	0	0	16.305	85.260	16.305	85.260	395.956	70
4	Lahat	33	359.243	75.642	178.162	59.355	157.851	8.777	26.490	5.540	26.972	3.445	13.099	509	11.403	119	10.472	117	7.401	215	8.560	192	4.444	340	1.648	300	1.567	9.678	68.242	9.687	68.478	266.713	74
5	Musi Rawas	19	470.735	66.734	312.666	59.260	240.859	0	0	0	0	115	2.875	112	2.800	0	0	0	0	163	2.445	163	2.445	0	0	0	0	13	23.180	13	23.180	403.908	86
6	Musi Banyuasin	28	654.445	91.304	302.226	73.833	219.788	2.797	12.685	2.314	8.197	3.232	13.587	3.052	12.743	2	342	1	182	101	735	101	735	7.477	30.889	3.671	14.812	43.132	168.376	38.554	156.565	400.279	61
7	Banyuasin	33	842.102	44.030	213.522	32.103	153.656	5.493	24.855	3.396	18.519	1.342	11.178	1.408	7.800	482	0	0	0	233	57	233	25	85.767	270.482	80.704	184.482	27.010	163.372	24.269	136.891	493.573	59
8	OKU Selatan	19	468.000	26.088	78.262	16.522	69.810	4	18	4	18	546	1.305	24	100	64	4.369	58	4.369	1.394	18.406	1.392	17.872	415	826	88	826	9.394	33.241	12.413	31.141	124.036	27
9	OKU Timur	22	547.163	153.008	348.202	94.238	325.272	54.667	129.333	20.247	111.285	12.802	57.086	11.693	49.963	0	0	0	0	82	404	82	404	2	7	0	0	2.524	3.735	2.502	5.040	442.001	81
10	Ogan Ilir	25	430.038	36.992	171.321	31.793	156.833	1.133	7.973	1.020	7.379	6.641	42.346	6.247	31.933	0	0	0	0	0	0	0	0	781	4.085	703	3.776	7.082	29.161	6.772	24.913	192.901	45
11	Empat Lawang	10	252.665	26.203	138.510	22.250	113.222	4.956	22.690	4.411	20.724	929	5.292	2.461	4.898	18	2.490	18	2.490	1.686	9.325	1.686	9.325	115	216	115	216	2.241	7.115	1.364	6.820	152.797	60
12	PALI	7	188.255	21.609	108.045	15.551	77.755	1.474	7.370	1.462	7.310	1.362	6.810	1.791	8.955	0	0	0	0	0	0	0	0	1.655	8.275	565	2.825	4.543	22.715	3.866	19.330	107.220	57
13	Muratara	8	193.413	19.464	40.172	15.065	38.826	935	1.632	655	1.108	586	941	464	646	9	380	9	380	338	239	338	259	27	128	27	128	6.609	29.709	9.584	25.237	65.938	34
14	Kota Palembang	41	1.602.100	7.692	39.060	5.390	26.950	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	290.726	1.453.628	290.726	1.453.628	1.352.688	93	1.253.111	1.570.787	98
15	Kota Prabumulih	9	162.184	35.501	104.884	28.083	67.084	10.923	20.302	9.557	22.502	546	9.147	528	8.727	0	0	0	0	0	0	0	0	254	1.270	254	1.270	9.673	39.748	6.166	20.835	111.691	69
16	Kota Pagar Alam	7	150.030	7.043	19.933	4.180	13.707	10.321	21.863	7.734	16.865	99	661	94	661	1.388	1.009	1.388	1.009	4.079	38.962	2.560	16.129	0	0	0	0	13.973	55.484	4.713	15.840	63.550	42
17	Kota Lubuk Linggau	9	220.070	2.915	9.760	2.620	16.650	19.699	93.857	17.508	82.435	529	2.163	453	2.051	0	0	0	0	1	25	1	25	0	0	0	0	13.618	53.304	12.422	53.623	152.733	69
JUMLAH (KAB/KOTA)		341	8.147.274	858.637	3.165.768	644.109	2.535.232	140.798	446.068	91.859	394.922	39.351	192.808	34.355	167.402	3.847	23.382	2.632	20.123	8.446	81.752	6.901	54.110	101.176	625.876	1.544.332	517.695	1.650.657	2.241.599	177.194	2.025.472	5.709.934	70,08

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
					JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	Ogan Komering Ulu	18	61	60	44	73,33
2	Ogan Komering Ilir	31	226	165	162	98,18
3	Muara Enim	22	14.563	66	66	100,00
4	Lahat	33	169	71	64	90,14
5	Musi Rawas	19	*79*	*18*	*18*	100,00
6	Musi Banyuasin	28	76	58	39	67,24
7	Banyuasin	33	*402*	*42*	42	100,00
8	OKU Selatan	19	*38*	*32*	*32*	100,00
9	OKU Timur	22	220	97	97	100,00
10	Ogan Ilir	25	46	38	30	78,95
11	Empat Lawang	10	72	37	32	86,49
12	PALI	7	85	72	57	79,17
13	Muratara	8	69	7	0	0
14	Kota Palembang	41	285	97	81	83,51
15	Kota Prabumulih	9	121	37	24	64,86
16	Kota Pagar Alam	7	55	21	19	90,48
17	Kota Lubuk Linggau	9	95	37	37	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		341	16.662	955	844	88,38

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN DAN KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAN																			PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				KOMUNAL					LEHER ANGSA					PLENGSENGAN					CEMPLUNG						
						MEMENUHI SYARAT					MEMENUHI SYARAT					MEMENUHI SYARAT					MEMENUHI SYARAT				
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*
1	Ogan Komering Ulu	18	341.700	10.882	14.586	2.890	12.905	88,48	55.122	241.260	44.072	208.202	86,30	1.071	3.738	815	3.187	85,26	5.874	20.810	4.480	15.347	73,75	240.256	70,31
2	Ogan Komering Ilir	31	752.191	50.656	189.257	46.870	175.111	92,53	76.877	376.946	43.781	216.477	57,43	37.425	148.843	24.894	96.898	65,10	9.163	37.119	6.220	24.712	66,58	513.198	68,23
3	Muara Enim	22	612.019	0	0	0	0	#DIV/0!	79	348.268	22.264	108.206	31,07	6.729	31.854	4.946	24.142	75,79	0	51.746	0	0	0,00	129.178	21,11
4	Lahat	33	275.103	123	730	114	477	65,34	68.282	185.117	57.151	160.243	86,56	381	1.926	346	1.754	91,07	4.953	9.380	1.521	7.385	78,73	197.153	71,67
5	Musi Rawas	19	407.375	0	0	0	0	#DIV/0!	65.345	326.725	55.402	277.010	84,78	0	0	0	0	#DIV/0!	3.093	15.465	2.804	14.020	90,66	291.030	71,44
6	Musi Banyuasin	28	654.445	1.639	6.563	1.226	5.202	79,26	92.920	365.055	86.119	310.472	85,05	7.062	26.006	6.348	21.534	82,80	8.739	47.090	6.110	28.896	61,36	326.294	49,86
7	Banyuasin	33	842.072	48	1.240	30	475	38,31	127.734	453.977	105.864	390.070	85,92	26.122	101.488	15.125	54.188	53,39	37.392	130.955	15.887	60.775	46,41	505.508	60,03
8	OKU Selatan	19	367.650	11.984	12.930	13.113	16.049	124,12	36.537	87.789	22.962	66.106	75,30	322	3.905	0	0	0,00	11.332	16.646	10.470	14.988	90,04	88.110	23,97
9	OKU Timur	22	608.737	6.487	72.056	4.309	51.163	71,00	100.894	369.849	93.325	336.813	91,07	7.667	27.973	6.631	27.325	97,68	28.646	142.157	22.187	79.085	55,63	374.218	61,47
10	Ogan Ilir	25	403.828	4.033	15.319	3.710	14.200	92,70	44.442	177.530	41.776	170.686	96,14	1.698	5.346	1.545	4.877	91,23	33.595	94.345	23.641	87.928	93,20	277.691	68,76
11	Empat Lawang	10	252.665	76	724	47	503	69,48	24.621	117.552	22.423	109.090	92,80	13.038	57.658	11.305	44.646	77,43	0	0	0	0	#DIV/0!	154.239	61,04
12	PALI	7	193.812	2.402	17.020	1.763	11.578	68,03	27.120	121.165	21.005	83.210	68,67	839	3.141	644	2.273	72,37	2.508	12.331	1.369	7.329	59,44	107.158	55,29
13	Muratara	8	202.882	1.396	9.150	1.269	7.814	85,40	14.215	83.568	12.248	76.385	91,40	8.164	13.389	522	5.367	40,09	909	9.226	1.129	8.518	92,33	98.084	48,35
14	Kota Palembang	41	1.580.517	90.214	496.188	72.158	396.521	79,91	163.509	899.306	138.415	761.296	84,65	18.323	99.687	0	0	0,00	15.514	85.338	0	0	0,00	1.157.817	73,26
15	Kota Prabumulih	9	195.970	5.331	19.934	4.730	17.827	89,43	49.609	62.994	19.573	54.325	86,24	57	170	41	145	85,29	415	1.987	387	1.882	94,72	79.816	40,73
16	Kota Pagar Alam	7	151.875	6.640	5.517	1.586	2.102	38,10	14.561	53.714	11.390	29.805	55,49	0	0	0	0	#DIV/0!	1.771	4.641	0	0	0,00	31.907	21,01
17	Kota Lubuk Linggau	9	219.399	6	72	6	72	11,11	44.304	177.198	41.882	180.493	185,23	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	180.565	82,30
JUMLAH (KAB/KOTA)		341	8.062.240	191.917	861.286	153.821	711.999	82,67	1.006.171	4.448.013	839.652	3.538.889	79,56	128.898	525.124	73.162	286.336	54,53	163.904	679.236	96.205	350.865	51,66	4.752.222	58,94

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 62

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Ogan Komering Ulu	18	154	70	45,45	19	12,34	0	0,00
2	Ogan Komering Ilir	31	310	220	70,97	54	17,42	0	0,00
3	Muara Enim	22	255	184	72,16	74	29,02	0	0,00
4	Lahat	33	*376*	184	48,94	44	11,70	0	0,00
5	Musi Rawas	19	193	100	51,81	10	5,18	0	0,00
6	Musi Banyuasin	28	236	106	44,92	15	6,36	0	0,00
7	Banyuasin	33	304	191	62,83	75	24,67	0	0,00
8	OKU Selatan	19	259	126	48,65	60	23,17	0	0,00
9	OKU Timur	22	296	154	52,03	79	26,69	0	0,00
10	Ogan Ilir	25	241	134	55,60	1	0,41	0	0,00
11	Empat Lawang	10	158	63	39,87	6	3,80	0	0,00
12	PALI	7	71	51	71,83	26	36,62	0	0,00
13	Muratara	8	87	38	43,68	2	2,30	0	0,00
14	Kota Palembang	41	107	1	0,93	4	3,74	0	0,00
15	Kota Prabumulih	9	37	6	16,22	0	0,00	0	0,00
16	Kota Pagar Alam	7	35	35	100,00	0	0,00	0	0,00
17	Kota Lubuk Linggau	9	72	22	30,56	17	23,61	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		341	3.191	1.685	52,80	411	12,88	0	0,00

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT DAN KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																							
			YANG ADA								MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL		JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				HOTEL				TEMPAT-TEMPAT UMUM	
											SD		SLTP		SLTA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM		BINTANG		NON BINTANG			
			SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*
1	Ogan Komering Ulu	18	216	68	45	16	3	3	18	369	163	75,46	56	82,35	38	84,44444	16	100	3	100,0	3	100,0	9	50	288	78,05
2	Ogan Komering Ilir	31	495	103	58	126	1	0	21	804	353	71,31	95	92,23	48	82,75862	30	23,8095	1	100,0	12	#DIV/0!	5	23,8095	544	67,66
3	Muara Enim	22	410	104	63	19	2	0	0	598	410	100,00	100	96,15	63	100	19	100	2	100,0	2	#DIV/0!	0	#DIV/0!	596	99,67
4	Lahat	33	283	74	52	32	3	3	7	447	272	96,11	67	90,54	43	82,69231	28	87,5	0	-	2	66,7	5	71,4286	417	93,29
5	Musi Rawas	19	419	79	31	27	2	0	0	558	290	69,21	59	75	29	93,54839	27	100	2	100,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	407	72,94
6	Musi Banyuasin	28	450	138	79	29	2		1	699	372	82,67	118	85,51	65	82,27848	26	89,6552	2	100,0		#DIV/0!	1	100	584	83,55
7	Banyuasin	33	528	142	98	33	2	0	1	804	387	73,30	95	66,90	62	63,26531	32	96,9697	1	50,0	0	#DIV/0!	0	0	577	71,77
8	OKU Selatan	19	267	58	42	19	1	0	17	404	211	79,03	47	81,03	28	66,66667	19	100	1	100,0	0	#DIV/0!	17	100	323	79,95
9	OKU Timur	22	470	102	70	21	3	1	10	648	396	84,26	91	89,22	53	75,71429	20	95,2381	5	166,7	1	100,0	10	100	576	88,89
10	Ogan Ilir	25	278	110	64	25	1	0	2	480	263	94,60	102	92,73	55	85,9375	25	100	1	100,0	0	#DIV/0!	2	100	448	93,33
11	Empat Lawang	10	154	35	17	8	1	0	5	220	126	81,82	23	65,71	11	64,70588	6	75	1	100,0	0	#DIV/0!	4	80	171	77,73
12	PALI	7	103	34	19	15	2	0	3	178	103	100,00	34	100,00	19	100	15	100	2	100,0	0	#DIV/0!	3	100	201	88,56
13	Muratara	8	132	42	19	8	1	0	0	202	21	15,91	2	5		0	3	37,5		-		#DIV/0!		#DIV/0!	28	13,86
14	Kota Palembang	41	440	190	156	39	41	29	80	975	395	89,77	184	96,84	156	100	39	100	41	100,0	21	72,4	77	96,25	913	93,64
15	Kota Prabumulih	9	97	26	28	15	4	6	11	187	66	68,04	21	80,77	14	50	8	53,3333	2	50,0	6	100,0	4	36,3636	121	64,71
16	Kota Pagar Alam	7	94	21	15	7	1	0	31	169	89	94,68	21	100,00	14	93,33333	7	100	1	100,0	0	#DIV/0!	31	100	163	96,45
10	Kota Lubuk Linggau	9	110	36	35	74	4	9	12	280	102	92,73	30	85,05	29	82,85714	72	97,2973	4	100,0	9	100,0	9	36,2963	255	91,07
JUMLAH (KAB/KOTA)		341	4.946	1.362	891	513	74	51	219	8.022	4.019	81,26	1.145	84,07	727	81,59371	392	76,4133	69	93,2	56	109,8	177	80,8219	6.585	82,09

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Ogan Komering Ulu	18	307	0	9	6	0	15	4,89	20	107	69	97	293	95,44
2	Ogan Komering Ilir	31	927	6	322	165	198	691	74,54	0	130	61	45	236	25,46
3	Muara Enim	22	397	23	167	63	128	381	95,97	0	0	16	0	16	4,03
4	Lahat	33	658	7	85	153	324	569	86,47	0	53	55	204	312	47,42
5	Musi Rawas	19	259	0	49	79	32	160	61,78	0	15	13	71	99	38,22
6	Musi Banyuasin	28	2.096	44	190	230	758	1.222	58,30	20	135	167	552	874	41,70
7	Banyuasin	33	2.078	73	297	344	685	1.384	66,60	35	135	113	430	694	33,40
8	OKU Selatan	19	286	6	76	27	182	294	102,80	4	24	12	73	112	39,16
9	OKU Timur	22	1.204	51	75	149	531	883	73,34	0	8	23	174	214	17,77
10	Ogan Ilir	25	749	4	103	180	282	569	75,97	0	38	29	115	180	24,03
11	Empat Lawang	10	320	0	16	31	76	123	38,44	0	46	41	110	197	61,56
12	PALI	7	239	3	47	61	112	219	91,63	0	9	5	18	32	13,39
13	Muratara	8	515	0	43	53	239	335	65,05	3	10	9	151	173	33,59
14	Kota Palembang	41	1.672	110	503	221	595	1.429	85,47	0	25	22	196	243	14,53
15	Kota Prabumulih	9	563	61	64	98	252	490	87,03	2	7	25	54	88	15,63
16	Kota Pagar Alam	7	201	0	34	24	27	85	42,29	0	3	11	102	116	57,71
17	Kota Lubuk Linggau	9	555	38	98	79	208	423	76,22	4	12	44	73	133	23,96
JUMLAH (KAB/KOTA)		341	13.026	426	2.178	1.963	4.629	9.272	71,18	88	757	715	2.465	4.012	30,80

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	Ogan Komering Ulu	18	245	23	99	74	49	245	100,00	158	0	0	0	0	0	0,00
2	Ogan Komering Ilir	31	329	0	166	82	49	297	90,27	784	0	8	14	0	22	2,81
3	Muara Enim	22	240	1	32	38	164	235	97,92	637	0	0	0	0	0	0,00
4	Lahat	33	340	4	92	122	309	527	155,00	361	5	6	24	38	74	20,50
5	Musi Rawas	19	105	0	16	13	52	81	77,14	154	0	0	0	0	0	0,00
6	Musi Banyuasin	28	874	12	105	106	473	696	79,63	1.222	9	44	70	102	225	18,41
7	Banyuasin	33	694	20	84	69	251	424	61,10	42	0	0	42	0	42	100,00
8	OKU Selatan	19	126	0	16	11	28	49	38,89	155	0	8	0	11	19	12,26
9	OKU Timur	22	377	3	58	100	361	533	141,38	477	3	42	83	273	404	84,70
10	Ogan Ilir	25	163	0	62	19	70	151	92,64	531	0	17	35	0	52	9,79
11	Empat Lawang	10	197	0	44	40	110	194	98,48	123	0	0	0	0	0	0,00
12	PALI	7	2	0	20	35	23	66	8,00	52	0	3	10	10	23	44,23
13	Muratara	8	178	3	37	40	97	177	99,44	177	0	0	0	0	0	0,00
14	Kota Palembang	41	179	0	0	10	116	126	70,39	1.851	0	0	28	0	28	1,51
15	Kota Prabumulih	9	116	15	69	104	197	385	331,90	206	12	9	19	71	111	53,88
16	Kota Pagar Alam	7	35	0	4	11	20	35	100,00	166					0	0,00
10	Kota Lubuk Linggau	9	191	2	21	32	125	184	63,98	194	4	31	32	68	135	69,59
JUMLAH (KAB/KOTA)		341	4.391	83	925	906	2.494	4.405	100,32	7.290	33	168	357	573	1.135	15,57

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	Alopurinol tablet 100 mg	tablet					
2	Aminofilin tablet 200 mg	tablet					
3	Aminofilin injeksi 24 mg/ml	tablet					
4	Amitripilin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet					
5	Amoksisilin kapsul 250 mg	kapsul					
6	Amoksisilin kaplet 500 mg	kaplet					
7	Amoksisilin sirup kering 125 mg/ 5 mg	botol					
8	Metampiron tablet 500 mg	tablet					
9	Metampiron injeksi 250 mg	ampul					
10	Antasida DOEN I tablet kunyah, kombinasi :Aluminium Hidroksida 200 mg + Magnesium Hidroksida 200 mg	tablet					
11	Anti Bakteri DOEN saleb kombinasi : Basitrasin 500 IU/g + polimiksin 10.000 IU/g	tube					
12	Antihemoroid DOEN kombinasi : Bismut Subgalat 150 mg + Heksaklorofen 250 mg	supp					
13	Antifungi DOEN Kombinasi : Asam Benzoat 6% + Asam Salisilat 3%	pot					
14	Antimigren : Ergotamin tartrat 1 mg + Kofein 50 mg	tablet					
15	Antiparkinson DOEN tablet kombinasi : Karbidopa 25 mg + Levodopa 250 mg	tablet					
16	Aqua Pro Injeksi Steril, bebas pirogen	vial					
17	Asam Askorbat (vitamin C) tablet 50 mg	tablet					
18	Asam Asetisalisilat tablet 100 mg (Asetosal)	tablet					
19	Asam Asetisalisilat tablet 500 mg (Asetosal)	tablet					
20	Atropin sulfat tablet 0,5 mg	tablet					
21	Atropin tetes mata 0,5%	botol					
22	Atropin injeksi I.m/Iv/s.k. 0,25 mg/mL - 1 mL (sulfat)	ampul					
23	Betametason krim 0,1 %	krim					
24	Deksametason Injeksi I.v. 5 mg/ml	ampul					
25	Deksametason tablet 0,5 mg	tablet					
26	Dekstran 70-larutan infus 6% steril	botol					
27	Dekstrometorfan sirup 10 mg/5 ml (HBr)	botol					
28	Dekstrometorfan tablet 15 mg (HBr)	tablet					
29	Diazepam Injeksi 5mg/ml	ampul					
30	Diazepam tablet 2 mg	tablet					
31	Diazepam tablet 5 mg	tablet					
32	Difenhidramin Injeksi I.M. 10 mg/ml (HCL)	ampul					
33	Diagoksin tablet 0,25 mg	tablet					
34	Efedrin tablet 25 mg (HCL)	tablet					
35	Ekstrks belladona tablet 10 mg	tablet					
36	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	ampul					
37	Etakridin larutan 0,1%	botol					
38	Fenitoin Natriun Injeksi 50 mg/ml	ampul					
39	Fenobarbital Injeksi I.m/I.v 50 mg/ml	ampul					
40	Fenobarbital tablet 30 mg	tablet					
41	Fenoksimetil Penisilin tablet 250 mg	tablet					
42	Fenoksimetil Penisilin tablet 500 mg	tablet					
43	Fenol Gliserol tetes telinga 10%	botol					
44	Fitomenadion (Vit. K1) injeksi 10 mg/ml	ampul					
45	Fitomenadion (Vit. K1) tablet salut gula 10 mg	tablet					
46	Furosemid tablet 40 mg	tablet					
47	Gameksan lotion 1 %	botol					
48	Garam Oralit I serbuk Kombinasi : Natrium 0,70 g, Kalium klorida 0,30 g, Tribatrium Sitrt dihidrat 0,58 g	sach					
49	Gentian Violet Larutan 1 %	botol					
50	Glibenklamida tablet 5 mg	tablet					
51	Gliseril Gualakolat tablet 100 mg	tablet					
52	Gliserin	botol					
53	Glukosa larutan infus 5%	botol					
54	Glukosa larutan infus 10%	botol					
55	Glukosa larutan infus 40% steril (produk lokal)	ampul					
56	Griseofulvin tablet 125 mg, micronized	tablet					
57	Haloperidol tablet 0,5 mg	tablet					
58	Haloperidol tablet 1,5 mg	tablet					
59	Haloperidol tablet 5 mg	tablet					
60	Hidroklorotiazida tablet 25 mg	tablet					
61	Hidrkortison krim 2,5%	tube					
62	Ibuprofen tablet 200 mg	tablet					
63	Ibuprofen tablet 400 mg	tablet					
64	Isosorbid Dinitrat Tablet Sublingual 5 mg	tablet					
65	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	tablet					
66	Kaptopril tablet 12,5 mg	tablet					
67	Kaptopril tablet 25 mg	tablet					
68	Karbamazepim tablet 200 mg	tablet					
69	Ketamin Injeksi 10 mg/ml	vial					

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
70	Klofazimin kapsul 100 mg microzine	kapsul					
71	Kloramfenikol kapsul 250 mg	kapsul					
72	Kloramfenikol tetes telinga 3 %	botol					
73	Kloraniramina mealeat (CTM) tablet 4 mg	tablet					
74	Klorpromazin injeksi i.m 5 mg/ml-2ml (HCL)	ampul					
75	Klorpromazin injeksi i.m 25 mg/ml (HCL)	ampul					
76	Klorpromazin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet					
77	Klorpromazin HCl tablet salut 100 mg (HCL)	tablet					
78	Anti Malaria DOEN Kombinasi Pirimetamin 25 mg + Sulfadoxin 500 mg	tablet					
79	Kotrimosazol Suspensi Kombinasi :Sulfametoksazol 200 mg + Trimetoprim 40 mg/ 5 ml	botol					
80	Kotrimosazol DOEN I (dewasa) Kombinasi : Sulfametoksazol 400 mg, Trimetoprim 80 mg	tablet					
81	Kotrimosazol DOEN II (pediatrik) Kombinasi : Sulfametoksazol 100 mg, Trimetoprim 20 mg	tablet					
82	Kuinin (kina) tablet 200 mg	tablet					
83	Kuinin Dihidrokklorida injeksi 25%-2 ml	ampul					
84	Lidokain injeksi 2% (HCL) + Epinefrin 1 : 80.000-2 ml	vial					
85	Magnesium Sulfat inj (IV) 20%-25 ml	vial					
86	Magnesium Sulfat inj (IV) 40%-25 ml	vial					
87	Magnesium Sulfat serbuk 30 gram	sach					
88	Mebendazol sirup 100 mg / 5 ml	botol					
89	Mebendazol tablet 100 mg	tablet					
90	Metilergometrin Maleat (Metilergometrin) tablet salut 0,125 mg	tablet					
91	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg -1 ml	ampul					
92	Metronidazol tablet 250 mg	tablet					
93	Natrium Bikarbonat tablet 500 mg	tablet					
94	Natrium Fluoresein tetes mata 2 %	botol					
95	Natrium Klorida larutan infus 0,9 %	botol					
96	Natrium Thiosulfat injeksi I.v. 25 %	ampul					
97	Nistatin tablet salut 500.000 IU/g	tablet					
98	Nistatin Vaginal tablet salut 100.000 IU/g	tablet					
99	Obat Batuk hitam (O.B.H.)	botol					
100	Oksitetrasiklin HCL salep mata 1 %	tube					
101	Oksitetrasiklin injeksi I.m. 50 mg/ml-10 ml	vial					
102	Oksitosin injeksi 10 UI/ml-1 ml	ampul					
103	Paracetamol sirup 120 mg / 5 ml	botol					
104	Paracetamol tablet 100 mg	tablet					
105	Paracetamol tablet 500 mg	tablet					
106	Pilokarpin tetes mata 2 % (HCL/Nitrat)	botol					
107	Pirantel tab. Score (base) 125 mg	tablet					
108	Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCL)	tablet					
109	Povidon Iodida larutan 10 %	botol					
110	Povidon Iodida larutan 10 %	botol					
111	Prednison tablet 5 mg	tablet					
112	Primakuin tablet 15 mg	tablet					
113	Propillitiourasil tablet 100 mg	tablet					
114	Propanol tablet 40 mg (HCL)	tablet					
115	Reserpin tablet 0,10 mg	tablet					
116	Reserpin tablet 0,25 mg	tablet					
117	Ringer Laktat larutan infus	botol					
118	Salep 2-4, kombinasi: Asam Salisilat 2% + Belerang endap 4%	tube					
119	Salisil bedak 2%	kotak					
120	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 5 ml (ABU I)	vial					
121	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 50 ml (ABU II)	vial					
122	Serum Anti Difteri Injeksi 20.000 IU/vial (A.D.S.)	vial					
123	Serum Anti Tetanus Injeksi 1.500 IU/ampul (A.T.S.)	ampul					
124	Serum Anti Tetanus Injeksi 20.000 IU/vial (A.T.S.)	vial					
125	Sianokobalamin (Vitamin B12) injeksi 500 mcg	ampul					
126	Sulfasetamida Natrium tetes mata 15 %	botol					
127	Tetrakain HCL tetes mata 0,5%	botol					
128	Tetrasiklin kapsul 250 mg	kapsul					
129	Tetrasiklin kapsul 500 mg	kapsul					
130	Tiamin (vitamin B1) injeksi 100 mg/ml	ampul					
131	Tiamin (vitamin B1) tablet 50 mg (HCL/Nitrat)	tablet					
132	Tiopental Natrium serbuk injeksi 1000 mg/amp	ampul					
133	Triheksifenidil tablet 2 mg	tablet					
134	Vaksin Rabies Vero	vial					
135	Vitamin B Kompleks tablet	tablet					
VAKSIN							
136	BCG	vial					
137	T T	vial					
138	D T	vial					
139	CAMPAK 10 Dosis	vial					
140	POLIO 10 Dosis	vial					

141	DPT-HB	vial					
142	HEPATITIS B 0,5 ml ADS	vial					
143	POLIO 20 Dosis	vial					
144	CAMPAK 20 Dosis	vial					

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA					
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
RUMAH SAKIT							
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	22	4	3	24
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	4	0	0	0	11
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA							
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			116			
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			139			
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			232			
3	PUSKESMAS KELILING						
4	PUSKESMAS PEMBANTU			1.033			
SARANA PELAYANAN LAIN							
1	RUMAH BERSALIN						
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK						
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA						
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN						
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT						
7	UNIT TRANSFUSI DARAH						
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN							
1	INDUSTRI FARMASI						1
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL						1
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL						1
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN						1
5	PEDAGANG BESAR FARMASI					3	50
6	APOTEK						420
7	TOKO OBAT						357
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN						

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

JUMLAH
9
55
16
116
139
232
1.033
1
1
1
1
53
420
357

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	RUMAH SAKIT UMUM	55	55	100,00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	16	16	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		71	71	100,00

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA DAN KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Ogan Komering Ulu	18	102	32,18	149	47,00	66	20,82	0	0,00	317	66	20,82
2	Ogan Komering Ilir	31	5	0,63	157	19,82	558	70,45	72	9,09	792	630	79,55
3	Muara Enim	22	87	20,19	109	25,29	205	47,56	30	6,96	431	235	54,52
4	Lahat	33	0	0,00	155	34,91	289	65,09	0	0,00	444	289	65,09
5	Musi Rawas	19	69	22,26	112	36,13	112	36,13	17	5,48	310	129	41,61
6	Musi Banyuasin	28	86	15,66	259	47,18	150	27,32	54	9,84	549	204	37,16
7	Banyuasin	33	19	2,79	175	25,70	351	51,54	136	19,97	681	487	71,51
8	OKU Selatan	19	0	0,00	0	0,00	295	100,00	0	0,00	295	295	100,00
9	OKU Timur	22	28	4,26	109	16,57	519	78,88	2	0,30	658	521	79,18
10	Ogan Ilir	25	0	0,00	100	30,12	226	68,07	6	1,81	332	232	69,88
11	Empat Lawang	10	0	0,00	0	0,00	177	99,44	1	0,56	178	178	100,00
12	PALI	7	18	15,52	74	63,79	15	12,93	9	7,76	116	24	20,69
13	Muratara	8	5	3,57	8	5,71	70	50,00	57	40,71	140	127	90,71
14	Kota Palembang	41	55	6,10	202	22,39	472	52,33	173	19,18	902	645	71,51
15	Kota Prabumulih	9	5	3,82	44	33,59	67	51,15	15	11,45	131	82	62,60
16	Kota Pagar Alam	7	0	0,00	3	2,31	119	91,54	8	6,15	130	127	97,69
17	Kota Lubuk Linggau	9	0	0,00	7	7,07	80	80,81	12	12,12	99	92	92,93
JUMLAH (KAB/KOTA)			479	7,36	1.663	25,56	3.771	57,97	592	9,10	6.505	4.363	67,04
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											1		

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
				POSKESDES	POLINDES	POSBINDU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	Ogan Komering Ulu	18	157	178		101
2	Ogan Komering Ilir	31	327	272		111
3	Muara Enim	22	255	243		76
4	Lahat	33	377	160		234
5	Musi Rawas	19	199	114		81
6	Musi Banyuasin	28	240	275		98
7	Banyuasin	33	304	-		221
8	OKU Selatan	19	258	203		41
9	OKU Timur	22	332	236		61
10	Ogan Ilir	25	241	203		79
11	Empat Lawang	10	156	140		0
12	PALI	7	71	266		41
13	Muratara	8	89	94		89
14	Kota Palembang	41	107	107		68
15	Kota Prabumulih	9	37	41		19
16	Kota Pagar Alam	7	35	58		26
17	Kota Lubuk Linggau	9	72	37		76
JUMLAH (KAB/KOTA)		341	3.257	2.627	0	1.422

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 71

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KABUPATEN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Ogan Komering Ulu	18	157	83	51	17	3	154	98,09
2	Ogan Komering Ilir	31	327	104	122	58	15	299	91,44
3	Muara Enim	22	255	39	162	13	5	219	85,88
4	Lahat	33	377	68	111	2	0	181	48,01
5	Musi Rawas	19	199	112	73	10	0	195	97,99
6	Musi Banyuasin	28	241	86	78	49	27	240	99,59
7	Banyuasin	33	304	7	61	93	143	304	100,00
8	OKU Selatan	19	259	-	0	218	0	218	84,17
9	OKU Timur	22	327	22	159	125	21	327	100,00
10	Ogan Ilir	25	241	60	84	82	5	231	95,85
11	Empat Lawang	10	156	63	73	-	0	136	87,18
12	PALI	7	71	14	39	5	0	58	81,69
13	Muratara	8	89	-	56	27	0	83	93,26
14	Kota Palembang	41	107	35	12	6	10	63	58,88
15	Kota Prabumulih	9	37	26	5	5	1	37	100,00
16	Kota Pagar Alam	7	35	-	31	4	0	35	100,00
17	Kota Lubuk Linggau	9	72	47	3	2	9	61	84,72
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.254	766	1.120	716	239	2.841	87,31

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 72

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS [a]			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Ogan Komering Ulu				3	8	11	3	8	11	0	0		0	0	0	0	0	0
2	Ogan Komering Ilir		1	1	12	15	27	12	16	28	1	7	8	0	0	0	1	7	8
3	Muara Enim				3	19	22	3	19	22	3	7	10	0	0	0	3	7	10
4	Lahat				5	22	27	5	22	27				0	0	0	0	0	0
5	Musi Rawas				11	15	26	11	15	26	2	3	5	0	0	0	2	3	5
6	Musi Banyuasin				15	17	32	15	17	32	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Banyuasin	17	18	35	18	48	66	35	66	101	4	12	16	0	0	0	4	12	16
8	OKU Selatan						17							0	0	0	0	0	0
9	OKU Timur	14	19	33	28	38	66	42	57	99	1	8	9	0	0	0	1	8	9
10	Ogan Ilir			15			46				9		9	0	0	0	9	0	9
11	Empat Lawang				3	8	11	3	8	11	0	0		0	0	0	0	0	0
12	PALI	6	1	7	9	14	23	15	15	30	1	4	5	0	0	0	1	4	5
13	Muratara				5	14	19	5	14	19	1	1	2	0	0	0	1	1	2
14	Kota Palembang													0	1	1	0	38	38
15	Kota Prabumulih					28	28		28	28		11	11	0	0	0	0	11	11
16	Kota Pagar Alam	7	5	12	5	18	23	12	23	35	1	5	6	0	0	0	1	5	6
17	Kota Lubuk Linggau	17	10	27	13	15	28	30	25	55	3	9	12	0	0	0	3	9	12
					6	9	15	6	9	15	1	6	7						
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		61	53	129	87	192	342	148	245	393	21	56	77	0	1	1	20	88	108
1	RS Umum Dr. Noesmir Baturaja	1		1		3	3	1	3	4	1	1	2				1	1	2
2	RS Umum Daerah Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	7	4	11	11	14	25	18	18	36	1	1	2				1	1	2
3	RS Santo Antonio Baturaja	11	2	13	6	4	10	17	6	23	1		1				1		1
4	RS Umum Dokter Maulana AK																		
5	RS Umum Daerah Kayuagung	9	3	12	4	6	10	13	9	22			1	1		1	1		1
6	RS Pratama Tugu Jaya																		
7	RS Safira Pasa																		
8	RS Umum Bukit Asam Medika	8	5	13	7	3	10	15	8	23		2	2			0	0	2	2
9	RS Umum Daerah dr.H.M.Rabain Muara Enim	16	17	33	5	12	17	21	29	50	0	2	2			0	0	2	2
10	RS Umum Daerah Talang Ubi	0	0	9	8	16	24	8	16	24	3	3	6	0	0	0	3	3	6
11	RS Umum Daerah Lahat	7	7	14	4	6	10	11	13	24		2	2					2	2
12	RS Tk IV Lahat																		
13	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara			6			10	0	0	0	1	0	1			0	1	0	1
14	RS Umum Daerah Muara Beliti			0			0						0						0
15	RS Umum Daerah Sekayu	22	11	33	6	20	26	28	31	59	1	1	2				1	1	2
16	RS Umum Daerah Sungai Lilin	2	1	3	4	1	5	6	2	8			1					1	
17	RS Umum Daerah Bayung Lincir	4		4	3	4	7	7	4	11									
18	RS Umum Daerah Banyuasin	8	6	14	5	9	14	13	15	28	1	1	2				1	1	2
19	RS Umum Daerah Muara Dua	3	1	4	12	17	29	15	18	33	3	2	5			0	3	2	5
20	RS Umum Daerah Martapura	2	5	7	3	2	5	5	7	12		1	1					1	1
21	RS Islam At-Taqwa Gumawang	3	3	6	5	4	9	8	7	15		1	1					1	1
22	RS Umum Panti Bhaktiningsih	6	4	10	3	5	8	9	9	18		1	1					1	1
23	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	4	4	8	3	5	8	7	9	16	1	2	3	0	0	0	1	2	3
24	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	2	2	4	6	14	20	8	16	24		1	1					1	1
25	RS Umum Mahyuzahra	2	6	8		4	4	2	10	12									
26	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang	4	1	5	1	2	3	5	3	8	1		1	1		1	2		2
27	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	79	50	129	12	21	33	91	71	162	2	5	7	7	7	14	9	12	21
28	RS Umum Pertamina Palembang	21	5	26	5	4	9	26	9	35		2	2					2	2
29	RS Umum dr. AK.Gani Kota Palembang																		
30	RS Umum Pusri Palembang	2	1	3	4	14	18	6	15	21	1	1	2				1	1	2
31	RS Umum RK Charitas	56	30	86	11	29	40	67	59	126	2	5	7				2	5	7
32	RS Jiwa Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan																		
33	RS Kusta Dr. Rivai Abdullah	9	13	22	1	8	9	10	21	31	0	2	2			0	0	2	2
34	RS Islam Siti Khadijah	27	22	49	4	15	19	31	37	68	1	2	3				1	2	3
35	RS Umum Sriwijaya	4	6	10				4	6	10									
36	RS Umum Bunda Palembang	19	17	36	3	7	10	22	24	46		2	2					2	2
37	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang	6	10	16	0	6	6	6	16	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	RS Umum Daerah Palembang Bari	16	15	31	10	18	28	26	33	59	0	4	4	0	0	0	0	4	4
39	RS Umum Myria Palembang	3	2	5	7	7	14	10	9	19	1	1	2				1	1	2
40	RS Muhammadiyah Palembang	10	4	14	4	5	9	14	9	23	2	2	4				2	2	4
41	RS Khusus Paru Palembang	1	4	5	0	4	4	1	8	9	0	1	1	0	0	0	0	1	1
42	RS Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan																		
43	RS Ibu dan Anak Rika Amelia	5	2	7	1	1	2	6	3	9									
44	RS Hermina Palembang																		
45	RS Karya Asih Charitas Palembang	56	30	86	11	29	40	67	59	126	2	5	7				2	5	7
46	RS Khusus Gigi dan Mulut Palembang Provinsi Sumatera Selatan	1		1		2	2	1	2	3		16	16					16	16
47	RS Ibu dan Anak Widiyanti Palembang	7	7	14	3	2	5												
48	RS Bhayangkara Palembang	17	8	25	6	8	14	23	16	39	3	2	5	0	0	0	3	2	5
49	RS Ibu dan Anak YK Madira Palembang																		
50	RS Pelabuhan Palembang	17	11	28	3	7	10	20	18	38	1	4	5	0	0	0	1	4	5
51	RS Siloam Sriwijaya Palembang	8	7	15	7	8	15	15	15	30	1		1				1		1
52	RSU Graha Mandiri	1	2	3				1	2	3									
53	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang	2	5	7		5	5	2	10	12									

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS [a]			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
54	RS Khusus Bedah Medika Insani	6	1	7				6	1	7									
55	RS Ibu dan Anak Bunda Noni	2	4	6		3	3	2	7	9		1	1					1	1
56	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang	4	1	5	2	4	6	6	5	11									
57	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang																		
58	RS Musi Medika Cendikia																		
59	RS Umum Ar-Rasyid Palembang	3	8	11	3	3	6	6	11	17		2	2					2	2
60	RS Ibu dan Anak Kader Bangsa Palembang																		
61	RS Umum Daerah Provinsi Sumatera Selatan																		
62	RS Ibu dan Anak Mama																		
63	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	11	6	17	3	7	10	14	13	27	1	4	5				1	4	5
64	RS Pertamina Kota Prabumulih																		
65	RS AR Bunda Kota Prabumulih	13	8	21	4	4	8	17	12	29		2	2					2	2
66	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam			10			14	0	0	0			2			0	0	0	0
67	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	10	6	16	4	5	9	14	11	25	1	0	1	0	0	0	1	0	1
68	RS Siloam Silampari																		
69	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas	8	3	11	3	8	11	11	11	22	0	2	2			0	0	2	2
70	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau	7	7	14	13	5	18	20	12	32	0	2	2	2	0	2	2	2	4
71	RS Umum Fadhilah Kota Prabumulih																		
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		552	377	954	220	390	634	762	758	1.520	32	88	124	11	7	18	43	96	142
1	Kota Pagar Alam																		
2	Klinik Enggal Saras		2	2	2	1	3	2	3	5									
3	UPT Farmasi Kab. Banyuasin																		
4	Poliklinik Polri Kab. Muara Enim					1	1		1	1									
5	Rumkitban 02.09.01 TNI AD				1		1	1		1									
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	2	2	3	2	5	3	4	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT																			
1	Prabumulih																		
2	OKU Selatan																		
3	Banyuasin																		
4	Lahat																		
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		613	432	1.085	310	584	981	913	1.007	1.920	53	144	201	11	8	19	63	184	250
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				13,1245			11,8664814			23,224918			2,431359			0,2298299			3,0240778

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

Keterangan : [a] termasuk S3

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT[a]			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Ogan Komering Ulu	763	177	456	633	2	23	25
2	Ogan Komering Ilir	394	132	172	304	6	30	36
3	Muara Enim	643	45	245	290	0		
4	Lahat	275	37	127	164	4	12	16
5	Musi Rawas	218	85	107	192	1	14	15
6	Musi Banyuasin	292	64	211	275	3	17	20
7	Banyuasin	968	143	392	535	2	29	31
8	OKU Selatan	572						
9	OKU Timur	1.073	316	626	942	8	28	36
10	Ogan Ilir	649						
11	Empat Lawang	103	28	82	110	2	6	8
12	PALI	507	77	223	300	0	2	2
13	Muratara	256		0		0		
14	Kota Palembang		0	0	0	0	0	
15	Kota Prabumulih	695						
16	Kota Pagar Alam	235	47	187	234	2	16	18
17	Kota Lubuk Linggau	197	90	345	435	3	12	15
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		7.840	1.241	3.173	4.414	33	189	222
1	RS Umum Dr. Noesmir Baturaja	17	24	44	68	0	1	1
2	RS Umum Daerah Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	68	50	162	281	1	3	5
3	RS Santo Antonio Baturaja	14	12	50	62	0	1	1
4	RS Umum Dokter Maulana AK							
5	RS Umum Daerah Kayuagung	8	11	77	161	0	3	3
6	RS Pratama Tugu Jaya							
7	RS Safira Pasa							
8	RS Umum Bukit Asam Medika	15	12	37	49		2	2
9	RS Umum Daerah dr.H.M.Rabain Muara Enim	46	31	240	271		4	4
10	RS Umum Daerah Talang Ubi							
11	RS Umum Daerah Lahat	35	25	86	71		4	2
12	RS Tk IV Lahat							
13	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara	48			86	0	0	2
14	RS Umum Daerah Muara Beliti							
15	RS Umum Daerah Sekayu	60	38	118	156	0	5	5
16	RS Umum Daerah Sungai Lilin	8	3	12	15	0	0	0
17	RS Umum Daerah Bayung Lincir	4	4	9	13	1	1	2
18	RS Umum Daerah Banyuasin	72	19	100	119	0	3	3
19	RS Umum Daerah Muara Dua	27	16	42	58	0	3	3
20	RS Umum Daerah Martapura	50	24	52	76	0	4	4

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT[a]			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
21	RS Islam At-Taqwa Gumawang	22	26	35	61	0	1	1
22	RS Umum Panti Bhaktiningsih	16	17	41	58	0	1	1
23	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	51	41	91	132	1	3	4
24	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	49	28	61	89	1	5	6
25	RS Umum Mahyuzahra	3	6	8	14	0	0	0
26	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang	20	2	26	28	2	4	6
27	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	92	130	704	834	2		2
28	RS Umum Pertamina Palembang	11	9	32	41	1	2	3
29	RS Umum dr. AK.Gani Kota Palembang							
30	RS Umum Pusri Palembang	24	33	107	140	1	2	3
31	RS Umum RK Charitas	76	90	356	446			
32	RS Jiwa Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan							
33	RS Kusta Dr. Rivai Abdullah	12	12	42	89	0	2	2
34	RS Islam Siti Khadijah	41	19	178	197		41	41
35	RS Umum Sriwijaya		3	3	6			0
36	RS Umum Bunda Palembang	36	9	64	73		2	2
37	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang	14		9	9			0
38	RS Umum Daerah Palembang Bari	67	35	182	217		3	3
39	RS Umum Myria Palembang	23	18	106	124		3	3
40	RS Muhammadiyah Palembang	53	22	174	196		2	2
41	RS Khusus Paru Palembang	2	3	13	16			
42	RS Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan							
43	RS Ibu dan Anak Rika Amelia	15		23	23			0
44	RS Hermina Palembang							
45	RS Karya Asih Charitas Palembang							
46	RS Khusus Gigi dan Mulut Palembang Provinsi Sumatera Selatan			7	7	1	12	13
47	RS Ibu dan Anak Widiyanti Palembang	10		7	7			
48	RS Bhayangkara Palembang	28	47	50	97			
49	RS Ibu dan Anak YK Madira Palembang							
50	RS Pelabuhan Palembang	14	11	40	51		2	2
51	RS Siloam Sriwijaya Palembang	20	28	130	158		4	4
52	RSU Graha Mandiri	23	2	5	7			
53	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang	18		1	1			
54	RS Khusus Bedah Medika Insani		1	7	8			
55	RS Ibu dan Anak Bunda Noni	12	2	24	26			
56	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang	10	3	12	15			
57	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang							
58	RS Musi Medika Cendikia							
59	RS Umum Ar-Rasyid Palembang	18	8	24	32		1	1
60	RS Ibu dan Anak Kader Bangsa Palembang							

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT[a]			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
61	RS Umum Daerah Provinsi Sumatera Selatan							
62	RS Ibu dan Anak Mama							
63	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	88	42	161	203	1	6	7
64	RS Pertamina Kota Prabumulih	88	42	161	203	1	6	7
65	RS AR Bunda Kota Prabumulih	45	16	97	113	0	2	2
66	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam	31			87			5
67	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	22	41	97	138	0	1	1
68	RS Siloam Silampari							
69	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas	15	45	86	131	0	0	0
70	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau	107	49	144	193		4	4
71	RS Umum Fadhilah Kota Prabumulih							
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		1.648	1.109	4.337	5.756	13	143	162
1	Kota Pagar Alam							
2	Klinik Enggal Saras	3	4	12	16	0	0	0
3	UPT Farmasi Kab. Banyuasin							
4	Poliklinik Polri Kab. Muara Enim							
5	Rumkitban 02.09.01 TNI AD							
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		3	4	12	16	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT								
1	Prabumulih							
2	OKU Selatan							
3	Banyuasin							
4	Lahat							
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		9.491	2.354	7.522	10.186	46	332	384
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		233,41			123,21			4,64

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

Keterangan : [a] termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN[a]			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Ogan Komering Ulu	4	21	25	2	4	6	6	25	31
2	Ogan Komering Ilir	4	12	16	1	2	3	5	14	19
3	Muara Enim	4	19	23	1		1	5	19	24
4	Lahat	7	2	9		5	5	7	7	14
5	Musi Rawas	2	11	13		4	4	2	15	17
6	Musi Banyuasin	4	20	24		2	2	4	22	26
7	Banyuasin	7	41	48			9	7	41	48
8	OKU Selatan			18						
9	OKU Timur	14	45	59	3	15	18	17	60	77
10	Ogan Ilir									52
11	Empat Lawang		5	5					5	5
12	PALI		7	7		3	3		10	10
13	Muratara			14			4			
14	Kota Palembang									
15	Kota Prabumulih			66			16			
16	Kota Pagar Alam	6	28	34	2	6	8	8	34	42
17	Kota Lubuk Linggau	5	31	36	3	12	15	8	43	51
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		57	242	397	12	53	94	69	295	416
1	RS Umum Dr. Noesmir Baturaja		5	5		1	1		6	6
2	RS Umum Daerah Dr. Ibnu Sutowo Baturaja		14	14	1	5	6	1	19	20
3	RS Santo Antonio Baturaja	2	8	10		2	2	2	10	12
4	RS Umum Dokter Maulana AK									
5	RS Umum Daerah Kayuagung		7	7		3	3		10	10
6	RS Pratama Tugu Jaya									
7	RS Safira Pasa									
8	RS Umum Bukit Asam Medika	2	8	10	1	2	3	3	10	13
9	RS Umum Daerah dr.H.M.Rabain Muara Enim	1	15	16	2	7	9	3	22	25
10	RS Umum Daerah Talang Ubi	3	0	3	0	4	4	3	4	7
11	RS Umum Daerah Lahat		5	5		6	6		11	11

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN[a]			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
12	RS Tk IV Lahat									
13	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara			9			4			13
14	RS Umum Daerah Muara Beliti									
15	RS Umum Daerah Sekayu	3	27	30	1	3	4	4	30	34
16	RS Umum Daerah Sungai Lilin		2	2	1		1	1	2	3
17	RS Umum Daerah Bayung Lincir		2	2		2	2		4	4
18	RS Umum Daerah Banyuasin				1	13	14	1	13	14
19	RS Umum Daerah Muara Dua	2	4	6	1	3	4	3	7	10
20	RS Umum Daerah Martapura	3	4	7		6	6	3	10	13
21	RS Islam At-Taqwa Gumawang	0	7	7	0	2	2	0	9	9
22	RS Umum Panti Bhaktiningsih	2	5	7	0	2	2	2	7	9
23	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	2	7	9	1	1	2	3	8	11
24	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	1	5	6	1	3	4	2	8	10
25	RS Umum Mahyuzahra		4	4		1	1		5	5
26	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang		7	7		1	1		8	8
27	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	15	113	128	1	9	10	16	122	138
28	RS Umum Pertamina Palembang		4	4		1	1		5	5
29	RS Umum dr. AK.Gani Kota Palembang									
30	RS Umum Pusri Palembang	3	17	20	1	1	2	4	19	23
31	RS Umum RK Charitas	7	26	33	1	8	9	8	34	42
32	RS Jiwa Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan									

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN[a]			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
33	RS Kusta Dr. Rivai Abdullah	1	8	9	0	3	3	1	11	12
34	RS Islam Siti Khadijah	2	10	12	6	14	20	8	24	32
35	RS Umum Sriwijaya		3	3		1	1	0	4	4
36	RS Umum Bunda Palembang		15	15		2	2		17	17
37	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang		3	3		1	1		4	4
38	RS Umum Daerah Palembang Bari	4	12	16	2	7	9	6	19	25
39	RS Umum Myria Palembang	1	15	16		4	4	1	19	20
40	RS Muhammadiyah Palembang	1	32	33		4	4	1	36	37
41	RS Khusus Paru Palembang									
42	RS Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan									
43	RS Ibu dan Anak Rika Amelia		3	3		1	1		4	4
44	RS Hermina Palembang									
45	RS Karya Asih Charitas Palembang									
46	RS Khusus Gigi dan Mulut Palembang Provinsi Sumatera Selatan	1		1	1	2	3	2	2	4
47	RS Ibu dan Anak Widiyanti Palembang		3	3		1	1		4	4
48	RS Bhayangkara Palembang	9	13	22	1		1	10	13	23
49	RS Ibu dan Anak YK Madira Palembang									
50	RS Pelabuhan Palembang		11	11		2	2		13	13
51	RS Siloam Sriwijaya Palembang	3		3		6	6	3	6	9
52	RSU Graha Mandiri		1	1		1	1		2	2
53	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang		1	1		1	1		2	2
54	RS Khusus Bedah Medika Insani		3	3	1		1	1	3	4
55	RS Ibu dan Anak Bunda Noni		2	2		1	1		3	3
56	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang					1	1		1	1
57	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang									
58	RS Musi Medika Cendikia									
59	RS Umum Ar-Rasyid Palembang		2	2	1	2	3	1	4	5
60	RS Ibu dan Anak Kader Bangsa Palembang									
61	RS Umum Daerah Provinsi Sumatera Selatan									
62	RS Ibu dan Anak Mama									
63	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	1	14	15	1	4	5	2	18	20
64	RS Pertamina Kota Prabumulih									
65	RS AR Bunda Kota Prabumulih	1	19	20	1		1	2	19	21
66	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam			13			6			19
67	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	3	9	12	0	2	2	3	11	14
68	RS Siloam Silampari									

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN[a]			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
69	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas	0	5	5	1	3	4	1	8	9
70	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau	1	5	6	0	4	4	1	9	10
71	RS Umum Fadhilah Kota Prabumulih									
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		74	485	581	28	153	191	102	639	773
1	Kota Pagar Alam									
2	Klinik Enggal Saras	0	1	1	0	1	1	0	2	2
3	UPT Farmasi Kab. Banyuasin									
4	Poliklinik Polri Kab. Muara Enim									
5	Rumkitban 02.09.01 TNI AD									
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	1	1	0	1	1	0	2	2
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Prabumulih									
2	OKU Selatan									
3	Banyuasin									
4	Lahat									
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		131	728	979	40	207	286	171	936	1.191
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				11,8423			3,459545			14,4067068

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

Keterangan : [a] termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT[a]			KESEHATAN LINGKUNGAN[b]		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	Ogan Komering Ulu	43	65	108	6	16	22
2	Ogan Komering Ilir	62	109	171	5	23	28
3	Muara Enim	19	26	45	10	23	33
4	Lahat	2	6	8		7	7
5	Musi Rawas	4	5	9	3	9	12
6	Musi Banyuasin	30	25	55	4	24	28
7	Banyuasin	46	80	126	26	28	54
8	OKU Selatan			125			
9	OKU Timur	58	107	165	13	40	53
10	Ogan Ilir			125			40
11	Empat Lawang	3	9	12	1	5	6
12	PALI	5	15	20		7	7
13	Muratara			9			5
14	Kota Palembang						
15	Kota Prabumulih			75	2	24	26
16	Kota Pagar Alam	12	19	31	1	30	31
17	Kota Lubuk Linggau	7	37	44	2	14	16
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		291	503	1.128	73	250	368
1	RS Umum Dr. Noesmir Baturaja	1	3	4			
2	RS Umum Daerah Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	11	25	37		4	3
3	RS Santo Antonio Baturaja		1	1			
4	RS Umum Dokter Maulana AK						
5	RS Umum Daerah Kayuagung	7	19	26	1	4	5
6	RS Pratama Tugu Jaya						
7	RS Safira Pasa						
8	RS Umum Bukit Asam Medika	0	0	0	0	1	1
9	RS Umum Daerah dr.H.M.Rabain Muara Enim	2	1	3	2	5	7
10	RS Umum Daerah Talang Ubi	2	9	11	1	3	4
11	RS Umum Daerah Lahat	4	4	8		2	2

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT[a]			KESEHATAN LINGKUNGAN[b]		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
12	RS Tk IV Lahat						
13	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara			4			
14	RS Umum Daerah Muara Beliti						
15	RS Umum Daerah Sekayu	3	10	13		5	5
16	RS Umum Daerah Sungai Lilin	2		2	1	2	3
17	RS Umum Daerah Bayung Lincir		2	2			
18	RS Umum Daerah Banyuasin	5	11	16	1	3	4
19	RS Umum Daerah Muara Dua	4	3	7	1	6	7
20	RS Umum Daerah Martapura	8	12	20	2	2	4
21	RS Islam At-Taqwa Gumawang	1	2	3	0	2	2
22	RS Umum Panti Bhaktiningsih						
23	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	7	21	28		3	3
24	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir		4	4	2	2	4
25	RS Umum Mahyuzahra						
26	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang	0	2	2	2	2	4
27	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	24	49	73		4	4
28	RS Umum Pertamina Palembang						
29	RS Umum dr. AK.Gani Kota Palembang						
30	RS Umum Pusri Palembang	2	10	12	1		1
31	RS Umum RK Charitas		1	1			
32	RS Jiwa Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan						
33	RS Kusta Dr. Rivai Abdullah	6	17	11	2	4	5
34	RS Islam Siti Khadijah		5	5		3	3
35	RS Umum Sriwijaya			0	1		1
36	RS Umum Bunda Palembang		2	2		1	1
37	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang						
38	RS Umum Daerah Palembang Bari	2	5	7		3	3
39	RS Umum Myria Palembang				1		1
40	RS Muhammadiyah Palembang				1		1
41	RS Khusus Paru Palembang		4	4		2	2
42	RS Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan						
43	RS Ibu dan Anak Rika Amelia		1	1			
44	RS Hermina Palembang						
45	RS Karya Asih Charitas Palembang						
46	RS Khusus Gigi dan Mulut Palembang Provinsi Sumatera Selatan	1	1	2		1	1
47	RS Ibu dan Anak Widiyanti Palembang						
48	RS Bhayangkara Palembang	1		1		2	2
49	RS Ibu dan Anak YK Madira Palembang						
50	RS Pelabuhan Palembang						
51	RS Siloam Sriwijaya Palembang	1	1	2	1		1
52	RSU Graha Mandiri		1	1			

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT[a]			KESEHATAN LINGKUNGAN[b]		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
53	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang						

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT[a]			KESEHATAN LINGKUNGAN[b]		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
54	RS Khusus Bedah Medika Insani						
55	RS Ibu dan Anak Bunda Noni						
56	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang	1		1		1	1
57	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang						
58	RS Musi Medika Cendikia						
59	RS Umum Ar-Rasyid Palembang		1	1			
60	RS Ibu dan Anak Kader Bangsa Palembang						
61	RS Umum Daerah Provinsi Sumatera Selatan						
62	RS Ibu dan Anak Mama						
63	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	8	25	33		2	2
64	RS Pertamina Kota Prabumulih						
65	RS AR Bunda Kota Prabumulih	0	0	0	0	1	1
66	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam			11			4
67	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	1	2	3	0	0	0
68	RS Siloam Silampari						
69	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas	7	9	16	0	4	4
70	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau	1	11	12	1	4	5
71	RS Umum Fadhilah Kota Prabumulih						
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		112	274	390	21	78	101
1	Kota Pagar Alam						
2	Klinik Enggal Saras						
3	UPT Farmasi Kab. Banyuasin	1	1	2			
4	Poliklinik Polri Kab. Muara Enim						
5	Rumkitban 02.09.01 TNI AD						
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		1	1	2	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		404	778	1.520	94	328	469
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				18,39			5,67

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

Keterangan :

[a] termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT[a]			KESEHATAN LINGKUNGAN[b]		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*

[b] termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan

TABEL 76

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Ogan Komering Ulu	1	16	17				1	16	17
2	Ogan Komering Ilir	1	6	7		1	1	1	7	8
3	Muara Enim	2	27	29				2	27	29
4	Lahat	1	14	15				1	14	15
5	Musi Rawas	3	6	9				3	6	9
6	Musi Banyuasin	1	14	15				1	14	15
7	Banyuasin	5	25	30				5	25	30
8	OKU Selatan									
9	OKU Timur	4	23	27	1	1	2	5	24	29
10	Ogan Ilir									
11	Empat Lawang		6	6					6	6
12	PALI		4	4					4	4
13	Muratara			7		1	1		1	1
14	Kota Palembang		35	35			2		35	35
15	Kota Prabumulih									
16	Kota Pagar Alam		12	12		12	12		24	24
17	Kota Lubuk Linggau	6	12	18				6	12	18
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		24	200	231	1	15	18	25	215	240
1	RS Umum Dr. Noesmir Baturaja		1	1					1	1
2	RS Umum Daerah Dr. Ibnu Sutowo Baturaja		12	12					12	12
3	RS Santo Antonio Baturaja		2	2		1	1		3	3
4	RS Umum Dokter Maulana AK									
5	RS Umum Daerah Kayuagung		6	6					6	6
6	RS Pratama Tugu Jaya									
7	RS Safira Pasa									
8	RS Umum Bukit Asam Medika		1	1			0			1
9	RS Umum Daerah dr.H.M.Rabain Muara Enim	9	9	18			0			18
10	RS Umum Daerah Talang Ubi		1	1					1	1
11	RS Umum Daerah Lahat		8	8					8	8
12	RS Tk IV Lahat									
13	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara			3						3
14	RS Umum Daerah Muara Beliti									
15	RS Umum Daerah Sekayu		7	7					7	7

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
16	RS Umum Daerah Sungai Lilin	2		2				2		2
17	RS Umum Daerah Bayung Lincir	2		2				2		2
18	RS Umum Daerah Banyuasin	1	4	5				1	4	5
19	RS Umum Daerah Muara Dua		4	4	0	0	0	0	4	4
20	RS Umum Daerah Martapura		2	2					2	2
21	RS Islam At-Taqwa Gumawang	0	0	0	1	1	2	1	1	2
22	RS Umum Panti Bhaktiningsih	1	1	2				1	1	2
23	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur		4	4					4	4
24	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	1	4	5				1	4	5
25	RS Umum Mahyuzahra									
26	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang	1	5	6				1	5	6
27	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	2	8	10		7	7	2	15	17
28	RS Umum Pertamina Palembang					1	1		1	1
29	RS Umum dr. AK.Gani Kota Palembang									
30	RS Umum Pusri Palembang				1	2	3	1	2	3
31	RS Umum RK Charitas	2	13	15				2	13	15
32	RS Jiwa Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan									
33	RS Kusta Dr. Rivai Abdullah	0	0	5	2	7	9	2	7	14
34	RS Islam Siti Khadijah		3	3		1	1		4	4
35	RS Umum Sriwijaya			0		1	1	0	1	1
36	RS Umum Bunda Palembang		2	2					2	2
37	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang		1	1			0	0	1	1
38	RS Umum Daerah Palembang Bari	2	7	9				2	7	9
39	RS Umum Myria Palembang		4	4					4	4
40	RS Muhammadiyah Palembang		3	3					3	3
41	RS Khusus Paru Palembang		3	3					3	3
42	RS Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan									
43	RS Ibu dan Anak Rika Amelia		1	1			0	0	1	1
44	RS Hermina Palembang									
45	RS Karya Asih Charitas Palembang									
46	RS Khusus Gigi dan Mulut Palembang Provinsi Sumatera Selatan		3	3					3	3
47	RS Ibu dan Anak Widiyanti Palembang									
48	RS Bhayangkara Palembang	1	4	5				1	4	5
49	RS Ibu dan Anak YK Madira Palembang									
50	RS Pelabuhan Palembang		5	5					5	5
51	RS Siloam Sriwijaya Palembang		2	2					2	2
52	RSU Graha Mandiri		1	1			0	0	1	1
53	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang									
54	RS Khusus Bedah Medika Insani		1	1					1	1
55	RS Ibu dan Anak Bunda Noni			0		1	1	0	1	1

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
56	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang		2	2					2	2
57	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang									
58	RS Musi Medika Cendikia									
59	RS Umum Ar-Rasyid Palembang		1	1					1	1
60	RS Ibu dan Anak Kader Bangsa Palembang									
61	RS Umum Daerah Provinsi Sumatera Selatan									
62	RS Ibu dan Anak Mama									
63	RS Umum Daerah Kota Prabumulih		4	4		1	1		5	5
64	RS Pertamina Kota Prabumulih									
65	RS AR Bunda Kota Prabumulih	0	1	1	0	2	2		3	3
66	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam			5			2			7
67	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	0	2	2	0	0	0			2
68	RS Siloam Silampari									
69	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas	0	6	6	0	0	0	0	6	6
70	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau	2	6	8	0	0	0			8
71	RS Umum Fadhilah Kota Prabumulih									
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		26	154	193	4	25	31	19	161	224
1	Kota Pagar Alam									
2	Klinik Enggal Saras									
3	UPT Farmasi Kab. Banyuasin									
4	Poliklinik Polri Kab. Muara Enim									
5	Rumkitban 02.09.01 TNI AD									
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Prabumulih									
2	OKU Selatan									
3	Banyuasin									
4	Lahat									
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		50	354	424	5	40	49	44	376	464
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK										5,61

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 77

JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK												TOTAL		
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR					
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	Ogan Komering Ulu		1	1											1	1
2	Ogan Komering Ilir															
3	Muara Enim		2	2											2	2
4	Lahat															7
5	Musi Rawas		1	1											1	1
6	Musi Banyuasin															
7	Banyuasin		3	3	1	1	2							1	4	5
8	OKU Selatan															
9	OKU Timur	4	12	16										4	12	16
10	Ogan Ilir		2	2											2	2
11	Empat Lawang															
12	PALI	1	3	4										1	3	4
13	Muratara															
14	Kota Palembang															
15	Kota Prabumulih			11			2									13
16	Kota Pagar Alam	3	7	10										3	7	10
17	Kota Lubuk Linggau	1	13	14										1	13	14
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		9	44	64	1	1	4							10	45	75
1	RS Umum Dr. Noesmir Baturaja															
2	RS Umum Daerah Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	1	6	7			0			0			0	1	6	7
3	RS Santo Antonio Baturaja															
4	RS Umum Dokter Maulana AK															
5	RS Umum Daerah Kayuagung	0	6	6			0			0			0	0	6	8
6	RS Pratama Tugu Jaya															
7	RS Safira Pasa															
8	RS Umum Bukit Asam Medika		2	2											2	2
9	RS Umum Daerah dr.H.M.Rabain Muara Enim	1	6	7					1	1				1	7	8
10	RS Umum Daerah Talang Ubi	1	2	3										1	2	3
11	RS Umum Daerah Lahat	1	5	6										1	5	6
12	RS Tk IV Lahat															
13	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara			2												2
14	RS Umum Daerah Muara Beliti															
15	RS Umum Daerah Sekayu		2	2					1	1					3	3
16	RS Umum Daerah Sungai Lilin	1		1										1		1
17	RS Umum Daerah Bayung Lincir		1	1											1	1
18	RS Umum Daerah Banyuasin		2	2											2	2
19	RS Umum Daerah Muara Dua		4	4											4	4
20	RS Umum Daerah Martapura	1	3	4										1	3	4
21	RS Islam At-Taqwa Gumawang	1	1	2										1	1	2
22	RS Umum Panti Bhaktiningsih															
23	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	1	7	8										1	7	8
24	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	1	2	3										1	2	3
25	RS Umum Mahyuzahra	1		1										1		1
26	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang	1	2	3										1	2	3
27	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	1	10	11	0	1	1	0	1	1				1	12	13
28	RS Umum Pertamina Palembang	1	1	2										1	1	2
29	RS Umum dr. AK.Gani Kota Palembang															
30	RS Umum Pusri Palembang	2	3	5										2	3	5
31	RS Umum RK Charitas	4	8	12					1	1				4	9	13
32	RS Jiwa Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan															
33	RS Kusta Dr. Rivai Abdullah		2	2	1	1	2							1	3	4
34	RS Islam Siti Khadijah		5	5											5	5

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK												TOTAL		
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR					
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
35	RS Umum Sriwijaya															
36	RS Umum Bunda Palembang		4	4											4	4
37	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang															
38	RS Umum Daerah Palembang Bari		4	4					1	1					5	5
39	RS Umum Myria Palembang															
40	RS Muhammadiyah Palembang	1	1	2										1	1	2
41	RS Khusus Paru Palembang															
42	RS Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan															
43	RS Ibu dan Anak Rika Amelia															
44	RS Hermina Palembang															
45	RS Karya Asih Charitas Palembang															
46	RS Khusus Gigi dan Mulut Palembang Provinsi Sumatera Selatan															
47	RS Ibu dan Anak Widiyanti Palembang															
48	RS Bhayangkara Palembang	2	4	6										2	4	6
49	RS Ibu dan Anak YK Madira Palembang															
50	RS Pelabuhan Palembang	1	1	2										1	1	2
51	RS Siloam Sriwijaya Palembang	3	3	6										3	3	6
52	RSU Graha Mandiri															
53	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang															
54	RS Khusus Bedah Medika Insani	2		2										2		2
55	RS Ibu dan Anak Bunda Noni															
56	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang															
57	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang															
58	RS Musi Medika Cendikia															
59	RS Umum Ar-Rasyid Palembang	1	1	2										1	1	2
60	RS Ibu dan Anak Kader Bangsa Palembang															
61	RS Umum Daerah Provinsi Sumatera Selatan															
62	RS Ibu dan Anak Mama															
63	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	1	7	8		1	1							1	8	9
64	RS Pertamina Kota Prabumulih															
65	RS AR Bunda Kota Prabumulih		2	2											2	2
66	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam			12												12
67	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	1	4	5										1	4	5
68	RS Siloam Silampari															
69	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas		3	3											3	3
70	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau		6	6											6	6
71	RS Umum Fadhilah Kota Prabumulih		1	1											1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		31	121	166	1	3	4	0	5	5	0	0	0	32	129	177
1	Kota Pagar Alam															
2	Klinik Enggal Saras															
3	UPT Farmasi Kab. Banyuasin															
4	Poliklinik Polri Kab. Muara Enim															
5	Rumkitban 02.09.01 TNI AD															
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Prabumulih															
2	OKU Selatan															
3	Banyuasin															
4	Lahat															
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		40	165	230	2	4	8	0	5	5	0	0	0	42	174	252
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																3

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK												TOTAL		
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR					
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 78

JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS																														
		RADIOGRAFER			RADIOTERAPIS			TEKNISI ELEKTROMEDIS			TEKNISI GIGI			ANALISIS KESEHATAN			REFRAKSIONIS OPTISIEN			ORTETIK PROSTETIK			REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNISI TRANSFUSI DARAH			TEKNISI KARDIOVASKULER			JUMLAH		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*	*35*
1	Ogan Komering Ulu													2	6	8																2	6	8
2	Ogan Komering Ilir													10	9	19																10	9	19
3	Muara Enim														21	21								1	1								22	22
4	Lahat										1		1		3	3																1	3	4
5	Musi Rawas														8	8																	8	8
6	Musi Banyuasin													5	10	15																5	10	15
7	Banyuasin	2	8	10				1	1	2				8	38	46	1	1	2		1	1	1	5	6							13	54	67
8	OKU Selatan			3												12																		
9	OKU Timur	9	16	25	1	1	2				1	8	9	12	37	49																23	62	85
10	Ogan Ilir													2	20	22								1	1									53
11	Empat Lawang														2	2	1	1	2													1	3	4
12	PALI	4	6	10										14	5	19		1	1				1	4	5		2	2				19	18	37
13	Muratara															4																		
14	Kota Palembang			1						1						42									2									
15	Kota Prabumulih			22						2						47			1						13									
16	Kota Pagar Alam	1	3	4										1	13	14		4	4				2	4	6							4	24	28
17	Kota Lubuk Linggau	1	7	8										2	24	26	2	2	4				2	9	11							7	42	49
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		17	40	83	1	1	2	1	1	5	1	8	9	39	139	283	4	9	14	0	1	1	6	23	44	0	2	2	0	0	0	67	203	323
1	RS Umum Dr. Noesmir Baturaja	3	1	4										1	1	2	5	7	12					2	2							9	11	20
2	RS Umum Daerah Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	3	3	6										2	9	11		2	2					3	3	1	4	5				6	21	27
3	RS Santo Antonio Baturaja	2		2										1	4	5		2	2													3	6	9
4	RS Umum Dokter Maulana AK																																	
5	RS Umum Daerah Kayuagung														7	7			2				2	1	3							2	8	10
6	RS Pratama Tugu Jaya																																	
7	RS Safira Pasa																																	
8	RS Umum Bukit Asam Medika		4	4				1		1					5	5							2	3	5							3	12	15
9	RS Umum Daerah dr.H.M.Rabain Muara Enim	3	11	14				1		1				7	14	21							1	7	8							12	32	44
10	RS Umum Daerah Talang Ubi	5	4	9	1	4	5																3	36	39		9	9				9	53	62
11	RS Umum Daerah Lahat	3	3	6								1	1	2	7	9							1	2	3							6	13	19
12	RS Tk IV Lahat																																	
13	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara			3						1						13									3									20
14	RS Umum Daerah Muara Beliti																																	
15	RS Umum Daerah Sekayu	4	6	10				1		1				6	13	19	1	2	3				4	6	10							16	27	43
16	RS Umum Daerah Sungai Lilin														3	3																	3	3
17	RS Umum Daerah Bayung Lincir														4	4																	4	4
18	RS Umum Daerah Banyuasin	3	6	9					1	1				1	10	11		1	1				1	1	2							5	19	24
19	RS Umum Daerah Muara Dua	3	2	5								1	1	2	7	9								1	1							5	11	16
20	RS Umum Daerah Martapura		8	8											4	4							1	2	3							1	14	15
21	RS Islam At-Taqwa Gumawang	2	1	3										2	3	5							1		1							5	4	9
22	RS Umum Panti Bhaktiningsih	1	3	4										2	2	4							1		1							4	5	9
23	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	3	3	6							1	4	5	4	13	17								2	2							8	22	30
24	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	3	5	8							1	1	2	1	11	12							3	8	11							8	25	33
25	RS Umum Mahyuzahra	2	1	3																				1	1							2	2	4
26	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang		1	1										2	2	4	3	1	4				1	1	2							6	5	11
27	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang							3	2	5				3	18	21	1		1				6	16	22							13	36	49
28	RS Umum Pertamina Palembang				1	1	2							2	1	3								1	1							3	3	6
29	RS Umum dr. AK.Gani Kota Palembang																																	
30	RS Umum Pusri Palembang													1	10	11							2	2	4							3	12	15
31	RS Umum RK Charitas				7	6	13	2		2				5	25	30							3	14	17	1		1	2		2	20	45	65
32	RS Jiwa Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan																																	
33	RS Kusta Dr. Rivai Abdullah		4	4				1		1				2	1	3		1	1		1	1		4	4							3	11	14
34	RS Islam Siti Khadijah				5	4	9							1	3	4																6	7	13
35	RS Umum Sriwijaya																																	
36	RS Umum Bunda Palembang				2	3	5							2	6	8							1	2	3							5	11	16
37	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang														2	2																	2	2
38	RS Umum Daerah Palembang Bari																																	
39	RS Umum Myria Palembang							1		1		1	1	3	10	13							1	3	4							5	14	19
40	RS Muhammadiyah Palembang							1		1				1	16	17							7	5	12							9	21	30

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS																														
		RADIOGRAFER			RADIOTERAPIS			TEKNISI ELEKTROMEDIS			TEKNISI GIGI			ANALISIS KESEHATAN			REFRAKSIONIS OPTISIEN			ORTETIK PROSTETIK			REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNISI TRANSFUSI DARAH			TEKNISI KARDIOVASKULER			JUMLAH		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*	*35*
41	RS Khusus Paru Palembang																																	
42	RS Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan																																	
43	RS Ibu dan Anak Rika Amelia													1	1	2								1	1							1	2	3
44	RS Hermina Palembang																																	
45	RS Karya Asih Charitas Palembang																																	
46	RS Khusus Gigi dan Mulut Palembang Provinsi Sumatera Selatan														1	1								2	2								3	3
47	RS Ibu dan Anak Widiyanti Palembang													1	1	2								1	1							1	2	3
48	RS Bhayangkara Palembang							1		1	2	5	7	2	9	11							5	4	9							10	18	28
49	RS Ibu dan Anak YK Madira Palembang																																	
50	RS Pelabuhan Palembang													1	4	5							3	7	10							4	11	15
51	RS Siloam Sriwijaya Palembang													5	14	19		2	2					7	7							5	23	28
52	RSU Graha Mandiri														1	1																	1	1
53	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang													2	2									1	1								3	3
54	RS Khusus Bedah Medika Insani				2		2																1	1	2							3	1	4
55	RS Ibu dan Anak Bunda Noni													1		1								1	1							1	1	2
56	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang											2	2								1	1											2	2
57	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang																																	
58	RS Musi Medika Cendikia																																	
59	RS Umum Ar-Rasyid Palembang													2	2	4							1	2	3							3	4	7
60	RS Ibu dan Anak Kader Bangsa Palembang																																	
61	RS Umum Daerah Provinsi Sumatera Selatan																																	
62	RS Ibu dan Anak Mama																																	
63	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	7	10	17				1	1	2					16	16	1	1	2				1	7	8		1	1				10	36	46
64	RS Pertamina Kota Prabumulih																																	
65	RS AR Bunda Kota Prabumulih	2	2	4										1	8	9																3	10	13
66	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam			5												5			2						7								19
	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	1	3	4											7	7	2		2				1	3	4							4	13	17
68	RS Siloam Silampari																																	
69	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas	1		1	2	3	5	2		2				1	7	8	2		2				2	4	6							10	14	24
70	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau	16	4	20											11	11	2		2					6	6							18	21	39
71	RS Umum Fadhilah Kota Prabumulih	1		1																												1		1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		68	85	161	20	21	41	15	4	20	4	15	19	70	295	379	17	19	40	0	2	2	55	170	235	2	14	16	2	0	2	251	624	914
1	Kota Pagar Alam																																	
2	Klinik Enggal Saras	1		1										1	1	2																2	1	3
3	UPT Farmasi Kab. Banyuasin																																	
4	Poliklinik Polri Kab. Muara Enim																																	
5	Rumkitban 02.09.01 TNI AD																																	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Prabumulih																																	
2	OKU Selatan																							1	1								1	1
3	Banyuasin																																	
4	Lahat																																	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)		86	125	245	21	22	43	16	5	25	5	23	28	110	435	664	21	28	54	0	3	3	61	194	280	2	16	18	2	0	2	320	829	1.241
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																																		15

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 79

JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAIN						TOTAL		
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Ogan Komering Ulu	19	127	146	26	195	221	45	322	367
2	Ogan Komering Ilir									
3	Muara Enim									
4	Lahat				8	48	56	8	48	56
5	Musi Rawas									
6	Musi Banyuasin	9	16	25	8	9	17	17	25	42
7	Banyuasin	16	28	44	57	50	107	73	78	151
8	OKU Selatan									
9	OKU Timur	47	168	215	67	78	145	114	246	360
10	Ogan Ilir	62	356	418		3	3	62	359	421
11	Empat Lawang				7	10	17	7	10	17
12	PALI				4	2	6	4	2	6
13	Muratara									
14	Kota Palembang									
15	Kota Prabumulih			18			17			35
16	Kota Pagar Alam				22	25	47	22	25	47
17	Kota Lubuk Linggau	5	36	41	8	46	54	13	82	95
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		158	731	907	207	466	690	365	1.197	1.597
1	RS Umum Dr. Noesmir Baturaja				2	10	12	2	10	12
2	RS Umum Daerah Dr. Ibnu Sutowo Baturaja					2	2		2	2
3	RS Santo Antonio Baturaja									
4	RS Umum Dokter Maulana AK									
5	RS Umum Daerah Kayuagung									
6	RS Pratama Tugu Jaya									
7	RS Safira Pasa									
8	RS Umum Bukit Asam Medika									
9	RS Umum Daerah dr.H.M.Rabain Muara Enim				6	4	10	6	4	10
10	RS Umum Daerah Talang Ubi									
11	RS Umum Daerah Lahat									
12	RS Tk IV Lahat									
13	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara									
14	RS Umum Daerah Muara Beliti									
15	RS Umum Daerah Sekayu									
16	RS Umum Daerah Sungai Lilin				2	1	3	2	1	3
17	RS Umum Daerah Bayung Lincir				4		4	4		4
18	RS Umum Daerah Banyuasin				45	44	89	45	44	89
19	RS Umum Daerah Muara Dua									
20	RS Umum Daerah Martapura									
21	RS Islam At-Taqwa Gumawang									

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAIN						TOTAL		
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
22	RS Umum Panti Bhaktiningsih				46	66	112	46	66	112
23	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur		1	1	6	11	17	6	12	18
24	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir					1	1		1	1
25	RS Umum Mahyuzahra									
26	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang									
27	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang									
28	RS Umum Pertamina Palembang									
29	RS Umum dr. AK.Gani Kota Palembang									
30	RS Umum Pusri Palembang									
31	RS Umum RK Charitas									
32	RS Jiwa Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan									
33	RS Kusta Dr. Rivai Abdullah									
34	RS Islam Siti Khadijah									
35	RS Umum Sriwijaya									
36	RS Umum Bunda Palembang									
37	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang									
38	RS Umum Daerah Palembang Bari				1	2	3	1	2	3
39	RS Umum Myria Palembang					1	1		1	1
40	RS Muhammadiyah Palembang									
41	RS Khusus Paru Palembang									
42	RS Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan									
43	RS Ibu dan Anak Rika Amelia									
44	RS Hermina Palembang									
45	RS Karya Asih Charitas Palembang									
46	RS Khusus Gigi dan Mulut Palembang Provinsi Sumatera Selatan									
47	RS Ibu dan Anak Widiyanti Palembang									
48	RS Bhayangkara Palembang									
49	RS Ibu dan Anak YK Madira Palembang									
50	RS Pelabuhan Palembang									
51	RS Siloam Sriwijaya Palembang									
52	RSU Graha Mandiri									
53	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang									
54	RS Khusus Bedah Medika Insani									
55	RS Ibu dan Anak Bunda Noni									
56	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang									
57	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang									
58	RS Musi Medika Cendikia									
59	RS Umum Ar-Rasyid Palembang									
60	RS Ibu dan Anak Kader Bangsa Palembang									
61	RS Umum Daerah Provinsi Sumatera Selatan									
62	RS Ibu dan Anak Mama									
63	RS Umum Daerah Kota Prabumulih				2	2	4	2	2	4
64	RS Pertamina Kota Prabumulih									
65	RS AR Bunda Kota Prabumulih									

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAIN						TOTAL		
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
66 67 68 69 70 71	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau RS Siloam Silampari RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau RS Umum Fadhilah Kota Prabumulih				2	1	43 3	2	1	3
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		0	1	1	116	145	304	116	146	262
1 2 3 4 5	Kota Pagar Alam Klinik Enggal Saras UPT Farmasi Kab. Banyuasin Poliklinik Polri Kab. Muara Enim Rumkitban 02.09.01 TNI AD				4	1	5	4	1	5
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	4	1	5	4	1	5
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0
1 2 3 4	Prabumulih OKU Selatan Banyuasin Lahat									
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		158	732	908	327	612	999	485	1.344	1.864

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 80

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																						TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU			TENAGA PENUNJANG KESEHATAN LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*
1	Ogan Komering Ulu	19	3	22	11	25	36	1		1										1		1	1	3	4	33	31	64
2	Ogan Komering Ilir																											64
3	Muara Enim																											
4	Lahat	42	24	66	27	33	60																			69	57	126
5	Musi Rawas	16	15	31	1		1																			17	15	32
6	Musi Banyuasin	42	10	52																8		8				50	10	60
7	Banyuasin			56	40	37	77	2		2		1	1							4	9	13	42	50	92	88	97	185
8	OKU Selatan			37			71																					108
9	OKU Timur	50	62	112	16	13	29				3	2	5							2	1	3	3	2	5	74	80	154
10	Ogan Ilir	11	14	25	25	46	71																			36	60	96
11	Empat Lawang																											
12	PALI	1	9	10	7	19	26	1	1	2								2	2							10	34	44
13	Muratara			13																								13
14	Kota Palembang																											
15	Kota Prabumulih			104			106			2			7									4			70			293
16	Kota Pagar Alam																											
17	Kota Lubuk Linggau	5	40	45	31	43	74	2		2										6	5	11	1	5	6	45	93	138
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		186	177	573	158	216	551	6	1	8	3	3	13	0	0	0	0	2	2	21	15	40	47	60	177	422	477	1.377
1	RS Umum Dr. Noesmir Baturaja	3	22	25	11	42	53																			14	64	78
2	RS Umum Daerah Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	6	7	13	72	94	166																			78	101	179
3	RS Santo Antonio Baturaja				1	4	5																17	73	90	18	77	95
4	RS Umum Dokter Maulana AK																											
5	RS Umum Daerah Kayuagung	6	3	9	21	13	34																			27	16	43
6	RS Pratama Tugu Jaya																											
7	RS Safira Pasa																											
8	RS Umum Bukit Asam Medika	10	3	13																								
9	RS Umum Daerah dr.H.M.Rabain Muara Enim	5	9	14	7	17	24				1		1										1		1	22	33	55
10	RS Umum Daerah Talang Ubi																											
11	RS Umum Daerah Lahat	2	12	14	37	19	56				1	2	3							3	4	7				43	37	80
12	RS Tk IV Lahat																											
13	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara			10																								
14	RS Umum Daerah Muara Beliti																											
15	RS Umum Daerah Sekayu	6	8	14	9	19	28				2		2	1		1							35	81	116	53	108	161
16	RS Umum Daerah Sungai Lilin		1	1																2		2				2	1	3
17	RS Umum Daerah Bayung Lincir	1		1																2		2				3		3
18	RS Umum Daerah Banyuasin	5	7		12																					5	7	12
19	RS Umum Daerah Muara Dua	1	3	4	19	21	40																			20	24	44
20	RS Umum Daerah Martapura	1	3	4	1		1	10		10																12	3	15
21	RS Islam At-Taqwa Gumawang	16	16	32																						16	16	32
22	RS Umum Panti Bhaktiningsih	7	20	27	10	22	32	2		2																19	42	61
23	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	6	8	14	21	23	44	7	1	8	3		3													37	32	69
24	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	9	5	14	1	15	16				1	3	4											91	91	11	114	125
25	RS Umum Mahyuzahra																											
26	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang	5	8	13																						5	8	13
27	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	19	9	28																						19	9	28
28	RS Umum Pertamina Palembang	2		2																						2		2
29	RS Umum dr. AK.Gani Kota Palembang				1	1	2														1	1	1	2	3	2	4	6
30	RS Umum Pusri Palembang	3		3																						3		3
31	RS Umum RK Charitas																											
32	RS Jiwa Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan																											

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																								TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU			TENAGA PENUNJANG KESEHATAN LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*
33	RS Kusta Dr. Rivai Abdullah																											
34	RS Islam Siti Khadijah																											
35	RS Umum Sriwijaya																											
36	RS Umum Bunda Palembang	4	2	6																						4	2	6
37	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang																											
38	RS Umum Daerah Palembang Bari	4	17	21																						4	17	21
39	RS Umum Myria Palembang	13	23	36																						13	23	36
40	RS Muhammadiyah Palembang																											
41	RS Khusus Paru Palembang																											
42	RS Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan																											
43	RS Ibu dan Anak Rika Amelia																											
44	RS Hermina Palembang																											
45	RS Karya Asih Charitas Palembang																											
46	RS Khusus Gigi dan Mulut Palembang Provinsi Sumatera Selatan	2	2	4																						2	2	4
47	RS Ibu dan Anak Widiyanti Palembang		2	2																							2	2
48	RS Bhayangkara Palembang	9	42	51																						9	42	51
49	RS Ibu dan Anak YK Madira Palembang																											
50	RS Pelabuhan Palembang	11	13	24																						11	13	24
51	RS Siloam Sriwijaya Palembang	3	9	12																						3	9	12
52	RSU Graha Mandiri																											
53	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang																											
54	RS Khusus Bedah Medika Insani																											
55	RS Ibu dan Anak Bunda Noni	2	5	7																						2	5	7
56	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang																											
57	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang																											
58	RS Musi Medika Cendikia																											
59	RS Umum Ar-Rasyid Palembang	2	1	3																						2	1	3
60	RS Ibu dan Anak Kader Bangsa Palembang																											
61	RS Umum Daerah Provinsi Sumatera Selatan																											
62	RS Ibu dan Anak Mama																											
63	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	7	7	14	27	34	61																			34	41	75
64	RS Pertamina Kota Prabumulih																											
65	RS AR Bunda Kota Prabumulih	1	1	2	3	3	6													4		4	89	52	141	97	56	153
66	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam																											
67	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	13	14	27	20	24	44	2		2																35	38	73
68	RS Siloam Silampari																											
69	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas																											
70	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau	4	9	13	4	3	7				1	3	4							84	60	144				93	75	168
71	RS Umum Fadhilah Kota Prabumulih	2	9	11	2	6	8													2		2	20	17	37	26	32	58
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		190	300	488	279	360	627	21	1	22	9	8	17	1	0	1	0	0	0	97	65	162	163	316	479	746	1.054	1.800
1	Kota Pagar Alam																											
2	Klinik Enggal Saras																											
3	UPT Farmasi Kab. Banyuasin																											
4	Poliklinik Polri Kab. Muara Enim																											
5	Rumkitban 02.09.01 TNI AD																											
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Prabumulih																											
2	OKU Selatan	4	15	19																								
3	Banyuasin	11	9	20	9	21	30	14	14	28										2		2				36	44	80
4	Lahat																											
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		15	24	39	9	21	30	14	14	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	36	44	80
JUMLAH (KAB/KOTA)		391	501	1.100	446	597	1.208	41	16	58	12	11	30	1	0	1	0	2	2	120	80	204	210	376	656	1.204	1.575	3.257

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN PROVINSI
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	*2*	*3*	*4*
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA		
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
2	APBD PROVINSI		
	a. Belanja Langsung	375.287.820.675	
	b. Belanja Tidak Langsung	154.428.842.976	
	c. Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi		
3	APBN :		
	- Dana Alokasi Umum (DAU)		
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	4.570.454.000	
	- Dana Dekonsentrasi	36.550.680.000	
	- Dana Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota		
	- Lain-lain (sebutkan)		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		
	(GF ATM)		
	Komponen AIDS	1.260.180.000	
	Komponen TB	4.511.140.532	
	Komponen Malaria	1.360.680.000	
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN		
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	577.969.798.183	
	TOTAL APBD KAB/KOTA DAN PROVINSI	6.800.000.000.000	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA DAN PROVINSI	8,50	
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	69.913	

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi SumselTahun 2017
Ket : Pada beberapa Kab/Kota alokasi dana DAK sudah include dalam Alokasi APBD